



MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS
Member of Indonesia Stock Exchange

LAPORAN TAHUNAN

Annual Report **2020**



Daftar Isi

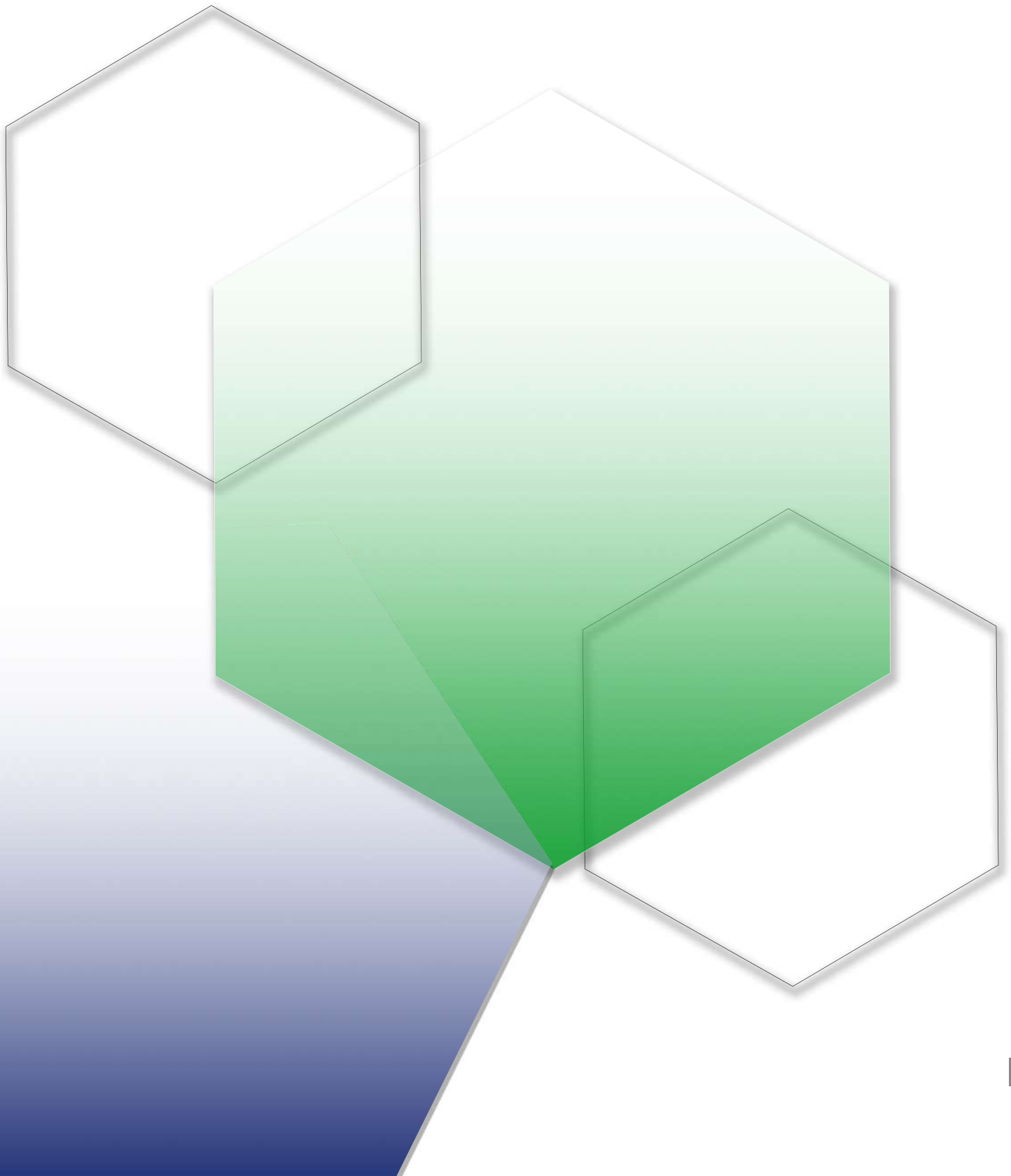
Table of Contents

- **IKHTISAR KEUANGAN PENTING** — 1-3
SUMMARY OF KEY FINANCIAL INFORMATION
- **LAPORAN DEWAN DIREKSI DAN KOMISARIS** — 4-10
THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT & THE BOARD OF DIRECTORS' REPORTS
- **PROFIL PERUSAHAAN** — 11-32
COMPANY PROFILE
- **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN** — 33-57
MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSIONS
- **TATA KELOLA PERUSAHAAN** — 58-117
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
- **TANGGUNG JAWAB SOSIAL** — 118-123
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
- **SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS**
STATEMENT LETTER OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS
- **LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DI AUDIT**
AUDITED ANNUAL FINANCIAL REPORT

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Summary of Key Financial Information

1



IKHTISAR KEUANGAN *Financial Highlights*

Deskripsi Description	2016	2017	2018	2019	2020
Pendapatan Usaha Total Revenues	7.943	72.428	21.822	(88.953)	(61.001)
Laba (Rugi) Usaha Gain (Loss) from Operations	(13.353)	45.382	(27.915)	(111.708)	(78.009)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	(9.634)	50.718	21.212	(113.539)	(76.566)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Income (Loss) for the Year Attributable to Equity Holders of The Parent Company	(9.634)	50.718	21.212	(113.539)	(76.566)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Income (Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(3.601)	39.578	38.908	(141.378)	(87.861)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to Equity Holders of The Parent Company	(3.601)	39.578	38.908	(141.378)	(87.861)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Per Saham (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings (Loss) per Share for the Year (in full Rupiah)	(0,85)	4,49	1,88	(10,04)	(6,77)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Per Saham (dalam Rupiah penuh) Basic Comprehensive Earnings (Loss) per Share for the Year (in full Rupiah)	(0,32)	3,50	3,44	(12,50)	(7,77)
Jumlah Aset Total Assets	471.889	507.913	543.335	418.395	334.609
Jumlah Investasi Total Investments	5.867	5.867	5.867	5.867	1.947
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	26.312	22.759	19.272	35.710	39.785
Jumlah Ekuitas Total Equity	445.577	485.154	524.062	382.685	294.824
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Income (Loss) for the Year to Total Assets Ratio	-2,04%	9,98%	3,90%	-27,14%	-22,88%
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Income (Loss) for the Year to Total Equity Ratio	-2,16%	10,45%	4,05%	-29,67%	-25,97%
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Usaha Income (Loss) for the Year to Total Revenues Ratio	-121,29%	70,02%	97,20%	-127,64%	-125,52%
Rasio Lancar Current Ratio	1.561,97%	2.000,02%	4.077,81%	3146,96%	1495,86%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	5,91%	4,69%	3,68%	9,33%	13,49%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio	5,58%	4,48%	3,55%	8,53%	11,89%
Jumlah Saham Beredar (juta lembar) Total Shares Outstanding (million shares)	11.307,25	11.307,25	11.307,25	11.307,25	11.307,25

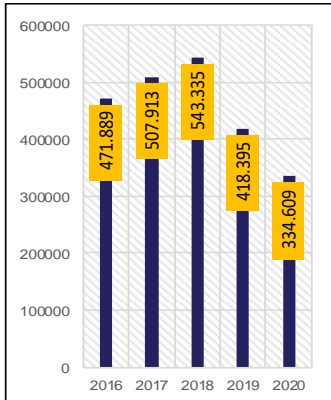
Catatan Note

Angka-angka pada tabel dalam jutaan Rupiah, kecuali Laba (Rugi) Tahun Berjalan per saham, Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan per Saham, dan rasio-rasio keuangan

The figures on the table are stated in million Rupiah, except Basic Earnings (Loss) per Share, Basic Comprehensive Earnings (Loss) per Share and financial ratios

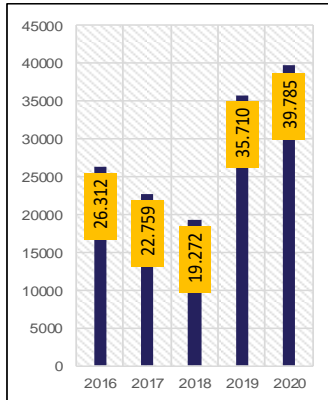
JUMLAH ASET
(dalam jutaan Rupiah)

Total Assets (in million Rupiah)



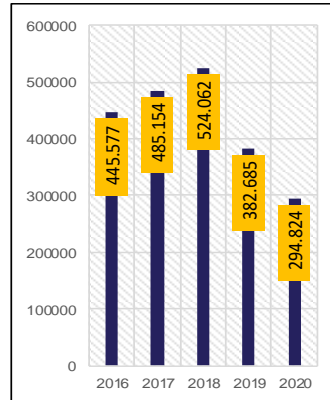
JUMLAH LIABILITAS
(dalam jutaan Rupiah)

Total Liabilities (in million Rupiah)



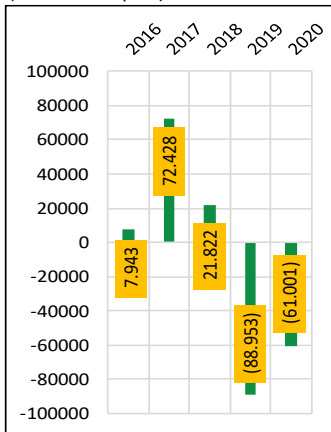
JUMLAH EKUITAS
(dalam jutaan Rupiah)

Total Equity (in million Rupiah)



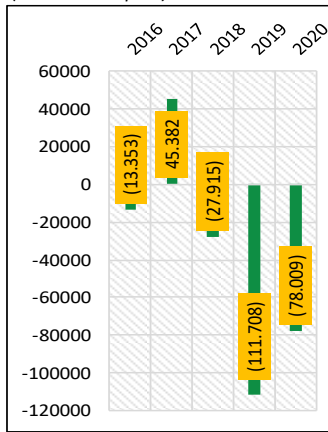
PENDAPATAN USAHA
(dalam jutaan Rupiah)

Total Revenues
(in million Rupiah)



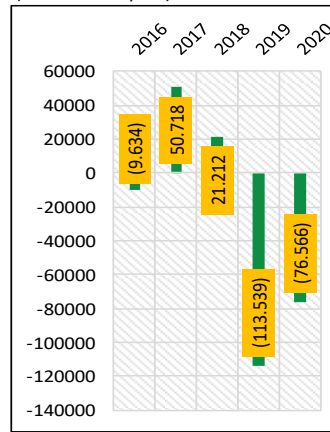
LABA (RUGI) USAHA
(dalam jutaan Rupiah)

Gain (Loss) from Operations
(in million Rupiah)



LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN
(dalam jutaan Rupiah)

Income (Loss) for the Year
(in million Rupiah)

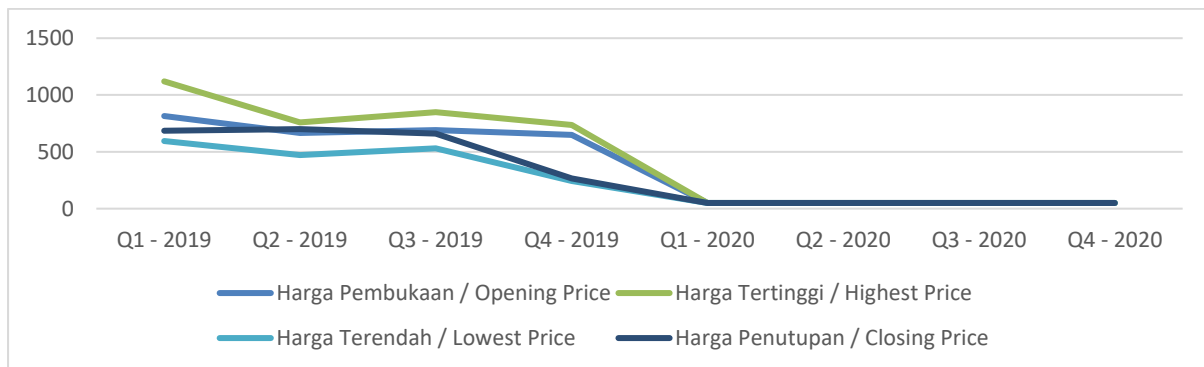


IKHTISAR SAHAM Shares Highlights

Deskripsi Description	2019				2020			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	815	665	690	650	50	50	50	50
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	1.120	760	850	735	50	50	50	50
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	595	472	530	244	50	50	50	50
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	685	700	660	266	50	50	50	50
Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Market Capitalization (Rp Billion)	7.745	7.915	7.463	3.008	565	565	565	565
Volume Perdagangan (Juta Saham) Trading Volume (Million Shares)	2.016,69	2.268,02	1.981,02	3.659,59	130,367	227,648	8,206	1,240
Nilai Perdagangan (Rp Juta) Trading Value (Rp Million)	1.355.999	1.386.370	1.296.890	2.079.950	77.681	127,692	410	62
Frekuensi Perdagangan (x) Trade Frequency (x)	11.701	5.294	7.072	4.632	251	192	27	109

Harga Tertinggi, Harga Pembukaan, Harga Penutupan dan Harga Terendah Saham PADI

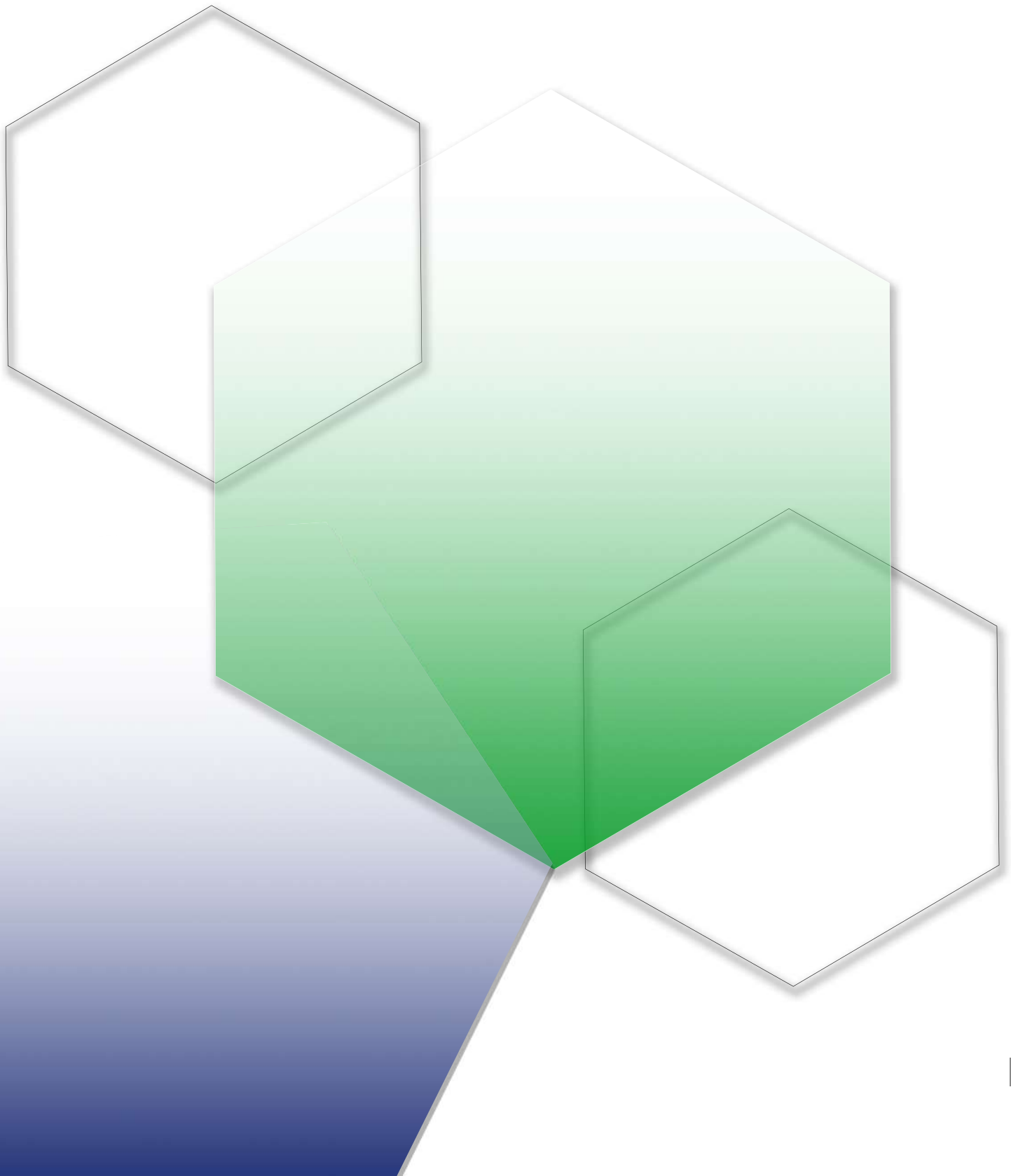
Highest, Opening, Closing, and Lowest of PADI Share Prices



LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*The Board of Commissioners and
The Board of Director's Reports*

2



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Perekonomian global yang belum pulih dihantam oleh berbagai krisis dan perang dagang masih ditambah dengan adanya pandemi Covid-19 yang menimbulkan dampak luar biasa terhadap kesehatan, kemanusiaan, ekonomi, dan stabilitas sistem keuangan. Berbagai upaya dan cara dilakukan untuk menanggulangi penyebaran Covid-19 yang membuat terbatasnya aktivitas, mobilitas dan kegiatan ekonomi sehingga meningkatkan ketidakpastian di pasar keuangan dan gelombang pertumbuhan ekonomi yang kontraktif di dunia. Ekonomi global berkontraksi cukup dalam terutama pada semester I 2020, dan perlahan mulai sedikit membaik pada semester II 2020, didorong oleh kemajuan penanganan Covid-19, peningkatan mobilitas, dan dampak stimulus kebijakan yang terintegratif dan bersinergi antar otoritas maupun antarnegara.

Perkembangan sejumlah indikator dini hingga akhir Desember 2020 memberi optimisme perbaikan ekonomi global, yang didukung peningkatan mobilitas dan stimulus kebijakan di berbagai negara. Secara umum, kecepatan pemulihan ekonomi global akan dipengaruhi oleh kemajuan penanganan Covid-19, terutama implementasi vaksinasi, peningkatan mobilitas, besaran dan kecepatan stimulus kebijakan, kondisi sektor keuangan dan korporasi serta struktur perekonomian suatu negara. Perekonomian Indonesia 2021 diperkirakan terus membaik didukung kemajuan penanganan Covid-19 termasuk vaksinasi, pemulihan ekonomi global, serta stimulus dan penguatan kebijakan.

Dewan Komisaris terus melaksanakan fungsi pengawasannya atas operasional Perseroan. Selain melakukan ulasan atas tiap keputusan yang diambil Direksi, Dewan Komisaris juga memberikan masukan-masukan pada Direksi apabila diperlukan dalam hal operasional Perseroan dan juga dalam hal penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The global economy that has yet to recover has been hit by various crises and trade wars, coupled with the Covid-19 pandemic which has had a tremendous impact on health, humanity, economy and financial system stability. Various efforts and methods were made to tackle the spread of Covid-19 which limited activity, mobility and economic activity, thus increasing uncertainty in financial markets and a wave of contractive economic growth in the world. The global economy contracted quite deeply, especially in the first semester of 2020, and slowly began to improve slightly in the second semester of 2020, driven by progress in handling Covid-19, increased mobility, and the impact of policy stimuli that are integrated and synergized between authorities and between countries.

The development of a number of early indicators by the end of December 2020 gave optimism for global economic improvement, which was supported by increased mobility and policy stimulus in various countries. In general, the speed of global economic recovery will be influenced by progress in handling Covid-19, particularly the implementation of vaccinations, increased mobility, the size and speed of policy stimulus, conditions in the financial and corporate sectors and the economic structure of a country. The Indonesian economy in 2021 is predicted to continue to improve, supported by progress in handling Covid-19 including vaccinations, global economic recovery, as well as stimulus and policy strengthening.

The Board of Commissioners continues to carry out its supervisory function over the Company's operations. In addition to reviewing each decision made by the Board of Directors, the Board of Commissioners also provides input to the Board of Directors if necessary in terms of the Company's operations and also in terms of implementing the principles of good corporate governance in the Company.

Komite Audit juga telah melaksanakan tugasnya dengan baik selama tahun 2020 dan juga telah memberikan rekomendasi yang baik kepada Dewan Komisaris. Komite ini bertugas memastikan integritas laporan keuangan dan temuan audit, juga mengadakan rapat dengan auditor eksternal untuk membahas laporan keuangan sebelum dipublikasikan oleh Perseroan.

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan terus berkomitmen dalam upayanya menerapkan GCG secara menyeluruh, baik meliputi seluruh organ Perseroan maupun seluruh karyawan Perseroan. Selanjutnya, Perseroan akan terus menjaga dan meningkatkan kualitas penerapan GCG dan Dewan Komisaris akan terus memantau pelaksanaannya dan memberikan masukan-masukan apabila diperlukan.

Walaupun menghadapi berbagai tantangan yang berdampak pada penurunan kinerja keuangan Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik tetap secara konsekuen dilaksanakan. Perseroan juga terus berupaya menjalankan strategi pengembangan usaha guna meningkatkan pangsa pasar Perseroan dalam industri. Oleh karena itu, kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada Direksi atas segala upayanya tersebut.

Dewan Komisaris juga mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dan doa dari para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Dengan etos kerja dan kerja keras, serta dukungan yang kuat dari para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami percaya bahwa Perseroan akan mencapai kinerja yang lebih baik lagi di masa mendatang.

The Audit Committee has also carried out its duties well during 2020 and has also provided good recommendations to the Board of Commissioners. This committee is in charge of ensuring the integrity of financial reports and audit findings, as well as holding meetings with external auditors to discuss financial reports prior to publication by the Company.

In implementing good corporate governance, the Company continues to be committed to its efforts to implement GCG as a whole, covering all organs of the Company and all employees of the Company. Furthermore, the Company will continue to maintain and improve the quality of GCG implementation and the Board of Commissioners will continue to monitor its implementation and provide input if needed.

Despite facing various challenges that have an impact on the Company's financial performance, the implementation of good corporate governance is consistently implemented. The Company also continues to carry out business development strategies in order to increase the Company's market share in the industry. Therefore, we, as the Board of Commissioners, would like to express our appreciation and appreciation to the Board of Directors for all these efforts.

The Board of Commissioners would also like to express our gratitude for the support and prayers from the Shareholders and Stakeholders. With a work ethic and hard work, as well as strong support from Shareholders and Stakeholders, we believe that the Company will achieve even better performance in the future.

Jakarta, 31 Mei 2021/ May 31th, 2021

Atas nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,



ARYS ILYAS

Komisaris Utama

President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia memberikan tekanan yang sangat berat kepada Indonesia pada tahun 2020, tidak hanya kepada aspek kesehatan dan kemanusiaan, tapi juga aspek sosial dan ekonomi. Perekonomian dunia yang melambat serta kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar untuk memitigasi penyebaran Covid-19 menurunkan mobilitas perekonomian dan mengakibatkan kontraksi pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2020. Pemerintah, Bank Indonesia, dan otoritas terkait saling berkolaborasi memperkuat sinergi kebijakan guna memitigasi dampak luar biasa dari pandemi Covid-19 tersebut.

Pemerintah cepat tanggap dengan segera membuat berbagai kebijakan untuk memitigasi penyebaran Covid-19 dengan kebijakan terutama dilakukan dengan mengurangi mobilitas individu, termasuk menerapkan kebijakan menjaga jarak (social distancing) antarindividu. Kebijakan ini memperkuat kebijakan pengelolaan kesehatan 3T (Tracing, Testing, Treatment), yang kemudian diimplementasikan melalui protokol kesehatan 3M (Menggunakan masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak) di tengah masyarakat. Sejalan dengan kebijakan ini, sejumlah Pemerintah Daerah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sejak April 2020.

Pada paruh pertama 2020, perekonomian Indonesia mendapat tekanan cukup dalam. Optimisme terhadap pemulihan ekonomi nasional, pascaperang dagang AS-Tiongkok yang sempat mengemuka pada akhir 2019 dan awal 2020, menjadi pudar dengan pandemi Covid-19 yang merebak. Tekanan bersumber dari penurunan ekspor komoditas yang sejalan dengan pelemahan ekonomi global dan gangguan rantai pasokan dunia sehingga berakibat PDB terkontraksi dan terjadi hampir di seluruh sektor ekonomi. Sektor pariwisata dan jasa transportasi merupakan sektor yang paling terdampak atas mobilitas yang rendah karena kebijakan PSBB.

The Covid-19 pandemic that has hit the world is putting very heavy pressure on Indonesia in 2020, not only on the health and humanitarian aspects, but also on the social and economic aspects. The slowing world economy and Large-Scale Social Restrictions policies to mitigate the spread of Covid-19 reduce economic mobility and lead to a contraction in economic growth throughout 2020. The government, Bank Indonesia and related authorities are collaborating to strengthen policy synergies to mitigate the extraordinary impact of the Covid-19 pandemic.

The government is responsive by immediately making various policies to mitigate the spread of Covid-19 with policies mainly carried out by reducing individual mobility, including implementing social distancing policies between individuals. This policy strengthens the 3T (Tracing, Testing, Treatment) health management policy, which is then implemented through the 3M health protocol (Using masks, washing hands, maintaining distance) in the community. In line with this policy, a number of Regional Governments have implemented a Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy since April 2020.

In the first half of 2020, the Indonesian economy came under deep pressure. Optimism for the national economic recovery, after the US-China trade war which had surfaced at the end of 2019 and early 2020, has faded with the outbreak of the Covid-19 pandemic. The pressure came from the decline in commodity exports which was in line with the weakening global economy and disruption of the world supply chain, which resulted in a contraction in GDP which occurred in almost all economic sectors. The tourism and transportation services sector is the sector most affected by low mobility due to the PSBB policy.

Aliran modal keluar juga meningkat pada periode awal pandemi sejalan ketidakpastian di pasar keuangan global dan akhirnya menekan nilai tukar Rupiah. Meskipun demikian, tekanan terhadap perekonomian mulai berkurang pada semester II 2020 sejalan dengan hasil dari kebijakan yang ditempuh. Kontraksi PDB menurun pada triwulan III, sehingga secara keseluruhan tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan berada di kisaran -2% hingga -1%. Tekanan inflasi juga rendah sejalan dengan permintaan domestik yang lemah. Inflasi IHK pada Desember 2020 tercatat 1,68% (yoy), merupakan realisasi inflasi terendah sejak 20 tahun terakhir. Sementara itu, sistem keuangan, termasuk perbankan, yang berada dalam kondisi baik pada saat pandemi mulai terjadi, menjadi bantalan ketahanan sistem keuangan. Kondisi tersebut tercermin pada permodalan, kualitas kredit dan likuiditas yang tetap baik yang didukung dengan berbagai kebijakan dengan stimulus-stimulus terhadap sektor keuangan.

Perekonomian yang mulai membaik pada semester II 2020 berdampak positif pada persepsi penanaman modal, sehingga aliran masuk modal asing kembali terjadi dan mendorong penguatan nilai tukar Rupiah, memperkuat stabilitas perekonomian dan mempercepat proses pemulihan ekonomi. Untuk memperkuat stabilitas sistem keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga merelaksasi kebijakan mikroprudensial untuk menjaga stabilitas industri jasa keuangan dan mendukung upaya pemulihan ekonomi domestik. Selama masa pandemi, OJK telah mengeluarkan berbagai kebijakan *forward looking* dan *countercyclical* bagi perbankan, pasar modal, dan industri keuangan nonbank. Kebijakan tersebut bertujuan agar dampak pandemi Covid-19 tidak makin memberatkan kinerja industri jasa keuangan yang dapat membahayakan perekonomian nasional secara keseluruhan. Di samping itu, kebijakan yang bersifat stimulus tersebut juga diimplementasikan dalam rangka mendukung langkah Pemerintah untuk percepatan pemulihan ekonomi nasional. Sektor pasar modal domestik mengalami pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan fluktuasi cukup hebat sepanjang tahun lalu, terlebih pada Maret 2020 saat di mana Covid-19 melanda di Indonesia. Di hari terakhirnya perdagangan tahun 2020, IHSG tercatat pada 5.979,07 mencatatkan koreksi 5,09 persen *year to date* (YtD).

Capital outflows also increased in the early period of the pandemic in line with the uncertainty on global financial markets and ultimately depressed the Rupiah exchange rate. Despite this, pressure on the economy began to ease in the second semester of 2020 in line with the results of the policies pursued. GDP contraction eased in the third quarter, so that overall in 2020, Indonesia's economic growth is predicted to be in the -2% to -1% range. Inflationary pressure is also low in line with weak domestic demand. CPI inflation in December 2020 was recorded at 1.68% (yoy), which was the lowest realized inflation in the last 20 years. Meanwhile, the financial system, including banking, which was in good condition at the time the pandemic began, provided a cushion for financial system resilience. This condition is reflected in the sound capital, credit quality and liquidity supported by various policies with stimuli in the financial sector.

The economy that began to improve in the second semester of 2020 had a positive impact on perceptions of investment, so that foreign capital inflows occurred again and encouraged the strengthening of the Rupiah exchange rate, strengthening economic stability and accelerating the process of economic recovery. To strengthen financial system stability, the Financial Services Authority (OJK) has also relaxed microprudential policies to maintain stability in the financial services industry and support efforts to recover the domestic economy. During the pandemic, OJK issued various forward looking and countercyclical policies for the banking, capital market and non-bank financial industry. This policy aims to prevent the impact of the Covid-19 pandemic from becoming more burdensome to the performance of the financial services industry which could endanger the national economy as a whole. Apart from that, the stimulus policy was also implemented in order to support the Government's steps to accelerate the national economic recovery. The domestic capital market sector experienced a movement in the Composite Stock Price Index (IHSG) with quite severe fluctuations over the past year, especially in March 2020 when Covid-19 hit Indonesia. On the last trading day of 2020, the JCI was recorded at 5,979.07 recording a correction of 5.09 percent year to date (YtD).

Di sisi lain, sepanjang tahun 2020 investor asing banyak melakukan aksi jual dengan (*net foreign sell*) Rp53,82 triliun di seluruh pasar. Hal itu sangat berpengaruh terhadap kinerja IHSG yang sempat mengalami kemerosotan parah di bulan Maret 2020. Awan hitam mulai muncul pada perdagangan 9 Maret 2020, saat di mana IHSG ditutup terjun bebas hingga 6,5 persen ke level 5.136. Kondisi tersebut menjadi hal terburuk dalam sejarah bursa Indonesia.

Keadaan ini membuat regulator dan pengawas pasar modal mengambil tindakan. Pada 10 Maret 2020 Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan diterapkannya kebijakan penghentian perdagangan atau *trading halt*. Kebijakan tersebut diambil BEI dengan menindaklanjuti Surat Perintah Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2A Otoritas Jasa Keuangan tanggal 10 Maret 2020 perihal Perintah Melakukan *Trading Halt* Perdagangan di Bursa Efek Indonesia dalam Kondisi Pasar Modal Mengalami Tekanan. Sejak diberlakukan kebijakan tersebut, setidaknya sudah 6 kali perdagangan saham dikenakan *trading halt* karena sudah jatuh hingga 5 persen lebih. BEI dan OJK juga menerapkan berbagai kebijakan untuk menahan kepanikan pasar. Seperti mengubah aturan batas bawah *auto rejection* saham dari sebelumnya 10 persen menjadi 7 persen. Dengan adanya *trading halt* maka saham yang sudah turun 7 persen dalam sehari tak bisa diperdagangkan lagi. Kebijakan ini untuk menahan gelombang aksi jual saham yang didorong oleh kepanikan pasar.

Sementara itu dari sisi suplai, antusiasme korporasi menggalang dana melalui penawaran umum ternyata juga masih terjaga di masa pandemi. Sepanjang 2020, terdapat 53 emiten baru dimana 51 perusahaan telah tercatat di bursa. Adapun, jumlah tersebut merupakan yang tertinggi di ASEAN dengan total penghimpunan dana melalui penawaran umum pada 2020 mencapai Rp118,7 triliun.

On the other hand, throughout 2020, many foreign investors carried out selling (net foreign sell) of IDR 53.82 trillion in all markets. This greatly affected the performance of the JCI which had experienced a severe decline in March 2020. Black clouds began to appear in trade on March 9, 2020, when the JCI was closed in freefall of up to 6.5 percent to the level of 5,136. This condition is the worst thing in the history of the Indonesian stock exchange.

This situation prompted regulators and capital market supervisors to take action. On March 10, 2020 the Indonesia Stock Exchange (IDX) announced the implementation of the trading stop or trading halt policy. This policy was taken by the IDX by following up on the Order of the Head of the Capital Market Supervision Department 2A of the Financial Services Authority dated March 10, 2020 regarding the Order to Trade Halt Trading on the Indonesian Stock Exchange in a Pressured Capital Market Condition. Since the policy was enacted, at least 6 times stock trading has been subject to halt trading because it has fallen by more than 5 percent. The IDX and OJK have also implemented various policies to contain market panic. Such as changing the lower limit rule for stock auto rejection from 10 percent to 7 percent. With halt trading, shares that have fallen 7 percent in a day cannot be traded anymore. This policy is to withstand the wave of stock selling which was driven by market panic.

Meanwhile, from the supply side, the enthusiasm of corporations to raise funds through public offerings was also maintained during the pandemic. Throughout 2020, there were 53 new issuers of which 51 companies were listed on the stock exchange. Meanwhile, this amount is the highest in ASEAN with total fund raising through public offerings in 2020 reaching IDR 118.7 trillion.

Pemulihan ekonomi Indonesia yang mulai bergerak menguat pada akhir semester II 2020 diperkirakan berlanjut pada 2021. Kemajuan penanganan Covid-19 termasuk penggunaan vaksin, pemulihan ekonomi global, stimulus kebijakan makroekonomi, serta berbagai upaya penajaman strategi kebijakan mendukung optimisme penguatan ekonomi tersebut. Sinergi kebijakan antara Pemerintah, Bank Indonesia, dan otoritas terkait yang terus diperkuat juga mendukung prospek pemulihan ekonomi nasional. Di jangka menengah, ekonomi Indonesia diperkirakan kembali dalam lintasan meningkat, didukung perbaikan ekonomi global dan peningkatan produktivitas domestik sebagai dampak reformasi struktural, termasuk percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, serta penguatan UMKM.

Dalam upayanya mengembangkan usahanya, Perseroan senantiasa mencermati peluang-peluang yang terkait dengan bisnis inti Perseroan. Salah satu strategi yang dilakukan adalah bermitra dengan perusahaan berbasis *financial technology (fintech)* dalam penjualan dan perdagangan surat berharga negara. Selain itu, Perseroan juga terus aktif melakukan Webinar sebagai wujud program literasi dan inklusi keuangan yang bekerja sama dengan The Indonesia Capital Market Institute (TICMI). Melalui program ini, Perseroan berpeluang meningkatkan pangsa pasarnya seiring dengan meningkatnya jumlah nasabah dan transaksi. Strategi lain yang terus dilakukan adalah berupaya meningkatkan kinerja divisi *underwriting* dengan mencari perusahaan-perusahaan berprospek cerah untuk menjadi emiten.

Perseroan terus berupaya meningkatkan pengembangan infrastruktur teknologi informasi dimana hal ini akan dapat menjadi nilai tambah bagi Perseroan. Hingga kini aplikasi *mobile trading* dan *online trading* akan terus ditingkatkan kinerjanya guna menjaga kepuasan nasabah, kelancaran operasional dan juga untuk meningkatkan daya saing.

Terkait implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan selalu berupaya untuk mematuhi semua POJK dengan melalui self-assessment seperti yang tertuang di laporan penerapan GCG. Sejauh ini Perseroan akan terus menjaga dan meningkatkan kualitas kepatuhan dan keterbukaan informasi yang sesuai dengan POJK dan ketentuan yang berlaku.

Indonesia's economic recovery, which began to move stronger at the end of semester II 2020, is expected to continue in 2021. Progress in handling Covid-19 includes the use of vaccines, global economic recovery, macroeconomic policy stimulus, and various efforts to sharpen policy strategies to support optimism for economic strengthening. Strengthened policy synergy between the Government, Bank Indonesia and relevant authorities also supports the prospects for national economic recovery. In the medium term, the Indonesian economy is predicted to return to an upward trajectory, supported by improvements in the global economy and increased domestic productivity as a result of structural reforms, including accelerating economic and financial digitization and strengthening of MSMEs.

In its efforts to develop its business, the Company keeps a close watch on opportunities related to the Company's core business. One of the strategies implemented is to partner with companies based on financial technology (fintech) in the sale and trade of state securities. In addition, the Company also continues to actively conduct Webinars as a form of financial literacy and inclusion programs in collaboration with The Indonesia Capital Market Institute (TICMI). Through this program, the Company has the opportunity to increase its market share in line with the increase in the number of customers and transactions. Another strategy that continues to be carried out is to try to improve the underwriting division's performance by looking for companies with bright prospects to become issuers.

The Company continues to strive to improve the development of information technology infrastructure where this will be an added value for the Company. Until now, the mobile trading and online trading applications will continue to improve their performance in order to maintain customer satisfaction, smooth operations and also to improve competitiveness.

Regarding the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company always strives to comply with all POJKs through self-assessment as stated in the GCG implementation report. So far the Company will continue to maintain and improve the quality of compliance and information disclosure in accordance with POJK and applicable regulations.

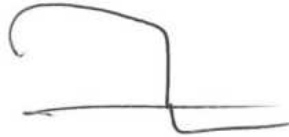
Akhir kata, kami Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk, atas dukungan yang telah diberikan kepada kami dan juga terima kasih kepada Dewan Komisaris Perseroan yang telah memberi arahan kepada kami untuk melewati tantangan pada tahun 2020.

Finally, we, the Board of Directors of the Company, would like to thank the Shareholders and Stakeholders of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk, for the support that has been given to us and also thank the Board of Commissioners of the Company for giving us directions to go through the challenges in 2020.

Jakarta, 31 Mei 2021/ May 31th, 2021

Atas Nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



DJOKO JOELIJANTO

Direktur Utama

President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company's Profile

3



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Brief History of the Company

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk atau disingkat Minna Padi didirikan sejak tahun 1998 dengan nama PT Batavia Artatama Securindo. PT Batavia Artatama Securindo kemudian diubah namanya menjadi PT Minna Padi Investama. Pada tahun 2012, Minna Padi melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "PADI", dan nama Minna Padi berubah menjadi PT Minna Padi Investama Tbk. Dalam rangka menyesuaikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 20/POJK.04/2016 tentang perizinan perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek, Minna Padi telah mengubah namanya semula PT Minna Padi Investama Tbk berubah menjadi PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.

Minna Padi memegang ijin usaha sebagai Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek yang diterbitkan pada tanggal 30 Agustus 1999 dan 3 April 2000 oleh Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dan telah memiliki Surat Perijinan Anggota Bursa pada tahun 2004.

Minna Padi dalam pengembangan usahanya telah melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Januari 2012 dengan kode saham "PADI".

Setiap nasabah Minna Padi dapat melakukan perdagangan efek baik secara konvensional melalui wakil perantara perdagangan efek maupun melalui fasilitas *online trading* (MASTER-ONLINE) dimana nasabah dapat melakukan transaksi efek sendiri dimanapun dan kapanpun.

Dalam kegiatannya sebagai perantara perdagangan efek, Minna Padi menyediakan fasilitas pembiayaan efek (fasilitas Margin) yang dapat digunakan oleh nasabah yang memenuhi persyaratan.

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk - abbreviated Minna Padi - was established in 1998 under the name PT Batavia Artatama Securindo. PT Batavia Artatama Securindo then changed its name to PT Minna Padi Investama. In 2012, Minna Padi listed its shares at the Indonesia Stock Exchange, using the ticker "PADI", and its name changed to PT Minna Padi Investama Tbk. As mandated by the Regulation of Financial Services Authority no. 20/POJK.04/2016 regarding the business permit for securities companies conducting underwriting and stock brokerage businesses, Minna Padi has changed its name from PT Minna Padi Investama Tbk to PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.

Minna Padi held its business license as a stock brokerage and as underwriter which were issued on August 30th 1999 and April 3rd 2000, respectively, by Badan Pengawas Pasar Modal (now Otoritas Jasa Keuangan) and also obtained the License as the Member of the Indonesia Stock Exchange in 2004.

In developing its business, Minna Padi had conducted Initial Public Offering (IPO) to the public and listed its shares in the Indonesia Stock Exchange on January 9th 2012 using the stock ticker "PADI".

Every Minna Padi's client can conduct shares trading both using conventional means through broker representatives as well as through online trading facility (MASTER-ONLINE) where the client can conduct the trade by him/herself anywhere and anytime.

In its activities as a stock broker, Minna Padi provides margin facility that can be used by eligible clients.

Minna Padi juga mempunyai divisi yang bergerak dalam bidang Penjamin Emisi Efek dan *Corporate Finance* yang menyediakan jasa dibidang keuangan lainnya sesuai dengan kebutuhan nasabah seperti penawaran umum saham dan obligasi, jasa penasehat keuangan, merestrukturisasi perusahaan, penggabungan dan pengambilalihan, dan aksi korporasi lain serta perencanaan strategis.

Minna Padi also has an Underwriting and Corporate Finance Division which provides other financial services tailored to the customer's needs such as initial public offerings of shares and bonds, financial advisory service, corporate restructuring, merger and acquisitions, and other corporate actions as well as strategic planning.

KANTOR PUSAT DAN GALERI INVESTASI

Head Office and Investment Galleries

KANTOR PUSAT <i>Head Office</i>
JAKARTA
Alamat Address Equity Tower Lt. 11 SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan, 12190 Tel.: (021) 525-5555, 525-6666 Fax.: (021) 527-1527

Alamat Surat Elektronik Perseroan
The Company's Electronic Mail Address

corsec@minnapadi.com
cs@minnapadi.com

minnapadiinvestama@minnapadi.com

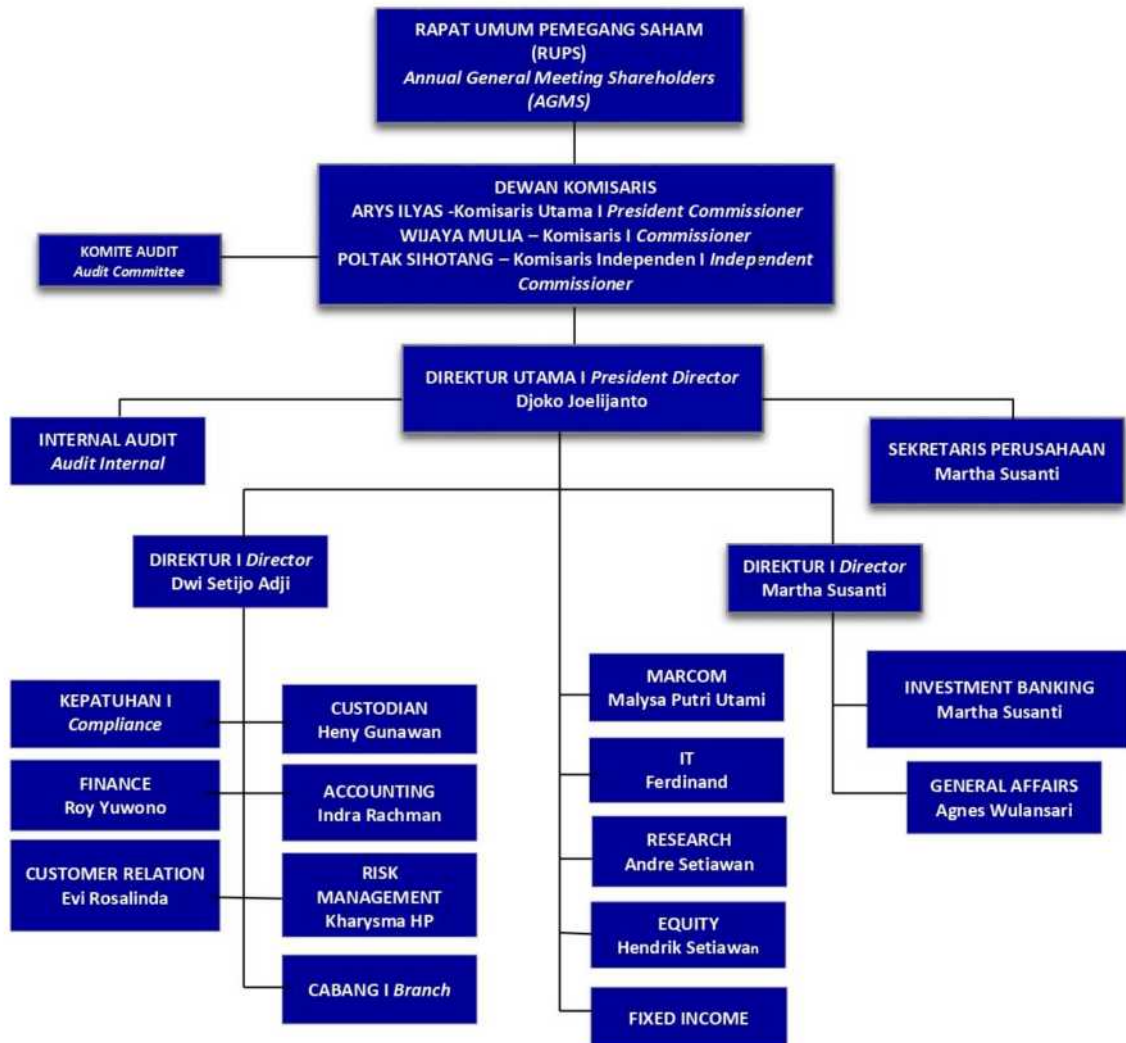
CABANG

Branch

SOLO	
Alamat	Jl. Wolter Monginsidi No. 27 A/B
Address	Kel. Kepatihan Kulon Jebres Surakarta, 57129 Tel. : (0271) 667-679 Fax.: (0271) 635-470

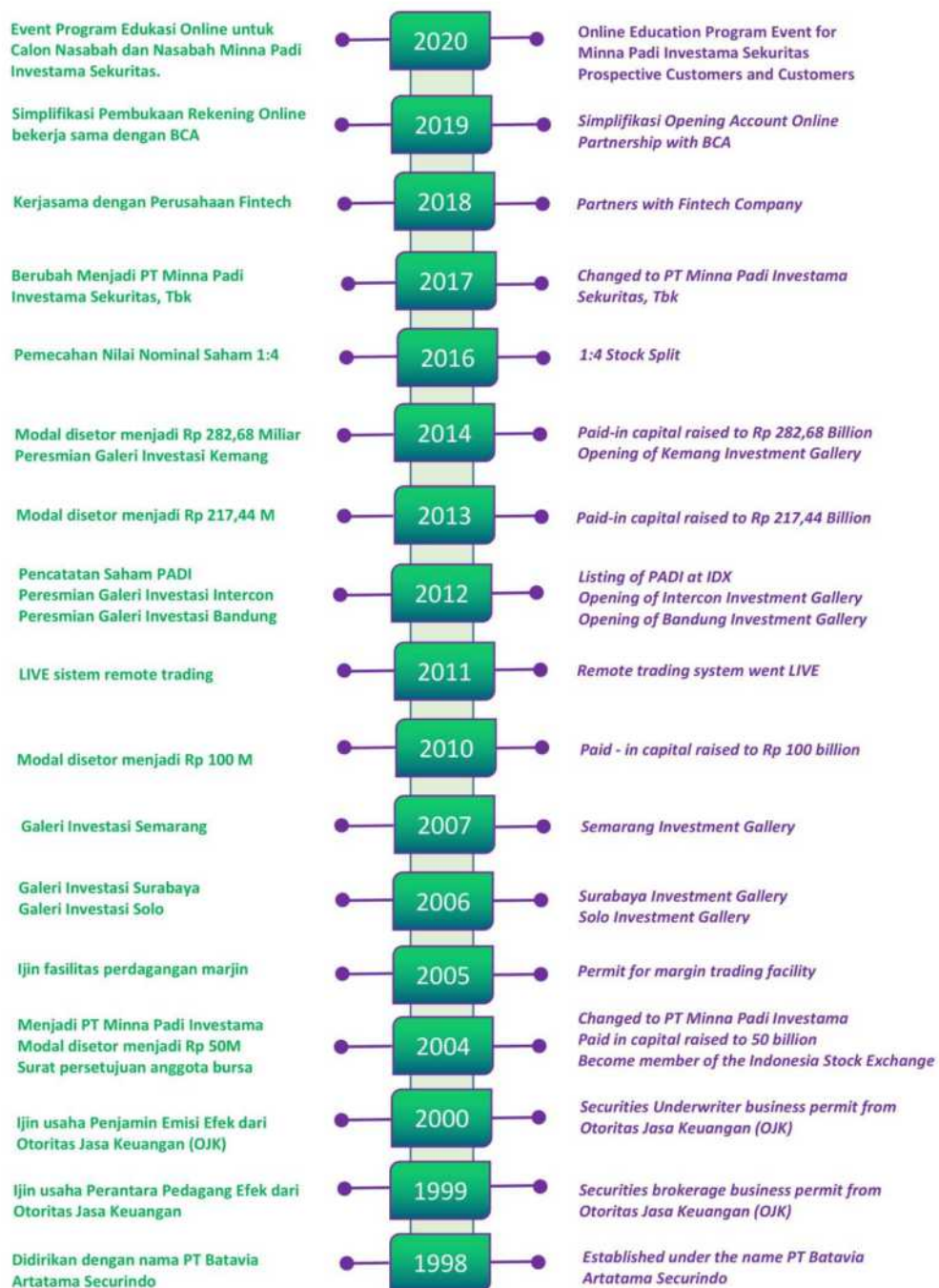
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



JEJAK LANGKAH

Milestones



VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi

Vision

“Menjadi perusahaan sekuritas terkemuka yang paling dinamis dan terpercaya, dengan selalu menyediakan layanan terbaik di pasar modal Indonesia dan internasional”

“To become a renowned securities company which is dynamic and trustworthy, by consistently providing the best services in both Indonesian and international stock markets.”

Misi

Mission

Misi Perseroan dapat diringkas menjadi empat pilar utama:

1. Menjaga dan mengembangkan seluruh divisi Perseroan, seperti divisi perantara dan perdagangan efek, penjaminan emisi dan corporate finance, dan menerapkan prinsip-prinsip good corporate governance;
2. Memberikan solusi finansial yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan;
3. Mencapai laba optimal yang sesuai dengan kepentingan para pemegang saham, rekanan dan para pemangku kepentingan lainnya;
4. Menjaga dan meningkatkan kepercayaan dalam hubungan antara kelompok-kelompok bisnis dan pelanggan.

The Company’s mission is summarized into four main pillars:

1. *To maintain and develop all of the Company’s divisions, such as the brokerage division, the underwriting and corporate finance division and to adopt the principles of good corporate governance;*
2. *To provide financial solutions tailored to the needs of the customers;*
3. *To achieve optimal profit in line with the interests of Shareholders, Partners and other Stakeholders;*
4. *To maintain and improve the trust in the relationship between business groups and customers.*

ARYS ILYAS**Komisaris Utama (Komisaris Independen)***President Commissioner (Independent Commissioner)*

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	75 tahun per Desember 2020 <i>73 years old as of December 2020</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Barat <i>West Jakarta</i>
Pendidikan Terakhir <i>Education</i>	Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1976) <i>Bachelor of Economics, University of Indonesia (1976)</i>
Jumlah Kepemilikan Saham <i>Total Share Ownership</i>	0 saham (0 %) <i>0 shares (0 %)</i>



Riwayat Pengangkatan
History of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen pada tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2020 sesuai dengan akta No. 31, tanggal 27 Agustus 2020, dibuat dihadapan Recky Francky Limpele, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0383721 tanggal 8 September 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0148796.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 8 September 2020, dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tahun 2025.

Appointed as President Commissioner concurrently as Independent Commissioner in 2015 and reappointed based on the resolution of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in accordance with deed No. 31, 27 August 2020, drawn up before Recky Francky Limpele, SH, Notary in Jakarta, as the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data number AHU-AH.01.03-0383721 dated 8 September 2020, and has been registered in the Company Register number AHU-0148796.AH.01.11. Tahun 2020 dated 8 September 2020, with a term of office up to the financial year ending in 2025.

Pengalaman Kerja*Work Experience***2005 - Oktober 2011**

Komisaris PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

2004 - Juni 2009

Komisaris Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

1997 - 2005

Kepala Biro Transaksi & Lembaga Efek, Bapepam-LK (sekarang OJK)

1995 - 2005

Komisaris dan Komisaris Utama PT Kliring dan Jaminan Bursa Komoditi

1991 - 1997

Kepala Biro Pengelolaan dan Riset, Bapepam-LK (sekarang OJK)

2005 - October 2011*Commissioner at PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)***2004 - June 2009***President Commissioner at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia***1997 - 2005***Head of Transaction Bureau & Securities Instituion at Bapepam-LK (now OJK)***1995 - 2005***Commissioner & President Commissioner at PT Kliring & Jaminan Bursa Komoditi***1991 - 1997***Head of Administration Bureau and Research at Bapepam-LK (now OJK)***Hubungan Afiliasi***Affiliation Relations*Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya
Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors

WIJAYA MULIA**Komisaris***Commissioner*

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	51 tahun per Desember 2020 <i>51 years old as of December 2020</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Utara <i>North Jakarta</i>
Pendidikan Terakhir <i>Education</i>	Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanegara <i>Bachelor of Economics, University of Tarumanegara</i>
Jumlah Kepemilikan Saham <i>Total Share Ownership</i>	23.400.000 saham (0,21%) <i>23.400.000 shares (0.21%)</i>

**Riwayat Pengangkatan**
History of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris pada tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2020 sesuai dengan akta No. 31, tanggal 27 Agustus 2020, dibuat dihadapan Recky Francky Limpele, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0383721 tanggal 8 September 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0148796.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 8 September 2020, dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tahun 2025.

Appointed as Commissioner in 2015 and reappointed based on the resolution of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in accordance with deed No. 31, 27 August 2020, drawn up before Recky Francky Limpele, SH, Notary in Jakarta, as the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data number AHU-AH.01.03-0383721 dated 8 September 2020, and has been registered in the Company Register number AHU-0148796.AH.01.11. Tahun 2020 dated 8 September 2020, with a term of office up to the financial year ending in 2025.

Pengalaman Kerja**2015 - Sekarang***Work Experience*

Komisaris PT SMR Utama Tbk.

2015 – Present*Commissioner at PT SMR Utama Tbk.***1998 - Sekarang**

Direktur PT Permata Mulia

1998 - Present*Director of PT Permata Mulia***Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya

*Affiliation Relations**Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors*

POLTAK SIHOTANG**Komisaris Independen***Independent Commissioner*

Kewarganegaraan	Indonesia
<i>Citizenship</i>	<i>Indonesian</i>
Usia	61 tahun per Desember 2020
<i>Age</i>	<i>61 years old as of December 2020</i>
Domisili	Bogor
<i>Domicile</i>	<i>Bogor</i>
Pendidikan Terakhir	Magister Corporate Finance di Nanzan University, Japan (1997)
<i>Education</i>	<i>Master of Corporate Finance, Nanzan University, Japan (1997)</i>
Jumlah Kepemilikan Saham	0 saham (0%)
<i>Total Share Ownership</i>	<i>0 shares (0%)</i>



Riwayat Pengangkatan
History of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2020 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2020 sesuai dengan akta No. 41, tanggal 14 Desember 2020, dibuat dihadapan Recky Francky Limpele, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0422247 tanggal 22 Desember 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0215916.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 22 Desember 2020, dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tahun 2025.

Appointed as an Independent Commissioner in 2020 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2020 in accordance with deed No. 41, December 14, 2020, drawn up before Recky Francky Limpele, SH, Notary in Jakarta, as the notification was received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data number AHU-AH.01.03-0422247 dated 22 December 2020, and has been registered in the Company Register number AHU-0215916.AH.01.11. Tahun 2020 dated 22 December 2020, with a term of office up to the financial year ending in 2025.

Pengalaman Kerja

Work Experience

2014-2019
Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Deputy Direktur, Pemantauan Perusahaan Industri Dasar, Logam dan Kimia

2013-2014
Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kepala Bagian Pemantauan Perusahaan Industri Dasar, Logam dan Kimia

2006-2013
BAPEPAM LK, Kepala Bagian Pemantauan Perusahaan Industri Dasar, Logam dan Kimia

2004-2006
BAPEPAM LK, Kepala Bagian Kepatuhan Pengelolaan Investasi

2000-2004
BAPEPAM LK, Kepala Bagian Bina Reksa Dana

2014-2019
Financial Services Authority (OJK), Deputy Director, Supervision of Basic Industry Companies, Metals and Chemicals

2013-2014
Financial Services Authority (OJK), Head of Division of Basic Industry, Metal and Chemical Company Monitoring

2006-2013
BAPEPAM LK, Head of Division of Monitoring of Basic Industry, Metal and Chemical Companies

2004-2006
BAPEPAM LK, Head of Investment Management Compliance

2000-2004
BAPEPAM LK, Head of Mutual Fund Development

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya
Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors Relations

DJOKO JOELIJANTO**Direktur Utama***President Director*

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	53 tahun per Desember 2020 <i>53 years old as of December 2020</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Utara <i>North Jakarta</i>
Pendidikan Terakhir <i>Education</i>	Master of Business Administration Keuangan, Cleveland State University, Ohio, USA (1995) <i>Master of Business Administration Study in Finance, Cleveland State University, Ohio, USA (1995)</i>
Jumlah Kepemilikan Saham <i>Total Share Ownership</i>	11.000.000 saham (0,10%) <i>11.000.000 shares (0.10%)</i>

**Riwayat Pengangkatan**
History of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama pada tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2020 sesuai dengan akta No. 31, tanggal 27 Agustus 2020, dibuat dihadapan Recky Francky Limpele, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0383721 tanggal 8 September 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0148796.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 8 September 2020, dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tahun 2025.

Appointed as President Director in 2015 and reappointed based on the resolution of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in accordance with deed No. 31, 27 August 2020, drawn up before Recky Francky Limpele, SH, Notary in Jakarta, as the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data number AHU-AH.01.03-0383721 dated 8 September 2020, and has been registered in the Company Register number AHU-0148796.AH.01.11.Tahun 2020 dated 8 September 2020, with a term of office up to the financial year ending in 2025.

Pengalaman Kerja*Work Experience*

2004 - Sekarang
Direktur Utama di PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.
1997 - 2004
Corporate Finance di PT Transpacific Securindo
1996 -1997
Research Analyst di PT Bhakti Investama

2004 - Now

*President Director at PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.
1997 - 2004
Corporate Finance at PT Transpacific Securindo
1996 - 1997
Research Analyst at PT Bhakti Investama*

Hubungan Afiliasi*Affiliation Relations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya

Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors

MARTHA SUSANTI**Direktur***Director*

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	50 tahun per Desember 2020 <i>50 years old as of December 2020</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Timur <i>East Jakarta</i>
Pendidikan Terakhir <i>Education</i>	Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta (1992) <i>Bachelor of Economics, Universitas Trisakti, Jakarta (1992)</i>
Jumlah Kepemilikan Saham <i>Total Share Ownership</i>	0 saham (0%) <i>0 shares (0%)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
Riwayat Pengangkatan <i>History of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur pada tahun 2016 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2020 sesuai dengan akta No. 31, tanggal 27 Agustus 2020, dibuat dihadapan Recky Francky Limpele, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0383721 tanggal 8 September 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0148796.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 8 September 2020, dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tahun 2025.



Appointed as Director in 2016 and reappointed based on the resolution of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in accordance with deed No. 31, 27 August 2020, drawn up before Recky Francky Limpele, SH, Notary in Jakarta, as the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data number AHU-AH.01.03-0383721 dated 8 September 2020, and has been registered in the Company Register number AHU-0148796.AH.01.11.Tahun 2020 dated 8 September 2020, with a term of office up to the financial year ending in 2025.

Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	<p>Juni 2016 - Sekarang Direktur PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk</p> <p>Juni 2013 - Juni 2016 Head of Investment Banking, PT Minna Padi Investama Tbk.</p> <p>Januari 2013 - Juni 2013 Head of Investment Banking, PT MNC Securities</p> <p>Juni 1997 - Desember 2012 Vice President, PT BCA Sekuritas (dh. PT Dinamika Usaha Jaya)</p> <p>Mei 1996 - Mei 1997 Head of Research, PT Bhakti Investama</p> <p>Desember 1992 - April 1996 Research Analyst, PT HSBC Securities Indonesia</p>	<p>June 2016 - Now <i>Independent Director at PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.</i></p> <p>June 2013 - June 2016 <i>Head of Investment Banking at PT Minna Padi Investama Tbk.</i></p> <p>January 2013 - June 2013 <i>Head of Investment Banking, PT MNC Securities</i></p> <p>June 1997 - December 2012 <i>Vice President, PT BCA Sekuritas (prev. PT Dinamika Usaha Jaya)</i></p> <p>May 1996 - May 1997 <i>Head of Research, PT Bhakti Investama</i></p> <p>December 1992 - April 1996 <i>Research Analyst, PT HSBC Securities Indonesia</i></p>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya <i>Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	

DWI SETIJO ADJI**Direktur***Director***Kewarganegaraan** Indonesia*Citizenship Indonesian***Usia** 42 tahun per Desember 2020*Age 42 years old as of December 2020***Domisili** Bekasi*Domicile Bekasi***Pendidikan Terakhir** Magister Management Keuangan, Universitas Tarumanagara (2007)
Sarjana Akuntansi, Universitas Atmajaya (2004)*Education Master of Financial Management, Tarumanagara University (2007)
Bachelor of Accounting, Atmajaya University (2004)***Jumlah****Kepemilikan****Saham**

0 saham (0%)

*Total Share**Ownership**0 shares (0%)***Riwayat****Pengangkatan***History of**Appointment*

Diangkat sebagai Direktur pada tahun 2020 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2020 sesuai dengan akta No. 41, tanggal 14 Desember 2020, dibuat dihadapan Recky Francky Limpele, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0422247 tanggal 22 Desember 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0215916.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 22 Desember 2020, dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tahun 2025.

Appointed as Director in 2020 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2020 according to deed No. 41, December 14, 2020, drawn up before Recky Francky Limpele, SH, Notary in Jakarta, as the notification was received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data number AHU-AH.01.03-0422247 dated 22 December 2020, and has been registered in the Company Register number AHU-0215916.AH.01.11.Tahun 2020 dated 22 December 2020, with a term of office up to the financial year ending in 2025.

Pengalaman Kerja**Maret 2012 - Desember 2020***Work Experience*

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk, Compliance & Internal Audit

November 2010 - Februari 2012

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk, Head of Accounting

April 2010 - November 2010

PT Intertama Trikencana Bersinar, Accounting Manager

Maret 2008 – Oktober 2009

PT Dharmawangsa Studio X, Accounting Manager

Desember 2007 – Februari 2008

PT Dutapalma Nusantara, Legal

March 2012 - December 2020*PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk, Compliance & Internal Audit***November 2010 - February 2012***PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk, Head of Accounting***April 2010 - November 2010***PT Intertama Trikencana Bersinar, Accounting Manager***March 2008 - October 2009***PT Dharmawangsa Studio X, Accounting Manager***December 2007 - February 2008***PT Dutapalma Nusantara, Legal***Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya

*Affiliation**Relations**Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors*

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile

POLTAK SIHOTANG*

KETUA KOMITE AUDIT

Chairman of Audit Committee

Riwayat Pengangkatan

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris SK-002/KOM-MPI/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020.

*Biografi dapat dilihat di profil Dewan Komisaris

Appointment History

Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners SK-002 / KOM-MPI / XII / 2020 dated December 14, 2020.

*Biographies can be seen on the profile of the Board of Commissioners

DAVID PRASETIO

ANGGOTA KOMITE AUDIT

Member of Audit Committee

Riwayat Pengangkatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris SK-002/KOM-MPI/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020.

Appointment History

Appointed as Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners SK-002 / KOM-MPI / XII / 2020 dated December 14, 2020.

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	
Usia <i>Age</i>	26 tahun per Desember 2020 <i>26 years old as of December 2020</i>	
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Barat <i>West Jakarta</i>	
Pendidikan Terakhir <i>Last Education</i>	Sarjana Akuntansi STIE Trisakti (2016) <i>Bachelor of Accounting, Trisakti University (2016)</i>	
Jumlah Kepemilikan Saham <i>Total Share Ownership</i>	0 saham (0%) <i>0 share (0%)</i>	
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	2016 – Sekarang Staff PT Dasutrio Darma Konsultan	2016 – Present Staff of PT Dasutrio Darma Konsultan
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya <i>Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	

BULAN LASTIAR SIAHAAN**ANGGOTA KOMITE AUDIT****Member of Audit Committee****Riwayat Pengangkatan**

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris SK-002/KOM-MPI/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020.

Appointment History

Appointed as Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners SK-002 / KOM-MPI / XII / 2020 dated December 14, 2020.

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	
Usia <i>Age</i>	30 tahun per Desember 2020 <i>30 years old as of December 2020</i>	
Domisili <i>Domicile</i>	Depok <i>Depok</i>	
Pendidikan Terakhir <i>Last Education</i>	Sarjana Akuntansi STIE Trisakti (2013) <i>Bachelor of Accounting, Trisakti University (2013)</i>	
Jumlah Kepemilikan Saham <i>Total Share Ownership</i>	0 saham (0%) <i>0 share (0%)</i>	
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	2014 – Sekarang Staff PT Dasutrio Darma Konsultan	2014 – Present <i>Staff of PT Dasutrio Darma Konsultan</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya <i>Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	

PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Sumber daya manusia merupakan hal yang vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan, oleh karena itu Perseroan mengembangkan kebijakan yang komprehensif terkait dengan sumber daya manusia, termasuk didalamnya proses penerimaan karyawan, pelatihan dan pengembangan serta evaluasi kerja. Selain itu, kebijakan manajemen sehubungan dengan sumber daya manusia antara lain diwujudkan dalam pemenuhan peraturan-peraturan pemerintah dalam hal ketenagakerjaan seperti:

- Pemberian gaji yang telah sesuai dengan ketentuan UMR;
- Mengikutsertakan seluruh karyawan Perseroan sebagai anggota BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan serta BPJS Kesehatan sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan;

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Human Resources are a vital aspect for the Company as a partner to achieve success in every business activity. The Company has placed the development of human resources as an important part to boost the Company's growth, therefore the Company has developed a comprehensive policy related to the human resources, including the employee recruitment process, training and development as well as work performance evaluation of employees. Also, the management policy regarding the human resources is aimed at fulfilling Government regulation related to labor, such as:

- Providing salary compliant to the minimum wage regulation;
- Register all of the Company's employees in the BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan as well as BPJS Kesehatan compliant to the regulation;

- Penggantian biaya perawatan;
- Pengembangan potensi karyawan melalui berbagai pelatihan;
- Memfasilitasi acara rekreasi bersama karyawan; dan
- Menyediakan imbalan paska kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik keterampilan maupun wawasannya, Perseroan melaksanakan berbagai macam program pelatihan secara kontinyu berupa:

1. Pelatihan dalam lingkungan Perseroan
Dalam rangka pembinaan sumber daya manusia, Perseroan mengadakan pelatihan bagi karyawan melalui seminar dan pelatihan mandiri yang diselenggarakan oleh Perseroan. Pendidikan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para karyawan di bidangnya masing-masing.
2. Pelatihan diluar lingkungan Perseroan
Perseroan menyertakan karyawan-karyawannya dalam berbagai seminar dan kursus yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Pelatihan dan seminar yang telah diikuti oleh karyawan Perseroan, antara lain:

- Pendidikan Pasar Modal
- Pendidikan Analisa Keuangan
- Pendidikan Perpajakan
- Pelatihan tentang Pengenalan Nasabah (KYC)
- Pelatihan tentang pengenalan Transaksi Tidak Biasa (Pencucian Uang)
- Seminar dan Pelatihan di bidang Teknologi Informasi
- Seminar dan Pelatihan Manajemen Risiko

Perseroan juga mendorong dan membantu karyawannya untuk mengikuti ujian dan pendidikan lanjutan yang diselenggarakan oleh Panitia Standar Profesi Pasar Modal di bidang Wakil Perantara Pedagang Efek, Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan keahlian karyawan di bidangnya masing-masing dan untuk memenuhi ketentuan OJK mengenai Standar Profesi Pasar Modal.

- *Reimbursement of employees' medical expenses;*
- *Development of employees' potentials through various trainings;*
- *Facilitate employees recreational events; and*
- *Providing post-employment benefits according to the Labor Law No. 13/2003.*

In order to improve the quality of the human resources both in terms of skills and knowledge, the Company has conducted various educational programs continuously. The Company had conducted the following programs:

1. *In-House Trainings*
To develop the quality of human resources, the Company had held seminars and independent trainings. These events were aimed at improving the knowledge and skills of the employees in each of their respective fields.
2. *External Trainings*
The Company enrolled its employees to participate in seminars and courses related to the Company's business activities according to each of their respective fields.

The Company's employees had participated in the following trainings and seminars:

- *Capital Market Training and Seminars*
- *Financial Analysis Training and Seminars*
- *Tax Seminars*
- *Know Your Customers Seminars*
- *Money Laundry Training and Seminars*
- *Information Technology Training and Seminars*
- *Risk Management Training and Seminars*

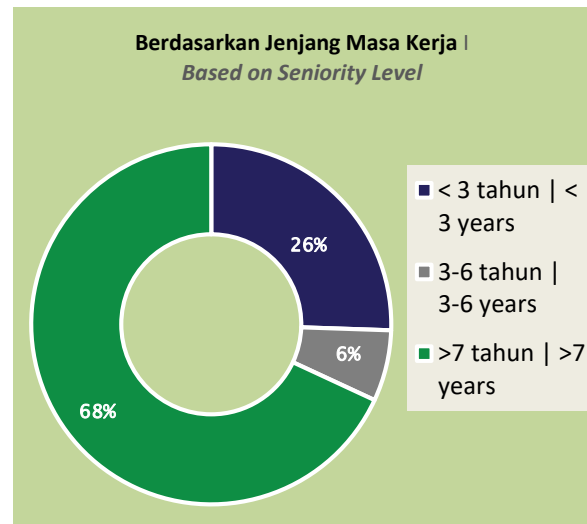
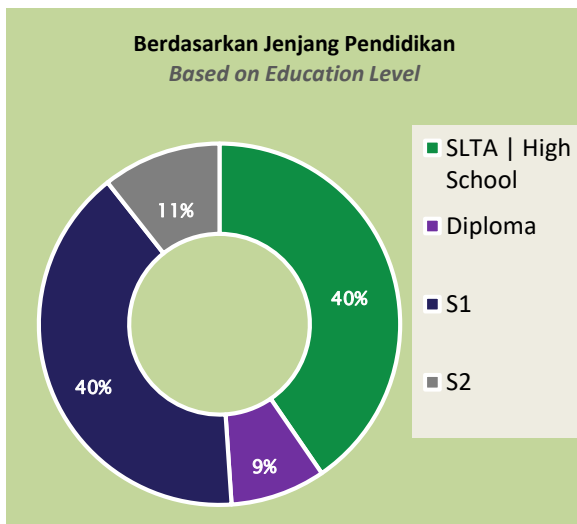
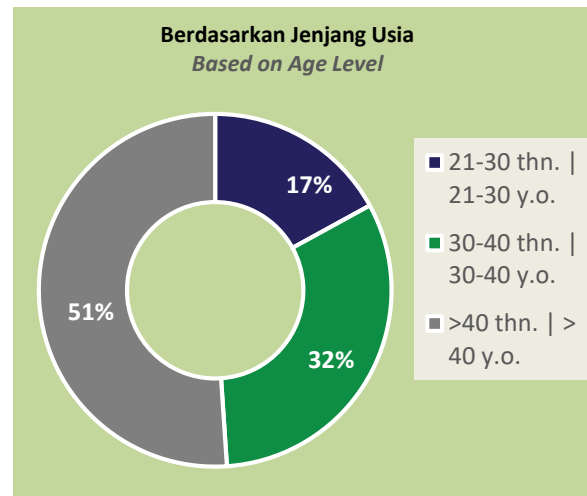
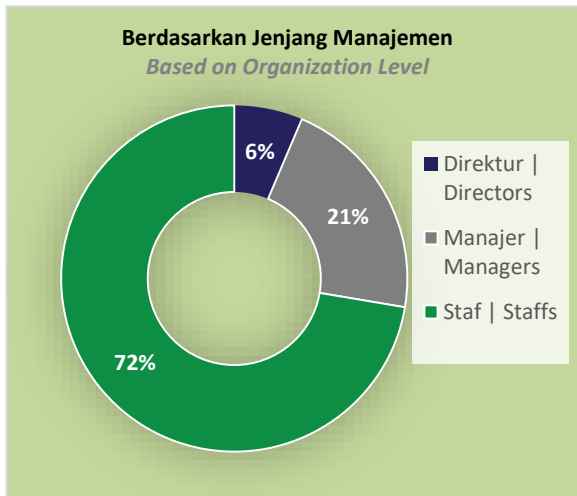
The Company also encourages and helps its employees to participate in tests and continuing education conducted by the Panitia Standar Profesi Pasar Modal such as Broker Representative, Underwriter Representative, and Investment Manager Representative programs. These programs are meant to increase the employees' skills in their respective fields and in compliance to the OJK's regulation regarding the Capital Market Profession Standards.

Perseroan tidak memiliki serikat pekerja, namun demikian manajemen Perseroan senantiasa berusaha keras untuk melestarikan hubungan yang harmonis antara pimpinan dan karyawan yang telah berjalan dengan baik selama ini. Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2020 sebanyak 47 orang.

The Company has no labor union, however the Company's management continuously strives to maintain a harmonious relationship between the management and the employees who have already went well. The number of Company's employees as of 31 December 2020 was 47 employees.

KOMPOSISI KARYAWAN

Employees Composition



*Per 31 Desember 2020 | As of December 31st 2020

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

PEMEGANG SAHAM	2020		2019	
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Saham	% Kepemilikan
<i>Shareholders</i>	<i>Number of Shares</i>	<i>% Ownership</i>	<i>Number of Shares</i>	<i>% Ownership</i>
Eveline Listijosuputro*	328.964.295	2,909%	370.212.031	3,27%
Henry Kurniawan Latief	26.577.225	0,235%	26.209.200	0,23%
Masyarakat (<5%)	10.951.705.004	96,856%	10.910.825.293	96,50%
Total	11.307.246.524	100,00%	11.307.246.524	100,00%

* Pemegang Saham Utama dan Pengendali | *Ultimate and Controlling Shareholder*

PEMEGANG SAHAM INSTITUSI DAN INDIVIDU*

Institutional and Individual Shareholders

TIPE INVESTOR	JUMLAH SAHAM	% KEPEMILIKAN	JUMLAH PEMEGANG SAHAM
<i>Type of Investors</i>	<i>Number of Shares</i>	<i>% Ownership</i>	<i>Number of Shareholders</i>
Institusi Lokal <i>Local Institution</i>	2.312.748.118	20,45	65
Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	7.130.620	0,06	6
Individu Lokal <i>Local Individual</i>	8.979.728.611	79,42	2.604
Individu Asing <i>Foreign Individual</i>	7.639.175	0,07	8
JUMLAH TOTAL	11.307.246.524	100	2.683

* Per 31 Desember 2020 | *As of December 31st 2020*

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM MANAJEMEN*

Management Shareholders Composition

PEMEGANG SAHAM	2020		2019	
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Saham	% Kepemilikan
<i>Shareholders</i>	<i>Number of Shares</i>	<i>% Ownership</i>	<i>Number of Shares</i>	<i>% Ownership</i>
Wijaya Mulia Komisaris <i>Commissioner</i>	23.400.000	0,21%	23.400.000	0,21%
Djoko Joelijanto Direktur Utama <i>President</i> <i>Director</i>	11.000.000	0,10%	11.000.000	0,10%

* Per 31 Desember 2020 | *As of December 31st 2020*

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Shares Listing Chronology

AKSI KORPORASI	TANGGAL PENCATATAN	JUMLAH YANG DICATATKAN
<i>Corporate Action</i>	<i>Listing Date</i>	<i>Number of Listed Shares</i>
Penawaran Umum Perdana Saham <i>Initial Public Offering</i>	9 Januari 2012 <i>January 9th, 2012</i>	1.300.000.000
Hasil Pelaksanaan Waran <i>Warrant Execution</i>	8 Juli 2013 <i>July 8th, 2013</i>	149.647.000
Pengeluaran Saham Bonus <i>Issuance of Bonus Shares</i>	19 Juli 2013 <i>July 19th, 2013</i>	724.823.500
Pengeluaran Saham Bonus <i>Issuance of Bonus Shares</i>	23 Juni 2014 <i>June 23rd, 2014</i>	652.341.131
Pemecahan Nilai Nominal Saham <i>Stock Split</i>	14 Juli 2016 <i>July 14th, 2016</i>	8.480.434.893
Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>		11.307.246.524

KRONOLOGI PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividend Distribution Chronology

TAHUN BUKU	DIVIDEN FINAL	TANGGAL PEMBAYARAN	JUMLAH SAHAM	JUMLAH DIVIDEN
<i>Financial Year</i>	<i>Final Dividend</i>	<i>Payment Date</i>	<i>Number of Shares</i>	<i>Total Dividend</i>
2014	Rp 0,90 per lembar	3 Juli 2015	2.826.811.631	2.544.130.467,90

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM*

Shares Ownership Structure



* Per 31 Desember 2020 | As of December 31st 2020

ENTITAS ASOSIASI

Associated Entities

PT MP CAPITAL

Alamat	Equity Tower Lt. 25, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan
<i>Address</i>	<i>Equity Tower Lt. 25, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan</i>
Bidang Usaha	Perdagangan Umum
<i>Business</i>	<i>General Trading</i>

PT MINNA PADI ASET MANAJEMEN

Alamat	Equity Tower Lt. 25, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan
<i>Address</i>	<i>Equity Tower Lt. 25, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan</i>
Bidang Usaha	Manajer Investasi
<i>Business</i>	<i>Investment Manager</i>

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik	
<i>Public Accountant</i>	
Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	
Alamat	Cyber 2 Tower
Address	20 th -21 st floor J. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta Selatan, 12950
Tel.:	(021) 25539200
Website:	www.crowe.com

Biro Administrasi Efek	
<i>Securities Administration Agency</i>	
PT Adimitra Jasa Korpora	
Alamat	Kirana Boutique Office
Address	J. Kirana Avenue Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250
Tel.:	(021) 29745222
Fax.:	(021) 29289961

Notaris	
<i>Notary</i>	
Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.	
Alamat	Wisma Tigris
Address	J. Batu Ceper No. 19, D-E-F Jakarta, 10120
Tel.:	(021) 351-2437/38/39
Fax.:	(021) 351-2442
E-Mail:	tigris@cbn.net.id

Kustodian	
<i>Custodian</i>	
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	
Alamat	Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt.5
Address	J. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190
Tel.:	(021) 515-2855
Fax.:	(021) 5299-1199
E-Mail:	helpdesk@ksei.co.id

Dalam hal terdapat Profesi Penunjang Pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten, maka diungkapkan informasi dan komisi (*fee*) yang diberikan beserta periode penugasan.

As there are Capital Market Supporting Professions providing periodical services to the Company, the following are the information and the fee charged as well as their periods of assignments.

KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	
Komisi	Rp 165.500.000
<i>Commission</i>	
Periode Penugasan	2020
<i>Period of Assignment</i>	
Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora	
Komisi	Rp 24.000.000
<i>Commission</i>	
Periode Penugasan	2020
<i>Period of Assignment</i>	
Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.	
Komisi	Rp 50.000.000
<i>Commission</i>	
Periode Penugasan	2020
<i>Period of Assignment</i>	

PENGHARGAAN / SERTIFIKASI YANG DITERIMA PERUSAHAAN

Awards / Certification which accepted by the Company

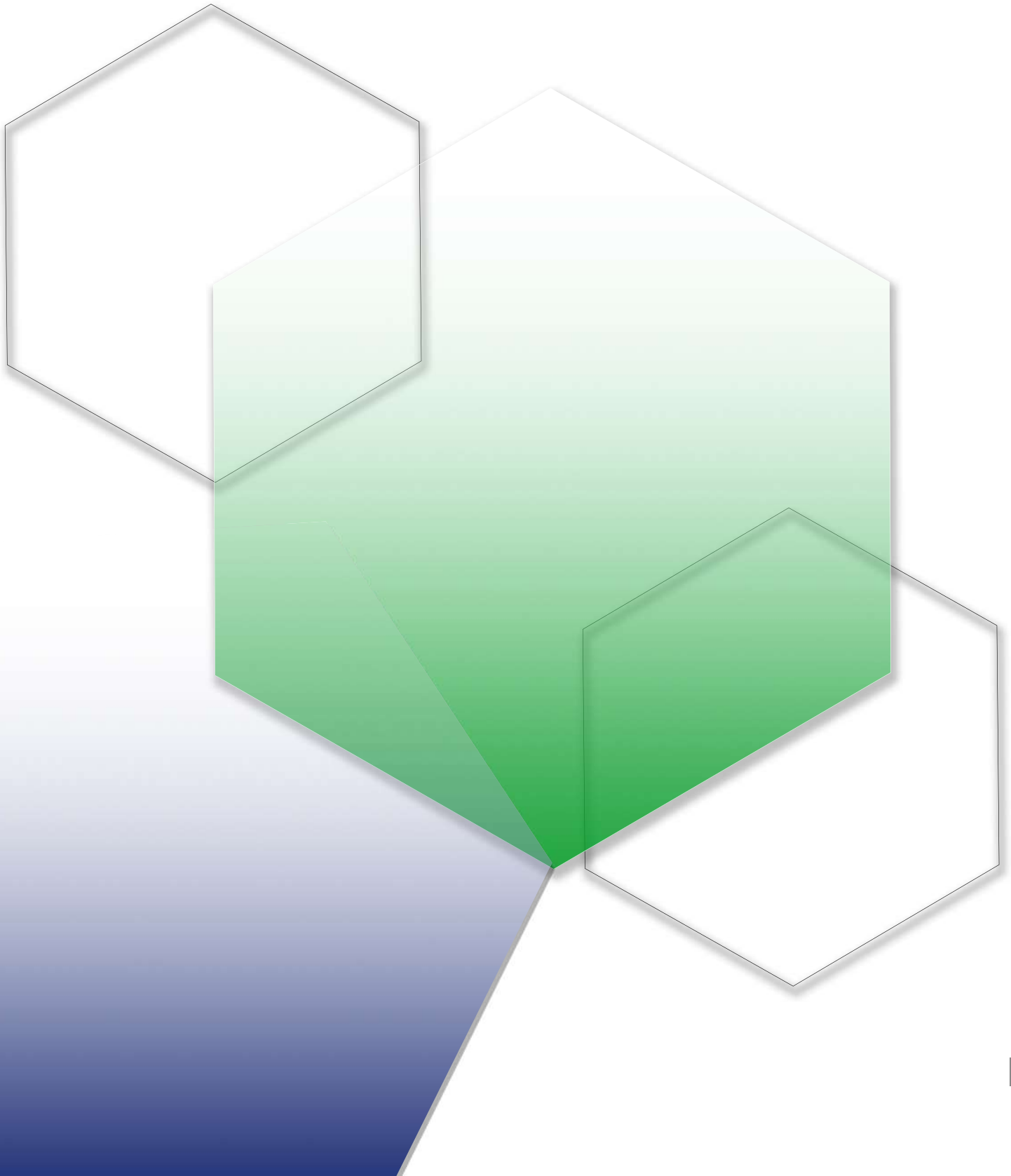
Tidak ada Penghargaan/ Sertifikasi yang diterima Perusahaan baik berskala nasional maupun internasional selama tahun 2020.

There were no awards / certifications received by the company, both on a national and international scale, during 2020.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussions and Analysis

4



KEGIATAN USAHA

Business Activities

DIVISI PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Total transaksi perdagangan saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun terlihat dalam tabel berikut ini:

Tahun	Nilai Perdagangan Perseroan (juta Rupiah)	Nilai Perdagangan BEI (juta Rupiah)	Pangsa Pasar Perseroan (%)
Year	Company's Trade Value (in million Rupiah)	IDX Trade Value (in million Rupiah)	Company's Market Share (%)
2010	7.235.932	2.352.474.839	0,31%
2011	3.530.948	1.229.352.400	0,29%
2012	5.414.998	2.232.226.504	0,24%
2013	21.929.870	3.044.244.715	0,72%
2014	13.639.275	2.906.784.722	0,47%
2015	7.162.756	2.812.724.732	0,25%
2016	8.767.102	3.689.175.149	0,24%
2017	13.704.838	3.619.184.375	0,38%
2018	11.463.107	4.080.172.689	0,28%
2019	10.169.768	4.461.838.343	0,23%
2020	3.199.006	4.457.596.653	0,07%

EQUITY BROKERAGE DIVISION

The Company's total shares trading at the Indonesia Stock Exchange from recent years can be seen on the following table:

DIVISI CORPORATE FINANCE

Corporate Finance Division

Divisi ini ditunjang oleh 2 kegiatan utama, yaitu:

- Penjaminan Emisi Efek**
 Perseroan melakukan penjaminan emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan penawaran umum terbatas saham, efek bersifat hutang maupun obligasi konversi serta bertindak sebagai *arranger* dalam transaksi penempatan terbatas (*private placement*). Sejak tahun 2004 hingga akhir tahun 2020 Perseroan telah bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek dan Penjamin Emisi Obligasi atas 168 perusahaan. Sedangkan untuk tahun 2020 Perseroan telah melakukan penjaminan atas 2 emisi efek.
- Divisi Perdagangan Efek Pendapatan Tetap**
 Pada saat ini Perseroan telah melakukan perdagangan efek pendapatan tetap berbentuk Sukuk Tabungan (ST) dan *Saving Bond Retail* (SBR) walaupun masih harus meningkatkan volume dan nilai transaksi baik di pasar perdana maupun pasar sekunder. Perseroan bekerja sama dengan perusahaan fintech dalam penjualan ST dan SBR sejak tahun 2018.

This division conducts two main activities:

- Underwriting**
 The Company conducted underwriting activities for initial public offerings and rights issues, bonds or other convertible bonds as well as acting as arranger in private placements. From 2004 until the end of 2020, the Company had acted as underwriter for shares and bonds on the behalf of 168 companies. For 2020 itself, the Company had conducted shares underwriting activities for two (2) companies.
- Fixed Income Division**
 Currently, the Company has conducted trading of fixed income securities in the form of Sukuk Tabungan and Saving Bond Retail (SBR), although it still has to increase volume and trading value of the transactions in both primary and secondary markets. The Company has been cooperating with fintech company in the selling of ST and SBR since 2018.

ANALISA KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Analysis of Financial Performance

POSISI KEUANGAN (NERACA)

Financial Position (Balance Sheet)

Tabel berikut adalah ringkasan neraca Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table summarizes the Company's balance sheet for the period ending on December 31st 2020 and 2019:

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2020	2019
Total Aset Total Assets	334.609	418.395
Total Liabilitas Total Liabilities	39.785	35.710
Total Ekuitas Total Equity	294.824	382.685

Analisa Aset

Assets Analysis

Total aset Perseroan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 83.786 juta atau turun 20,03% dari aset Perseroan pada tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan nilai investasi di portofolio efek.

The total assets of the Company in 2020 decreased by IDR 83,786 million or decreased by 20.03% of the company's assets in 2019. This decrease was mainly due to a decrease in the value of investment in the securities portfolio.

Analisa Liabilitas

Liabilities Analysis

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 39.785 juta, meningkat sebesar Rp 4.075 juta atau 11,41% dari Rp 35.710 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan utang nasabah pihak ketiga. Peningkatan utang nasabah karena peningkatan transaksi jual efek nasabah pihak ketiga pada akhir tahun.

The Company's total liabilities as of December 31, 2020 were recorded at Rp. 39,785 million, an increase of Rp. 4,075 million or 11.41% from Rp. 35,710 million as of December 31, 2019. This increase was mainly due to an increase in debt from third party customers. The increase in customer debt was due to an increase in the sale of securities transactions by third party customers at the end of the year.

Analisa Ekuitas

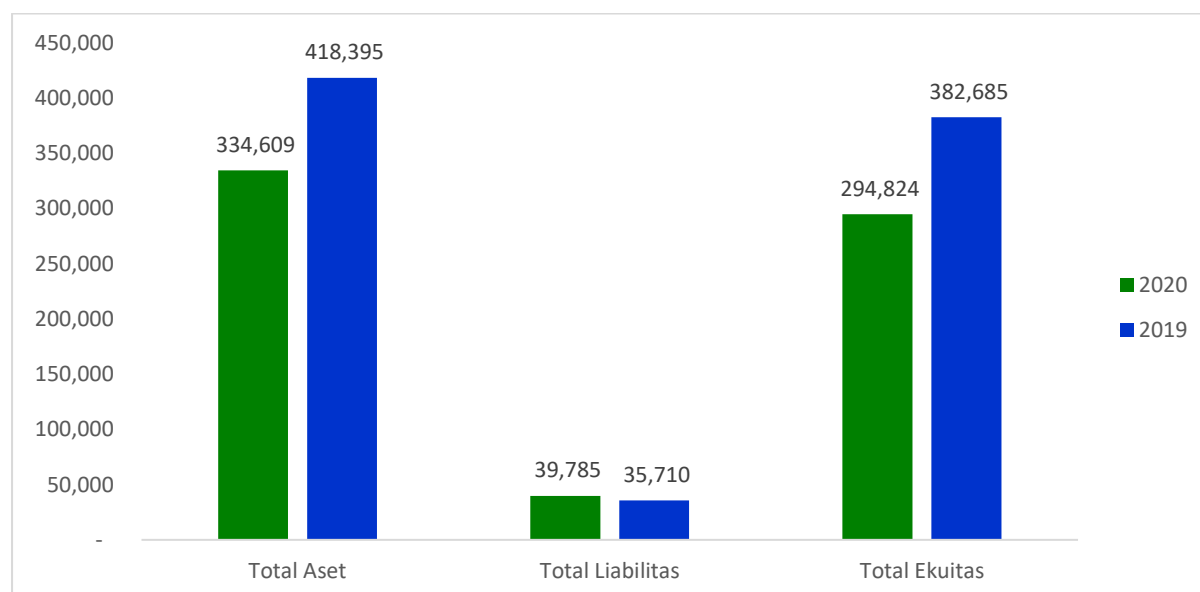
Equity Analysis

Ekuitas terdiri dari Modal yang Ditempatkan dan Disetor Penuh, Tambahan Modal Disetor yang merupakan agio saham setelah dikurangi biaya emisi saham, Saldo Laba dan Komponen Ekuitas Lainnya.

Equity consists of Issued and Fully Paid Capital, Additional Paid-in Capital, which is an additional paid-in capital after deducting share issuance costs, retained earnings and other components of equity.

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 294.824 juta, menurun sebesar Rp 87.861 juta atau sebesar 22,96% dari Rp 382.685 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya rugi terealisasi dan rugi belum terealisasi atas portofolio efek Perseroan.

The Company's total equity as of 31 December 2020 was recorded at Rp 294,824 million, decreased by Rp 87,861 million or 22.96% from Rp 382,685 million on 31 December 2019. The decrease was mainly due to realized losses and unrealized losses on the Company's securities portfolio.

Perkembangan Total Aset, Liabilitas, dan Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)*Development of Total Assets, Liabilities, and Equity (in million Rupiah)***LABA (RUGI) KOMPREHENSIF*****Comprehensive Income (Loss)***

Tabel berikut menyajikan sebagian informasi mengenai operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tertanggal 28 April 2021:

The following table provides some information regarding the Company's operations for the years ended December 31, 2020 and 2019 which have been audited by Public Accountants Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, dated April 28, 2021:

Deskripsi <i>Description</i>	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>For the Year Ended on December 31st</i>	
	2020	2019
Pendapatan Usaha <i>Total Revenues</i>	(61.001)	(88.953)
Beban Usaha <i>Total Operating Expenses</i>	(17.008)	(22.756)
Laba (Rugi) Usaha <i>Gain (Loss) from Operations</i>	(78.009)	(111.709)
Penghasilan (Beban) Lain-lain <i>Other Income (Expenses)</i>	1.503	4.200
Laba Sebelum Pajak <i>Income before Provision for Income Tax</i>	(76.505)	(107.509)
Taksiran Pajak Penghasilan <i>Total Provision for Income Tax</i>	(61)	(6.030)
Laba Tahun Berjalan <i>Income (Loss) for the Year</i>	(76.566)	(113.539)
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	(11.295)	(27.839)
Laba (Rugi) Komprehensif <i>Total Comprehensive Income (Loss) for the Year</i>	(87.861)	(141.378)

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha terdiri dari pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek, pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek, pendapatan dividen dan bunga. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek sendiri mencakup komisi transaksi, laba (rugi) realisasi atas penjualan efek, dan laba (rugi) belum terealisasi atas efek. Pendapatan dividen dan bunga terdiri dari pendapatan bunga obligasi dan pendapatan dividen.

Berikut adalah penjelasan atas komponen-komponen pendapatan usaha:

- Komisi transaksi merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perseroan sebagai perantara perdagangan efek dimana komisi yang dikenakan sebesar 0,097% - 0,188% dari nilai transaksi.
- Laba (rugi) realisasi atas penjualan efek merupakan keuntungan (kerugian) bersih atas transaksi perdagangan efek atas portofolio Perseroan yang telah direalisasi.
- Laba (rugi) belum terealisasi atas efek merupakan rugi dari transaksi perdagangan efek atas portofolio Perseroan yang belum direalisasi.
- Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek merupakan pendapatan dari imbalan jasa sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi.
- Pendapatan bunga obligasi dan pendapatan dividen merupakan pendapatan bunga dan dividen yang diperoleh Perseroan sehubungan dengan kepemilikan obligasi dan saham dalam portofolio Perseroan.

Rincian Pendapatan Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) ½ (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2020	2019
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek Brokerage Revenues	(62.089)	(91.675)
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek Underwriting Revenues	-	1.001
Pendapatan Dividen dan Bunga - Bersih Dividend and Interest Income - Net	1.088	1.721
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenues	(61.001)	(88.953)

Revenues

Revenues consist of Brokerage Revenues, Underwriting Revenues and Net Dividend and Interest Income. Brokerage Revenues include Commissions from Transactions, Realized Income (Loss) of Sales of Shares, Unrealized Income (Loss) of Shares and Margin Interests. Dividend and Interest Income consist of Revenue from Reverse Repo, Revenue from Bonds Coupons and Dividend Income.

The following explains the components or Total Revenues:

- Transaction Commissions are the commissions obtained from the Company's activities as a stock brokerage. The Company set the commissions to be 0,097% - 0,188% of the transaction value.
- Realized Gain (Loss) on Sale of Securities is the realized net gain (loss) on shares transactions of the Company's portfolio.
- Unrealized Gain (Loss) on Securities is the unrealized gain (loss) of shares transactions of the Company's portfolio.
- Underwriting Revenues are obtained from its services as an underwriter and sales agent of initial public offerings and bonds offerings.
- Revenue from Bonds Interest and Dividend Income are interest income and dividends obtained by the Company related to the ownership of bonds and shares within the Company's portfolio.

Details of the Company's Total Revenues for the year ended on December 31st 2019 and 2020 are as follow:

Pendapatan usaha Perseroan mengalami peningkatan dari minus Rp 88.935 juta menjadi minus Rp 61.001 juta atau terjadi peningkatan pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp 27.952 juta atau 31,42% lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan penurunan rugi belum terealisasi atas efek sebesar Rp 52.885 juta pada tahun 2020 dibandingkan dengan rugi belum terealisasi atas efek sebesar Rp 118.249 juta pada tahun 2019 dan penurunan komisi transaksi pada tahun 2020.

The Company's operating income has increased from minus IDR 88,935 million to minus IDR 61,001 million or an increase in the Company's operating income in 2020 amounting to IDR 27,952 million or 31.42% higher than the Company's operating income in 2019. This increase was mainly due to a decrease in losses of unrealized securities amounting to Rp 52,885 million in 2020 compared to unrealized loss on securities of Rp 118,249 million in 2019 and a decrease in transaction commissions in 2020.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan beban kepegawaian, penyusutan, beban umum dan administrasi, sewa kantor, kustodian, iklan dan promosi, perjamuan dan sumbangan, telekomunikasi, beban pemeliharaan sistem, jasa profesional, perjalanan dinas, pendidikan dan pelatihan, dan lain-lain.

Rincian beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Operating Expenses

Operating Expenses consist of expenses such as Personnel Expenses, Depreciation, General and Administrative Expenses, Office Rentals, Custodians, Advertising and Promotion, Entertainment and Donations, Telecommunications, System Maintenance, Professional Fees, Travelling, Education and Training and Other Expenses.

Details of Operating Expenses of the Company for the years ended in December 31st 2020 and 2019 are as follow:

Deskripsi <i>Description</i>	(dalam jutaan Rupiah) ½ (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>For the Year Ended on December 31st</i>	
	2020	2019
Beban Kepegawaian Personnel Expenses	9.281	12.654
Penyusutan Depreciation	3.782	3.147
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative	1.449	2.205
Sewa Kantor Office Rentals	665	1.020
Kustodian Custodians	206	582
Iklan dan Promosi Advertising and Promotion	52	78
Perjamuan dan Sumbangan Entertainment and Donations	150	1.361
Telekomunikasi Telecommunication	468	465
Beban Pemeliharaan Sistem System Maintenance	565	464
Jasa Profesional Professional Fees	236	97
Perjalanan Dinas Travelling	10	357
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	6	6
Lain-lain Others	138	320
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	17.008	22.756

Beban usaha Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 17.008 juta, menurun sebesar Rp 5.748 juta atau 25,26% dari Rp 22.756 juta pada tahun 2019. Penurunan beban usaha Perseroan pada tahun 2020 terutama terjadi pada beban kepegawaian, perjamuan dan sumbangan, Umum dan administrasi, sewa kantor, kustodian, dan perjalanan dinas.

Laba (Rugi) Usaha

Perseroan mengalami rugi usaha untuk tahun 2020 sebesar Rp 78.009 juta, atau berhasil menurunkan rugi sebesar Rp 33.700 juta atau 30,17% dari rugi usaha Perseroan pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 111.709 juta. Hal ini terutama disebabkan karena pada tahun 2020 dibandingkan pada tahun 2019 Perseroan berhasil mengurangi beban usaha sebesar Rp. 5.748 juta atau mengalami penurunan sebesar 25,26%.

Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Penghasilan (beban) lain-lain terdiri dari laba (rugi) selisih kurs, laba penjualan properti investasi, laba penjualan aset tetap, beban bunga dan keuangan, dan lain-lain – bersih yaitu pajak dan denda pajak, denda terlambat bayar, pendapatan sewa, jasa giro dan bunga deposito, dan lain-lain.

Rincian perkembangan Penghasilan (Beban) Lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Deskripsi <i>Description</i>	(dalam jutaan Rupiah) ½ (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>For the Year Ended on December 31st</i>	
	2020	2019
Keuntungan Penjualan Aset Tetap Gain on Sale of Equipment	5	-
Laba (rugi) selisih kurs-net Gain (loss) on exchange rate-net	19	(70)
Beban Bunga dan Keuangan Interest and Finance Expenses	(654)	(539)
Lain-lain - Bersih Others - Net	2.133	4.809
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses) - Net	1.503	4.200

Penghasilan (Beban) Lain-lain Perseroan untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp 1.503 juta, menurun Rp 2.697 juta atau 64,21% dari Rp 4.200 juta pada tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan pendapatan sewa dan pendapatan denda terlambat bayar pada tahun 2019.

The Company's operating expenses in 2020 amounted to Rp17,008 million, decreased by Rp. 5,748 million or 25.26% from Rp. 22,756 million in 2019. The decrease in the Company's operating expenses in 2020 mainly occurred in personnel expenses, banquets and donations, general and administration, office rental, custodial, and business trips.

Gain (Loss) From Operations

The company experienced an operating loss for 2020 of Rp. 78,009 million, or succeeded in reducing the loss of Rp. 33,700 million or 30.17% of the Company's operating loss in 2019, which was Rp. 111,709 million. This is mainly because in 2020 compared to 2019 the Company succeeded in reducing operating expenses by Rp. 5,748 million or decreased by 25.26%.

Other Income (Expenses)

Other Income (Expenses) comprised of Gain (Loss) on Foreign Exchange, Gain on Sale of Investment Property, Gain on Sale of Equipment, Interest and Finance Expenses, and Others – Net, such as Taxes and Tax Penalties, Late Payment Penalties, Rental Income, Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits, and others.

Details of Other Income (Expenses) – Net for the Years ended in December 31st 2019 and 2020 are as follow:

The Company's Other Income (Expenses) for 2020 amounted to IDR 1,503 million, decreased by IDR 2,697 million or 64.21% from IDR 4,200 million in 2019. This decrease was mainly due to a decrease in rental income and late payment penalties in 2019.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2020 adalah minus sebesar Rp 76.566 juta, meningkat Rp 36.973 juta atau naik 32,56% dari sebelumnya laba Rp 113.539 juta pada tahun 2019. Peningkatan terjadi karena Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2020 dibandingkan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 31,42%.

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2020 Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain minus sebesar Rp 11.295 juta, naik sebesar Rp 16.544 juta dari penghasilan komprehensif lain pada tahun 2019 yang minus sebesar Rp 27.839 juta. Hal ini disebabkan karena peningkatan keuntungan yang direalisasi atas aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain pada 31 Desember 2020 yang terdiri dari saham dan reksadana. Laba ini akibat peningkatan harga pasar portofolio efek tersedia untuk dijual yang direalisasi pada 31 Desember 2020 dibandingkan dengan harga pasar portofolio efek tersedia untuk dijual yang direalisasi pada 31 Desember 2019.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2020 adalah minus sebesar Rp 87.861 juta, meningkat Rp 53.517 juta atau 37,85% dari jumlah laba bersih komprehensif pada tahun 2019 yang minus sebesar Rp 141.378 juta. Hal ini disebabkan terjadinya peningkatan pendapatan usaha pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

Income (Loss) For The Year

The Company's current year profit for 2020 is minus IDR 76,566 million, an increase of IDR 36,973 million or an increase of 32.56% from the previous profit of IDR 113,539 million in 2019. The increase occurred because the Company's Operating Revenues in 2020 compared to 2019 experienced an increase of 31.42%.

Other Comprehensive Income

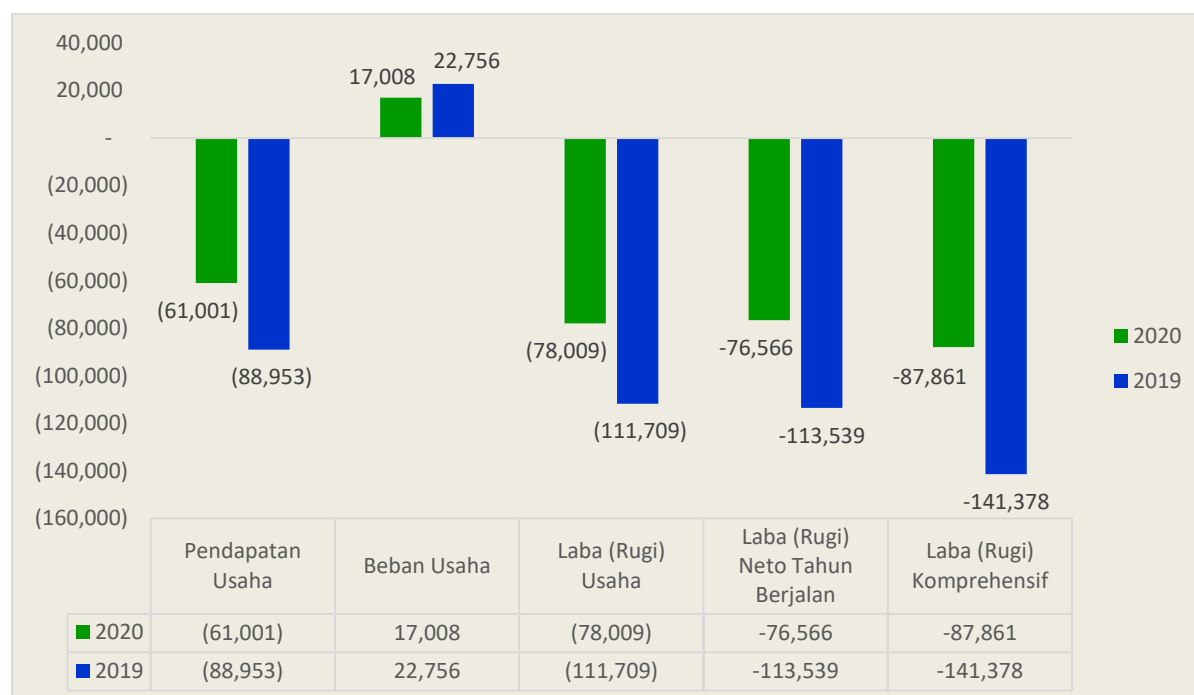
In 2020 the Company recorded another comprehensive income of minus IDR 11,295 million, an increase of IDR 16,544 million from other comprehensive income in 2019 which was minus IDR 27,839 million. This is due to the increase in realized gain on financial assets as measured through other comprehensive income as of December 31, 2020, which consists of stocks and mutual funds. This profit was due to an increase in the market price of the available-for-sale securities portfolio which was realized on 31 December 2020 compared to the market price for the available-for-sale securities portfolio which was realized on 31 December 2019.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

The total comprehensive income for the current year of the Company for 2020 is minus IDR 87,861 million, an increase of IDR 53,517 million or 37.85% from the total comprehensive net profit in 2019 which is minus IDR 141,378 million. This is due to an increase in operating income in 2020 compared to 2019.

Perkembangan Pendapatan Usaha, Beban Usaha, Laba (Rugi) Usaha, Laba (Rugi) Tahun Berjalan dan Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan (dalam jutaan Rupiah)

Development of Total Revenues, Total Operating Expenses, Total Income (Loss) from Operations, Income (Loss) for the Year, and Comprehensive Income (Loss) for the Year (in million Rupiah)



ANALISA ARUS KAS

Cash Flow Analysis

Tabel berikut adalah ikhtisar laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2020:

The following table highlights the statement of cash flows for the years ended in December 31st 2019 and 2020:

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) ½ (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2020	2019
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities	(8.527)	1.418
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities	3.845	(3.769)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities	(737)	(375)
Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash & Cash Equivalents	(5.419)	(2.726)
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun Cash & Cash Equivalents, Beginning	11.064	13.790
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun Cash & Cash Equivalents, Ending	5.645	11.064

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan terdiri dari penerimaan komisi perantara perdagangan efek, penerimaan pendapatan bunga, penerimaan penjamin emisi dan penjualan efek, penerimaan dari (pembayaran kepada) Lembaga Kliring dan Penjaminan – bersih, penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah, penerimaan dividen, pembayaran lain-lain bersih, pembayaran pajak penghasilan, penjualan portofolio efek, pembelian portofolio efek.

Kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2020 sebesar Rp 8.527 juta, mengalami penurunan perolehan sebesar Rp 9.945 juta atau minus 701,34% dibandingkan dengan tahun 2019 dimana Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 1.418 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi terdiri dari perolehan aset tetap, perolehan properti investasi, hasil penjualan properti investasi dan aset tetap, peningkatan penyertaan dan penempatan deposito berjangka.

Arus kas Perseroan yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp 3.845 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 7.614 juta atau 202,02% dibandingkan dengan Arus Kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi pada tahun 2019 sebesar Rp 3.769 juta. Peningkatan arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi ini terutama disebabkan di tahun 2020 ada pencairan deposito berjangka.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan terdiri dari pembayaran bunga, pembayaran utang lain-lain – pembiayaan konsumen, penerimaan piutang repo dan pembayaran dividen tunai.

Pada tahun 2020 Perseroan menggunakan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 737 juta mengalami peningkatan Rp 362 juta atau 96,53% dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 31 Desember 2019 sebesar Rp 375 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan pembayaran utang bank

Cash Flows from Operations

The Company's Cash Flows from Operating Activities consist of Receipt from Brokerage Commissions, Receipt from Interest Income, Receipt from Underwriting and Selling Fees, Receipt from Margin Customers, Receipt from (Payment to) Clearing and Guarantee Institution – Net, Receipt from (Payment to) Customers, Receipt of Dividend, Payment to Others – Net, Payment of Income Taxes, Sale of Securities Owned and Purchase of Securities Owned.

The Company's net cash used for operating activities in 2020 amounted to IDR 8,527 million, decreased in revenue by IDR 9,945 million or minus 701.34% compared to 2019 where the Company received net cash from operating activities of IDR 1,418 million. The decline was mainly due to an increase in payments to clearing guarantee and guarantee institutions.

Cash Flows from Investing Activities

Cash Flows from Investing Activities consist of Acquisition of Property, Plant and Equipment, Acquisition of Investment Properties, Proceeds from Sale of Equipment, Increase in Investment in Shares of Stock and Time Deposit Placement.

The Company's cash flow obtained from investing activities for 2020 was IDR 3,845 million, an increase of IDR 7,614 million or 202.02% compared to the cash flow used by the Company for investing activities in 2019 of IDR 3,769 million. The increase in cash flow obtained from investing activities was mainly due to the disbursement of time deposits in 2020.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows from financing activities consist of interest payments, payments of other payables – consumer financing, receipts of repo receivables and payment of cash dividends.

In 2020, the Company used cash flow from financing activities of Rp. 737 million, an increase of Rp. 362 million or 96.53% compared to cash flow used for financing activities on December 31, 2019 of Rp. 375 million. This increase was mainly due to an increase in bank debt payments.

ANALISA RASIO**Likuiditas**

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban Perseroan terutama hutang jangka pendek Perseroan kepada KSEI dan nasabah. Perseroan mengelola likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, serta terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Rasio likuiditas Perseroan yaitu perbandingan antara jumlah aset lancar dengan kewajiban lancar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 1495,86% dan 3146,96%. Penurunan likuiditas periode 31 Desember 2020 menunjukkan penurunan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban hutang jangka pendek Perseroan. Penurunan rasio ini disebabkan adanya penurunan aset lancar, peningkatan utang nasabah pada tahun 2020.

RATIO ANALYSIS**Liquidity**

Liquidity level reflects the Company's capability in fulfilling its obligations, especially in terms of short-term liabilities to KSEI and the customers. The Company manages liquidity by maintaining sufficient reserves, as well as continuously monitoring the planning and the realization of cash flows by matching the profiles of financial assets and liabilities.

The Company's liquidity ratio is the ratio between total current assets and current liabilities as of December 31, 2020 and 2019, amounting to 1495.86% and 3146.96%, respectively. The decrease in liquidity for the period of December 31, 2020 shows a decrease in the Company's ability to meet its obligations, especially the Company's short-term debt obligations. The decrease in this ratio is due to a decrease in current assets, an increase in customer debt in 2020.

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) ½ (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2020	2019
Aset Lancar Current Assets	287.983	363.694
Liabilitas Lancar Current Liabilities	19.252	11.557
Rasio Lancar Current Ratio	1495,86%	3146,96%

Solvabilitas

Solvabilitas ditentukan dari perbandingan jumlah Liabilitas baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jumlah aset dan ekuitas, dimana rasio tersebut mengindikasikan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang dimiliki Perseroan.

Solvability

Solvability is determined by comparing the Total Liabilities, both short-term and long-term liabilities against Total Assets and Equity, whereas solvability ratio shows how big the Company's assets financed by debt. The ratio indicates the Company's capability to service its short-term and long-term liabilities.

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) ½ (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2020	2019
Total Aset Total Assets	334.609	418.395
Total Liabilitas Total Liabilities	39.785	35.710
Total Ekuitas Total Equity	294.824	382.685
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio		
Total Liabilitas/Total Aset (Solvabilitas Aset)	11,89%	8,53%
Total Liabilities/Total Assets (Asset Solvability)		
Total Liabilitas/Total Aset (Solvabilitas Aset)	13,49%	9,33%
Total Liabilities/Total Equity (Equity Solvability)		

Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset

Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 11,89% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu 8,53%. Peningkatan rasio sebesar 3,36% menunjukkan penurunan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang ada. Peningkatan rasio ini terutama disebabkan adanya peningkatan komponen liabilitas Perseroan dalam bentuk utang nasabah dan Liabilitas imbalan kerja pada tahun 2020.

Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 13,49% dibandingkan 31 Desember 2019 yaitu 9,33%. Peningkatan ratio sebesar 4,16% menunjukkan penurunan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang ada. Peningkatan rasio ini terutama disebabkan karena peningkatan liabilitas Perseroan dan penurunan ekuitas Perseroan.

Rasio Kolektibilitas

Pada tahun 2020 Perseroan tidak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih karena berdasarkan pengalaman dan penelaahan, Perseroan berpendapat bahwa seluruh piutang perusahaan dapat tertagih.

Rentabilitas

Rentabilitas merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu. Rentabilitas dapat dilihat dari rasio margin laba bersih (*net profit margin*), imbal hasil investasi (*return on asset*), dan imbal hasil ekuitas (*return on equity*).

Marjin Laba (Rugi)

Marjin laba (rugi) merupakan rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap pendapatan usaha. Marjin laba (rugi) Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 125,52% dan 127,64%. Rasio ini menunjukkan tingkat pencapaian Perseroan dalam menghasilkan laba (rugi) dari pendapatan usaha.

Peningkatan marjin laba Persoan pada 31 Desember 2020 dibandingkan dengan pada 31 Desember 2019 terutama disebabkan penurunan rugi belum terealisasi atas efek.

Total Liabilities to Total Assets Ratio

The ratio of total liabilities to total assets of the Company as of 31 December 2020 was 11.89% compared to 31 December 2019 which was 8.53%. An increase in the ratio of 3.36% indicates a decrease in the Company's ability to meet existing obligations. The increase in this ratio was mainly due to an increase in the Company's liability component in the form of customer debt and employee benefit liabilities in 2020.

Total Liabilities to Total Equity Ratio

The ratio of total liabilities to total equity of the Company as of 31 December 2020 was 13.49% compared to 31 December 2019 which was 9.33%. An increase in the ratio of 4.16% indicates a decrease in the Company's ability to meet existing obligations. The increase in this ratio was mainly due to an increase in the Company's liabilities and a decrease in the Company's equity.

Collectability

In 2020 the Company has not set allowance for impairment losses of receivables because based on experience and review, the Company believed that all of the Company's receivables were collectible.

Rentability

Rentability is the Company's indicator of capability to produce profit during certain period. Rentability can be seen from the net profit margin, return on assets and return on equity.

Net Profit Margin for the Year

Profit (loss) margin is the ratio of profit (loss) for the year to operating income. The Company's profit (loss) margins for the years ended 31 December 2020 and 31 December 2019 were 125.52% and 127.64%, respectively. This ratio shows the level of achievement of the Company in generating profit (loss) from operating revenues.

The increase in Perso's profit margin as of 31 December 2020 compared to 31 December 2019 was mainly due to a decrease in unrealized losses on securities.

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) ½ (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2020	2019
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	(76.566)	(113.539)
Pendapatan Usaha Total Revenues	(61.001)	(88.953)
Marjin Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) Margin for the Year	125,52%	127,64%

Marjin Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Marjin laba (rugi) komprehensif tahun berjalan merupakan rasio laba setelah ditambah (dikurangi) dengan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar portofolio efek tersedia untuk dijual. Marjin laba (rugi) komprehensif Perseroan terhadap pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 144,03% dan 158,94%.

Comprehensive Profit Margin for the Year

Comprehensive Profit Margin for the Year is the ratio calculated from Net Profit for the Year added (deducted) by unrealized gain (loss) on changes in fair value of securities owned available for sale. Comprehensive Profit Margin of the Year in 2020 and 2019 were at 144,03% and 158,94% respectively.

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) ½ (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2020	2019
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss) for the Year	(87.861)	(141.378)
Pendapatan Usaha Total Revenues	(61.001)	(88.953)
Marjin Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss) Margin for the Year	144,03%	158,94%

Marjin rugi komprehensif untuk tahun 2020 sebesar 144,03% naik sebesar 302,97% dari marjin rugi komprehensif pada tahun 2019 yang tercatat sebesar 158,94%, terutama disebabkan karena peningkatan pendapatan usaha dari penurunan rugi belum terealisasi atas efek.

The comprehensive loss margin for 2020 was 144.03%, an increase of 302.97% from the comprehensive loss margin in 2019 which was recorded at 158.94%, mainly due to an increase in operating income from a decrease in unrealized losses on securities.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset merupakan rasio antara laba tahun berjalan terhadap total aset. Imbal hasil aset adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan aset Perseroan. Imbal hasil aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar - minus 22,88% dan minus 27,14%.

Return on Assets

Return on Assets is the ratio between Net Income (Loss) for the Year to Total Assets of the Company. It is a measure of the Company's capability to produce net income by using the total assets owned by the Company. Return on Assets of the Company for the years ended in December 31st 2019 and 2018 were -22,88% dan minus 27,14%, respectively.

Deskripsi <i>Description</i>	(dalam jutaan Rupiah) ½ (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>For the Year Ended on December 31st</i>	
	2020	2019
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Income (Loss) Net for the Year	(76.566)	(113.539)
Total Aset Total Assets	334.609	418.395
Rasio Imbal Hasil Investasi Return on Assets	-22,88%	-27,14%

Imbal hasil aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar minus 22,88%, mengalami penurunan sebesar 4,25% dari imbal hasil aset untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar minus 27,14%. Peningkatan imbal hasil aset ini disebabkan karena peningkatan pendapatan usaha terutama akibat penurunan rugi belum terealisasi atas efek.

The return on assets for the year ended 31 December 2020 was minus 22.88%, a decrease of 4.25% from the return on assets for the year ended 31 December 2019 amounting to minus 27.14%. The increase in return on assets was due to an increase in operating income primarily due to a decrease in unrealized losses on securities.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas merupakan rasio antara laba tahun berjalan terhadap total ekuitas yang dimiliki Perseroan. Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih melalui ekuitas yang dimiliki Perseroan. Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar minus 25,97% dan 29,67%.

Return on Equity

Return on Equity is a ratio between Income (Loss) for the Year to the Total Equity of the Company. It is a measure of the Company's capability to produce net income by using its equity. Return on Equity for the years ended in December 31st 2020 and 2019 were -25,97% and -29,67%.

Deskripsi <i>Description</i>	(dalam jutaan Rupiah) ½ (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>For the Year Ended on December 31st</i>	
	2020	2019
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Income (Loss) Net for the Year	(76.566)	(113.539)
Total Ekuitas Total Equity	294.824	382.685
Rasio Imbal Hasil Investasi Return on Assets	-25,97%	-29,67%

Imbal hasil ekuitas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar minus 25,97%, mengalami peningkatan sebesar 3,70% dibandingkan imbal hasil ekuitas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang tercatat sebesar minus 29,67%. Peningkatan imbal hasil ekuitas ini disebabkan karena peningkatan laba tahun berjalan akibat peningkatan pendapatan usaha.

The return on equity for the year ended 31 December 2020 was minus 25.97%, an increase of 3.70% compared to the return on equity for the year ended 31 December 2019, which was recorded at minus 29.67%. The increase in return on equity was due to an increase in profit for the year due to an increase in operating income.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih untuk piutang yang telah berumur lebih dari 1 tahun. Perseroan tidak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

The Company determines the allowance for impairment of uncollectible receivables for receivables that are more than 1 year old. The Company does not provide for an impairment of uncollectible accounts as of 31 December 2020 and 31 December 2019.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan telah memenuhi Peraturan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek dimana Perusahaan yang menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek wajib memiliki modal disetor paling sedikit sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah). Modal Dasar dan Modal Disetor Perseroan per 31 Desember 2020 masing-masing adalah Rp 800.000 juta dan Rp 282.681 juta.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Sebagai penyelenggara kegiatan perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek, Perseroan diwajibkan untuk memelihara minimum MKBD sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK (sekarang OJK) No. KEP-566/BL/2011, yang antara lain menentukan nilai MKBD minimum untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah) atau 6,25% dari total liabilitas tanpa hutang sub-ordinasi dan hutang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah rangking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Jika tingkat MKBD ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang disyaratkan serta mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang berlaku. MKBD Perseroan pada tanggal 30 Desember 2020 dan 30 Desember 2019 telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan Peraturan Bapepam dan LK, yaitu masing-masing sebesar Rp 123.388 juta dan Rp 172.111 juta.

Untuk menjamin kecukupan modal dalam menjalankan usahanya, Perseroan dengan seksama memantau struktur permodalan secara harian dengan memberikan perhatian khusus pada perubahan nilai portofolio efek yang dimiliki Perseroan serta jumlah utang nasabah yang belum jatuh tempo.

CAPITAL STRUCTURE

The Company has complied with the Regulation of the Minister of Finance No.153 / PMK.010 / 2010 concerning Share Ownership and Capital of Securities Companies in which a company that carries out activities as a securities broker and underwriter is required to have a paid-up capital of at least IDR 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah). The Company's Authorized Capital and Paid-up Capital as of 31 December 2020 were IDR 800,000 million and IDR 282,681 million, respectively.

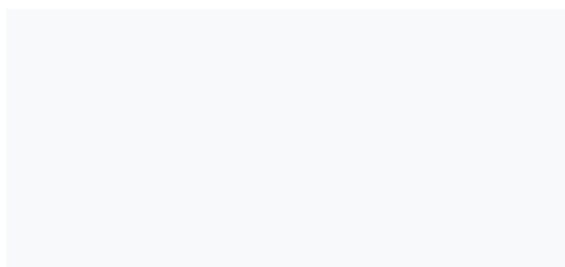
Adjusted Net Working Capital

As the organizer of securities brokerage and underwriting activities, the Company is required to maintain a minimum NAWC in accordance with Bapepam and LK (now OJK) Regulation No. KEP-566 / BL / 2011, which, among other things, determines the minimum NAWC value for securities companies operating as securities brokers and underwriters of IDR 25,000,000,000 (twenty five billion Rupiah) or 6.25% of total liabilities without debt, subordinates and payables for a public offering / limited offering plus the ranking of liabilities, whichever is higher. If the MKBD level is not monitored and adjusted, the level of working capital according to the regulations may fall below the minimum amount set by the regulator, resulting in various sanctions ranging from fines to the termination of part or all of business activities. To overcome this risk, the Company continues to evaluate the level of working capital requirements based on the regulations and monitors the development of the required NAWC regulations and prepares an increase in the minimum limit required in accordance with applicable regulations. The Company's NAWC as of December 30, 2020 and December 30, 2019, met the requirements stipulated by the Bapepam and LK Regulations, namely Rp. 123,388 million and Rp. 172,111 million, respectively.

To ensure the adequacy of capital in conducting its business, the Company closely monitors the capital structure on a daily basis by paying particular attention to changes in the value of the securities portfolio owned by the Company and the amount of outstanding customer debt.

Perseroan selalu memantau ratio liabilitas terhadap asset dan ekuitas yang menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban Perseroan baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Kebijakan untuk menjual saham Perseroan kepada publik adalah juga merupakan salah satu strategi Perseroan untuk mendapatkan kecukupan modal.

The Company always monitors the ratio of liabilities to assets and equity which shows the Company's ability to meet the Company's obligations, both short and long term. The policy to sell the Company's shares to the public is also one of the Company's strategies to obtain sufficient capital.



FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Material Facts after the Financial Reporting Date

Pada awal tahun 2021 telah dilakukan vaksinasi Covid-19 yang masih akan terus berlanjut sampai tahun 2022. Dengan vaksinasi tersebut diharapkan dapat menciptakan kekebalan komunitas dan pada akhirnya akan berdampak pada pemulihan ekonomi di Indonesia, harga saham menjadi meningkat jika pandemic Corona dapat dikendalikan. Peningkatan yang terjadi pada harga-harga saham tersebut akan berpengaruh pada nilai portofolio Perusahaan.

In early 2021, the Covid-19 vaccination was carried out which will continue until 2022. With this vaccination it is hoped that it can create community immunity and in the end it will have an impact on economic recovery in Indonesia, share prices will increase if the Corona pandemic can be controlled. The increase that occurs in these share prices will affect the value of the Company's portfolio.

PROSPEK USAHA

Business Prospects

Awal tahun 2021 sejumlah indikator mengindikasikan perbaikan dan diperkirakan terus membaik sampai akhir tahun 2021 walaupun ada ketidakpastian akibat gelombang kedua pandemic Corona dan kondisi Timur Tengah. Perekonomian Indonesia di tahun 2021 diperkirakan masih akan tumbuh antara 4,3% hingga 5,3%, meskipun di tahun 2020 tingkat pertumbuhan ekonomi domestik mencatatkan penurunan sebesar 2,07%. Sementara itu, inflasi tetap terjaga di angka 1,68% hingga akhir tahun 2020 namun diperkirakan akan meningkat menjadi 3%±1% di tahun 2021.

Early in 2021 a number of indicators indicate improvement and are expected to continue to improve until the end of 2021 even though there is uncertainty due to the second wave of the Corona pandemic and conditions in the Middle East. The Indonesian economy in 2021 is predicted to continue to grow between 4.3% and 5.3%, although in 2020 the domestic economic growth rate recorded a decline of 2.07%. Meanwhile, inflation was maintained at 1.68% until the end of 2020 but is expected to increase to 3% ± 1% in 2021.

Sejalan dengan arah kebijakan moneter yang diambil oleh Federal Reserve, Bank Indonesia juga melanjutkan stimulus kebijakan moneter di tahun 2021 melalui suku bunga yang akan tetap rendah. Hal ini didukung oleh inflasi yang terkendali dan ditujukan untuk memberikan ruang bagi perbankan dalam hal penyaluran kredit, sehingga pada akhirnya mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi domestik.

In line with the direction of monetary policy taken by the Federal Reserve, Bank Indonesia will also continue monetary policy stimulus in 2021 through interest rates that will remain low. This is supported by controlled inflation and is aimed at providing room for banks in terms of lending, which in turn will support the acceleration of domestic economic growth.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam investment banking dengan pengalaman di bidang penjaminan emisi dengan network yang luas, terdapat banyak peluang usaha di tahun 2021 yang dapat dicermati oleh Perseroan. Kebutuhan pendanaan untuk proyek-proyek besar seperti pembangunan infrastruktur maupun pengembangan usaha bagi perusahaan-perusahaan yang belum *go public* memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk meningkatkan pendapatannya.

As a company engaged in investment banking with experience in the field of underwriting with an extensive network, there are many business opportunities in 2021 that the Company can observe. Funding requirements for large projects such as infrastructure development and business development for companies that have not yet gone public provide an opportunity for the Company to increase its revenue.

Di bidang perantara perdagangan efek, Perseroan terus berupaya meningkatkan jumlah investor dan nilai transaksi jual beli efek melalui pasar modal. Melalui webinar bersama tim riset Perseroan. Program ini ditujukan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat umum melalui edukasi dan sosialisasi keuangan dan pengetahuan akan pasar modal Indonesia.

Selain dengan PT BEI, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) untuk kegiatan edukasi dan sosialisasi pasar modal ditambah dengan kegiatan inklusi keuangan ke beberapa kota di Indonesia. Tujuannya adalah memperkenalkan pasar modal pada masyarakat umum serta memberikan manfaat optimal bagi masyarakat dalam melakukan investasi.

Aktivitas lain yang terkait dengan bisnis perantara perdagangan efek Perseroan adalah bekerja sama dengan universitas dalam kegiatan edukasi dan sosialisasi pasar modal. Di sisi lain, Perseroan juga memberikan pelatihan bagi nasabah ataupun calon nasabah dalam hal analisa fundamental dan teknikal saham serta seminar yang membahas mengenai prospek ekonomi.

Di bidang teknologi informasi, Perseroan terus berupaya mengembangkan sistem online trading yang user-friendly, cepat, tepat dan atraktif. Pengkinian aplikasi online trading Perseroan terus dilakukan guna mengimbangi perkembangan teknologi yang sangat pesat.

Ke depannya, Perseroan berencana melakukan penambahan Unit Syariah dalam perdagangan efek secara online dan juga perdagangan SBN ritel secara online. Pengembangan divisi fintech dalam investasi crowdfunding juga merupakan bagian dari rencana pengembangan bisnis Perseroan. Upaya BEI dalam menghadirkan transaksi derivatif di Indonesia juga dinantikan oleh Perseroan. Apabila upaya BEI dapat terealisasi, Perseroan berencana untuk nantinya dapat berpartisipasi secara aktif dalam transaksi derivative.

In the field of securities trading intermediaries, the Company continues to strive to increase the number of investors and the value of securities buying and selling transactions through the capital market. Through webinars with the Company's research team. This program is aimed at increasing the financial literacy of the general public through financial education and socialization and knowledge of the Indonesian capital market.

Apart from PT BEI, the Company also collaborates with the Indonesian Securities Companies Association (APEI) for capital market education and socialization activities coupled with financial inclusion activities in several cities in Indonesia. The aim is to introduce the capital market to the general public and provide optimal benefits for the community in investing.

Another activity related to the Company's securities brokerage business is to collaborate with universities in capital market education and outreach activities. On the other hand, the Company also provides training for customers or prospective customers in terms of fundamental and technical analysis of shares as well as seminars that discuss economic prospects.

In the field of information technology, the Company continues to strive to develop an online trading system that is user-friendly, fast, precise and attractive. The Company's online trading application updates are continuously carried out in order to keep pace with the rapid development of technology.

In the future, the Company plans to add additional Sharia units in online securities trading as well as online retail SBN trading. The development of the fintech division in crowdfunding investment is also part of the Company's business development plan. The IDX's efforts in presenting derivative transactions in Indonesia are also awaited by the Company. If the IDX's efforts can be realized, the Company plans to later be able to actively participate in derivative transactions.

PROYEKSI PERSEROAN

Company's Projections

Hingga akhir 2020, Perseroan mencatatkan kinerja yang berada di bawah ekspektasi. Dampak dari perang dagang antara Amerika Serikat dan China merupakan katalis negatif utama yang mempengaruhi secara negatif kinerja dari pasar modal di tahun 2019 masih terasa sampai tahun 2020 diperparah dengan pandemic Corona. Seiring dengan kurang bergairahnya kinerja pasar modal, kinerja keuangan Perseroan pun terkena dampak sehingga Perseroan mencatatkan kinerja di bawah ekspektasi.

Memasuki tahun 2021, sebagai dampak atas kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah berbagai negara dalam menghambat penyebaran virus corona. Tanda-tanda pertumbuhan positif perekonomian dunia mulai terlihat dan hal ini menyebabkan pasar saham dunia mengalami peningkatan tajam. Bagi Perseroan, hal ini berdampak pada pendapatan secara keseluruhan, termasuk prospek bisnis penjaminan emisi efek.

Perseroan memproyeksikan Pendapatan Usaha akan membaik di tahun 2021, terutama dipicu oleh membaiknya kondisi pasar modal Indonesia pada paruh kedua tahun 2021 dimana pandemi corona diperkirakan akan mereda. Meredanya pandemi corona ini diperkirakan akan menjadi faktor positif untuk pasar modal dunia maupun di Indonesia, sehingga nantinya akan mampu meningkatkan nilai transaksi yang dibukukan oleh Perseroan dan juga berdampak positif bagi nilai portofolio efek Perseroan. Seiring dengan membaiknya kondisi pasar modal di Indonesia, aktivitas penjaminan emisi efek juga akan dapat kembali marak, sehingga memberikan imbas positif bagi kinerja divisi Penjaminan Emisi Efek.

Dalam rangka mencapai targetnya, di tahun 2021 Perseroan akan terus melanjutkan upayanya untuk memperluas basis nasabah lewat berbagai acara edukasi dan sosialisasi, serta memperkuat hubungan antara Perseroan dengan nasabah yang sudah ada melalui pemberian layanan yang baik dan juga pengembangan fasilitas *online trading* dan *mobile trading* Perseroan. Perseroan juga berencana untuk senantiasa menjajaki peluang dalam kegiatan penjaminan efek.

Until the end of 2020, the Company recorded performance that was below expectations. The impact of the trade war between the United States and China is the main negative catalyst that negatively affects the performance of the capital market in 2019 and is still felt until 2020 exacerbated by the Corona pandemic. In line with the lack of enthusiasm for the performance of the capital market, the Company's financial performance was also affected so that the Company recorded performance below expectations.

Entering 2021, as a result of policies implemented by the governments of various countries in preventing the spread of the corona virus. Signs of positive growth in the world economy are beginning to emerge and this has led to a sharp increase in world stock markets. For the Company, this has an impact on overall revenues, including the prospects for the underwriting business.

The company projects that operating income will improve in 2021, especially triggered by improving conditions in the Indonesian capital market in the second half of 2021, where the corona pandemic is expected to subside. The easing of the corona pandemic is expected to be a positive factor for the world capital market and in Indonesia, so that later it will be able to increase the value of transactions recorded by the Company and also have a positive impact on the value of the Company's securities portfolio. In line with the improving condition of the capital market in Indonesia, underwriting activities will also be able to revive, thus providing a positive impact on the performance of the Underwriting division.

In order to achieve its target, in 2021 the Company will continue its efforts to expand its customer base through various educational and socialization events, as well as strengthen the relationship between the Company and existing customers through providing good services and also developing the Company's online trading and mobile trading facilities. The company also plans to continue exploring opportunities in underwriting activities.

Sehubungan dengan adanya pandemi yang berakibat pada penurunan pendapatan Perseroan demikian pula proyeksi perolehan laba bersih Perseroan diperkirakan belum dapat memberikan kinerja yang memuaskan.

In connection with the pandemic which has resulted in a decrease in the Company's revenue, as well as the projection of the Company's net profit, it is estimated that it has not been able to provide satisfactory performance.

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan pendapatan dengan memperluas basis nasabah melalui berbagai cara edukasi dan sosialisasi. Selain itu juga memperkuat hubungan dengan nasabah yang ada melalui pemberian layanan yang lebih baik dan pengembangan fasilitas online trading dan mobile trading Perseroan.

The Company continues to strive to increase revenue by expanding its customer base through various educational and socialization methods. In addition, it also strengthens relationships with existing customers through the provision of better services and the development of the Company's online trading and mobile trading facilities.

Perseroan juga berencana untuk senantiasa menjajaki peluang dalam kegiatan penjaminan emisi efek.

The company also plans to continuously explore opportunities in securities underwriting activities.

RISIKO

Risks

Tentunya dalam upayanya merealisasikan rencana bisnis untuk tahun 2021 Perseroan akan menghadapi berbagai risiko yang dapat menghambat pencapaian target yang sudah ditentukan sebelumnya. Perlambatan ekonomi baik dunia maupun domestik serta fluktuasi harga komoditas dapat menjadi batu sandungan bagi Perseroan di tahun 2021.

Of course, in its efforts to realize the business plan for 2021, the Company will face various risks that can hinder the achievement of predetermined targets. The economic slowdown, both world and domestic as well as fluctuations in commodity prices, could become stumbling blocks for the Company in 2021.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI AWAL TAHUN 2020 DENGAN REALISASI TAHUN 2020

Comparison between Company's Targets at the Beginning of 2020 over Realization of 2020

Pendapatan

Revenues

PROYEKSI (Rp)	REALISASI (Rp)	PENCAPAIAN (%)
<i>Projection (Rp)</i>	<i>Realization (Rp)</i>	<i>Achievement (%)</i>
37,827,000,000	(61,000,620,281)	-261.26%

Perseroan tidak berhasil mencapai target proyeksi sebelumnya dimana pencapaian sepanjang tahun 2020 berada sebesar -261,26% di bawah proyeksi awal. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan pada pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek akibat rugi yang belum terealisasi atas efek pada tahun 2020 sebesar Rp 52.885 juta dan juga terjadinya penurunan pada komisi transaksi sepanjang tahun 2020.

The company did not succeed in achieving the previous projection target where the achievement throughout 2020 was -261.26% below the initial projection. This was due to a decrease in revenue from securities brokerage activities due to unrealized losses on securities in 2020 amounting to IDR 52,885 million and also a decrease in transaction commissions throughout 2020.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan*Income (Loss) for the Year*

PROYEKSI (Rp)	REALISASI (Rp)	PENCAPAIAN (%)
<i>Projection (Rp)</i>	<i>Realization (Rp)</i>	<i>Achievement (%)</i>
16.540.000.000	(76.566.092.451)	-562,91%

Perseroan juga tidak berhasil mencapai proyeksi perolehan Laba Tahun Berjalan pada tahun 2020 dimana pencapaian Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perseroan selama tahun 2020 tercatat -562,91% lebih rendah dari proyeksi awal. Hal ini disebabkan karena Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2020 masih negatif walaupun pada tahun 2020 telah meningkat sebesar 31,42% dibandingkan perolehan pada tahun 2019.

The Company also did not succeed in achieving the projection of Profit for the Year in 2020 where the achievement of the Profit (Loss) for the Company for the Year 2020 was recorded at -562.91% lower than the initial projection. This is because the Company's Operating Revenues in 2020 are still negative even though in 2020 it has increased by 31.42% compared to the revenues in 2019.

KEBIJAKAN DIVIDEN*Dividend Policy*

Pada tahun 2020 Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

In 2020 the Company had decided not to distribute dividends.

Berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada suatu tahun buku, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPS.

Compliant to the prevailing regulation in Indonesia and the Company's Articles of Association, if the Company booked net income during a financial year, the Company may distribute dividends to the Shareholders based on the recommendation from the Board of Directors with the approval from the General Meeting of Shareholders.

Kebijakan dividen Perseroan sebagaimana tercantum pada Prospektus Penawaran Umum Perdana adalah sebagai berikut:

The Company's dividend policy as stated in the Prospectus of the Initial Public Offering is as follows:

LABA BERSIH SETELAH PAJAK	DIVIDEN KAS (% DARI LABA BERSIH)
<i>Net Income After Tax</i>	<i>Cash Dividend (% of Net Income)</i>
Sampai dengan Rp20 miliar <i>Up to Rp20 billion</i>	15%
Rp 20 miliar sampai dengan Rp 50 miliar <i>Between Rp20 billion and Rp50 billion</i>	20%
Di atas Rp50 miliar <i>Above Rp50 billion</i>	25%

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Divisi pemasaran merupakan fungsi penting dalam menjangkau target market Perseroan serta secara langsung kontribusi pada peningkatan jumlah dan nilai transaksi nasabah. Kegiatan pemasaran Perseroan meliputi banyak hal, dimulai dari usaha memperkenalkan Perseroan kepada nasabah dan calon nasabah, menjalin hubungan baik secara konsisten dan terusmenerus dengan nasabah dan calon nasabah, serta melakukan program-program yang menarik perhatian nasabah dan calon nasabah.

Untuk meningkatkan pendapatan Perseroan maka kegiatan pemasaran sangat diperlukan sebagai sarana untuk sosialisasi bagaimana cara berinvestasi, untuk menggairahkan keinginan berinvestasi serta meyakinkan nasabah agar bertransaksi melalui pasar modal. Adalah bagian dari rencana kerja Perseroan untuk aktif memberikan pelatihan, menyelenggarakan edukasi serta seminar yang berhubungan dengan perekonomian dan pasar modal, mengeluarkan laporan berupa analisa fundamental dan teknikal saham-saham yang diperdagangkan di bursa, serta memberikan pelayanan yang baik, cepat dan tepat sesuai kebutuhan masing-masing nasabah, disamping melakukan promosi secara digital melalui aplikasi media sosial.

Edukasi kepada nasabah dan calon nasabah dilakukan oleh Perseroan dalam bentuk seminar gratis tentang pasar modal dan perekonomian, memberikan pelatihan secara langsung tentang bagaimana melakukan analisa saham secara fundamental dan teknikal serta selalu memberikan informasi terkini melalui publikasi harian terkait kondisi ekonomi, bursa efek, pasar uang, komoditi, indeks kontrak berjangka, serta informasi lainnya sehubungan dengan emiten yang dapat membantu nasabah dan calon nasabah dalam mengambil keputusan berinvestasi agar mendapatkan imbal hasil yang optimal dengan risiko yang minimal. Pada tahun 2020 Perseroan mengadakan kegiatan edukasi antara lain bekerja sama dengan Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia.

Kegiatan pemasaran untuk memperkenalkan Perseroan kepada masyarakat luas dilakukan dengan cara promosi dan menjadi sponsor kegiatan-kegiatan tertentu, baik kegiatan sosial maupun kegiatan komersial.

Marketing is an important function for the Company in reaching out to its target market. It directly contributes to the increase in the number and value of the customers' transactions. Marketing activities consist of many things, from the efforts to introduce the Company to the customers and prospective customers; to maintain good relationship consistently with the customers; and to conduct attractive marketing programs to attract new customers and to maintain existing customers.

To improve revenues, marketing activities are required as a means to socialize how to invest, to stimulate interest to invest as well as to convince the customers to conduct transactions in the capital market. It is a part of the Company's business plan to actively provide training; hold education events and seminars related to the economy and the capital market; to publish reports on traded shares by using fundamental and technical analysis; and also to provide excellent services, fast and accurate according to the needs of each customer; and to engage in digital promotion by utilizing social media platforms.

Education to customers and prospective customers is carried out by the Company in the form of free seminars on the capital market and the economy, providing hands-on training on how to conduct fundamental and technical stock analysis and always providing the latest information through daily publications related to economic conditions, stock exchanges, money markets, commodities, futures contract indexes, and other information relating to issuers that can assist customers and prospective customers in making investment decisions in order to obtain optimal returns with minimal risk. In 2020 the Company will hold educational activities, including in collaboration with the Indonesian Securities Companies Association.

Marketing activities to introduce the Company to the general public have been carried out by using promotion and providing sponsorships to certain activities, both social activities as well as commercial activities.

Strategi ini diharapkan dapat memperkenalkan perusahaan kepada seluruh masyarakat Indonesia dan dunia termasuk tentang kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan sehingga diharapkan akan meningkatkan kepercayaan nasabah untuk berinvestasi, menambah jumlah nasabah Perseroan yang akhirnya akan memberikan keuntungan kepada Perseroan.

Untuk mencapai tujuan peningkatan transaksi nasabah maka Perseroan berencana untuk memberikan promosi tertentu kepada target investor sesuai klasifikasi investor dan meningkatkan transaksi pembiayaan efek serta transaksi beli dan jual pada hari yang sama (day trading).

This strategy is expected to further introduce to the Indonesian public and the world, including the Company's business activities. Further, it is hoped to increase the customers' confidence to invest, and to increase the number of customers which ultimately will benefit the Company.

To achieve its goal in increasing the number of customers' transactions, the Company is planning on providing certain promotion to target investors according to their classification and also to increase the equity financing for transaction settled within the same day (day trading).

CADANGAN UMUM DAN WAJIB

General and Mandatory Reserves

Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang efektif per tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Cadangan Umum dan Wajib pada tanggal 31 Desember 2020 telah terbentuk sebesar Rp 1.100.000.000 (satu miliar rupiah) berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 135 tanggal 22 Mei 2019 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

General and Mandatory Reserves were formed compliant to the Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 which had been replaced by Undang-Undang No. 40/2007 which has been effective since August 16th 2007 regarding Limited Liability Companies, which requires companies to set general reserves at least 20% of its total subscribed and paid-up capital. The regulation does not regulate the time required to form such reserves.

General and Compulsory Reserves as of December 31, 2020, amounting to Rp 1,100,000,000 (one billion rupiah) based on the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 135 dated May 22, 2019 from Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes of Accounting Policies

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan serta tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan pada tahun berjalan.

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretations of the accounting standards, effective from January 1st, 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year's Financial Statements.

- **Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)**
 - ❖ Amandemen atas PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan – Prakarsa Pengungkapan”
 - ❖ Amandemen atas PSAK No. 58, “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
 - ❖ Amandemen atas PSAK No. 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- **Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) Baru**
 - ❖ ISAK No. 31, “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi”
 - ❖ ISAK No. 32, “Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan”
- **Perbaikan PSAK**
 - ❖ PSAK No. 3 (Revisi 2016), “Laporan Keuangan Interim”
 - ❖ PSAK No. 24 (Revisi 2016), “Imbalan Kerja”
- **Amendments to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”)**
 - ❖ Amendments to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements – Disclosure Initiatives”
 - ❖ Amendments to SFAS No. 58, “Non-Current Assets Held-for Sale and Discontinued Operations”
 - ❖ Amendments to SFAS No. 60, “Financial Instruments: Disclosures”
- **New Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”)**
 - ❖ ISFAS No. 31, “Interpretation of Scope of SFAS No. 13: Investment Properties”
 - ❖ ISFAS No. 32, “Interpretation on Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards”
- **Improvements of SFAS**
 - ❖ SFAS No. 3 (2016 Revision), “Interim Financial Reporting”
 - ❖ SFAS No. 24 (2016 Revision), “Employee Benefits”

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- PSAK 24 - “Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program”
- PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018) - “Kombinasi Bisnis”
- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) - “Biaya Pinjaman”
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - “Pajak Penghasilan”
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2018) - “Pengaturan Bersama”
- ISAK 33 - “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”;
- ISAK 34 - “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 72 - “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1st, 2018 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Effective on or after January 1st 2019:

- SFAS No. 24 – “Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement”
- SFAS No. 22 (Annual Improvement 2018) – “Business Combination”
- SFAS No. 26 (Annual Improvement 2018) – “Borrowing Cost”
- SFAS No. 46 (Annual Improvement 2018) – “Income Tax”
- SFAS No. 66 (Annual Improvement 2018) – “Joint Operations”
- ISFAS No. 33 – “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”
- ISFAS No. 34 – “Uncertainty over Income Tax Treatments”

Effective on or after January 1st 2020:

- SFAS No. 71 – “Financial Instruments”
- SFAS No. 72 – “Revenue from Contracts with Customers”

- PSAK 73 - "Sewa"; PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*)
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- SFAS No. 73 – "Leases" SFAS 73 introduces a comprehensive model for identifying lease arrangements and accounting treatment for both lessors and lessees.
- Amendments to SFAS No. 15 – "Investments in Associates and Joint Ventures Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to SFAS No. 62 – "Insurance Contracts: Applying SFAS No. 71 – Financial Instruments with SFAS No. 62 – Insurance Contracts"
- Amendments to SFAS No. 71 – "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

Pada saat penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada Laporan Keuangan Konsolidasian. Perseroan menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasi dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh *lessee* (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa.

At the time of issuance of the Consolidated Financial Statements, the Company is still studying the impact that may arise from the adoption of the new standards and interpretations and amendments to these standards and their effect on the Consolidated Financial Statements. The Company applies PSAK 73, "Leases" effective January 1, 2020.

PSAK 73 introduces a comprehensive model for identifying lease arrangements and accounting treatment for both lessors and lessees. When effective, PSAK 73 will replace the current lease guidelines namely PSAK 30: Leases and related interpretations.

*PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (*off balance sheet*) and finance leases (*on balance sheet*) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (i.e. all *on balance sheet*) except for short-term leases and leases of low value assets.*

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others.

Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

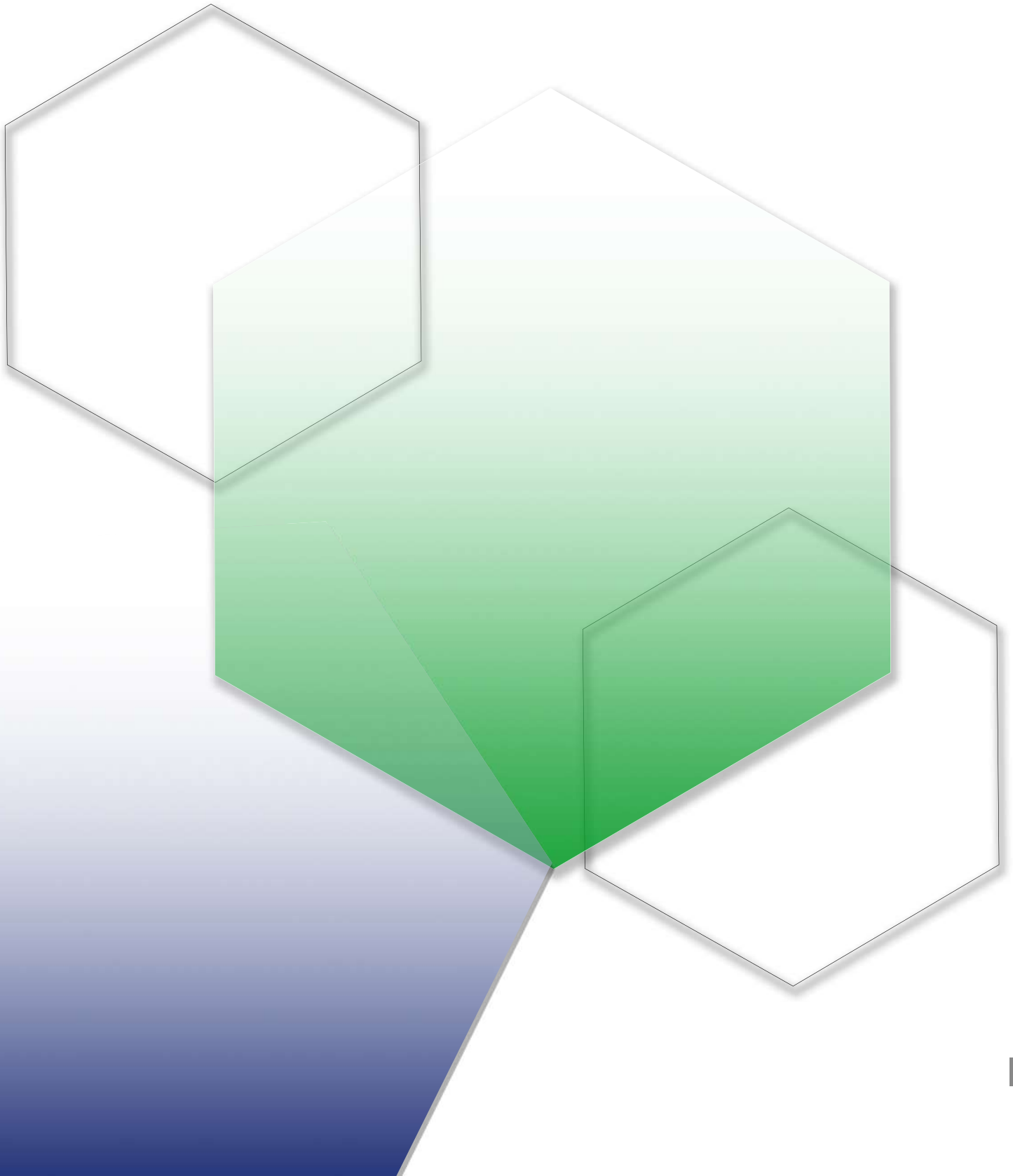
Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

5



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Dalam pengelolaan risiko, Perseroan melakukan kegiatannya berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dimana kegiatan operasional yang dilakukan sehari-hari selalu dilandasi oleh Prosedur Operasi Baku (*Standard Operating Procedure/SOP*) tertulis yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha Perseroan. Direksi secara rutin mengadakan Rapat Direksi guna membahas kegiatan usaha Perseroan, sehingga dapat mengantisipasi setiap persoalan yang dihadapi Perseroan. Dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan senantiasa mensosialisasikan kebijakan yang akan diberlakukan sehingga kebijakan tersebut dapat diterapkan dan dilaksanakan dengan tepat. Setiap kebijakan dan keputusan strategis yang ditetapkan Direksi selalu dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris. Perseroan memiliki Komisaris Independen serta Komite Audit dan *Internal Audit* yang berpengalaman dalam bidangnya masing-masing.

In managing its risks, the Company performs its activities based on Good Corporate Governance (GCG) where its daily operational activities are based on written Standard Operating Procedure (SOP) that is adapted to the Company's business needs. The Board of Directors regularly arranges the Board of Directors Meetings in order to discuss the Company's business activities, so that they can anticipate every problem encountered by the Company. In implementing GCG, the Company always socializes policy to be enforced so that such policy can be applied and implemented appropriately. Each strategic policy and decision stipulated by Directors is always consulted first to the Board of Commissioners. The Company has Independent Commissioner and Independent Director as well as Audit Committee and Internal Audit who are experienced in their respective field.

DASAR PANDUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN MINNA PADI

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Minna Padi berpedoman kepada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Keputusan Ketua Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No. Kep-334/BL/2007 tanggal 28 September 2007, Lampiran Peraturan No. V.A.1 tentang Perizinan Perusahaan Efek.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
4. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2016 tentang Perijinan Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

BASIC GUIDE TO MINNA PADI'S CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Minna Padi's Corporate Governance principles is guided by:

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Decision of the Chairperson of the Bapepam and LK (now the Financial Services Authority) No. Kep-334 / BL / 2007 dated September 28, 2007, Attachment to Regulation No. V.A.1 concerning Licensing of Securities Companies*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies*
4. *OJK Regulation Number 21 / POJK.04 / 2015 Regarding the Implementation of Guidelines for Public Company Governance*
5. *Regulation of the Financial Services Authority No. 20 / POJK.04 / 2016 concerning Licensing of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Brokers*
6. *Regulation of the Financial Services Authority No. 55 / SEOJK.04 / 2017 concerning the Report on the Implementation of Securities Companies that Conduct Business Activities as Underwriters and Brokers.*

7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek

7. *Regulation of the Financial Services Authority No. 57 / POJK.04 / 2017 concerning the Implementation of the Management of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Brokers*

PERUBAHAN DAN/ATAU PENAMBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan selalu mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan guna menyesuaikan dengan perkembangan perundang-undangan apabila diperlukan. Penambahan dan/atau perubahan Peraturan Perundang-undangan yang terkait Perusahaan Publik dan Perusahaan Efek di tahun 2020 antara lain:

Bagi Perusahaan Efek

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)

1. **POJK 55/POJK.04/2020**
POJK tentang Pembiayaan Transaksi Efek Oleh Perusahaan Efek Bagi Nasabah dan Transaksi Short Selling Oleh Perusahaan Efek.
2. **POJK 54/POJK.04/2020**
POJK tentang Pengendalian dan Perlindungan Efek yang Disimpan Oleh Perusahaan Efek.
3. **POJK 52/POJK.04/2020**
POJK tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.
4. **POJK 50/POJK.04/2020**
POJK tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha.
5. **POJK 41 /POJK.04/2020**
POJK tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik
6. **POJK 5 /POJK.04/2020**
POJK tentang Pembuatan Nomor Tunggal Identitas Pemodal pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian oleh Biro Administrasi Efek atau Emiten dan Perusahaan Publik yang Menyelenggarakan Administrasi Efek Sendiri.
7. **POJK 1/POJK.04/2020**
POJK tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek.
8. **POJK 20/POJK.04/2020**
POJK tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.
9. **POJK 3/POJK.04/2021**
POJK tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Pasar Modal.

CHANGES AND / OR ADDITIONS OF LAW REGULATIONS

The Company always follows the development of laws and regulations and takes all necessary measures to adjust to the development of legislation if necessary. Additions and / or amendments to the Laws relating to Public Companies and Securities Companies in 2020 include:

For The Securities Company

Financial Services Authority Regulation

1. **POJK 55/POJK.04/2020**
POJK concerning Financing of Securities Transactions by Securities Companies for Customers and Short Selling Transactions by Securities Companies.
2. **POJK 54/POJK.04/2020**
POJK concerning Control and Protection of Securities Deposited by Securities Companies.
3. **POJK 52/POJK.04/2020**
POJK concerning Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital.
4. **POJK 50/POJK.04 /2020**
POJK concerning Internal Control of Securities Companies Conducting Business Activities.
5. **POJK 41/POJK.04/2020**
POJK concerning Electronic Public Offering of Equity, Debt Securities, and/or Sukuk Public Offering Activities.
6. **POJK 5/POJK.04/2020**
POJK concerning Making Single Number of Investor Identity at Depository and Settlement Institutions by Securities Administration Bureau or Issuer and Public Company Carrying Out Own Securities Administration.
7. **POJK 1/POJK.04/2020**
POJK concerning Preparation of Financial Statements for Securities Companies.
8. **POJK 20/POJK.04/2020**
POJK concerning Trustee Contract of Debt Securities and/or Sukuk.
9. **POJK 3/POJK.04/2021**
POJK regarding the Implementation of Activities in the Capital Market. Bagi Perusahaan Publik

Bagi Perusahaan Publik

- 1. POJK 49/POJK.04/2020**
POJK tentang Pemingkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- 2. POJK 43/POJK.04/2020**
POJK tentang Kewajiban Keterbukaan Informasi dan Tata Kelola Perusahaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Memenuhi Kriteria Emiten dengan Aset Skala Kecil dan Emiten dengan Aset Skala Menengah.
- 3. POJK 42/POJK.04/2020**
POJK tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- 4. POJK 37 /POJK.04/2020**
POJK tentang Tata Cara Pengecualian Pemenuhan Prinsip Keterbukaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Merupakan Lembaga Jasa Keuangan dalam Rangka Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan.
- 5. POJK 24 /POJK.04/2020**
POJK tentang Pedoman Penyusunan Surat Pernyataan Manajemen dalam Bidang Akuntansi.
- 6. POJK 10 /POJK.04/2020**
POJK tentang Laporan Biro Administrasi Efek atau Emiten dan Perusahaan Publik yang Menyelenggarakan Administrasi Efek Sendiri.
- 7. POJK 8 /POJK.04/2020**
POJK tentang Penerbitan Foreign Depository Receipts.

Surat Edaran OJK (SE OJK)**SEOJK 17/SEOJK.04/2020**

SEOJK tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.

Beberapa perubahan-perubahan POJK dan SEOJK ini memiliki dampak kepada jalannya Perseroan, akan tetapi dengan adanya perubahan Peraturan tersebut, Perseroan wajib melakukan penyesuaian atas peraturan tersebut.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka menjaga dan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan antara lain dengan Pemegang Saham, manajemen, Pemerintah, karyawan dan seluruh stakeholders lainnya, diperlukan penerapan prinsip-prinsip GCG. Adapun prinsip-prinsip GCG yang senantiasa diterapkan oleh Perseroan adalah:

For Public Companies**1. POJK 49 / POJK.04 / 2020**

POJK concerning Rating of Debt Securities and/or Sukuk.

2. POJK 43 / POJK.04 / 2020

POJK regarding the Obligation of Information Disclosure and Corporate Governance for Issuers or Public Companies that Meet the Criteria for Issuers with Small-Scale Assets and Issuers with Medium-Scale Assets.

3. POJK 42 / POJK.04 / 2020

POJK regarding Affiliated Transactions and Transactions Conflict of Interest.

4. POJK 37 /POJK.04/2020

POJK concerning Procedures for the Exemption of Compliance with the Principle of Openness for Issuers or Public Companies that are Financial Services Institutions in the Context of Financial System Crisis Prevention and Management.

5. POJK 24 /POJK.04/2020

POJK concerning Guidelines for Preparation of Management Statement Letters in Accounting.

6. POJK 10 /POJK.04/2020

POJK concerning Reports of Securities Administration Bureaus or Issuers and Public Companies Carrying Out Own Securities Administration.

7. POJK 8 /POJK.04/2020

POJK regarding the Issue of Foreign Depository Receipts.

OJK Circular (SE OJK)**SEOJK 17 / SEOJK.04 / 2020**

SEOJK concerning Guidelines for Assessment and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market.

Some changes to the Regulation and this circular letter have a significant impact on the Company's operations, but with the amendment to the Regulation, the Company is required to make adjustments to these regulations.

PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In maintaining and creating added value for all parties related to Company's business activities such as Shareholders, the management, Government, employees and all other stakeholders, there is a need to adopt GCG principles. The GCG principles that are always and will be applied by the Company are:

KESETARAAN

Perlindungan terhadap seluruh kepentingan Pemegang Saham, yaitu dengan dibentuknya Komisaris Independen dimaksudkan untuk melindungi Pemegang Saham minoritas

Pengelolaan Perseroan selalu memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan keadilan dan kesetaraan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

TRANSPARANSI

Laporan Keuangan Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar OJK dan dilaporkan ke OJK, Bursa Efek Indonesia serta diumumkan dalam surat kabar yang mempunyai peredaran nasional secara berkala serta *website* Perseroan

Setiap akan melakukan aksi korporasi yang material, Perseroan selalu menyampaikan kepada publik melalui Bursa Efek Indonesia dan OJK

Pengelolaan aset dan investasi secara hati-hati dan bertanggung jawab, antara lain dengan adanya Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Mengeluarkan Laporan Tahunan Perseroan yang dipublikasikan di *website* Perseroan serta mengadakan *Public Expose* setiap tahun

AKUNTABILITAS

Mengatur kejelasan fungsi, hak dan kewajiban, wewenang dan tanggung jawab masing-masing antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

Membentuk Komite Audit independen yang diketuai oleh Komisaris Independen

TANGGUNG JAWAB

Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta asuransi kesehatan

Perseroan secara konsisten melakukan pembayaran dan pelaporan pajak tepat pada waktunya

Seluruh gaji karyawan telah diatas Upah Minimum Regional (UMR)

PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada tahun 2020, upaya peningkatan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik antara lain:

1. Melakukan evaluasi dan revisi atas kebijakan dan pedoman/charter yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Rutin melakukan literasi dan edukasi keuangan kepada calon nasabah di kota-kota tertentu di setiap bulan;
3. Melakukan update atas keterbukaan informasi dan media-media yang mewakilinya termasuk Website Perusahaan;
4. Melakukan laporan-laporan yang diwajibkan bagi Perusahaan Efek maupun Perusahaan Terbuka termasuk Laporan Penerapan Good Corporate Governance selama tahun 2020.

Fairness

Protection of all interests of Shareholders, by establishing Independent Commissioner that is intended to protect minority Shareholders

The management of the Company always pays attention to the interests of all stakeholders on the basis of justice and equality in accordance with prevailing regulations of law

Transparency

Company's Financial Statement is audited by a Public Accountant that is registered to OJK and reported to OJK, Indonesia Stock Exchange and regularly announced on newspaper with national circulation and at the Company's website

Each time to take material corporate action, the Company always announces to the public through Indonesia Stock Exchange and OJK

Asset and investment management are made carefully and responsibly, among others, with Report on Realization of the Use of Fund from Result of Public Offering of Shareholders Issuing Company's Annual Report to be published through the Company's website and to arrange annual Public Expose

Accountability

Regulating the clarity of functions, rights and obligations, authorities and responsibilities of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors

Establishing independent Audit Committee to be led by Independent Commissioner

Responsibility

The Company had its employees participated in BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan and health insurance program

The Company consistently makes payment and reporting at precise time

All employees' salaries are above Regional Minimum Wages (UMR)

CORPORATE GOVERNANCE QUALITY IMPROVEMENT PROGRAM

In 2020, efforts to improve the implementation of Good Corporate Governance principles include:

1. *Evaluating and revising policies and guidelines/charters relating to the application of the principles of Good Corporate Governance;*
2. *Routine doing financial literacy and education to prospective customers in certain cities on a monthly basis;*
3. *Updating the disclosure of information and the media that represent it including the Company's Website;*
4. *Conduct mandatory reports for Securities Companies and Public Companies including the Report on the Implementation of Good Corporate Governance during 2020.*

KRITERIA PENILAIAN**Assessment Criteria**

NILAI	RANKING	PREDIKAT
Score	Ranking	Predicate
90-100	1	Sangat Baik <i>Excellent</i>
77-89	2	Baik <i>Good</i>
64-76	3	Cukup Baik <i>Fair</i>
51-63	4	Kurang Baik <i>Poor</i>
≤50	5	Tidak Baik <i>Very Poor</i>

Dengan total hasil penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan Minna Padi yang mencapai nilai 94,33 maka Ranking Minna Padi adalah 1 dan masuk Predikat "Sangat Baik".

Namun demikian Perusahaan senantiasa berusaha meningkatkan tingkat penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Baik sesuai dengan POJK Nomor 57/POJK.04/2014 dan SEOJK Nomor 55/SEOJK.04/2017.

Hasil penilaian ini telah disampaikan kepada OJK dengan nomor surat 004/CS-PADI/II/2021 pada tanggal 11 Februari 2021.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah melaksanakan sebagian besar rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, dimana salah satunya adalah point dimana Anggota Dewan Komisaris diwajibkan mengikuti program pendidikan berkelanjutan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun terakhir.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Secara garis besar, struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari organ utama Perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing organ ini memiliki peran yang penting dalam proses penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang eksklusif yang tidak diberikan kepada Direksi ataupun Dewan Komisaris. Dalam RUPS, para Pemegang Saham menggunakan haknya untuk mengungkapkan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan.

With the total result of evaluating the implementation of Minna Padi Corporate Governance reaching 94.33, the Minna Padi Ranking is 1 and is included in the "Excellent" Predicate.

However, the Company always strives to improve the level of application of the principles of Good Securities Corporate Governance in accordance with POJK Number 57 / POJK.04 / 2014 and SEOJK Number 55 / SEOJK.04 / 2017.

The results of this assessment have been submitted to OJK with letter number 004/CS-PADI/II/2021 on February 11, 2021.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

The Company has implemented most of the recommendations in the Corporate Governance Guidelines, one of which is the point where members of the Board of Commissioners are required to participate in a continuing education program at least 1 (one) time in the last 2 (two) years.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In a broad sense, the Company's corporate governance structure consists of main organs such as General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. Each of these organs play an important role in the process of GCG implementation and each perform its functions, duties and responsibilities for the sake of the Company.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is an organ of the Company with exclusive authorities not given to the Board of Directors or Board of Commissioners. In a GMS, Shareholders use their rights to express their opinions and vote in decision making process.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB)

Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPS-LB)	
Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	
HARI/TANGGAL <i>Date</i>	Rabu/11 Maret 2020 <i>Wednesday / March 11, 2020</i>
WAKTU Time	15.35 WIB – 15.48 WIB
TEMPAT <i>Venue</i>	Multifunction Hall Equity Tower, Lantai LG Sudirman Central Busines District (SCBD) Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan, 12190
MATA ACARA RAPAT <i>Agenda</i>	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan <i>Changes in the composition of the Company's Management</i>

MATA ACARA RAPAT	Meeting Agenda
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan	<i>Changes in the composition of the Company's Management</i>

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN YANG HADIR SAAT RUPS-LB

Members of Board of Commissioners and Board of Directors Attending the EGMS

DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>	Arys Ilyas Komisaris Utama - Independen <i>President Commissioner - Independent</i>
	Wijaya Mulia Komisaris <i>Commissioner</i>
DIREKSI <i>Board of Directors</i>	Djoko Joelijanto Direktur Utama <i>President Director</i>
	Triny Talesu Direktur <i>Director</i>
	Martha Susanti Direktur <i>Director</i>

KEHADIRAN & PERSENTASE TERHADAP JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN PERSEROAN

Attendance & Percentage to Total Number of Shares with Valid Voting Rights Issued by the Company

6.915.316.887 LEMBAR SAHAM 61,16% DARI JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN OLEH PERSEROAN

6.915.316.887 saham shares 61.16% of total shares with valid voting rights issued by the Company

Dalam Rapat tersebut pemegang saham / kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

During the Meeting, Shareholders/ Representatives were given opportunities to ask questions and/or express opinions related to each Meeting's agenda.

JMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT*Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions*

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada seluruh agenda Rapat, sehingga keputusan untuk seluruh agenda Rapat dilakukan dengan cara musyawarah mufakat.

There were no questions and/or opinions on the entire EGMS agenda, thus the entire agenda of the Meeting had been resolved by amicable deliberation to reach a mutual consensus.

MATA ACARA	JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT	HASIL PEMUNGUTAN SUARA		
		<i>Voting Results</i>		
		SETUJU	TIDAK SETUJU	ABSTAIN
<i>Agenda</i>	<i>Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions</i>	<i>Agreed</i>	<i>Disagreed</i>	<i>Abstained</i>
1	0	6.915.316.887 saham (100% dari yang hadir) <i>6.915.316.887 shares</i> <i>(100% of attendants)</i>	0	0

HASIL KEPUTUSAN RUPS-LB**Resolution of the EGMS**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Harry Nugroho Prasetyo Danardojo sebagai Direktur Independen Perseroan, berdasarkan Surat Pengunduran Diri tertanggal 30 Desember 2019, pengunduran diri dimana efektif berlaku sejak ditutupnya Rapat. Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi sebagai berikut:</p> <p>DEWAN KOMISARIS
Komisaris Utama (Independen) : Arys Ilyas
Komisaris : Wijaya Mulia</p> <p>DEWAN DIREKSI
Direktur Utama : Djoko Joelijanto
Direktur : Triny Talesu
Direktur : Martha Susanti</p> | <p>1. Approved the resignation of Mr. Harry Nugroho Prasetyo Danardojo as Independent Director of the Company, based on the Resignation Letter dated December 30, 2019, the resignation which is effective since the closing of the Meeting. So that the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations are as follows:</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS
President Commissioner : Arys Ilyas
(Independent)
Commissioner : Wijaya Mulia</p> <p>BOARD OF DIRECTORS
President Director : Djoko Joelijanto
Director : Triny Talesu
Director : Martha Susanti</p> |
| <p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk akan tetapi tidak</p> | <p>2. Give power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to changes in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the</p> |

terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang.

Company, including but not limited to making, signing and submitting all documents, as well as to declare the resolutions of the Meeting in a separate deed before Notary and take care of notification and registration to the competent authority

TINDAK LANJUT RUPS-LB	Follow-Up of EGMS
Keputusan RUPS-LB 11 Maret 2020 yang dapat direalisasikan di tahun buku 2020	Decision of March 11, 2020 EGMS that has been realized in fiscal year 2020
Mengangkat kembali Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai Auditor Eksternal yang mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.	Reappointed Public Accountant Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan as External Auditor who audits the Company's financial statements for the 2020 financial year
Keputusan RUPS-LB 11 Maret 2020 yang belum dapat direalisasikan di tahun buku 2020	Decision of March 11, 2020 EGMS that has not been realized in fiscal year 2020
Tidak ada keputusan RUPS-LB tahun 2020 yang belum dapat direalisasikan di tahun buku 2020	There has been no decisions from 2020 EGMS that has not been realized in fiscal year 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T)

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPS-T) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	
HARI/TANGGAL Date	Kamis/27 Agustus 2020 Thursday / August 27, 2020
WAKTU Time	14.12 WIB – 14.54 WIB
TEMPAT Venue	Multifunction Hall Equity Tower, Lantai LG Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan, 12190
MATA ACARA RAPAT	<ol style="list-style-type: none"> 1 Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019; termasuk didalamnya pengesahan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2019; Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris (acquit et de charge) atas pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun buku 2019. 2 Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. 3 Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan pemberian wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium KAP tersebut. 4 Penetapan tantiem Tahun 2020, Gaji dan Honorarium serta tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2020. 5 Ratifikasi dan Perubahan Susunan Kepengurusan Perseroan.

<i>Agenda</i>	1	Approval of the Company's Annual Report for the 2019 financial year; including ratification of the Report on the supervisory duties of the Board of Commissioners and Report of the Board of Directors regarding the condition and operation of the Company during the 2019 financial year; Ratification of the Company's Financial Statements for the 2019 financial year and granting full release of responsibility to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners (acquit et de charge) for the management and supervision carried out during the 2019 financial year.
	2	Determination of the use of the Company's Net Profits for the financial year ended 31 December 2019.
	3	Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2020 and to authorize the Board of Directors to determine the KAP honorarium.
	4	Determination of 2020 tantiem, salary and honorarium and other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2020.
	5	Ratification and Changes in the Company's Management Composition.

KEHADIRAN & PERSENTASE TERHADAP JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN PERSEROAN

Attendance & Percentage to Total Number of Shares with Valid Voting Rights Issued by the Company

6.029.056.342 LEMBAR SAHAM 53,32% DARI JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN OLEH PERSEROAN

6.029.056.342 saham shares 53.32% of total shares with valid voting rights issued by the Company

Dalam Rapat tersebut pemegang saham / kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

During the Meeting, Shareholders/ Representatives were given opportunities to ask questions and/or express opinions related to each Meeting's agenda.

HASIL KEPUTUSAN RUPS-T	<i>Resolution of the EGMS</i>
Agenda Pertama	<i>First Agenda</i>
1 Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019; Mengesahkan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan selama tahun buku 2019 dan rencana kerja Perseroan.	1 <i>Receiving and approving the Company's Annual Report for the 2019 financial year; Ratify the Report on the supervisory duties of the Board of Commissioners and the Report of the Board of Directors regarding the condition and operation of the Company and the Company's financial administration during the 2019 financial year and the Company's work plan.</i>
2 Menerima dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut Beserta Laporan Auditor Independen telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sesuai dengan Laporan tanggal 28 Februari 2020 No. 00092/2.1051/AU.1/09/0929-2/1/III/2020.	2 <i>Receiving and approving and ratifying the Company's Financial Statements on December 31, 2019 and for the Year Ended on that Date along with the Independent Auditor's Report has been audited by the Public Accountant Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan with an unqualified opinion in accordance with the Report dated 28 February 2020 No. 00092 / 2.1051 / AU.1 / 09 / 0929-2 / 1 / III / 2020.</i>

<p>3 Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris (acquit et de charge) atas pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2019.</p>	<p>3 <i>Provide full repayment and discharge of responsibility to members of the Board of Directors and Board of Commissioners (acquit et de charge) for the management and supervision carried out during the 2019 financial year, as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements and Annual Report for the 2019 financial year.</i></p>
<p>Agenda Kedua</p>	<p>Second Agenda</p>
<p>1 Menyetujui bahwa Perseroan tidak membagikan Dividen dan tidak mengadakan dana cadangan dikarenakan Perseroan masih mengalami kerugian.</p>	<p>1 <i>Agree that the Company does not distribute dividends and does not hold reserve funds because the Company is still experiencing losses.</i></p>
<p>Agenda Ketiga</p>	<p>Third Agenda</p>
<p>1 Menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.</p>	<p>1 <i>Appointing the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners.</i></p>
<p>2 Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya.</p>	<p>2 <i>Give the authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant is unable to carry out / complete his / her duties.</i></p>
<p>3 Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut dan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut maupun Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik.</p>	<p>3 <i>Grants the authority and power to the Board of Directors to determine the honorarium for the Public Accountant and the terms in connection with the appointment of the Public Accountant and the substitute Public Accountant in the event of a replacement Public Accountant.</i></p>
<p>Agenda Keempat</p>	<p>Fourth Agenda</p>
<p>1 Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan tantiem tahun 2020, Gaji dan Honorarium serta tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2020.</p>	<p>1 <i>Authorized the Board of Commissioners to determine the 2020 tantiem, salary and honorarium and other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2020.</i></p>
<p>Agenda Kelima</p>	<p>Fifth Agenda</p>
<p>1 Menyetujui dan mengesahkan setiap tindakan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak tanggal berakhirnya masa jabatan mereka sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat.</p>	<p>1 <i>Approve and ratify every action of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from the end of their term of office until the closing date of the Meeting.</i></p>
<p>2 Memberhentikan dengan hormat Ibu TRINY TALESU dari jabatannya selaku Direktur Perseroan yang telah mendapatkan persetujuan dari OJK pada surat nomor S-672/PM.21/2020 tanggal 15 Juli 2020 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) yang seluas-luasnya atas segala tindakan-tindakan pengurusan yang dilakukannya, sepanjang tindakan-tindakannya tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan, selama masa jabatannya sampai dengan ditutupnya Rapat, dengan disertai ucapan Terima Kasih atas jasa dan perannya selama ini bersama Perseroan.</p>	<p>2 <i>To honorably dismiss Mrs. TRINY TALESU from her position as Director of the Company who has received approval from the OJK in letter number S-672 / PM.21 / 2020 dated 15 July 2020 and provides an extensive payment and release of responsibility (acquit et decharge) the extent of all his management actions, as long as these actions are reflected in the Company's books, during his term of office until the closing of the Meeting, accompanied by a thank you for his services and roles so far with the Company.</i></p>

<p>3 Mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan berakhirnya masa jabatan yang bersangkutan pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima) yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), satu dan lain tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.</p> <p>Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>DIREKSI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Direktur Utama : Bapak DJOKO JOELIJANTO - Direktur : Ibu MARTHA SUSANTI <p>DEWAN KOMISARIS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Utama : Bapak ARYS ILYAS (Independen) - Komisaris : Bapak WIJAYA MULIA 	<p>3 Appoint new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of the Meeting until the end of the term of office concerned at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending on 31-12-2025 (thirty-one December two thousand and two fifty five) which will be carried out no later than June 2026 (two thousand and twenty six), one and another without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time.</p> <p>Thus the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows:</p> <p>DIRECTORS</p> <ul style="list-style-type: none"> - President Director : Mr. DJOKO JOELIJANTO - Director : Mrs. MARTHA SUSANTI <p>BOARD OF COMMISSIONERS</p> <ul style="list-style-type: none"> - President Commissioner : Mr. ARYS ILYAS (Independent) - Commissioner : Mr. WIJAYA MULIA
<p>4 Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang.</p>	<p>4 Give power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to changes in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, including but not limited to making, signing and submitting all documents, as well as to declare the resolutions of the Meeting in a separate deed before Notary and take care of notification and registration to the competent authority.</p>

JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada seluruh agenda Rapat, sehingga keputusan untuk seluruh agenda Rapat dilakukan dengan cara musyawarah mufakat.

There were no questions and/or opinions on the entire EGMS agenda, thus the entire agenda of the Meeting had been resolved by amicable deliberation to reach a mutual consensus.

MATA ACARA	JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT	HASIL PEMUNGUTAN SUARA		
		Voting Results		
		SETUJU	TIDAK SETUJU	ABSTAIN
Agenda	Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions	Agreed	Disagreed	Abstained
1	0	6.029.056.342 saham (100% dari yang hadir) 6.915.316.887 shares (100% of attendants)	0	0
2	0	6.029.056.342 saham (100% dari yang hadir) 6.029.056.342 shares (100% of attendants)	0	0
3	0	6.029.056.342 7 saham (100% dari yang hadir) 6.029.056.342 shares (100% of attendants)	0	0
4	0	6.029.056.342 saham (100% dari yang hadir) 6.029.056.342 shares (100% of attendants)	0	0
5	0	6.029.056.342 saham (100% dari yang hadir) 6.029.056.342 shares (100% of attendants)	0	0

TINDAK LANJUT RUPS-T	Follow-Up of AGMS
Keputusan RUPS-T 27 Agustus 2020 yang dapat direalisasikan di tahun buku 2020	Decision of August 27, 2020 AGMS that has been realized in fiscal year 2020
Mengangkat kembali Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai Auditor Eksternal yang mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.	Reappointed Public Accountant Firm Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan as External Auditor who audits the Company's financial statements for the 2020 financial year
Keputusan RUPS-T 27 Agustus 2020 yang belum dapat direalisasikan di tahun buku 2020	Decision of August 27, 2020 AGMS that has not been realized in fiscal year 2020
Tidak ada keputusan RUPS-LB tahun 2020 yang belum dapat direalisasikan di tahun buku 2020	There has been no decisions from 2020 AMGS that has not been realized in fiscal year 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB)

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPS-LB)	
<i>Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)</i>	
HARI/TANGGAL <i>Date</i>	Senin/14 Desember 2020 <i>Monday / December 14, 2020</i>
WAKTU Time	16.04 WIB – 16.11 WIB
TEMPAT <i>Venue</i>	Multifunction Hall Equity Tower, Lantai LG Sudirman Central Busines District (SCBD) Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan, 12190
MATA ACARA RAPAT <i>Agenda</i>	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan <i>Changes in the composition of the Company's Management</i>

MATA ACARA RAPAT	<i>Meeting Agenda</i>
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan	<i>Changes in the composition of the Company's Management</i>

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN YANG HADIR SAAT RUPS-LB

Members of Board of Commissioners and Board of Directors Attending the EGMS

DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>	Arys Ilyas Komisaris Utama - Independen <i>President Commissioner - Independent</i>
	Wijaya Mulia Komisaris <i>Commissioner</i>
DIREKSI <i>Board of Directors</i>	Djoko Joelijanto Direktur Utama <i>President Director</i>
	Martha Susanti Direktur <i>Director</i>

KEHADIRAN & PERSENTASE TERHADAP JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN PERSEROAN

Attendance & Percentage to Total Number of Shares with Valid Voting Rights Issued by the Company

6.531.490.017 LEMBAR SAHAM 57,76% DARI JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN OLEH PERSEROAN

6.531.490.017 saham shares 57.76% of total shares with valid voting rights issued by the Company

Dalam Rapat Tersebut pemegang saham / kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

During the Meeting, Shareholders/ Representatives were given opportunities to ask questions and/or express opinions related to each Meeting's agenda.

JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT*Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions*

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada seluruh agenda Rapat, sehingga keputusan untuk seluruh agenda Rapat dilakukan dengan cara musyawarah mufakat.

There were no questions and/or opinions on the entire EGMS agenda, thus the entire agenda of the Meeting had been resolved by amicable deliberation to reach a mutual consensus.

MATA ACARA	JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT	HASIL PEMUNGUTAN SUARA		
		<i>Voting Results</i>		
		SETUJU	TIDAK SETUJU	ABSTAIN
<i>Agenda</i>	<i>Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions</i>	<i>Agreed</i>	<i>Disagreed</i>	<i>Abstained</i>
1	0	6.531.490.017 saham (100% dari yang hadir) 6.531.490.017 shares (100% of attendants)	0	0

HASIL KEPUTUSAN RUPS-LB**Resolution of the EGMS**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Menyetujui pengangkatan Bapak Poltak Sihotang sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Dwi Setijo Adji sebagai Direktur Perseroan yang baru dimana efektif berlaku sejak ditutupnya Rapat tersebut, dengan tetap mengikuti sisa masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebelumnya. Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi sebagai berikut:</p> <p>DEWAN KOMISARIS
 Komisaris Utama (Independen) : Arys Ilyas</p> <p>Komisaris : Wijaya Mulia
 Komisaris Independen : Poltak Sihotang</p> <p>DEWAN DIREKSI
 Direktur Utama : Djoko Joelijanto
 Direktur : Martha Susanti
 Direktur : Dwi Setijo Adji</p> | <p>1. Approved the appointment of Mr. Poltak Sihotang as Independent Commissioner of the Company and Mr. Dwi Setijo Adji as the new Director of the Company which became effective since the closing of the Meeting, while still following the remaining term of office of the Company's previous Directors and Board of Commissioners. So that the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations are as follows:</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS
 President Commissioner : Arys Ilyas
 (Independent)
 Commissioner : Wijaya Mulia
 Independent Commissioner : Poltak Sihotang</p> <p>BOARD OF DIRECTORS
 President Director : Djoko Joelijanto
 Director : Martha Susanti
 Director : Dwi Setijo Adji</p> |
| <p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk akan tetapi tidak</p> | <p>2. To grant power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to changes in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the</p> |

terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang.

Company, including but not limited to making, signing and submitting all documents, as well as to declare the resolutions of the Meeting in a separate deed before Notary and take care of notification and registration to the competent authority.

TINDAK LANJUT RUPS-LB

Follow-Up of EGMS

Keputusan RUPS-LB 14 Desember 2020 yang dapat direalisasikan di tahun buku 2020

Decision of December 14, 2020 EGMS that has been realized in fiscal year 2020

Menyetujui pengangkatan Bapak Poltak Sihotang sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Dwi Setijo Adji sebagai Direktur Perseroan yang baru.

Approved the Appointment of Mr. Poltak Sihotang as the Company's Independent Commissioner and Mr. Dwi Setijo Adji as the new Director of the Company

Keputusan RUPS-LB 14 Desember 2020 yang belum dapat direalisasikan di tahun buku 2020

Decision of December 14, 2020 EGMS that has not been realized in fiscal year 2020

Tidak ada keputusan RUPS-LB tahun 2020 yang belum dapat direalisasikan di tahun buku 2020

There has been no decisions from 2020 EGMS that has not been realized in fiscal year 2020

INFORMASI RUPST DAN RUPSLB TAHUN 2019

INFORMATION OF 2019 AGMS AND EGMS

Keputusan RUPST dan RUPSLB Tahun 2019 yang dapat direalisasikan

Decision of AGMS and EGMS in 2019 that has been realized

Pengangkatan kembali Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai Auditor Eksternal yang mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019.

The reappointment of the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan as External Auditors who audited the Company's financial statements for the 2019 financial year.

Penegasan dan Penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia serta telah menuangkan keputusan ini dalam suatu akta tersendiri.

Confirmation and adjustment of the aims and objectives and business activities of the Company with the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017 concerning the Classification of Indonesian Business Field Standards and has stated this decision in a separate deed.

Keputusan RUPST dan RUPSLB Tahun 2019 yang belum dapat direalisasikan

Decision of AGMS and EGMS in 2019 that has not been realized

Tidak ada Keputusan RUPST dan RUPSLB Tahun 2019 yang belum dapat direalisasikan.

There are no decision of the 2019 AGMS and EGMS that cannot be realized.

PAPARAN PUBLIK

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan telah menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan dan Paparan Publik Insidental untuk periode tahun buku 2020.

PUBLIC EXPOSE

In accordance with the Decision of the Directors of the Jakarta Stock Exchange Number: Kep-306 / BEJ / 07-2004 concerning Regulation Number I-E regarding Obligation of Information Submission, the Company has held Annual Public Expose and Incidental Public Expose for the fiscal year 2020.

PAPARAN PUBLIK INSIDENTIL

Perseroan telah menyampaikan informasi akan diselenggarakannya Paparan Publik berdasarkan surat No. 004/CS-PADI/I/2020 tertanggal 27 Januari 2020 perihal Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Insidentil melalui website IDX, dengan rencana Paparan Publik sebagai berikut:

INCIDENTAL PUBLIC EXPOSE

The Company has submitted information that it will hold a Public Expose based on letter No. 004/CS-PADI /I/2020 dated 27 January 2020 regarding the Plan for Organizing Incidental Public Expose through the IDX website, with the following Public Expose plan:

PAPARAN PUBLIK INSIDENTIL Incidental Public Expose	
HARI/TANGGAL <i>Date</i>	Rabu, 29 Januari 2020 <i>Wednesday / January 29, 2020</i>
WAKTU Time	16.02-16.43 WIB
TEMPAT <i>Venue</i>	Ruang Seminar 3 Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 1, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan, 12190
MATA ACARA <i>Agenda</i>	Insidentil Incidental

PAPARAN PUBLIK INSIDENTIL DIHADIRI OLEH: The Incidental Public Expose was attended by:	
Djoko Joelijanto - Direktur Utama President Director	
Triny Talesu - Direktur Director	
Martha Susanti - Direktur Director	

Pembahasan paparan publik telah dipresentasikan sesuai dengan bahan yang telah disampaikan kepada PT Bursa Efek Indonesia.

Discussion on public expose has been presented in accordance with the material that has been submitted to the Indonesia Stock Exchange.

PAPARAN PUBLIK TAHUNAN

Perseroan telah menyampaikan informasi akan diselenggarakannya Paparan Publik berdasarkan surat No. 052/CS-PADI/VIII/2020 tertanggal 10 Agustus 2020 perihal Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan melalui website IDX, dengan rencana Paparan Publik sebagai berikut:

The Company has submitted information that it will hold a Public Expose based on letter No. 052 / CS-PADI / VIII / 2020 dated August 10, 2020 regarding the Annual Public Expose Plan through the IDX website, with the following Public Expose plan:

ANNUAL PUBLIC EXPOSE

Pembahasan paparan publik telah dipresentasikan sesuai dengan bahan yang telah disampaikan kepada PT Bursa Efek Indonesia.

The discussion of the public exposure has been presented in accordance with the material that has been submitted to the Indonesia Stock Exchange.

Hasil Paparan Publik telah disampaikan pada tanggal **1 September 2020** dalam surat nomor **064/CS-PADI/IX/2020**.

*The results of the Public Expose were submitted on **September 1, 2020** in letter number **064/CS-PADI/IX/2020**.*

PAPARAN PUBLIK TAHUNAN <i>Annual Public Expose</i>	
HARI/TANGGAL <i>Date</i>	Kamis/27 Agustus 2020 <i>Thursday/ August 27, 2020</i>
WAKTU Time	15.32 WIB -16.03 WIB
LINK	https://us02web.zoom.us/j/85068871529?pwd=NS9EcmNQaDJuVkYxYnZ3cXRzeTdidz09
MATA ACARA <i>Agenda</i>	Tahunan
DIHADIRI OLEH: <i>Was Attended by:</i>	Direktur <i>Director</i>
Djoko Joelijanto	Direktur <i>Director</i>
Martha Susanti	

LAPORAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownership Composition Report

Untuk melaksanakan penatausahaan saham, Perseroan menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang antara lain berkewajiban untuk:

1. Menyediakan laporan bulanan pemegang saham.
2. Menyediakan laporan kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
3. Menyediakan laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menyediakan daftar pemegang saham pengendali.

Adapun sampai dengan 31 Desember 2020, komposisi kepemilikan saham Komisaris dan Direksi atas saham PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk adalah sebagai berikut:

To carry out the administration of shares, the Company appointed PT Adimitra Jasa Korpora as a Securities Administration Bureau which among other things has the obligation to:

1. Provide shareholder monthly reports.
2. Provide a share ownership report that reaches 5% or more of the shares placed in full.
3. Provide reports on share ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Provide a list of controlling shareholders.

As of December 31, 2020, the composition of the shareholders of the Commissioners and Directors on the shares of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk is as follows:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	PERSENTASE KEPEMILIKAN <i>Percent of Ownership</i>
Arys Ilyas	Komisaris Utama (Independen) <i>President Commissioner (Independent)</i>	0	0,00%
Wijaya Mulia	Komisaris <i>Commissioner</i>	23.400.000	0,21%
Poltak Sihotang	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0,00%
Djoko Joelijanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	11.000.000	0,10%
Martha Susanti	Direktur <i>Director</i>	0	0,00%
Dwi Setijo Adji	Direktur <i>Director</i>	0	0,00%

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya Perseroan, memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya dengan memberikan pendapat dan saran kepada Direksi apabila diperlukan serta memastikan Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan benar (Good Corporate Governance).

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki posisi yang sama, termasuk Komisaris Utama yang bertanggung jawab mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah melalui Fit and Proper Test dan telah mendapatkan persetujuan dari Bapepam-LK (sekarang OJK) sebagaimana ternyata dalam Surat Bapepam-LK (sekarang OJK) No. S-10642/BL/2009 tanggal 11 Desember 2009. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 41, tanggal 14 Desember 2020, dibuat dihadapan Recky Francky Limpele, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0422247 tanggal 22 Desember 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0215916.AH.01.11 tahun 2020 tanggal 22 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah:

The Board of Commissioners is the Company's organ that is responsible for overseeing the Company's operations, providing direction to the Board of Directors in carrying out their duties by giving opinions and suggestions to the Board of Directors if needed and ensuring the Company implements Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners of the Company consists of 3 (three) Commissioners, one of whom can be appointed as President Commissioner. Each member of the Board of Commissioners has the same position, including the President Commissioner who is responsible for coordinating the activities of the Board of Commissioners.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The term of office of members of the Board of Commissioners is for the period until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the appointment of the intended member of the Board of Commissioners, without reducing the right of the GMS to terminate at any time.

The composition of the Company's Board of Commissioners has been through Fit and Proper Test and has received approval from Bapepam-LK (now OJK) as evidenced in the Bapepam-LK Letter (now OJK) No. S-10642 / BL / 2009 dated December 11, 2009. Based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 41, December 14, 2020, drawn up before Recky Francky Limpele, SH, Notary in Jakarta, as the notification was received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data number AHU-AH.01.03-0422247 dated 22 December 2020, and has been registered in the Company Register number AHU-0215916.AH.01.11 year 2020 dated 22 December 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners is:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>
Arys Ilyas	Komisaris Utama (Independen) <i>President Commissioner (Independent)</i>
Wijaya Mulia Poltak Sihotang	Komisaris <i>Commissioner</i> Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Seluruh Dewan Komisaris Perseroan berdomisili di Indonesia.

The domicile of all members of the Company's Board of Commissioners is in Indonesia.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

ARYS ILYAS

KOMISARIS UTAMA MERANGKAP KOMISARIS INDEPENDEN |

President Commissioner and Independent Commissioner

Dimana Beliau bertugas dan berwenang:

Where he is in charge and authorize

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	<i>Duties and Responsibility</i>
1 Mengawasi dan memastikan tidak adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada perusahaan publik	1 <i>Oversees and ensures that there are no transactions that contain conflicts of interest with public companies</i>
2 Memastikan bahwa Perseroan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi.	2 <i>Ensures that the company has an effective business strategy, including monitoring the schedule, budget & effectiveness of the strategy</i>
3 Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi	3 <i>Performs the nomination & remuneration functions</i>
4 Memastikan bahwa Perseroan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik	4 <i>Ensure that the Company has information, control systems, and audit systems that work well</i>
5 Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola secara baik	5 <i>Ensures that risks and potential crises are always well identified and managed</i>
6 Memastikan prinsip-prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dipatuhi dan diterapkan secara baik	6 <i>Ensures that the principles and practices of good corporate governance are adhered to and applied properly</i>
7 Memimpin Rapat Dewan Komisaris	7 <i>Leads the Board of Commissioners' Meeting</i>

WIJAYA MULIAKOMISARIS | *Commissioner*

Dimana Beliau bertugas dan berwenang:

Where he is in charge and authorized:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	<i>Duties and Responsibility</i>
1 Memberikan pengarahan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya.	1 <i>Provides direction and advice to the Directors in carrying out their duties</i>
2 Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan	2 <i>Supervises the policies of the Board of Directors in running the Company</i>
3 Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	3 <i>Complies with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS)</i>
4 Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran Perusahaan serta mengikuti perkembangan Perusahaan dan apabila terdapat gejala yang menunjukkan perusahaan sedang dalam masalah	4 <i>Evaluates the business plan and budget of the Company and follow the development of the Company and if there are symptoms that indicate the Company is in trouble</i>
5 Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai tujuan strategis Perusahaan, rencana pengembangan usaha, anggaran tahunan, laporan keuangan tahunan, akuntan publik sebagai auditor eksternal dan penunjang kantor dan hal-hal penting lainnya	5 <i>Provides advices and opinions to the GMS regarding the Company's strategic objectives, business development plans, annual budgets, annual financial reports, appointment of public accounting firm as external auditor and other important matters</i>

POLTAK SIHOTANGKOMISARIS INDEPENDEN | *Independent Commissioner*

Dimana Beliau bertugas dan berwenang:

Where he is in charge and authorized:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	<i>Duties and Responsibility</i>
1 Memberikan pengarahan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya.	1 <i>Provides direction and advice to the Directors in carrying out their duties</i>
2 Memimpin Komite Audit, dan memastikan bahwa perusahaan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik	2 <i>Lead the Audit Committee, and ensure that the company has information, control systems and audit systems that are working properly</i>
3 Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan	3 <i>Supervises the policies of the Board of Directors in running the Company</i>
4 Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	4 <i>Complies with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS)</i>
5 Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran Perusahaan serta mengikuti perkembangan Perusahaan dan apabila terdapat gejala yang menunjukkan perusahaan sedang dalam masalah	5 <i>Evaluates the business plan and budget of the Company and follow the development of the Company and if there are symptoms that indicate the Company is in trouble</i>

6 Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai tujuan strategis Perusahaan, rencana pengembangan usaha, anggaran tahunan, laporan keuangan tahunan, akuntan publik sebagai auditor eksternal dan penunjukkan kantor dan hal-hal penting lainnya

6 *Provides advices and opinions to the GMS regarding the Company's strategic objectives, business development plans, annual budgets, annual financial reports, appointment of public accounting firm as external auditor and other important matters*

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioners

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57 /POJK.04/2017 tentang Penerapan tata kelola perusahaan efek yang melakukan Kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara Pedagang efek serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki 2 (dua) orang komisaris independen dengan persentase lebih dari 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, dan oleh karenanya telah memenuhi peraturan tersebut.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap Independen kepada RUPS. Pernyataan ini wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Sebelum diangkat menjadi Komisaris Independen, setiap anggota Komisaris Independen wajib menandatangani pernyataan independensi dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 / POJK.04 / 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pernyataan independensi ini diperbaharui setiap tahun untuk memastikan bahwa persyaratan independensi masing-masing Komisaris Independen tetap terpenuhi.

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 57/POJK.04/2017 regarding the implementation of the good corporate governance of a securities company who conduct business activities as underwriter and brokerage as well as the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company, the Company has two (2) independent commissioner which represents over 30% (thirty per cent) of total members of the Board of Commissioners, thus it is compliant to the Regulation.

The Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods of his term of office may be reappointed in the following period insofar as the Independent Commissioner declares himself to be Independent to the GMS. This statement must be disclosed in the Annual Report.

Before being appointed as an Independent Commissioner, each member of the Independent Commissioner must sign a statement of independence by referring to the Financial Services Authority Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This statement of independence is renewed every year to ensure that the independence requirements of each Independent Commissioner are still fulfilled.

Nama Name	Tanggal Surat Pernyataan Terakhir Date of Latest Statement Letter
Arys Ilyas	26 Agustus 2020 August 26, 2020
Poltak Sihotang	11 Desember 2020 December 11, 2020

KRITERIA INDEPENDENSI OJK	OJK's Criterias of Independency	Arys Ilyas	Poltak Sihotang
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.	<i>Not a person who works nor has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise Company activities within the last 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the following period</i>	v	v
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.	<i>Does not have shares directly or indirectly with the Company</i>	v	v
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, anggota Direksi Perusahaan atau Pemegang Saham Utama Perusahaan	<i>Not affiliated with the Company, members of the Company's Board of Commissioners, members of the Company's Board of Directors nor the Company's Major Shareholders</i>	v	v
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.	<i>Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities</i>	v	v

PEDOMAN & TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Charter and Code of Conduct of Board of Commissioners

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dan untuk memastikan agar pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris selalu mengikuti perkembangan peraturan yang ada serta menyesuaikan pedoman & tata tertib kerja Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan yang ada. Pedoman & Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mana dapat dilihat pada website Perseroan.

In order to improve the effectiveness of implementation of the Board of Commissioners' duties and functions and to ensure that the implementation of Board of Commissioners' duties and functions conforms to the Good Corporate Governance principles, the Board of Commissioners always follow the existing regulations and adapts to the Board of Commissioners' Charter and code of conduct pursuant to the existing regulations. The Board of Commissioners' Charter and Code of Conduct can be found at the Company's website.

Seluruh anggota Dewan Komisaris harus melaporkan kepemilikan sahamnya atas Perseroan dan perusahaan lainnya. Kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris telah dilaporkan.

All members of the Board of Commissioners must report their shares ownerships within the Company and any other companies. The Company's shares ownership by members of the Board of Commissioners has been reported.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Concurrent Position of Members of the of Board of Commissioners

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20 /POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek, anggota dewan komisaris perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek atau perantara pedagang efek dilarang bekerja dalam jabatan apapun pada perusahaan efek lain yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, atau manajer investasi, dan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 20/POJK.04/2016 regarding the License of Securities Company Who Conducts Business Activities as Underwriter and Securities Brokerage, the members of the company's Board of Commissioners are prohibited to have any concurrent positions in other securities companies who conduct business activities as underwriter, securities brokerage, or investment manager. Based on the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or a Public Company, the member of the Board of Commissioners may have concurrent positions as:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
5. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

1. *A member of Board of Directors at a maximum of two (2) Issuers or other Public Companies; and*
2. *A member of Board of Commissioners at a maximum of two (2) Issuers or other Public Companies.*
3. *In the event that members of the Board of Commissioners do not hold concurrent positions as members of the Board of Directors, the members of the Board of Commissioners concerned may hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at most in 4 (four) other Issuers or Public Companies;*
4. *Members of the Board of Commissioners can concurrently serve as committee members at the most 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the relevant member also serves as a member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners;*
5. *In the event that the Independent Commissioner serves the Audit Committee, the Independent Commissioner in question can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.*

Berikut Daftar Rangkap Jabatan berdasarkan peraturan:

The following is the full list of concurrent positions based on the regulation:

NAMA Name	PERATURAN Regulation	
	POJK No. 20/POJK.04/2016	POJK No. 33/POJK.04/2014
Arys Ilyas	-	-
Wijaya Mulia	-	Komisaris PT SMR Utama Tbk Commissioner at PT SMR Utama Tbk Direktur PT Permata Mulia Director at PT Permata Mulia
Poltak Sihotang	-	-

NAMA	JABATAN	AWAL PERIODE	AKHIR PERIODE	JUMLAH PERIODE MENJABAT
Name	Position	Starting Date	Ending Date	Number of Periodes in the Position
Arys Ilyas	Komisaris Utama (Independen) I President Commissioner	27 Agustus 2020 August 27, 2020	30 Juni 2025 June 30, 2025	3
Wijaya Mulia	Komisaris I Commissioner	27 Agustus 2020 August 27, 2020	30 Juni 2025 June 30, 2025	4
Poltak Sihotang	Komisaris Independen I Independent Commissioner	14 Desember 2020 December 14, 2020	30 Juni 2025 June 30, 2025	1

RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT GABUNGAN, RAPAT DEWAN KOMISARIS MENGUNDANG DIREKSI DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Meeting, Joint Meeting, Board of Commissioners Inviting the Board of Directors Meeting, and Attendance of the Board of Commissioners

Secara rutin, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris setiap 2 (dua) bulan sekali. Disamping itu, Dewan Komisaris juga telah mengundang Direksi dalam rapat gabungan yang diadakan setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Routinely, the Board of Commissioners holds a Board of Commissioners Meeting every 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners has also invited The Board of Directors to a joint meeting held every 3 (three) months.

Dalam rapatnya, Dewan Komisaris berhak mengundang pihak terkait dengan agenda rapat seperti Audit Internal dan Komite Audit. Rapat selalu diadakan di ruang meeting kantor Perseroan dan Panggilan dan materi Rapat sudah disiapkan sesuai dengan ketentuan.

In its meetings, the Board of Commissioners has the right to invite related parties to the meeting agenda such as Internal Audit and the Audit Committee Meetings are always held at the Company's office meeting room. Summon and meeting materials have been prepared pursuant to regulation.

Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama, Rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dapat dilaksanakan dan berhak mengambil keputusan apabila lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Setiap Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Meetings are led by President Commissioner, Meetings of Board of Commissioners or Joint Meetings can be implemented and entitled to make decision if more than half (½) of total members of Board of Commissioners are present or represented in the meeting. Each Meeting Resolution is made on the basis of amicable deliberation to reach mutual consensus.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali, Rapat Direksi Bersama Komisaris sebanyak 4 (empat) kali dan Rapat Dewan Komisaris Mengundang Direksi sebanyak 4 (empat) kali, dengan tanggal pelaksanaan adalah sebagai berikut:

During 2020, the Board of Commissioners held 7 (seven) Commissioner Meetings, 4 (four) Joint Meetings and 4 (four) Board of Commissioners Meetings, with the date of implementation as follows:

Tanggal	Rapat Komisaris (minimal 2 bulan sekali)	Rapat Direksi Bersama Komisaris (minimal 4 bulan sekali)	Komisaris Mengundang Direksi (minimal 3 bulan sekali)
Date	Commissioners Meeting (at least once every 2 months)	Meeting of the Board of Directors with the Commissioners (at least once every 4 months)	Commissioners Invites Directors (at least once every 3 months)
7 Januari 2020		v	
23 Januari 2020	v		v
4 Februari 2020	v	v	
19 Mei 2020	v		v
23 Juni 2020	v	v	
22 Oktober 2020	v		v
19 November 2020	v	v	
10 Desember 2020	v		v
TOTAL	7	4	4

Dengan presentase kehadiran Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

With the percentage of attendance of the Commissioners and Directors as follows:

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran	%
	Name	Position	Number of Attendance	%
1	Arys Ilyas	Komisaris Utama (Independen) <i>President Commissioner</i>	15	100%
2	Wijaya Mulia	Komisaris <i>Commissioner</i>	15	100%
3	Djoko Joelijanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	8	100%
4	Martha Susanti	Direktur <i>Director</i>	8	100%
5	Triny Talesu**)	Direktur <i>Director</i>	4	50%
6	Harry Nugroho Prasetyo Danardojo*)	Direktur <i>Director</i>	0	0%

*) Berhenti menjabat pada tanggal 11 Maret 2020

..*) Retire on March 11, 2020

***) Berhenti menjabat pada tanggal 27 Agustus 2020

**) Retire on August 27, 2020

Adapun Bapak Poltak Sihotang dan Bapak Dwi Setijo Adji tidak dicantumkan dalam meeting tersebut dikarenakan baru menjabat sebagai Komisaris Independen dan Direktur pada tanggal 14 Desember 2020.

Meanwhile, Mr. Poltak Sihotang and Mr. Dwi Setijo Adji were not included in the meeting because they only served as Independent Commissioners and Director on December 14, 2020.

Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris didasarkan pada kinerja masing-masing anggota dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, mengacu pada kebijakan internal dengan mempertimbangkan kinerja usaha Perseroan. Remunerasi dan tunjangan bagi Dewan Komisaris untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp689.000.000,-.

The determination of remuneration for members of the Board of Commissioners is based on the performance of each member by taking into account their respective duties and responsibilities, referring to internal policies taking into account the Company's business performance. The remuneration and allowances for the Board of Commissioners for 2020 are IDR 689,000,000.-.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Charter

Dewan Komisaris telah memiliki piagam dewan komisaris yang merupakan panduan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Piagam Dewan Komisaris dapat dilihat di website Minna Padi.

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners' Charter which is a guide in carrying out its duties and functions. The Board of Commissioners' Charter can be found on the Minna Padi's website.

SERTIFIKASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Certification of Board of Commissioners Members

Sesuai dengan ketentuan dan penerapan Good Corporate Governance pada SEOJK 55/SEOJK.04/2017 Tentang Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, Dewan Komisaris Perusahaan Sekuritas wajib memiliki sertifikasi Program Pendidikan Berkelanjutan dari lembaga yang ditunjuk Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI).

In accordance with the provisions and implementation of Good Corporate Governance in SEOJK 55 / SEOJK.04 / 2017 Concerning the Management of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers, the Board of Commissioners of Securities Companies are required to have a Continuing Education Program certification from the Association designated institutions Indonesian Securities Company (APEI).

Nama	Jabatan	Sertifikasi	Tanggal	Lembaga yang Mengeluarkan
Name	Position	Certification	Date	Issuance Institution
Arys Ilyas	Komisaris Utama (Independen) <i>President Commissioner (Independent)</i>	Program Pendidikan Berkelanjutan <i>Continuing Education Program</i>	26 Februari 2020 <i>February 26, 2020</i>	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) <i>Indonesian Securities Companies Association (APEI)</i>
Wijaya Mulia	Komisaris <i>Commissioner</i>	Program Pendidikan Berkelanjutan <i>Continuing Education Program</i>	26 Februari 2020 <i>February 26, 2020</i>	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) <i>Indonesian Securities Companies Association (APEI)</i>
Poltak Sihotang	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Program Pendidikan Berkelanjutan <i>Continuing Education Program</i>	9 Februari 2021 <i>February 9, 2021</i>	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) <i>Indonesian Securities Companies Association (APEI)</i>

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Independence of the Board of Commissioners

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Dewan Komisaris Minna Padi tidak diperbolehkan untuk memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan dan hubungan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi Perusahaan.

To maintain independence, every member of the Board of Commissioners of Minna Padi is not allowed to have family relations, financial relationships and management relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors.

Tabel-tabel dibawah menunjukkan ada atau tidak adanya hubungan keluarga, keuangan dan kepengurusan anggota Dewan Komisaris.

The tables below show the presence or absence of family, financial and management relationships of members of the Board of Commissioners.

Hubungan Keluarga Dengan:

Family Relationship With

No.	Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders
		Dewan Komisaris Commissioners			Dewan Direksi Directors			
		Arys Ilyas	Wijaya Mulia	Poltak Sihotang	Djoko Joelijanto	Martha Susanti	Dwi Setijo Adji	
1	Arys Ilyas	-	-	-	-	-	-	Eveline Listijosuputro
2	Wijaya Mulia	-	-	-	-	-	-	-
3	Poltak Sihotang	-	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keuangan Dengan:

Financial Relationship With

No.	Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders
		Dewan Komisaris Commissioners			Dewan Direksi Directors			
		Arys Ilyas	Wijaya Mulia	Poltak Sihotang	Djoko Joelijanto	Martha Susanti	Dwi Setijo Adji	
1	Arys Ilyas	-	-	-	-	-	-	Eveline Listijosuputro
2	Wijaya Mulia	-	-	-	-	-	-	-
3	Poltak Sihotang	-	-	-	-	-	-	-

Hubungan Kepengurusan Dengan:

Management Relations With

No.	Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders
		Dewan Komisaris Commissioners			Dewan Direksi Directors			
		Arys Ilyas	Wijaya Mulia	Poltak Sihotang	Djoko Joelijanto	Martha Susanti	Dwi Setijo Adji	
1	Arys Ilyas	-	-	-	-	-	-	-
2	Wijaya Mulia	-	-	-	-	-	-	-
3	Poltak Sihotang	-	-	-	-	-	-	-

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS*Performance Assessment of the Board of Commissioners*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara self assessment oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris pada setiap tahun dan dilaporkan kepada OJK dalam bentuk Laporan *Self-Assessment* Penerapan GCG.

The performance of the Board of Commissioners is carried out by self-assessment by each member of the Board of Commissioners every year and reported to the OJK in the form of a GCG Implementation Self-Assessment Report.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS*Committees under the Board of Commissioners*

Dalam mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit. Anggota komite diangkat oleh Dewan Komisaris dengan Komisaris Independen sebagai ketuanya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite dilakukan sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja komite yang disusun dan ditinjau ulang secara berkala sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

In supporting the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners of the Company has established an Audit Committee which members appointed by the Board of Commissioners with Independent Commissioner as its chairman. The execution of committee duties and responsibilities shall be carried out in accordance with the guidelines and rules of the committee arranged and reviewed periodically in accordance with the prevailing regulations in Indonesia.

Komite Nominasi dan Remunerasi*Nomination and Remuneration Committee*

Perseroan tidak membentuk komite nominasi dan remunerasi secara terpisah. Fungsi nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan mengikuti Pedoman Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan Perseroan.

The Company has formed no separate nomination and remuneration committee. The nomination and remuneration functions are performed by the Board of Commissioners by following the Nomination and Remuneration Guidelines set by the Company.

Alasan Perseroan belum membentuk komite nominasi dan remunerasi adalah karena tugas komite ini masih bisa ditangani oleh Dewan Komisaris yang ada. Apabila dikemudian hari dirasakan perlu maka komite ini akan segera dibentuk.

The reason the Company has not established a nomination and remuneration committee is because the task of this committee can still be handled by the existing Board of Commissioners. If in the future it becomes a necessity then this committee will soon be formed.

Pedoman Nominasi dan Remunerasi bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan terhadap Perseroan, terutama memastikan bahwa kebijakan Nominasi dan Remunerasi telah disusun dan dilaksanakan berdasarkan keadilan dan transparansi.

Kebijakan remunerasi didasarkan pada kinerja masing-masing Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, mengacu pada kebijakan internal dengan mempertimbangkan kinerja usaha Perseroan dan remunerasi yang berlaku pada Perusahaan Sekuritas dengan kegiatan dan skala usaha sejenis.

Kebijakan Remunerasi dievaluasi paling kurang 1(satu) kali dalam 1(satu) tahun dan harus dihadiri oleh Komisaris Independen Perseroan.

Keputusan rapat Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dengan memperhatikan perbedaan pendapat yang terjadi.

The Nomination and Remuneration Guidelines aim to assist the Board of Commissioners in exercising supervisory duties to the Company, in particular ensuring that the Nomination and Remuneration policies have been developed and implemented on the basis of fairness and transparency.

The remuneration policy is based on the performance of each Commissioner and the Board of Directors by considering their respective duties and responsibilities, referring to internal policies while taking into account the Company's business performance and remuneration applicable to Securities Companies with similar activities and scale of business.

The Remuneration Policy is evaluated at least 1 (one) time in 1 (one) year and must be attended by the Independent Commissioner of the Company.

The decisions of the Nomination and Remuneration meetings are based on consensus deliberations with due regard to the differences of opinion.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang independen guna bekerjasama dengan Internal Auditor sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pembentukan Komite Audit mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-002/KOM-MPI/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020, dengan susunan sebagai berikut:

The Company has established an independent Audit Committee in cooperation with Internal Auditor pursuant to applicable regulations and provisions. The establishment of Audit Committee refers to Decree of the Board of Commissioners No. SK-002/KOM-MPI/XII/2020 dated December 14, 2020, with the following composition:

KETUA KOMITE AUDIT <i>Head of Audit Committee</i>	POLTAK SIHOTANG <i>Komisaris Independen Independent Commissioner</i>
ANGGOTA KOMITE AUDIT <i>Member of Audit Committee</i>	DAVID PRASETIO BULAN LASTIAR SIAHAAN

Adapun Dasar Peraturan Terkait Rangkap Jabatan terkait Komite Audit:

1. Menurut POJK No. 33 /POJK.04/2014

Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

2. Menurut POJK No. 55 /POJK.04/2015

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The Basics of Regulations Related to Concurrent Position of Audit Committee:

1. Accordance to POJK No. 33 /POJK.04/2014

In the event that the Independent Commissioner serves the Audit Committee, the Independent Commissioner in question can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.

2. Accordance to POJK No. 55 /POJK.04/2015

The term of office of the Audit Committee members may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-elected only for the next 1 (one) period.

PERSYARATAN KEANGGOTAN	MEMBERSHIP REQUIREMENTS
a Memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral yang baik kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik	a <i>Having high integrity, good attitude and moral, sufficient ability, knowledge and experience according to educational background, and proficient in communication</i>
b Wajib memiliki paling sedikit seorang dari anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan	b <i>Required to have minimum one of members of Audit Committee with educational and expertise background in accounting and finance</i>
c Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya	c <i>Required to understand financial statement, company business especially related to Company's services or business activities, auditing process, risk management, and regulations of law in Capital Market and other related regulations of laws</i>
d Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan	d <i>Required to comply with Audit Committee's code of conduct established by the Company</i>
e Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan	e <i>Agreed to continuously improve competence through education and training</i>
f Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir	f <i>Not an employee of Public Accounting Office, Legal Consultant Office, Public Assessor Service Office or other parties providing insurance service, non-insurance services, appraisal service and/or other consulting services to the Company in the last six (6) months</i>
g Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen	g <i>Not a person who works or having authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company within the last six (6) months, except Independent Commissioner</i>
h Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut	h <i>Having no shares, directly or indirectly within the Company. In the event a member of Audit Committee acquires the Company's shares, directly or indirectly, as resulted from a legal event, such shares must be transferred to other party within six (6) months after such acquisition of shares</i>
i Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama	i <i>Having no affiliation with any members of Board of Commissioners, Board of Directors, or primary shareholders</i>
j Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan	j <i>Having no business relationship, directly or indirectly, related to Company's business activities</i>

Independensi Komite Audit

Independence of Audit Committee

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Audit Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Audit. Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

To find out the independence of the Company's Audit Committee members, it can be seen from the data on family, financial, management and ownership relations of each member of the Audit Committee. The family and financial relationships of members of the Audit Committee with members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors and the Company's shareholders are as follows:

Hubungan Keluarga Dengan:

Family Relationship With

No.	Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						
		Komisaris Commissioner			Direktur Director			Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder
		Arys Ilyas	Wijaya Mulia	Poltak Sihotang	Djoko Joelijanto	Martha Susanti	Dwi Setijo Adji	Eveline Listijosuputro
1	Poltak Sihotang	-	-	-	-	-	-	-
2	Bulan Lastiar Siahaan	-	-	-	-	-	-	-
3	David Prasetio	-	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keuangan Dengan:

Financial Relationship With

No.	Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Family Relationship With						
		Komisaris Commissioner			Direktur Director			Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder
		Arys Ilyas	Wijaya Mulia	Poltak Sihotang	Djoko Joelijanto	Martha Susanti	Dwi Setijo Adji	Eveline Listijosuputro
1	Poltak Sihotang	-	-	-	-	-	-	-
2	Bulan Lastiar Siahaan	-	-	-	-	-	-	-
3	David Prasetio	-	-	-	-	-	-	-

Hubungan Kepengurusan Dengan

Management Relationship With

No.	Nama Name	Hubungan Kepengurusan Dengan Family Relationship With						
		Komisaris Commissioner			Direktur Director			Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder
		Arys Ilyas	Wijaya Mulia	Poltak Sihotang	Djoko Joelijanto	Martha Susanti	Dwi Setijo Adji	Eveline Listijosuputro
1	Poltak Sihotang	-	-	-	-	-	-	-
2	Bulan Lastiar Siahaan	-	-	-	-	-	-	-
3	David Prasetio	-	-	-	-	-	-	-

Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan adalah independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

All members of the Company's Audit Committee are independent in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Responsibilities of the Audit Committee

Komite audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan (oversight) yang meliputi:

Audit committee is formed by and responsible to the Board of Commissioners with the objective of assisting the Board of Commissioners in performing its oversight function covering:

a Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan	a <i>Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities such as financial statement, projection, and other reports related to the Company's financial information</i>
b Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan	b <i>Reviewing the Company's compliance with regulations of law in connection with the Company's business activities</i>
c Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan	c <i>Providing independent opinion in case of difference in opinion between the management and Accountant in terms of services provided</i>
d Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa	d <i>Providing recommendation to the Board of Commissioners of the assignment of Accountant on the basis of independency, scope of assignment, and compensation for services</i>
e Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal	e <i>Reviewing the inspection by internal auditor and overseeing follow up by Directors in terms of internal auditor's findings</i>
f Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko dibawah Dewan Komisaris	f <i>Reviewing the activities of risk management performance performed by Directors, if the Company has no monitoring function under Board of Commissioners</i>
g Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan	g <i>Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting process</i>
h Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan	h <i>Reviewing the sufficiency of inspection performed by public accounting office in order to ensure all important risks has been taken into account</i>
i Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan	i <i>Reviewing and providing suggestions to Board of Commissioners related to potential conflict of interest of the Company</i>
j Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan	j <i>Audit Committee is responsible to Board of Commissioners in the implementation of designated duties</i>
k Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan	k <i>Audit Committee is obliged to arrange report to Board of Commissioners on each assignment given</i>
l Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan	l <i>Keeping the confidentiality of the Company's documents, data and information</i>
m Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat / pembahasan dengan akuntan publik	m <i>Overseeing the relationship with public accountant, arranging meeting/ discussion with public accountant</i>
n Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu	n <i>Arranging, studying, and renewing Audit Committee's guideline, if necessary</i>
o Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan	o <i>Assessing and confirming that all responsibilities contained in Audit Committee's guidelines have been implemented</i>

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan akan ditinjau secara berkala.

Audit Committee Charter and Audit Committee Code of Conduct of the Company have been adapted to Regulation of Financial Services Authority Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Charter of Audit Committee, and will be reviewed regularly.

Wewenang Komite Audit

Authorities of the Audit Committee

a Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.	a <i>Accessing the Company's documents, data and information on Company's employees, funds, assets and resources as necessary.</i>
b Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit	b <i>Communicating directly to employees, including Board of Directors and parties running audit internal, risk management, and Accountant functions related to Audit Committee's duties and responsibilities</i>
c Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan)	c <i>Involving independent parties other than members of Audit Committee needed to assist its duties performance (if necessary)</i>
d Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.	d <i>Performing other authorities given by the Board of Commissioners.</i>

Rapat Komite Audit

Meetings of the Audit Committee

a Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan (Untuk selanjutnya disebut Rapat Komite)	a <i>Audit Committee arranges meeting regularly at least once in three (3) months (Hereinafter referred to Committee Meeting)</i>
b Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit, dalam hal Ketua Komite Audit berhalangan hadir yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Komite Audit dipimpin oleh salah seorang anggota Komite Audit.	b <i>Audit Committee Meeting is led by the Head of Audit Committee, in the event the Head of Audit Committee is unable to attend of which that no proof is to be given to a third party, Audit Committee Meeting is to be led by a member of the Audit Committee.</i>
c Rapat Komite Audit dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.	c <i>Audit Committee Meeting can take a decision if at least half (½) of total members are present.</i>
d Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak dan dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Komite yang hadir	d <i>Resolution of the Committee is made based on amicable discussion. In the event amicable discussion does not occur, decision is to be made based on the most vote and is deemed legal if agreed upon by half (½) of total Committee members that are present</i>
e Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.	e <i>Each Audit Committee meeting must be stated in minute of meeting signed by all attending members of Audit Committee. Differences in opinion in Committee meeting must be listed expressly in minute of meeting as well as the reason for such differences.</i>

Penilaian Kinerja komite Audit Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Assessment of the Performance of the Audit Committee that Supports the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

No.	Kriteria yang digunakan <i>The Criteria Which Used</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
1.	Rapat komite diselenggarakan sesuai dengan tata cara yang tercantum dalam piagam (<i>charter</i>) komite. Rapat dimaksud dihadiri oleh mayoritas anggota komite. <i>Committee meetings are held in accordance with the procedures stated in the committee charter. The meeting is attended by a majority of committee members.</i>	v
2.	Pengambilan keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak, atau sesuai ketentuan yang berlaku. <i>Decisions in committee meetings are made based on deliberation to reach consensus, in the event that no consensus is reached, decisions are made based on majority votes, or in accordance with applicable regulations.</i>	v
3.	Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. <i>Reviewing financial information that will be issued by the Company to the public and / or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.</i>	v
4.	Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's business activities.</i>	v
5.	Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan. <i>Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services rendered.</i>	v
6.	Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. <i>Reviewing the implementation of audits by the internal auditors and supervising the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.</i>	v
7.	Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. <i>Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.</i>	v

Penilaian tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilakukan setiap tahun buku berakhir yakni setahun sekali di bulan Januari-Februari 2021 dan diimplementasikan melalui Laporan Good Corporate Governance yang Perseroan laporkan kepada OJK pada tanggal 11 Februari 2021 dengan nomor surat 004/CS-PADI/II/2021.

The assessment is carried out by the Board of Commissioners and carried out every financial year ending, i.e. once a year in January-February 2021 and implemented through the Good Corporate Governance Report which the Company reports to the OJK on February 11, 2021 with letter number 004 / CS-PADI / II / 2021.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit | *Audit Committee Education and Training*

Tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti Komite Audit dalam tahun buku 2020.

There is no education and/or training that the Audit Committee has participated in in the 2020 financial year.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee's Report

Kepada Yth.,
Dewan Komisaris PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

Dalam rangka menjalankan fungsi kami sebagai salah satu komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap kinerja Perusahaan, yang merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seperti yang telah digariskan dalam Pedoman Dan Tata Kerja Komite Audit Perusahaan, Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa dan Lampiran Keputusan Ketua Bursa Efek Jakarta No. Kep 00001/BE1/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 tentang Komite Audit.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Selama Tahun 2020

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.

Antara lain:

- Melakukan penelaahan atas laporan-laporan keuangan Perusahaan sebelum disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa, instansi lain dan publik, termasuk diantaranya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Laporan Keuangan per 31 Maret 2020, Laporan Keuangan per 30 Juni 2020, Laporan Keuangan 30 September 2020 dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Dear,
The Board of Commissioners of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

In order to carry out our function as one of the committees that assisted the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function on the Company's performance, which is one of the main pillars in the application of the principles of Good Corporate Governance, as outlined in the Company's Audit Committee Guidelines and Work Procedures , OJK Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee, OJK Regulation No. 57 /POJK.04/2017 Regarding the Implementation of the Management of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Brokers, and the Jakarta Stock Exchange Regulation No. 1-A concerning General Provisions for Listing of Equity-Type Securities in the Exchange and Attachment of Chairperson of the Jakarta Stock Exchange Decree No. Kep 00001 / BE1 / 01-2014 dated January 20, 2014 concerning the Audit Committee.

Implementation of Audit Committee Duties During 2020

During 2020, the Audit Committee carried out its duties in accordance with the Audit Committee Charter.

Among others:

- *Review the Company's financial reports before submitting them to the Financial Services Authority, the Exchange, other agencies and the public, including the Annual Financial Statements for the financial year ended 31 December 2019, Financial Statements as of March 31, 2020, Financial Statements per 30 June 2020, Financial Per Statements as of 30 September 2020 and Annual Financial Statements for the financial year ended 31 December 2020.*

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk memeriksa laporan keuangan Perusahaan.
 - Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh RUPS untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan juga merupakan tugas Komite Audit yang diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015.
 - Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal, pelaporan risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Menyusun laporan pelaksanaan tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant Office to be proposed by the Board of Commissioners to the GMS to examine the Company's financial statements.*
 - *The Public Accountant who has been appointed by the GMS to conduct an audit of the Company's financial statements as stipulated in OJK Regulation No. 13 / POJK.03 / 2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities and also the duties of the Audit Committee regulated in POJK No. 55 / POJK.04 / 2015.*
 - *Reviewing the effectiveness of internal controls, risk reporting and implementation of risk management and compliance with applicable laws and regulations.*
 - *Prepare reports on the implementation of the Audit Committee's duties to the Board of Commissioners.*

Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Audit selama tahun 2020 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan dan Auditor Eksternal Independen, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk perbaikan dan tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mengacu pada informasi yang diperoleh dari laporan Direksi, jajaran Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal sehingga tidak terjadi duplikasi pada fungsi dan tanggung jawab pihak-pihak tersebut diatas.

Dikarenakan habisnya masa jabatan Komite Audit sebelumnya selama 2 (dua) periode berturut-turut, dan menunggu persetujuan OJK dalam pengangkatan Bapak Poltak Sihotang sebagai Komisaris Independen yang baru untuk menjabat sebagai Ketua Komite Audit yang baru maka selama tahun 2020, Komite Audit hanya melakukan rapat sebanyak 1 (satu) kali.

All findings, notes and recommendations from the results of the implementation of the Audit Committee's activities, review and analysis during 2020 have been communicated and discussed with the Company Management and Independent External Auditors, and have been reported to the Company's Board of Commissioners for improvement and follow-up of the Company's Management.

In carrying out its duties, the Audit Committee refers to information obtained from the reports of the Directors, Management, Internal Auditors and External Auditors so that there is no duplication of the functions and responsibilities of the parties mentioned above.

Due to the expiration of the previous Audit Committee term of 2 (two) consecutive terms, and waiting for OJK approval in the appointment of Mr. Poltak Sihotang as the new Independent Commissioner to serve as the new Chairman of the Audit Committee, during 2020, the Audit Committee only held as many meetings as 1 (one) time.

Nama Name	POJK No. 55 /POJK.04/2015
	4 Februari 2020 February 4, 2020
Arys Ilyas*	v
Eko Budi Prasetyo*	v
Ricardo Suhendra Wirjawan*	v
Poltak Sihotang	
Bulan Lastiar Siahaan	
David Prasetyo	

*) menjabat sampai dengan Juni 2020

*) served until June 2020

Laporan singkat Rapat Komite Audit selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The brief report of the Audit Committee Meeting during 2020 is as follows:

Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
4 Februari 2020 February 4, 2020	Update dari Unit Internal Audit <i>Update from Internal Audit Unit</i>
	Pemberitahuan Habis Masa Jabatan 2 Periode Komite Audit <i>Announcement of End of Service Term of 2 Audit Committee Periods</i>
	Laporan Keuangan Tahun 2019, Periode 31 Desember 2019 <i>Financial Reports for 2019, Period 31 December 2019</i>

Pada rapat-rapat tersebut dilakukan evaluasi terutama pada sistem penyusunan laporan keuangan, memberikan rekomendasi atas auditor, memonitor informasi keuangan yang akan dikeluarkan, termasuk pemantauan penyerahan laporan keuangan secara berkala, memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan Audit Internal, mengkaji hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, memonitor penyampaian laporan Penggunaan Data Hasil Penawaran Umum, memonitor perkembangan kegiatan operasional Perseroan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

At these meetings, evaluations were mainly carried out on the system of preparing financial statements, providing recommendations to auditors, monitoring financial information to be issued, including monitoring the submission of periodic financial statements, monitoring internal controls and implementing Internal Audit, reviewing the results of the General Meeting of Shareholders, monitor the submission of reports on the Use of Public Offering Results Data, monitor the development of the Company's operational activities and ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Komite Audit juga telah melakukan pertemuan dengan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan guna membahas Laporan Keuangan Tahunan Periode 31 Desember 2020 pada tanggal 9 Februari 2021 dan 18 Maret 2021.

The Audit Committee also held meetings with KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners to discuss the Annual Financial Statements for the 31 December 2020 Period on 9 February 2021 and March 18th 2021.

Komite Audit juga melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan sebagai akuntan publik PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 serta hasil laporan audit tersebut. Akuntan Publik telah melakukan pemeriksaan serta memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.

The Audit Committee also reviewed the independence and objectivity of KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan as public accountants of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk for the fiscal year ending December 31, 2020 and the results of the audit report. The Public Accountant has conducted an examination and made sure all important risks have been considered.

Laporan Keuangan tersebut telah mengungkapkan seluruh informasi serta mencakup laporan keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk saldo dan transaksi antar perusahaan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil-hasil operasional Perseroan sebagai badan usaha.

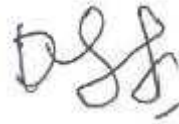
The financial statements have disclosed all information and include the financial statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk balances and inter-company transactions have been eliminated to reflect the financial position and operational results of the Company as a business entity.

Jakarta, 31 Mei 2021 / May 31th, 2021

Komite Audit
Audit Committee



Poltak Sihotang
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee



David Prasetyo
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



Bulan Lastiar Siahaan
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh untuk memimpin dan melakukan pengurusan atas Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan anggaran dasar, peraturan serta menerapkan prinsip Good Corporate Governance dalam menjalankan Perseroan.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada bulan Maret 2020 susunan anggota direksi berubah menjadi 3 (tiga) orang anggota Direksi dan pada bulan Agustus 2020 susunan anggota direksi berubah menjadi 2 (dua) orang anggota Direksi. Masa jabatan anggota Direksi adalah untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 yang dilaksanakan selambat-lambatnya bulan Juni 2021, namun dikarenakan adanya Pandemi Covid-19, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Surat Nomor S-92/D.04/2020 Tahun 2020 tentang Relaksasi Atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan batas pelaksanaan yaitu tanggal 31 Agustus 2020.

Untuk memenuhi POJK Nomor 55/POJK.04/2015 dan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 maka Perseroan mengangkat Komisaris Independen baru sekaligus untuk menjabat sebagai Ketua Komite Audit, serta mengangkat Direktur Perseroan yang baru pada bulan Desember 2020. Seluruh anggota Direksi Perseroan telah melalui Fit and Proper Test dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk No. Akta Nomor 41 tanggal 14 Desember 2020, dibuat oleh RECKY FRANCKY LIMPELE, SH, Notaris di Jakarta Pusat, yang pemberitahuannya telah disampaikan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Nomor AHU-AH.01.03-0422247 tanggal 22 Desember 2020, susunan Direksi adalah:

The Board of Directors is an organ of the Company fully authorized and responsible for leading and managing the Company for the purpose of the Company, in accordance to the purposes and objectives of the Company pursuant to the Articles of Association and the regulations while implementing Good Corporate Governance principle in its operations.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). In March 2020 the composition of the members of the board of directors changed to 3 (three) members of the Board of Directors and in August 2020 the composition of the members of the board of directors changed to 2 (two) members of the Board of Directors. The term of office of members of the Board of Directors is for the period until the closing of the Annual GMS for the 2020 financial year which is held no later than June 2021, but due to the Covid-19 Pandemic, the Financial Services Authority (OJK) issued Letter Number S-92 / D.04 / 2020 of 2020 concerning Relaxation of the Obligation to Submit Reports and the Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) with the deadline of 31 August 2020.

To comply with POJK Number 55 / POJK.04 / 2015 and POJK Number 33 / POJK.04 / 2014, the Company appointed a new Independent Commissioner to serve as Chairman of the Audit Committee, and appointed a new Director of the Company in December 2020. All members of the Board of Directors of the Company have passed the Fit and Proper Test and have received approval from the Financial Services Authority. Based on the Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk No. Deed Number 41 dated December 14, 2020, drawn up by RECKY FRANCKY LIMPELE, SH, Notary in Central Jakarta, whose notification has been submitted to and received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced in letter Number AHU-AH.01.03-0422247 dated 22 December 2020, the composition of the Board of Directors is:

SUSUNAN DIREKSI | Composition of Board of Directors

DIREKTUR UTAMA <i>President Director</i>	Djoko Joelijanto
DIREKTUR <i>Director</i>	Martha Susanti
DIREKTUR <i>Director</i>	Dwi Setijo Adji

Seluruh anggota Direksi pada saat diangkat telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi antara lain mempunyai akhlak moral, integritas yang baik, tidak pernah dinyatakan pailit ataupun dihukum karena melakukan tindak pidana, memiliki pengetahuan, keahlian dan pengalaman di bidang pasar modal serta telah mempunyai ijin sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek, Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi.

All members of the Board of Directors have fulfilled the requirements to be the member of the Board of Directors at the time of the appointment which among others having good moral standard, good integrity, never declared bankruptcy or punished because of criminal act, having the knowledge, expertise and experience in the capital market and having Broker Dealer licences, Underwriter licences and/or Investment Manager licenses.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI*Duties and Responsibility of the Board of Directors***DJOKO JOELIJANTO****Direktur Utama | President Director**

Bertanggung jawab memimpin Perseroan bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dengan tugas utama sebagai berikut:

Responsible in leading the Company along with other members of the BOD with the following main duties:

1 Mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan	1 <i>Supervise the implementation of Good Corporate Governance</i>
2 Membawahi unit Audit Internal	2 <i>Supervise the Internal Audit unit</i>
3 Berkoordinasi dengan Direksi dalam menjalankan Perusahaan	3 <i>Coordinate with the Directors to run the Company</i>
4 Mengawasi Divisi Legal, Riset, dan Teknologi Informasi (TI)	4 <i>Supervise the Legal, Research and Information Technology (IT) Divisions</i>

MARTHA SUSANTI**Direktur | Director**

Bertanggung jawab memimpin Perseroan bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dengan tugas utama sebagai berikut:

Responsible in leading the Company along with other members of the BOD with the following main duties:

1 Bertanggung jawab atas Divisi Penjamin Emisi dan Corporate Finance	1 <i>Responsible over the Underwriting and Corporate Finance Divisions</i>
2 Bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan	2 <i>Acting as the Company's Corporate Secretary</i>

DWI SETIJO ADJI**Direktur | Director**

Bertanggung jawab memimpin Perseroan bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dengan tugas utama sebagai berikut:

Responsible in leading the Company along with other members of the BOD with the following main duties:

1 Bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan	1 Responsible over the Company's operational activities
2 Membawahi Divisi Finance, Accounting, Customer Relations, Custodian/Settlement, Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Cabang	2 Supervise the Finance, Accounting, Customer Relations, Custodian / Settlement, Compliance, Risk Management and Branch Divisions

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Board of Directors' Charter and Code of Conduct

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyusun dan menetapkan Pedoman & Tata Tertib Kerja Direksi. Hal ini bertujuan guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi serta untuk memastikan agar pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Pursuant to Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the Company has arranged and established the Board of Directors' Charter and Code of Conduct. This is intended to improve the effectiveness of implementation of the Board of Directors' duties and functions and to ensure that the implementation of the Board of Directors' duties and functions conforms to the Good Corporate Governance principles.

Seluruh anggota Direksi harus melaporkan kepemilikan sahamnya atas Perseroan dan perusahaan lainnya.

All members of the Board of Directors must report their shares ownership within the Company and any other companies.

Kepemilikan saham oleh Direksi pada Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Board of Directors' shares ownership as of December 31st 2020 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	%
1	Djoko Joelijanto	Direktur Utama President Director	11.000.000	0.1
2	Martha Susanti	Direktur I Director	0	0
3	Dwi Setijo Adji	Direktur I Director	0	0

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Concurrent Positions of Members of the Board of Directors

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang OJK) No. Kep-334/BL/2007 tentang Perijinan Perusahaan Efek tanggal 28 September 2007, setiap anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain, kecuali sebagai Komisaris Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan atau Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian. Seluruh Direksi Perseroan tidak melakukan rangkap jabatan di perusahaan lain.

Pursuant to the Decree of the Head of Bapepam-LK (now OJK) No. Kep-334/BL/2007 on Securities Company Licensing dated September 28, 2007, each member of the Board of Directors is prohibited to hold dual position with other companies, except as Commissioner of Stock Exchange, Clearing House and Underwriting or Depository and Settlement Institution. All of the members of the Company's Board of Directors do not hold dual position with other companies.

Nama	Jabatan	Awal Periode Jabatan	Akhir Periode Jabatan	Periode Ke
Name	Position	Starting Date	Ending Date	Number of Periods in the Position
Djoko Joelijanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	27 Agustus 2020 <i>August 27, 2020</i>	31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>	4
Martha Susanti	Direktur <i>Director</i>	27 Agustus 2020 <i>August 27, 2020</i>	31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>	2
Dwi Setijo Adji	Direktur <i>Director</i>	14 Desember 2020 <i>December 14, 2020</i>	31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>	1

Dewan Direksi akan diangkat kembali pada RUPST untuk Periode Jabatan berikutnya sebelum Juni 2026.

The Board of Directors will be reappointed at the AGMS for the next term of office before June 2026.

RAPAT DIREKSI, RAPAT GABUNGAN DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI

Meetings of the Board of Directors, Joint Meetings, and Attendance Level of Members of the Board of Directors

Rapat Direksi diadakan secara rutin setiap bulan sekali. Disamping itu Direksi juga mengadakan Rapat Gabungan sekurang-kurangnya setiap 4 (empat) bulan sekali dengan Dewan Komisaris. Dalam setiap Rapat, Direksi berhak mengundang pihak-pihak terkait dengan agenda rapat. Rapat selalu diadakan di ruang meeting kantor Perseroan. Pemanggilan dan bahan rapat telah disiapkan sesuai dengan peraturan. Rapat dipimpin oleh Direktur Utama. Rapat Direksi maupun rapat gabungan dapat dilaksanakan dan berhak mengambil keputusan apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Setiap keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Selama tahun 2020, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 13 kali dan Rapat Direksi Bersama Komisaris sebanyak 4 (empat) kali, dengan Tingkat kehadiran Direksi adalah sebagai berikut:

Directors' meetings are held regularly every month. In addition, the Board of Directors also holds a Joint Meeting at least every 4 (four) months with the Board of Commissioners. In each meeting, the Board of Directors has the right to invite relevant parties to the agenda of the meeting. Meetings are always held in the Company's office meeting room. Summons and meeting materials have been prepared in accordance with the regulations. The meeting was chaired by the President Director. Meetings of the Board of Directors and joint meetings can be held and are entitled to make decisions if more than ½ (one half) of the total number of members of the Board of Directors are present or represented at the meeting. Each meeting decision is made based on deliberation to reach consensus. During 2020, the Board of Directors held 13 Board of Directors meetings and 4 (four) joint meetings, with the Board of Directors' attendance levels as follows:

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT DIREKSI*Board of Directors' Attendance in the Board of Directors' Meetings*

Tanggal Date	Presentasi Kehadiran Presentation of Attendance		
	Djoko Joelijanto	Triny Talesu*	Martha Susanti
7 Januari 2020 January 7, 2020	√	√	√
23 Januari 2020 January 23, 2020	√	√	√
3 Februari 2020 February 3, 2020	√	√	√
12 Maret 2020 March 12, 2020	√	-	√
17 April 2020 April 17, 2020	√	-	√
18 Mei 2020 May 18, 2020	√	√	√
23 Juni 2020 June 23, 2020	√	√	√
24 Juli 2020 July 24, 2020	√	-	√
28 Agustus 2020 August 28, 2020	√		√
18 September 2020 September 18, 2020	√		√
22 Oktober 2020 October 22, 2020	√		√
19 November 2020 November 19, 2020	√		√
10 Desember 2020 December 10, 2020	√		√
Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	13	5	13
Persentase Kehadiran <i>Percentage of Attendances</i>	100%	62,5%	100%

*) Berhenti menjabat pada tanggal 27 Agustus 2020 | Retired on August 27, 2020

Adapun Bapak Dwi Setijo Adji tidak dicantumkan dalam meeting tersebut dikarenakan baru menjabat sebagai Direktur pada tanggal 14 Desember 2020.

Meanwhile, Mr. Dwi Setijo Adji was not included in the meeting because he only served as Director on December 14, 2020.

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN (DIREKSI BERSAMA KOMISARIS)*Board of Directors' Attendance in the Joint Meetings*

Tanggal Date	Kehadiran Attendance		
	Djoko Joelijanto	Triny Talesu*	Martha Susanti
7 Januari 2020 January 7, 2020	√	√	√
4 Februari 2020 February 4, 2020	√	√	√
23 Juni 2020 June 23, 2020	√	√	√
19 November 2020 November 19, 2020	√		√
Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendances</i>	4	3	4
Persentase Kehadiran <i>Percentage of Attendances</i>	100%	100%	100%

*) Berhenti menjabat pada tanggal 27 Agustus 2020 | Retired on August 27, 2020

PELATIHAN ANGGOTA DIREKSI*Training of Members of Board of Directors*

Anggota Direksi sesuai dengan tugas dan wewenangnya mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta asosiasi-asosiasi terkait. Pelatihan ini ada yang berbentuk seminar, workshop, dan kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh instansi terkait.

Each member of the Board of Directors, according to his/her duties and authority, attended the training held by the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, as well as related associations. These trainings include seminar, workshop, and other socialization activities which were held by related institutions.

SERTIFIKASI ANGGOTA DEWAN DIREKSI*Certification of Board of Directors Members*

Sesuai dengan ketentuan dan penerapan Good Corporate Governance pada SEOJK 55/SEOJK.04/2017 Tentang Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, Dewan Direksi Perusahaan Sekuritas wajib memiliki sertifikasi Program Pendidikan Berkelanjutan dari lembaga yang ditunjuk Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI).

In accordance with the provisions and implementation of Good Corporate Governance in SEOJK 55 / SEOJK.04 / 2017 Concerning the Management of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers, the Board of Directors of Securities Companies are required to have a Continuing Education Program certification from the institutions designated by the Indonesian Securities Company Association (APEI).

Nama	Jabatan	Sertifikasi	Tanggal	Lembaga Yang Mengeluarkan
<i>Name</i>	<i>Position</i>	<i>Certification</i>	<i>Date</i>	<i>Issuance Institution</i>
Djoko Joelijanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	Program Pendidikan Berkelanjutan <i>Continuing Education Program</i>	22 Januari 2020 <i>January 22, 2020</i>	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) <i>Indonesian Securities Companies Association (APEI)</i>
Martha Susanti	Direktur <i>Director</i>	Program Pendidikan Berkelanjutan <i>Continuing Education Program</i>	22 Januari 2020 <i>January 22, 2020</i>	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) <i>Indonesian Securities Companies Association (APEI)</i>
Dwi Setijo Adji	Direktur <i>Director</i>	Program Pendidikan Berkelanjutan <i>Continuing Education Program</i>	4 Februari 2021 <i>February 4, 2021</i>	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) <i>Indonesian Securities Companies Association (APEI)</i>

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RUPS TAHUNAN*Attendance of Members of the Board of Directors in Annual GMS*

Pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan 2020. Seluruh anggota Direksi hadir dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2020.

Board of Directors' responsibility for the implementation of duties and responsibilities was submitted to the Shareholders through Annual GMS 2020. All members of Board of Directors were present in the Annual GMS held on August 27, 2020.

REMUNERASI DAN TUNJANGAN ANGGOTA DIREKSI*Remuneration and Allowance for Members of the Board of Directors*

Penetapan remunerasi bagi setiap anggota Direksi didasarkan pada kinerja masing-masing anggota dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta mengacu pada kebijakan internal dengan mempertimbangkan kinerja usaha Perseroan. Remunerasi dan tunjangan bagi Direksi untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp1.461.031.176,-.

Determination of remuneration of each members of the Board of Directors according to their performance of each member with their respective duties and responsibilities and internal decisions as well as considering Company's performance. Total remuneration and allowance for the Board of Directors for the year 2020 amounted to Rp1.461.031.176,-.

PENILAIAN KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG DIREKSI*Performance Assessment Committees under the Board of Directors*

Dewan Direksi melakukan penilaian atas kinerja komite-komite berdasarkan laporan yang disampaikan baik secara lisan maupun tertulis, yang dilakukan dalam pertemuan secara berkala. Kinerja komite-komite yang membantu Direksi dinilai baik dan telah berkontribusi selama tahun 2020 dalam membantu tugas Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan.

The Board of Directors conducts an assessment of the performance performed both orally and in writing, which is conducted in meetings on a regular basis. Performance of the Committee under the Board of Directors is considered good and has contribution in 2020 in assisting the Board of Directors in conducting the Company's business.

KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN PELAKSANAANNYA*Performance Assessment Policy of the Board of Directors and its Implementation*

No.	Kriteria yang digunakan <i>The Criteria Which Used</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
1.	Anggota Direksi mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. <i>Members of the Board of Directors are able to implement their competencies in carrying out their duties and responsibilities.</i>	v
2.	Direksi melaksanakan pengurusan dengan itikad baik, kehati-hatian dan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan pedoman Direksi serta bertindak secara independen untuk kepentingan Perusahaan Efek. <i>The Board of Directors carries out management in good faith, prudently and with full responsibility in accordance with the provisions of laws and regulations, the articles of association and the Board of Directors guidelines and acts independently for the benefit of the Securities Company.</i>	v
3.	Anggota Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi harian Direksi. <i>The members of the Board of Directors do not give general power of attorney to other parties which results in the transfer of duties and functions of the Board of Directors day to day.</i>	v
4.	Direksi memastikan Tata Kelola diterapkan secara efektif pada Perusahaan Efek. <i>The Board of Directors ensures that Governance is effectively implemented in Securities Companies.</i>	v
5.	Direksi membentuk komite dan/atau unit pendukung Direksi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan memastikan komite dan/atau unit pendukung tersebut menjalankan tugasnya secara efektif.	v

	<i>The Board of Directors establishes committees and / or supporting units of the Board of Directors in order to support the effectiveness of the implementation of duties and ensure that the committees and / or supporting units carry out their duties effectively.</i>	
6.	Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. <i>The Board of Directors follows up on the results of supervision by the Board of Commissioners and the results of supervision by the Financial Services Authority.</i>	v
7.	Direksi menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris. <i>The Board of Directors provides accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners.</i>	v
8.	Direksi menetapkan kebijakan dan keputusan strategis melalui mekanisme rapat Direksi. <i>The Board of Directors establishes strategic policies and decisions through the mechanism of the Board of Directors meeting.</i>	v
9.	Direksi mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. <i>The Board of Directors holds a meeting at least 1 (one) time every 2 (two) months.</i>	v
10.	Anggota Direksi menghadiri paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah keseluruhan rapat Direksi dalam setahun, baik hadir secara fisik maupun melalui telekonferensi. <i>Members of the Board of Directors attend at least 75% (seventy five percent) of the total Board of Directors meetings in a year, either physically present or via teleconference.</i>	v
11.	Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak, atau sesuai ketentuan yang berlaku. <i>Decisions in the Board of Directors' meeting are made based on deliberation to reach consensus, in the event that a consensus is not reached, the decision is made based on majority votes, or in accordance with applicable regulations.</i>	v
12.	Setiap keputusan rapat yang diambil Direksi dapat diimplementasikan dan sesuai dengan kebijakan, pedoman, serta tata tertib kerja yang berlaku. <i>Every meeting decision taken by the Board of Directors can be implemented and is in accordance with the prevailing policies, guidelines and work rules.</i>	v
13.	Anggota Direksi mengikuti program pendidikan berkelanjutan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun terakhir. <i>Members of the Board of Directors have participated in the continuing education program at least 1 (one) time in the last 2 (two) years.</i>	v
14.	Anggota Direksi tidak menyalahgunakan wewenangnya untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain. <i>Members of the Board of Directors do not abuse their authority for personal, family and / or other party interests.</i>	v
15.	Anggota Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan Efek baik secara langsung maupun tidak langsung selain penghasilan yang sah dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS. <i>Members of the Board of Directors do not take and / or receive personal gain from the activities of a Securities Company, either directly or indirectly, apart from legal income and other facilities stipulated by the GMS.</i>	v

Penilaian tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilakukan setiap tahun buku berakhir yakni setahun sekali di bulan Januari-Februari 2021 dan diimplementasikan melalui Laporan Good Corporate Governance yang Perseroan laporkan kepada OJK pada tanggal 11 Februari 2021 dengan nomor surat 004/CS-PADI/II/2021.

The assessment is carried out by the Board of Commissioners and carried out every financial year ending, i.e. once a year in January-February 2021 and implemented through the Good Corporate Governance Report which the Company reports to the OJK on February 11, 2021 with letter number 004/CS-PADI/II/2021.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk fungsi sekretaris perusahaan sejak tanggal 9 Juni 2010 yang antara lain bertugas:

Pursuant to Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company, the Company has established corporate secretary function since June 9, 2010 who has the following duties and responsibilities:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- 1 Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal Indonesia
- 2 Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan
- 3 Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan
- 4 Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities

- 1 Following the development of capital market, especially regulations applicable in Indonesia Capital Market
- 2 Providing recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners in compliance with regulations of law
- 3 Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in performance of corporate governance
- 4 As a correspondent between the Company and the Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders

Perseroan terus meninjau perkembangan peraturan khususnya terkait dengan Sekretaris Perusahaan.

The Company continuously reviews the development of regulations especially related to the Corporate Secretary.

Pada tahun 2016, Perseroan telah mengganti Sekretaris Perseroan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk No. 201/CS-PADI/X/2016 tanggal 26 Oktober 2016 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 26 Oktober 2016, fungsi sekretaris perusahaan dijalankan oleh Saudari Martha Susanti yang juga merupakan Direksi Perseroan. Untuk profil saudari Martha Susanti dapat dilihat pada halaman Profil Direksi dari Laporan Tahunan ini.

In 2016, Company has changed their Corporate Secretary. According to Decree of the Board of Directors of PT Minna Padi Investama Tbk. No. 201/CS-PADI/X/2016 dated October 26th 2016 on the Assignment of Corporate Secretary, effective on October 26th 2016, the Corporate Secretary function is carried out by Ms. Martha Susanti, who is also the Director of the Company. Profile of Ms. Martha Susanti can be seen on the Management Profile section of this Annual Report.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Report on Corporate Secretary's Performance

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsinya, antara lain:

In 2020, the Corporate Secretary has performed her functions, among others:

- Membantu dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, *Public Expose*, dan memenuhi kewajiban terkait hal tersebut.
- Mengikuti perkembangan pasar modal dengan mengikuti seminar, pelatihan, *workshop* yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, ICSA maupun pihak-pihak lainnya.
- Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan peraturan yang berlaku baik di *website* Emiten maupun *website* Bursa.
- Menyampaikan laporan berkala seperti laporan keuangan, laporan pemegang saham bulanan serta laporan insidentil seperti Rencana dan Realisasi Bisnis, *Good Corporate Governance*, Laporan Tahunan, Laporan Audit kepada otoritas terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta lembaga terkait lainnya secara tepat waktu.
- Membuat Keterbukaan Informasi terkait kepemilikan saham Direksi, Komisaris maupun pemegang saham diatas 5%.
- Membantu menyelenggarakan serta menghadiri Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat.
- Memastikan Perusahaan mentaati POJK, peraturan regulator terkait Pasar Modal baik sebagai Perusahaan Publik maupun Perusahaan Efek.
- *Assist in organizing the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, Public Expose, and fulfilling the obligations related to it.*
- *Follow the development of the capital market by attending seminars, training, workshops held by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, ICSA and other parties.*
- *Convey information disclosure to the public in accordance with applicable regulations both on the Issuer's Website and the Exchange's Website.*
- *Submit periodic reports such as financial reports, monthly shareholder reports and incidental reports such as Business Plans and Realization, Good Corporate Governance, Annual Reports, Audit Reports to relevant authorities such as the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other relevant institutions in a timely manner.*
- *Making disclosure of information related to share ownership of Directors, Commissioners and shareholders above 5%.*
- *Help organize and attend Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings and prepare and administer minutes of meetings.*
- *Ensuring that the company complies with POJK, regulatory regulations related to the Capital Market, both as a Public Company and a Securities Company.*

Pelatihan, Sosialisasi dan *Workshop* yang diikuti *Corporate Secretary* Tahun 2020:

1. "Seminar POJK No. 29/POJK.04/20165 dan SE OJK No. 30//SEOJK.04/2016, 14 Januari 2020, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
2. "Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta sharing session terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017", 4 Februari 2020, ICSA dan Bursa Efek Indonesia;
3. "Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan sharing terkait Implementasi Good Corporate Governance (GCG)", 3 Maret 2020, ICSA dan Bursa Efek Indonesia;

Training, Outreach and Workshop participated by the Corporate Secretary in 2020:

1. *"Seminar POJK No. 29 / POJK.04 / 20165 and SE OJK No. 30 // SEOJK.04 / 2016, January 14, 2020, Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange;*
2. *"Deepening POJK No. 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, as well as a sharing session related to the Implementation of POJK No. 51 / POJK.03 / 2017", February 4, 2020, ICSA and the Indonesia Stock Exchange;*
3. *"Corporate Governance Assessment and sharing related to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)", March 3, 2020, ICSA and the Indonesia Stock Exchange;*

-
- | | |
|--|---|
| <p>4. "Sosialisasi POJK Nomor 15/POJK.04/2020 Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik", 5 Mei 2020, Otoritas Jasa Keuangan;</p> | <p>4. "Socialization of POJK Number 15 / POJK.04 / 2020 Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK Number 16 / POJK.04 / 2020 concerning Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically", May 5, 2020, Authorities Financial Services;</p> |
| <p>5. "Reporting on Emission and Climate Risk", 3 Juli 2020, Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative;</p> | <p>5. "Reporting on Emission and Climate Risk", July 3, 2020, Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Initiative;</p> |
| <p>6. "Workshop terkait Manfaat Pendanaan Perusahaan Melalui Penerbitan Sukuk dan Outlook Pasar Modal Syariah Indonesia 2020", 8 Juli 2020, Bursa Efek Indonesia;</p> | <p>6. "Workshop related to the Benefits of Company Funding through the Issuance of Sukuk and the Indonesian Sharia Capital Market Outlook 2020", July 8, 2020, Indonesia Stock Exchange;</p> |
| <p>7. "Reporting on Waste with Circular Economy Perspective", 9 Juli 2020, Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative;</p> | <p>7. "Reporting on Waste with Circular Economy Perspective", July 9, 2020, Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Initiative;</p> |
| <p>8. "SDGs Reporting (Launching of GRI-PWC-UNGC Joint Training Module on SDGs Reporting)", 21 Juli 2020, Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative;</p> | <p>8. "SDGs Reporting (Launching of GRI-PWC-UNGC Joint Training Module on SDGs Reporting)", July 21, 2020, Indonesia Stock Exchange and the Global Reporting Initiative;</p> |
| <p>9. "ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop", 29 Juli 2020, Bursa Efek Indonesia;</p> | <p>9. "ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop", July 29, 2020, Indonesia Stock Exchange;</p> |
| <p>10. "Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy", 4 Agustus 2020, Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative;</p> | <p>10. "Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy", August 4, 2020, Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Initiative;</p> |
| <p>11. "Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan", 11 Agustus 2020, Otoritas Jasa Keuangan & Bursa Efek Indonesia;</p> | <p>11. "Socialization of Financial Services Authority (POJK) Regulation Number 17 / POJK.04 / 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and POJK Number 42 / POJK.04 / 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions", August 11, 2020, Authorities Financial Services & Indonesia Stock Exchange;</p> |
| <p>12. "Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham", 8 September 2020, Otoritas Jasa Keuangan; dan</p> | <p>12. "Socialization and Dissemination regarding the Capital Market, obligations that must be fulfilled by Issuers, and the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in running the company to meet expectations and protect the interests of shareholders", September 8, 2020, Financial Services Authority; and</p> |

13. "Webinar Focus Group Discussion (FGD) Dengar Pendapat RSEOJK Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan EPP", 11 November 2020, Otoritas Jasa Keuangan.

13. "Webinar Focus Group Discussion (FGD) Hearings of RSEOJK Form and Contents of the EPP Annual Report", November 11, 2020, Financial Services Authority.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan Perseroan sebagai perusahaan publik kepada masyarakat pemodal, maka Perseroan telah membentuk unit Audit Internal Perseroan.

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan. Kepala Divisi Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada OJK.

Tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal antara lain adalah:

Pursuant to Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Arrangement Procedure of Internal Audit Unit Charter, in improving the Company's services as a public company to the investor community, the Company has established its Internal Audit unit.

Internal Audit is an activity which provides independent and objective assurance and consulting, with the purpose of improving the value and Company's operation, through systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance. Head of Internal Audit Division is assigned and terminated directly by the President Director upon approval of the Board of Commissioners. Each assignment, replacement, or termination of head of Internal Audit Unit is immediately notified to OJK.

Internal Audit unit's duties and responsibilities are, among others:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- 1 Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan
- 2 Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan
- 3 Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
- 4 Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
- 5 Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
- 6 Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
- 7 Bekerja sama dengan Komite Audit
- 8 Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
- 9 Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Duties and Responsibilities

- 1 *Arranging and implementing Internal Audit's annual plan*
- 2 *Examining and evaluating the performance of internal control and risk management system pursuant to the Company's policy*
- 3 *Examining and assessing the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities*
- 4 *Providing suggestions for improvement and objective information of activities it examines at all management levels*
- 5 *Arranging report on auditing result and submitting it to the President Director and the Board of Commissioners*
- 6 *Monitoring, analyzing and reporting on the performance of corrective follow-ups that have been suggested*
- 7 *Cooperating with Audit Committee*
- 8 *Arranging program to evaluate the quality of internal audit activities it performs*
- 9 *Performing special examination if necessary*

Wewenang unit Audit Internal adalah:
Authorities of Internal Audit unit are:

WEWENANG

- 1 Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya
- 2 Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
- 3 Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
- 4 Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal

Authorities

- 1 *Accessing all relevant information of the company related to its duties and functions*
- 2 *Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee*
- 3 *Organizing regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee*
- 4 *Coordinating its activities to the activities of the external auditor.*

PROFIL KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL

Head of Internal Audit Division's Profile

DWI SETIJO ADJI

Bergabung dengan PT Minna Padi Investama Tbk pada tahun 2010. Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Atmajaya Jakarta dan Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara. Memulai karirnya di PT Minna Padi Investama Tbk sebagai Kepala Divisi Akuntansi. Menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal sejak tahun 2012 dan berakhir pada saat Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pada bulan Desember 2020. Adapun per tanggal 26 April 2021 jabatan Kepala Divisi Audit Internal telah berpindah kepada Brigita Ema Gunawanti yang diangkat melalui Surat Keputusan Direksi nomor SKD-001/DIR-MPIS/IV/2021 yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

Joined PT Minna Padi Investama Tbk in 2010. Bachelor of Economics from Atmajaya University Jakarta and Master of Management from Tarumanagara University. Started his career at PT Minna Padi Investama Tbk as Head of Accounting Division. Served as Head of the Internal Audit Division since 2012 and ended when he was appointed as Director of the Company in December 2020. As of April 26, 2021, the position of Head of Internal Audit Division has been transferred to Brigita Ema Gunawanti who was appointed through the Board of Directors Decree number SKD-001 /DIR-MPIS/IV/2021 approved by the Board of Commissioners.

PENUNJUKAN KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL

Appointment of Head of Internal Audit Division

Penunjukan Dwi Setijo Adji sebagai Kepala Divisi Audit Internal didasari oleh Surat Keputusan Direksi PT Minna Padi Investama Tbk No: SK-002/MPI/2012 tanggal 5 Maret 2012 tentang Pembentukan Internal Audit, dimana dalam surat tersebut mencakup keputusan pembentukan Divisi Internal Audit dan pengangkatan Kepala Divisi Audit Internal.

Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan dan penunjukan Kepala Divisi Audit Internal telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

The appointment of Dwi Setijo Adji as the Head of Internal Audit Division was based on the Board of Directors' of the Company No: SK-002/MPI/2012 dated March 5th, 2012 on the Establishment of Internal Audit, where the letter covered the decision of the establishment of Internal Audit Division and assignment of the Head of Internal Audit Division.

Head of Internal Audit Division is directly responsible to the Company's President Director and the appointment of Head of Internal Audit Division has been approved by Board of Commissioners.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Internal Audit Charter

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah melakukan penyesuaian Piagam Audit Internal sejak tanggal 18 Januari 2016 dan dikaji secara rutin sesuai perkembangan yang terjadi.

Pursuant to Regulation of Financial Services Authority Number 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Arrangement Guideline to Internal Audit Unit Charter, the Company has adapted Internal Audit Charter since January 18, 2016, which will be reviewed regularly accordingly.

KINERJA AUDIT INTERNAL

Performance of Internal Audit

Pada tahun 2020 Divisi Audit Internal telah melakukan audit untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan secara berkala atas pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku pada Perseroan;
2. Melakukan pemeriksaan secara berkala atas divisi akuntansi, keuangan, settlement, pemasaran, teknologi informasi, customer relation termasuk manajemen risiko;
3. Melakukan pemeriksaan secara berkala khusus atas fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan secara berkala atas laporan-laporan keuangan dan laporan modal kerja bersih Perseroan.

In 2020, Internal Audit Division has audited the following:

1. *Performing regular examination on the performance of internal control and risk management system pursuant to provisions applicable in the Company;*
2. *Performing regular examination on accounting, finance, settlement, marketing, information technology, customer relation including risk management divisions;*
3. *Performing regular examination especially on financing facilities provided by the Company;*
4. *Performing regular examination on report on financial statement and report on net working capital of the Company.*

KUALIFIKASI, SERTIFIKASI SERTA PENDIDIKAN /PELATIHAN*Qualification, Certification and Education/Training*

Pelatihan, Sosialisasi, Workshop Training, Outreach, Workshop	Waktu dan Pelaksanaan Time and Implementation	Penyelenggara The Organizers
Penjelasan Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif <i>Explanation of Alternative Market Operator System</i>	Jakarta, 30 Januari 2020 <i>Jakarta, January 30th 2020</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Sosialisasi POJK 32 Kontrak Derivatif <i>Socialization of POJK 32 Derivative Contracts</i>	Jakarta, 18 Juni 2020 <i>Jakarta, June 18th 2020</i>	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <i>Financial Service Authority</i>

SISTEM PENGENDALIAN INTERN*Internal Control System*

Sistem pengendalian internal Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Kepatuhan yang bertugas melakukan pemeriksaan secara berkala atas semua unit usaha Perseroan. Hal ini meliputi kepatuhan terhadap prosedur standar operasional Perseroan dan juga kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Divisi Kepatuhan juga melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pemeriksaan kepatuhan dan melaporkan hasil pemeriksaannya kepada Direksi Perseroan. Selain audit yang dilakukan oleh Divisi Kepatuhan, Perseroan menunjuk auditor eksternal independen untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan setiap tahunnya untuk memastikan pencatatan Perseroan telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku. Auditor eksternal juga melakukan pemeriksaan atas portofolio dan laporan modal kerja bersih Perseroan.

The Company's internal control system is performed by the Compliance Division that is in charge to perform regular examination on all business units of the Company. This include compliance with standard operational procedure of the Company and also with prevailing regulations of law. Compliance Division also evaluates the effectiveness of the implementation of compliance examinations and reports the results of the examinations to the Company's Board of Directors. In addition to the audit performed by the Compliance Division, the Company appoints an independent external auditor to audit the Company's financial statement annually to ensure the Company's bookkeeping is compliant to the prevailing Accounting Principles. External Auditor also examines the Company's portfolio and the report on the Company's net working capital.

MANAJEMEN RISIKO*Risk Management*

Direksi sebagai pimpinan perusahaan yang bertanggungjawab atas pengurusan perusahaan harus memastikan bahwa selain fungsi pengendalian internal, manajemen risiko juga telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja Perseroan dan di saat yang sama juga mendukung pencapaian sasaran yang lebih baik. Cakupan sistem manajemen risiko yang diadopsi oleh Perseroan yaitu identifikasi risiko-risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan, penilaian atas dampak potensial risiko-risiko tersebut terhadap kinerja Perseroan, dan penanganan maupun mitigasi yang perlu dilakukan oleh Perseroan sehubungan dengan risiko-risiko tersebut.

The Board of Directors as the Company leaders in charge of the management must ensure that in addition to internal control function, risk management is also available and applied to all Company's aspects and lines. Risk management system applied by the Company is intended to improve the quality and performance of the Company and at the same time also supports the achievement of better objective. The scope of risk management system adopted by the Company is the identification of business risks encountered by the Company, assessment on potential impact of such risks against the Company's performance, and handling as well as mitigation that needs to be performed by the Company related with such risks.

RISIKO USAHA

Business Risks

Sebagaimana dunia usaha pada umumnya, Perseroan tidak terlepas dari beberapa risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi perolehan laba serta kelangsungan hidup Perseroan. Risiko usaha dibawah ini merupakan risiko-risiko material dan telah disusun sesuai dengan bobot risikonya.

As business world in general, the Company is not free from various business risks influenced by internal and external factors that may affect the Company's profitability and sustainability. The business risks below are material risks and arranged according to the weight of the risk

PENGHENTIAN IJIN USAHA

Kegiatan Usaha Perseroan terikat oleh berbagai peraturan pemerintah yang berlaku (*highly regulated industry*), baik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai badan yang ditunjuk secara resmi oleh negara untuk pengawasan Pasar Modal di Indonesia, Menteri Keuangan Republik Indonesia, serta peraturan Bursa Efek Indonesia. Bila Perseroan gagal atau lalai dalam memenuhi ketentuan-ketentuan pasar modal yang berlaku di Indonesia, maka hal tersebut dapat berakibat pada penghentian sementara perdagangan atau pencabutan salah satu ijin usaha Perseroan yang akan mengakibatkan terhentinya kegiatan usaha Perseroan. Karena itu dalam menjalankan usaha, Perseroan memiliki unit Kepatuhan yang bertugas melakukan audit kepatuhan atas peraturan yang berlaku dan melakukan tindakan perbaikan atas kekurangan yang ada dalam penerapan kepatuhan

SUSPENSION OF BUSINESS LICENSE

The Company's Business Activities are bound by various government prevailing regulations (highly regulated industry), either issued by Financial Services Authority as the legal institution appointed by the state to monitor the Capital Market in Indonesia, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, and regulations of Indonesia Stock Exchange. If the Company fails or neglects to fulfill the provisions of capital market currently applicable in Indonesia, it may result in temporary suspension of trading activities or revocation of one of the Company's business licenses that will result in suspension of Company's business activities. Therefore, in running its business, the Company has the Compliance Division that is in charge of auditing the compliance with prevailing regulations and taking corrective actions on existing deficiencies.

RISIKO PASAR

Risiko ini dapat timbul karena pergerakan tingkat suku bunga atau harga yang berlaku di pasar terhadap nilai suatu aset yang dimiliki Perseroan baik sebagai portofolio untuk perdagangan maupun untuk investasi. Kegagalan dalam mengantisipasi risiko pasar ini dapat menimbulkan kerugian finansial bagi Perseroan. Perseroan melakukan pemantauan atas fluktuasi harga portofolio secara harian sehingga dapat segera mengantisipasi perubahan yang terjadi agar dapat mencegah timbulnya kerugian finansial bagi Perseroan.

MARKET RISK

This risk may arise because of movement of interest rate or price applicable in the market against the value of an asset owned by the Company, either as portfolio for trade or for investment. Failure to anticipate this market risk may incur financial losses to the Company. The Company monitors the fluctuation of portfolio price on a daily basis so that it can immediately anticipate any changes so as to prevent financial losses to the Company.

RISIKO PENJAMINAN EMISI

Salah satu kegiatan usaha Perseroan adalah Penjaminan Emisi Efek. Dalam perjanjian penjaminan emisi efek, Perseroan harus mengikatkan diri untuk membeli semua efek yang menjadi porsi penjaminan yang telah disepakati. Apabila porsi efek yang telah disepakati untuk dijamin oleh Perseroan tersebut tidak terjual habis kepada publik/masyarakat, Perseroan memiliki kewajiban untuk membeli seluruh sisa efek yang ada sesuai porsi penjaminan.

Bila hal ini terjadi dalam nilai besar, maka akan menimbulkan masalah likuiditas keuangan bagi Perseroan, disamping risiko penurunan nilai efek yang telah dibeli tersebut sehingga dapat berdampak negatif terhadap tingkat penghasilan Perseroan. Karena itu dalam melakukan penjaminan emisi efek Perseroan selalu melakukan penelitian yang seksama sebelum memutuskan untuk melakukan penjaminan efek.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko ini merupakan risiko yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan sistem operasional, prosedur maupun kendali terhadap kegiatan operasional Perseroan seperti penyelesaian transaksi perdagangan, pemindahan saham serta arus kas. Bila Perseroan kurang efektif dalam melakukan prosedur dan sistem operasi kegiatan harian, maka kelancaran kegiatan operasional akan terganggu dan menurunkan kualitas pelayanan kepada nasabah sehingga berpotensi mengurangi pendapatan Perseroan.

Perseroan memiliki unit *Risk Management* yang memantau kegiatan operasional Perseroan secara harian, memeriksa transaksi-transaksi yang tidak biasa atau transaksi mencurigakan, memantau limit perdagangan, memonitor rasio pembiayaan efek nasabah serta memeriksa laporan-laporan transaksi untuk memastikan tidak terdapat hal-hal yang melanggar ketentuan yang berlaku. *Risk Management* melaksanakan tugasnya melakukan review atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan terutama untuk mencegah hal-hal yang dapat merugikan perusahaan.

UNDERWRITING RISK

One of Company's business activities is underwriting. Under the underwriting agreement, the Company must be committed to buy all securities that agreed upon as underwriting portion. Should the agreed portion is not able to be sold out to the public, the Company is obliged to buy the remaining portion of the securities according to underwriting portion.

If this occurs in a large value, it will incur financial liquidity problem to the Company, in addition to the decline in value of the purchased securities, thus this may have negative impact on the Company's income. Therefore, in underwriting, the Company should always perform careful study before deciding to conduct the underwriting.

OPERATIONAL RISK

This is a risk encountered by the Company in connection with operational system, procedure or control over the Company's operational activities such as trade settlement, transfer of shares and cash flows. If the Company is less selective in performing daily activities procedure and operating system, smooth operational activities will be disturbed and this decreases the quality of services to customers, thus potentially decreasing the Company's income.

The Company has Risk Management Unit monitoring the Company's operational activities on a daily basis, inspecting unusual or suspicious transactions, monitoring trade limit, monitoring customers' security financing ratio and inspecting transaction reports in order to ensure that there is no violation of applicable provisions. Risk Management performs its duties reviewing the effectiveness of the Company's risk management system, primarily to prevent anything that may hurt the Company.

RISIKO TEKNOLOGI

Perkembangan usaha perusahaan efek sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Dengan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan efek menjadikan teknologi sebagai salah satu kunci keunggulan kompetitif dalam memenangkan persaingan. Perusahaan efek dituntut untuk meningkatkan mutu pelayanan serta kepuasan bagi para nasabah yang semakin kritis dalam menilai kualitas pelayanan perusahaan efek. Ketidakmampuan Perseroan dalam mengantisipasi perkembangan teknologi dapat menyebabkan hilangnya kesempatan menarik nasabah potensial dan berpindahnya nasabah-nasabah yang sudah ada kepada perusahaan efek lainnya. Hal ini akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan Perseroan. Dalam hal ini Perseroan selalu melakukan pengembangan sistem informasi dan teknologi yang dimiliki Perseroan secara berkala dan mengikuti seminar-seminar yang berhubungan dengan perkembangan teknologi.

Untuk menghindari risiko yang berhubungan dengan koneksi dan hal-hal luar biasa seperti banjir, kebakaran, terorisme dan hal-hal yang bersifat *forcemajeure* maka Perseroan telah membuat standar prosedur operasi yang berbentuk Rencana Kelangsungan Usaha (*Business Continuity Plan*) dan memiliki lokasi cadangan sebagai Pusat Pemulihan Bencana (*Disaster Recovery Center*). Untuk memastikan bahwa *Business Continuity Plan* dan *Disaster Recovery Center* yang dimiliki Perseroan telah memenuhi standar dan persyaratan yang ditentukan maka Perseroan telah menunjuk "*Independent Viewer*" untuk melakukan audit.

RISIKO PERSAINGAN USAHA

Pasar modal adalah industri yang akan terus berkembang dimasa mendatang mengingat pasar modal akan menjadi pilihan alternatif tempat berinvestasi yang semakin diminati oleh masyarakat. Dengan adanya prospek tersebut, semakin banyak perusahaan baik lokal atau asing yang berminat untuk turut berpartisipasi dalam industri pasar modal. Bila Perseroan melakukan kesalahan dalam mengambil strategi untuk menghadapi persaingan, hal tersebut akan berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan. Untuk itu Perseroan dari waktu ke waktu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, baik dalam bentuk edukasi, informasi maupun laporan-laporan yang dibutuhkan nasabah secara cepat, tepat dan bermutu.

TECHNOLOGICAL RISK

The development of a securities company's business is greatly influenced by technological development. The intense competition between securities companies places technology as one of competitive superiority vital in winning the competition. Securities companies are demanded to improve their quality of services and customers' satisfaction that get even critical in assessing securities companies' quality of services. The Company's inability in anticipating technological development may result in a loss of opportunities to attract potential customers and losing out existing customers to other securities companies. This will have adverse impact to the Company's income. In this case, the Company always develops information and technology system owned by the Company regularly and follows seminars related to technological development.

In order to avoid risks related to connection and extraordinary events such as flood, fire, terrorism and other force majeure events, the Company has made standard operational procedure in the form of Business Continuity Plan and has reserve location as Disaster Recovery Center. In ensuring that Business Continuity Plan and Disaster Recovery Center owned by the Company have met established standards and requirements, the Company has appointed "Independent Viewer" to perform audit.

BUSINESS COMPETITION RISK

The Capital market is an industry that will always develop in the future considering that capital market will be an alternative choice of investment which has increasingly become public interest. With such prospect, many local or foreign companies are interested in participating in the capital market industry. If the Company makes mistake in its strategy to deal with the competition, it will inflict negative impact to the Company's income. Therefore, the Company from time to time provides the best services to customers, either in the form of education, information or reports needed by customers in a rapid, precise and quality manner.

RISIKO PEREKONOMIAN

Kondisi perusahaan efek sensitif terhadap perubahan perekonomian baik nasional maupun internasional. Kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan dapat menurunkan minat investor dalam melakukan investasi di pasar modal sehingga dapat memberi dampak negatif terhadap pendapatan Perseroan. Untuk mengantisipasi gejolak ekonomi yang selalu dinamis maka Perseroan dalam memutuskan suatu kebijakan selalu mendahulukan pertimbangan yang matang dengan terlebih dahulu mengumpulkan informasi dan melakukan analisa sebelum melakukan investasi agar apabila terjadi gejolak ekonomi maka Perseroan dapat bertahan.

RISIKO KEBIJAKAN PEMERINTAH

Perseroan sebagai perusahaan efek merupakan media perantara untuk berinvestasi bagi masyarakat yang berarti bahwa kepentingan umum selalu dilibatkan dalam segala hal. Kegiatan usaha Perseroan diatur secara ketat oleh Pemerintah melalui berbagai peraturan. Kegagalan Perseroan dalam mengantisipasi peraturan-peraturan baru yang ditetapkan Pemerintah dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Perseroan memiliki Unit Kepatuhan yang bertugas melakukan pemantauan dan audit secara berkala atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN RESIKO

Pengendalian resiko Perseroan dilakukan setiap saat sesuai jenis resiko yang ada. Pengawasan dilakukan dengan memperhatikan semua resiko yang mungkin terjadi baik yang bisa dicegah maupun yang tidak dapat dicegah. Pengendalian dilakukan baik secara langsung maupun melalui system secara otomatis. Sistem ini telah dilaksanakan secara efektif selama tahun 2020.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI

Tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan.

ECONOMIC RISK

The performance of securities companies is sensitive to the changes in economy, both nationally and globally. Less profitable economic condition may decrease investors' interests in investing in capital market, thus delivering negative impact to the Company's income. To anticipate the constantly dynamic economic volatility, the Company in deciding its policies always prioritizes thorough consideration by collecting information and performing analysis in the first instance before performing investment, thus when economic volatility occurs, the Company will survive.

GOVERNMENT POLICY RISK

The Company as a securities company is an intermediary to investment for the community which means public interest is always be involved in everything. The Company's business activities are regulated strictly by the Government through various regulations. Failure to anticipate new regulations set out by the Government may influence the performance of the Company's business activities that in turn, influence the Company's overall performance. The Company has Compliance Division in charge of performing regular monitoring and audit on the Company's compliance to prevailing regulations.

EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company's risk management system is implemented at any time according to the type of risks available. Supervision is done for every risk which may occur both on the preventable and unavoidable risks. The Company's Risk management is also carried out both directly and indirectly through the system automatically. This system had been implemented effectively in 2020.

SIGNIFICANT CASES FACED BY THE COMPANY

There are no important cases being faced by the Company.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Kode Etik dan Budaya Perseroan dibuat dalam bentuk tata tertib yang merupakan pedoman dan peraturan yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Tata tertib yang mengatur kode etik dan budaya Perseroan menjadi bagian dari peraturan perusahaan yang telah mendapatkan pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

The Company's Code of Conduct and Culture are established in the form of procedures of guidelines and regulations that must be adhered by all of the Company's employees. Procedures that regulate the Company's code of conduct and culture have become a part of the Company's regulations that have been legalized by the Office of Labors and Transmigration.

POKOK-POKOK KODE ETIK PERSEROAN	ESSENCES OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT
Melaksanakan semua kegiatan dengan penuh kejujuran, integritas, keterbukaan serta menghormati hak asasi manusia, menjaga kepentingan Perseroan maupun karyawannya dan menghormati kepentingan nasabah.	<i>Performing all activities with full honesty, integrity, openness and respect of human rights, maintaining the interest of the Company and employees and respecting customers' interest.</i>
Mematuhi dan mentaati undang-undang dan peraturan yang berlaku.	<i>Complying with and abiding the prevailing regulations of law.</i>
Menjaga nama baik dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.	<i>Preserving the reputation of and securing the properties of the Company.</i>
Menjaga rahasia Perseroan.	<i>Keeping the Company's secret.</i>
Mencegah adanya perbedaan kepentingan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perseroan maupun kepentingan nasabah.	<i>Preventing conflict of interest between personal interest and the Company's interest or customer's interest.</i>
Saling menghormati, saling percaya dan memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga dan membina keharmonisan lingkungan kerja dan melakukan persaingan yang sehat, serta bertanggung jawab atas kinerja dan reputasi Perseroan.	<i>Mutual respect, mutual trust and having sense of responsibility for maintaining and developing the harmony at the workplace and engaging in healthy competition, and to be responsible for the Company's performance and reputation.</i>
Tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenangnya untuk kepentingan pribadi maupun keluarganya.	<i>Not abusing position and authority for personal or family interest.</i>
Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya maupun citra Perseroan pada umumnya.	<i>Not conducting disgraceful acts that may impair the image of the profession or the Company's image in general.</i>
Menjauhkan diri dari segala bentuk perjudian atau tindakan spekulatif.	<i>Keeping himself/herself away from any kinds of gambling and speculative actions.</i>
Senantiasa meningkatkan pengetahuan dan wawasannya, dengan mengikuti perkembangan industri pasar modal khususnya dan dunia usaha pada umumnya.	<i>Always improving knowledge and insight, by following the development of capital market industry in particular and the business world in general.</i>
Berupaya untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan dan merupakan bagian yang terintegrasi dengan masyarakat.	<i>Attempting to be a reliable company and an integrated part of the community.</i>
Tidak menerima atau memberi, baik langsung maupun tidak langsung, suap atau keuntungan lainnya yang tidak semestinya.	<i>Not receiving or giving, directly or indirectly, bribe or other inappropriate benefits.</i>
Mencerminkan nilai profesional dan menjaga etika dalam berpenampilan, cara berpakaian dan cara berbicara.	<i>Reflecting professional value and maintaining ethics in appearances, dressing and speech.</i>
Melaporkan setiap pelanggaran yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku.	<i>Report any violations of prevailing procedures.</i>

BUDAYA PERSEROAN

Dalam mewujudkan Visi dan Misinya Perseroan menerapkan nilai-nilai budaya yang menjadi landasan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Nilai-nilai budaya Perseroan dirangkai dalam kata MINNAPADI sebagai berikut:

CORPORATE CULTURE

To realize its Vision and Mission, the Company adopts cultural values which become the basis for the Company to perform its businesses. The Company's cultural values form the words MINNA PADI as shown below:

MATURITY
Setiap peluang dan risiko dalam pasar modal dianalisa secara hati-hati dan penuh pertimbangan sebelum akhirnya keputusan dibuat. <i>Each opportunity and risk in the capital market is analyzed carefully and thoroughly before final decision is made.</i>
INTELLIGENCE
Dalam menjalankan usahanya, Minna Padi memilih sumber daya manusia yang paling kompeten. <i>In running its business, Minna Padi selects the most competent human resources.</i>
NEW IDEAS
Menjadi bagian dari sebuah pasar modal yang dinamis, Minna Padi menawarkan solusi-solusi inovatif untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi nasabah. <i>Being a part of a dynamic capital market, Minna Padi offers innovative solutions to resolve various problems encountered by the customers.</i>
NETWORKING
Pengembangan dan perluasan jaringan adalah cara paling efektif untuk merealisasikan visi dan misi Minna Padi. <i>The development and the network expansion are the most effective ways to realize the vision and mission of Minna Padi.</i>
ACCOUNTABILITY
Minna Padi selalu berusaha untuk menjaga kepercayaan tersebut dengan produk dan layanan yang dapat diandalkan. <i>Minna Padi always strives to preserve the trust by providing reliable products and services.</i>
PROFESSIONALISM
Digerakkan oleh sumber daya manusia yang kompeten, semua kegiatan usaha dijalankan dengan cara yang sangat profesional. <i>Empowered by competent human resources, all business activities are performed in a very professional manner.</i>
ACCURACY
Akurasi tidak hanya sebatas pada pemberian informasi secara tepat waktu tetapi juga penyajian analisis yang tepat waktu dan sesuai dengan situasi terkini yang terjadi di pasar modal. <i>Accuracy is not limited to giving information in a timely manner, but also presenting the analysis in a timely manner which is updated with the most recent situation of the capital market.</i>
DEDICATION
Minna Padi selalu mendedikasikan potensi terbaiknya untuk membantu setiap nasabah menemukan solusi finansial yang sesuai kebutuhannya. <i>Minna Padi always dedicates its best potentials to help every customer in finding financial solutions according to the customer's needs.</i>
INTEGRITY
Minna Padi dijalankan atas asas integritas sehingga dapat diandalkan dalam menciptakan produk dan kualitas terbaik untuk kepentingan nasabah, pemegang saham dan pemangku kepentingan. <i>Minna Padi is run on the basis of integrity so that it is reliable in creating best quality products for the sake of the customers, shareholders and the stakeholders.</i>

Kode Etik dan Budaya Perseroan berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan demi tercapainya visi dan misi Perseroan.

Penyebaran dan sosialisasi kode etik dan budaya Perseroan dilakukan secara berkala dari waktu ke waktu, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis sehingga dalam bekerja karyawan selalu mengingat dan menjalankannya.

The Company's Code of Conduct and Culture apply to all employees of the Company including the Board of Directors and Board of Commissioners in performing the Company's business activities in order to achieve the Company's Visions and Missions.

Distribution and dissemination of the Company's code of conduct and culture are performed regularly from time to time, orally or in writing, thus employees will always remember and implement them.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Dalam rangka meningkatkan penerapan dan penegakan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), diperlukan kebijakan penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing System*) sebagai bagian dari pengendalian Perseroan dalam rangka mencegah adanya kecurangan dalam Perseroan. Sesuai dengan standar etika yang berlaku, setiap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan wajib dilaporkan kepada Perseroan.

Whistle Blowing System adalah sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan tindakan kecurangan, pelanggaran hukum, etika, dan kode etik Perusahaan yang dilakukan oleh karyawan Perseroan. Jenis pelanggaran yang dilaporkan antara lain: janji memberikan keuntungan tertentu, pemberian illegal, penerimaan suap, kecurangan dalam laporan keuangan, benturan kepentingan, intimidasi, pemanfaatan data atau informasi nasabah, diskriminasi, pelecehan dan lain sebagainya. Melalui sistem ini, Perseroan dapat menjamin kerahasiaan identitas serta melindungi pelapor.

Panduan *Whistle Blowing System* dapat dijumpai pada *website* Perseroan. Selama tahun 2020, Perseroan tidak menerima pelaporan apapun terkait dengan pelanggaran baik dari dalam Perseroan maupun dari pihak luar Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In order to improve the implementation and enforcement of Good Corporate Governance, it is necessary to implement a whistleblowing system as part of the Company's control in order to prevent fraud in the Company. In accordance with applicable ethical standards, every violation committed by employees must be reported to the Company.

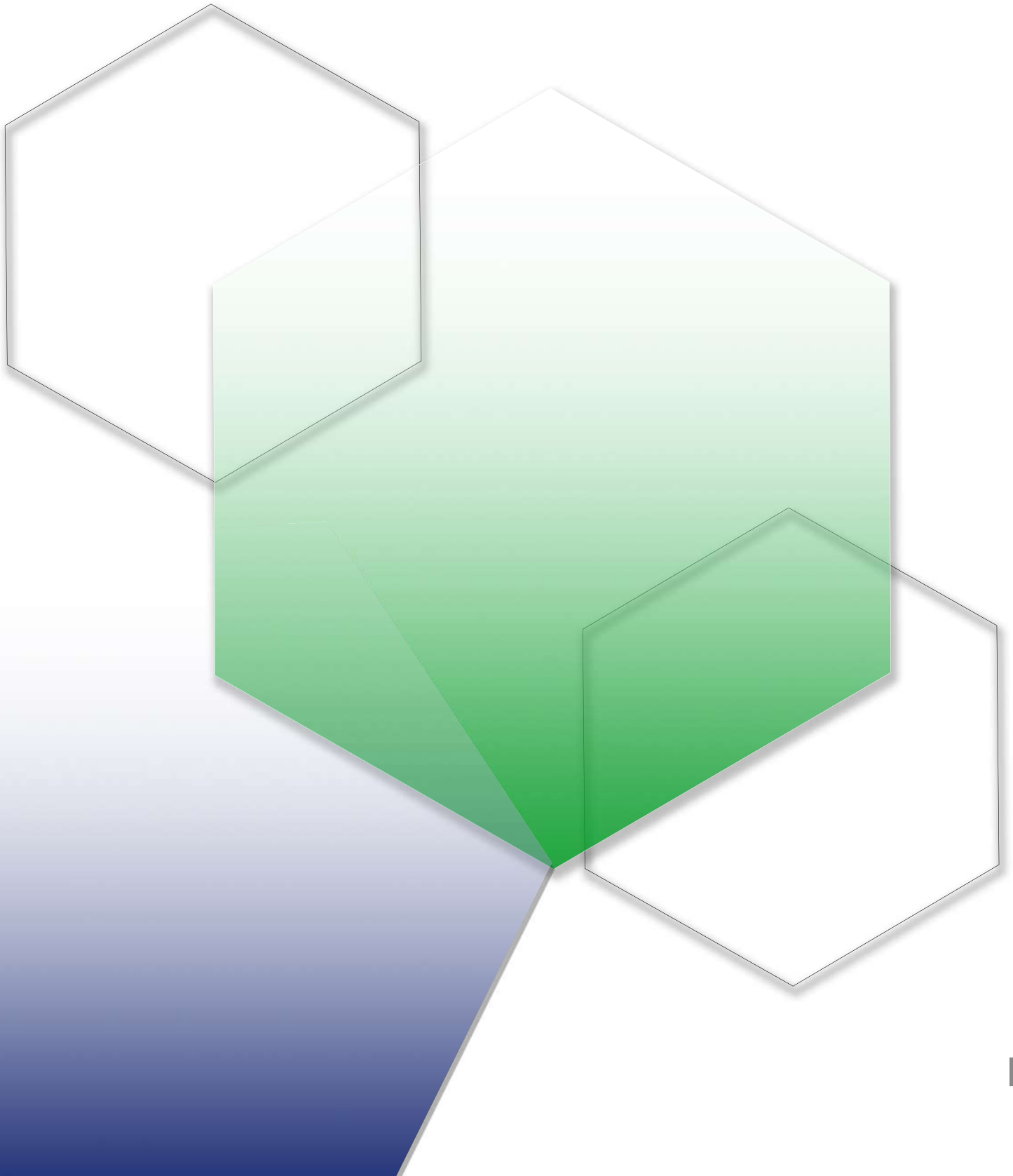
The Whistle Blowing System is a violation reporting system that allows anyone to report suspected acts of fraud, violations of law, ethics, and the Company's code of ethics committed by the Company's employees. Types of reported violations include: promises to provide certain benefits, illegal giving, accepting bribes, fraud in financial statements, conflicts of interest, intimidation, use of customer data or information, discrimination, harassment and so on. Through this system, the Company can guarantee the confidentiality of identity and protect the whistleblower.

Guidelines for the Whistle Blowing System can be found on the Company's website. During 2020, the Company did not receive any reports related to violations either from within the Company or from parties outside the Company

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

6



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan konsep dimana Perseroan secara sukarela menyumbangkan sesuatu kepada masyarakat untuk memberi manfaat yang lebih baik dan dibutuhkan oleh masyarakat.

Di tahun 2020, Perseroan melakukan beberapa kegiatan sosial, literasi dan edukasi keuangan serta membantu dalam kegiatan Sekolah Pasar Modal dan Inklusi Keuangan.

Berikut adalah beberapa kegiatan sehubungan dengan Tanggung Jawab Sosial Perseroan:

- Donasi Untuk Lembaga Perumahan Kalabahi, Alor, NTT.
- Sumbangan Sapi Kurban.
- Dan lain-lain.

Semua program di atas dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan dengan nilai total Rp 70.231.000,-.

Corporate Social Responsibility is a concept in which the Company voluntarily donates something to the society to bring better benefits needed by the society.

In 2020, the Company held several social activities, financial literacy and financial education events as well as participating in the Capital Market School and Financial Inclusion activities.

Below is the list of Company's activities related to the Corporate Social Responsibility program:

- *Donation for the Kalabahi Prison, Alor, NTT.*
- *Donation of Sacrificial Cows.*
- *And others.*

All of the above programs were carried out either directly or indirectly by the Company with a total value of Rp 70.231.000,-.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility in the Environmental Sector

Penggunaan Kertas

Penggunaan kertas dalam kegiatan usaha Perusahaan adalah sangat penting. Mulai dari material rapat, Laporan, hingga korespondensi dan dokumentasi masih dilakukan secara *hardcopy*, sehingga hal-hal tersebut memerlukan jumlah kertas yang tidak sedikit. Namun demikian, Perseroan akan terus berusaha untuk mewujudkan penghematan dalam penggunaan kertas yang mana dibantu dengan aturan pelaporan OJK dan Bursa yang mulai menghilangkan pelaporan *hardcopy* atau *all by system* dan email pada triwulan kedua tahun 2021 ini.

Informasi perbandingan penggunaan jumlah kertas di kantor pusat Perseroan sepanjang tahun 2020 dan 2019:

Paper Usage

The use of paper in the Company's business activities is very important. Starting from meeting materials, reports, to correspondence and documentation are still being done in hardcopy, so these things require a large amount of paper. However, the Company will continue to strive to realize savings in the use of paper, which is assisted by the reporting regulations of the OJK and the Exchange which began to eliminate hardcopy or all by system reporting and e-mail in the second quarter of 2021.

Comparative information on the use of paper quantities at the Company's head office throughout 2020 and 2019:

Tahun Year	Jumlah Kertas (Rim) Amount of Paper (Ream)	Jumlah Lembar Amount of Sheets
2020	190	95.000
2019	425	212.500

Penggunaan Air

Sebagai Perusahaan yang menempati gedung perkantoran, pemakaian air dikelola oleh pengelola gedung. Penggunaan air dalam kegiatan usaha Perusahaan hanya terbatas untuk konsumsi, penunjang sanitasi dan kebersihan tempat kerja. Untuk penggunaan air sudah termasuk dalam Biaya Listrik yang dibayarkan ke pengelola gedung setiap bulannya hingga jumlah biaya dan kuota air tidak bisa dipisahkan,

Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan hidup.

Rencana Program CSR bidang Lingkungan Hidup Tahun 2021

Pada tahun 2021 mendatang, Perseroan menetapkan target pelaksanaan CSR bidang lingkungan hidup sesuai dengan kebijakan manajemen dalam bidang lingkungan hidup. Perseroan juga melaksanakan kegiatan CSR lainnya yang meliputi donasi untuk Panti Asuhan, Lembaga Pemasarakatan serta Bencana Alam.

Water usage

As a company that occupies an office building, water use is managed by the building manager. The use of water in the Company's business activities is limited to consumption, to support sanitation and workplace hygiene. For water use, it is included in the Electricity Cost which is paid to the building manager every month so that the total cost and water quota cannot be separated.

Environmental Certification

Until the end of 2020, Minna Padi did not have certification in the environmental sector.

CSR Program Plan for the Environment in 2021

In the coming 2021, Minna Padi has set targets for implementing CSR in the environmental sector in accordance with management policies in the environmental sector. Minna Padi also carries out other CSR activities which include donations to orphanages, penitentiaries and natural disasters.

KEGIATAN PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**Activities of Social and Community Responsibility Management Activities****Kegiatan Edukasi dan Literasi Keuangan**

Perseroan turut serta menyelenggarakan program literasi keuangan yang bertujuan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan sejak dini dan memberikan gambaran umum mengenai dunia persahaman.

Dikarenakan imbas Pandemi Covid-19 dan diterapkannya protokol Kesehatan maka selama paruh tahun 2020, Perseroan melaksanakan Webinar dan Sekolah Pasar Modal melalui perangkat Zoom dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Financial Education and Literacy Activities

Minna Padi participates in organizing financial literacy programs that aim to educate the public about the importance of financial literacy from an early age and provide an overview of the world of understanding.

Due to the impact of the Covid-19 Pandemic and the implementation of the Health protocol, during the middle of 2020, the Company conducted a Webinar and a Capital Market School through the Zoom device with the following schedule of activities:

WEBINAR 2020

Web Seminar 2020

No	Tanggal Webinar Dates of Webinars	Tema Webinar Webinar Theme	Total Peserta Total Attendees	Link
1	25 Juni 2020 June 25, 2020	Pengetahuan Investasi untuk Newbie Investment Knowledge for Newbie	70 - 85	https://us02web.zoom.us/j/82054945227?pwd=T1NnQnRUvNvOv1h0SldXcnRsc0JrQT09
2	13 Juni 2020 June 13, 2020	Training Aplikasi Online Trading Minna Padi Investama Sekuritas Minna Padi Investama Sekuritas' Online Trading Application Training	23	https://us02web.zoom.us/j/86375217320?pwd=Slh6Z3RPRTRdxUWE3cHRuSEp6cnRYQT09
3	15 Juli 2020 July 15, 2020	Mengenal Analisa Fundamental Knowing Fundamental Analysis	22	https://us02web.zoom.us/j/82070754209?pwd=SUVINUZNVVwVvJiZVewV1Rsjr6UT09
4	07 Agustus 2020 August 7, 2020	Outlook Amerika dan Dampaknya Pada Pasar Modal Indonesia The American Outlook and Its Impact on the Indonesian Capital Market	17	https://us02web.zoom.us/j/85354628586?pwd=cy9YTEgveINBSmdITV5Vis2T3RoZz09
5	12 Agustus 2020 August 12, 2020	Membahas Analisa Teknikal Discuss Technical Analysis	32	https://us02web.zoom.us/j/88672194357?pwd=YWZxYzJidGtET0tBTUdwZGVkaHhyQT09
6	04 September 2020 September 4, 2020	Outlook Industri Farmasi Pharmaceutical Industry Outlook	20	https://us02web.zoom.us/j/85789729231?pwd=WFFoRiVJRERlelUranhZNISeFVWQT09
7	18 September 2020 September 18, 2020	Training Aplikasi Online Trading Minna Padi Investama Sekuritas Minna Padi Investama Securities Online Trading Application Training	22	https://us02web.zoom.us/j/85720398237?pwd=bEFxdTVnNC9PSE1YUURvOUhGM3ZYQT09
8	25 September 2020 September 25, 2020	Ada Apa Dengan PSBB Jilid 2 Yuk! Kupas Tuntas Dampak Positif dan Negatif Subsektor Pada PSBB Jilid 2 What's up with PSBB Volume 2 Come on! Thoroughly Peel the Positive and Negative Impacts of the Subsectors on PSBB Volume 2	25	https://us02web.zoom.us/j/89933484696?pwd=bDFEV25QUUZ0aVRkKzNwY3NidWY0Zz09
9	11 Oktober 2020 October 11, 2020	Penggunaan Fibonacci dalam Analisa Teknikal Use of Fibonacci in Technical Analysis	26	https://us02web.zoom.us/j/82905089725?pwd=QTQzZlZBMVNi1OVhsZktLN0xCTzRIQT09
10	11 November 2020 November 11, 2020	Review Pasar Market Review	14	https://us02web.zoom.us/j/83777546106?pwd=MW9vWDhYMGlDQjluYnF1QzdTOVB5dz09
11	17 November 2020 November 17, 2020	Training Aplikasi Online Trading Minna Padi Investama Sekuritas Minna Padi Investama Securities Online Trading Application Training	20	https://us02web.zoom.us/j/89147909576?pwd=ZER1a3phZ3ZzN1NRZy9NdVp6ZDNydz09
12	19 November 2020 November 19, 2020	Review Pasar Market Review	15	https://us02web.zoom.us/j/86974166506?pwd=cEFwb21aNXNpN3dJQTNyWHhmS2dMUT09
13	23 November 2020 November 23, 2020	Review Pasar Market Review	17	https://us02web.zoom.us/j/88315243057?pwd=VFRNS0xnd0JnSmRrV2VadUhiZkxDQT09
14	25 November 2020 November 25, 2020	Review Pasar Market Review	13	https://us02web.zoom.us/j/89503542908?pwd=dIRaRFJFNndwUFVINV01Mnlma3JWQT09
15	2 Desember 2020 December 2, 2020	Review Pasar Market Review	17	https://us02web.zoom.us/j/84426022849?pwd=VEFkVzJjSER3a01zMWUxMDVuQlplEUT09
16	11 Desember 2020 December 11, 2020	Tampilan Pasar 2021 Market Outlook 2021	26	https://us02web.zoom.us/j/85936448470?pwd=OEg0SEtrRG9ITnBQSGk5U0xuZS9Bdz09

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**EMPLOYMENT PRACTICES, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY****Ketenagakerjaan**

1. Kompensasi bagi Karyawan Lembur
Perseroan menyediakan kompensasi kepada karyawan yang menjalankan tugas lembur.
2. Cuti
Perseroan memberikan hak cuti kepada Karyawan antara lain berupa cuti panjang, cuti melahirkan dan keguguran kandungan, istirahat haid, istirahat sakit, dan cuti menunaikan ibadah agama.
3. Tunjangan Hari Raya (THR)
Perseroan memberikan tunjangan hari besar keagamaan yang dibayarkan maksimal seminggu sebelum Hari Raya.

Kesehatan

1. Bantuan Perawatan Kesehatan (Rawat Jalan)
Perseroan memberikan tunjangan rawat jalan kepada karyawan beserta keluarganya. Program ini merupakan program pemeliharaan kesehatan yang bersifat pencegahan dan penyembuhan terhadap gejala atau gangguan kesehatan yang tidak memerlukan perawatan inap di rumah sakit.
2. Bantuan Perawatan Rumah Sakit (Rawat Inap)
Perseroan juga memberikan tunjangan perawatan rumah sakit kepada karyawan melalui Manulife Insurance.
3. Bantuan Biaya Kacamata Korektif/Lensa Kontak
Perusahaan memberikan tunjangan penggantian biayakacamata/lensa kontak kepada Karyawan Tetap dalam batasan tertentu.
4. BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan dengan perhitungan sesuai peraturan Pemerintah.
5. Obat-obatan dan P3K untuk pertolongan pertama.

Keselamatan Kerja**Tingkat Kecelakaan Kerja**

Perseroan terus melakukan upaya penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara optimal dengan memastikan keselamatan kerja dan keamanan di lingkungan Perseroan. Selama tahun 2020, tidak terdapat kecelakaan kerja di Perseroan.

Employment

1. *Compensation for Overtime Employees* The company provides compensation to employees who perform overtime duties.
2. *Paid Leave*
The Company grants leave rights to employees, among others, in the form of long leave, maternity leave and miscarriage, menstrual rest, sick rest, and leave for religious worship.
3. *Holiday allowance (THR)*
The Company provides a religious holiday allowance which is paid a maximum of a week before Religion Holiday.

Health

1. *Health Care Assistance (Outpatient)*
The Company provides outpatient benefits to employees and their families. This program is a health care program that is preventive and cures for symptoms or health problems that do not require hospitalization.
2. *Hospital Care Assistance (Inpatient)*
The Company also provides hospital care allowances to employees through Manulife Insurance.
3. *Assistance with Cost of Corrective Glasses / Contact Lenses*
The company provides replacement allowance for glasses / contact lenses to permanent employees within certain limits.
4. *BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan* according to government regulations.
5. *Medicines and first aid kit for first aid.*

Work Safety**Work Accident Rate**

The Company continues to make efforts to implement occupational health and safety (K3) optimally by ensuring work safety and security in the Company's environment. During 2020, there were no work accidents at the Company.

TANGGUNG JAWAB BARANG DAN JASA (NASABAH) *Responsibility for Goods and Services (Clients)*

Website Perseroan

Perseroan memiliki website resmi yang dapat diakses pada www.minnapadi.com, di mana pada halaman homepage nasabah disediakan menu/link untuk dapat terhubung pada telepon call center dan e-mail call center.

Media Sosial dan Kontak

Perseroan juga memiliki media sosial yang bisa digunakan sebagai sarana berinteraksi dengan nasabah, sumber informasi mengenai produk dan jasa Perseroan kepada nasabah, dan ruang bagi nasabah untuk menyampaikan pertanyaan.

Akun resmi Perseroan di media sosial adalah sebagai berikut:

Instagram: @minnapadiinvestamasekuritas
 Facebook: ptminnapadi.investama
 Youtube: PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
 Email: corsec@minnapadi.com
minnapadiinvestama@minnapadi.com
cs@minnapadi.com

Tindak Lanjut Penanganan

Customer Service akan menganalisis dan memeriksa pengaduan yang masuk, dan akan menindaklanjutinya dengan memberikan solusi secara langsung kepada nasabah, atau meneruskan pengaduan tersebut kepada pihak unit kerja terkait jika dibutuhkan. Unit Customer Service akan bekerja sama dengan unit kerja terkait untuk memastikan bahwa solusi yang diberikan sudah tepat, cepat dan puas atas solusi yang diberikan.

Informasi Produk dan Jasa Perseroan

Perseroan menyediakan informasi produk/jasa secara tertulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris pada website Perseroan <http://www.minnapadi.com>.

Jumlah Pengaduan

Selama tahun 2020, Perseroan telah menangani keluhan, pertanyaan, dan kebutuhan informasi lainnya, baik yang diterima melalui telepon, whatsapp Customer Service, e-mail maupun website. Seluruh aduan, informasi nasabah dan informasi lainnya tersebut diterima dengan baik oleh Customer Service Perseroan, dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan OJK terkait Perlindungan Konsumen.

Company website

The Company has an official website that can be accessed at www.minnapadi.com, where on the customer's homepage a menu / link is provided to connect to the call center telephone and e-mail call center.

Social media and Contact

The Company also has social media that can be used as a means of interacting with customers, a source of information about the Company's products and services to customers, and a space for customers to submit questions.

The Company's official accounts on social media are as follows:

Instagram: @minnapadiinvestamasekuritas
 Facebook: ptminnapadi.investama
 Youtube: PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
 Email: corsec@minnapadi.com
minnapadiinvestama@minnapadi.com
cs@minnapadi.com

Follow-up Handling

Customer Service will analyze and examine incoming complaints, and will follow up by providing solutions directly to customers, or forwarding complaints to the relevant work unit if needed. The Customer Service Unit will work closely with related work units to ensure that the solutions given are correct, fast and satisfied with the solutions given.

Information on the Company's Products and Services

The Company provides product / service information in writing in Indonesian and English on the Company's website <http://www.minnapadi.com>.

Number of Complaints

During 2020, the Company has handled complaints, questions, and other information needs, whether received by telephone, whatsapp Customer Service, e-mail or website. All complaints, customer information and other information have been received well by the Company's Customer Service, and followed up in accordance with OJK regulations regarding Consumer Protection.

GALERI PROGRAM CSR DAN SPM TAHUN 2020

Gallery of CSR and Capital Market School Programs in 2020



Sekolah Pasar Modal Bursa Efek Indonesia – Jakarta, 4 Januari 2020
Indonesia Stock Exchange Capital Market School – Jakarta, January 4th 2020



Sekolah Pasar Modal Bursa Efek Indonesia – Jakarta, 4 Januari 2020
Indonesia Stock Exchange Capital Market School – Jakarta, January 4th 2020

**Surat Pernyataan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk**

*Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners
Regarding the Responsibility for the 2020 Annual Report of
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Mei 2021

DEWAN DIREKSI
Board of Directors



DJOKO JOELIJANTO
DIREKTUR UTAMA
President Director



MARTHA SUSANTI
DIREKTUR
Director



DWI SETIJO ADJI
DIREKTUR
Director

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk for the year 2020 has been presented in its entirety, and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is dully made in all integrity.

Jakarta, May 31th 2021

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



ARYS ILYAS
**KOMISARIS UTAMA MERANGKAP KOMISARIS
INDEPENDEN**
*President Commissioner concurrently as Independent
Commissioner*



WIJAYA MULIA
KOMISARIS
Commissioner

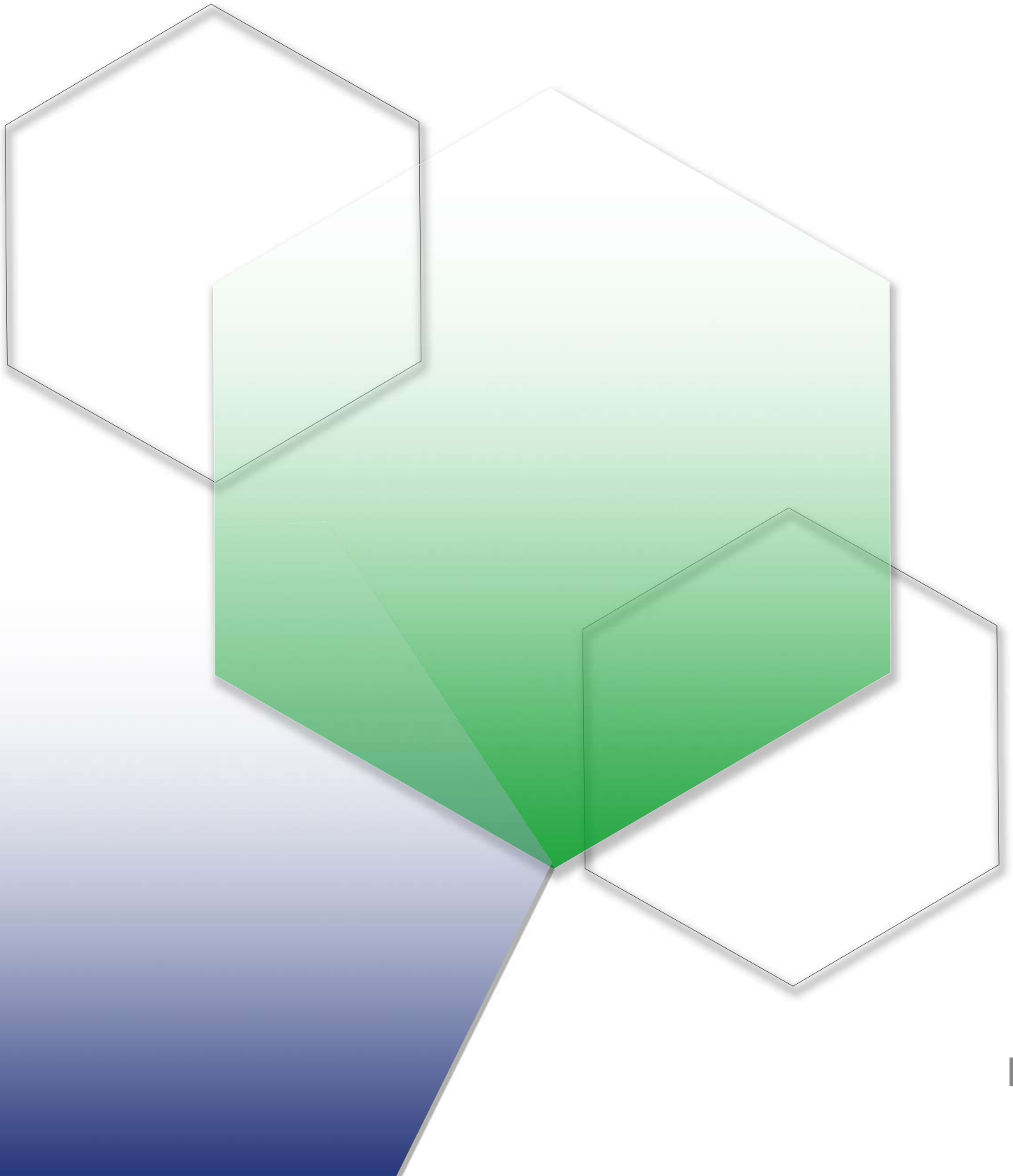


POLTAK SIHOTANG
KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
YANG TELAH DIAUDIT

Audited Annual Financial Report

7



**PT MINNA PADI INVESTAMA
SEKURITAS Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 99	<i>Notes to the Financial Statements</i>



MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS

Member of Indonesia Stock Exchange

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk

*DIRECTORS AND COMMISSIONER'S STATEMENT
LETTER REGARDING RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : | Djoko Joelijanto |
| Alamat kantor / <i>Office address</i> | : | PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11 th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili / <i>Domicile address</i> | : | Kelapa Puan Timur III NC4,
Kelapa Gading
Jakarta Utara |
| Nomor telepon / <i>Phone number</i> | : | (021) 525-5555 |
| Jabatan / <i>Title</i> | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama / <i>Name</i> | : | Martha Susanti |
| Alamat kantor / <i>Office address</i> | : | PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11 th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili / <i>Domicile address</i> | : | Jl. Asuransi 1 / 2 RT.009 RW.001,
Kelurahan Cipinang Cempedak.
Jakarta 13340 |
| Nomor telepon / <i>Phone number</i> | : | (021) 525-5555 |
| Jabatan / <i>Title</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |
| 3. Nama / <i>Name</i> | : | Dwi Setijo Adji |
| Alamat kantor / <i>Office address</i> | : | PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11 th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili / <i>Domicile address</i> | : | Citragran Blok BB 10 No. 5 Rt.07 Rw. 011
Bekasi
Jawa Barat |
| Nomor telepon / <i>Phone number</i> | : | (021) 525-5555 |
| Jabatan / <i>Title</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

Head Office

Equity Tower Lantai 11 (SCBD) Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. +62 21 525 5555, +62 21 525 6666
Fax. +62 21 527 1527

Branch Office :

Jl. Walter Monginsidi No. 27 A/B
Solo 57129
Tel. +62 271 667 679
+62 271 667 680
Fax. +62 271 635 470



MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS

Member of Indonesia Stock Exchange

4. Nama / Name : Arys Ilyas
Alamat kantor / Office address : PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat domisili / Domicile address : Taman Meruya Ilir B 10/6
Jakarta Barat
Nomor telepon / Phone number : (021) 525-5555
Jabatan / Title : Komisaris Utama / *President Commissioner*
5. Nama / Name : Wijaya Mulia
Alamat kantor / Office address : PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat domisili / Domicile address : Jl. Marina I Blok B3/A No. 20
Jakarta Utara
Nomor telepon / Phone number : (021) 525-5555
Jabatan / Title : Komisaris / *Commissioner*
6. Nama / Name : Poltak Sihotang
Alamat kantor / Office address : PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat domisili / Domicile address : Villa Nusa Indah Blok U2/5 Rt.001/Rw.20
Gunung Putri – Jawa Barat
Nomor telepon / Phone number : (021) 525-5555
Jabatan / Title : Komisaris / *Commissioner*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk ("Perusahaan");
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk ("the Company");*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. *All information contained in the financial statements of the Company has been presented completely and accurately;*
b. *The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Head Office

Equity Tower Lantai 11 (SCBD) Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. +62 21 525 5555, +62 21 525 6666
Fax. +62 21 527 1527

Branch Office :

Jl. Walter Monginsidi No. 27 A/B
Solo 57129
Tel. +62 271 667 679
+62 271 667 680
Fax. +62 271 635 470



MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS

Member of Indonesia Stock Exchange

demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 April 2021 / Jakarta, April 20th, 2021
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk



Djoko Joelijanto
Direktur Utama / *President Director*

Martha Susanti
Direktur / *Director*

Dwi Setijo Adji
Direktur / *Director*

Arys Ilyas
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen/
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner

Wijaya Mulia
Komisaris / *Commissioner*

Poltak Sihotang
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Head Office

Equity Tower Lantai 11 (SCBD) Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. +62 21 525 5555, +62 21 525 6666
Fax. +62 21 527 1527

Branch Office :

Jl. Walter Monginsidi No. 27 A/B
Solo 57129
Tel. +62 271 667 679
+62 271 667 680
Fax. +62 271 635 470

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 00342/2.1051/AU.1/09/0929-3/1/IV/2021**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The original report included herein is in Indonesian language.

Independent Auditor's ReportReport No. 00342/2.1051/AU.1/09/0929-3/1/IV/2021**Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami mengarahkan perhatian pada Catatan 43 atas laporan keuangan yang terdapat pengungkapan bahwa PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk memiliki rugi usaha sebesar Rp 78.008.199.668, rugi neto tahun berjalan sebesar Rp 76.566.092.451, dan total rugi komprehensif sebesar Rp 87.861.108.382, serta arus kas negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp 8.527.067.687 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

Emphasis of matter

Without modifying our opinion, we draw attention to Note 43 to the financial statements where it is disclosed that PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk has operating loss amounted to 78,008,199,668, net loss for the year amounted to Rp 76,566,092,451, and total comprehensive loss amounted to Rp 87,861,108,382, and negative cash flow from operating activities amounted to Rp 8,527,067,687 for the year ended December 31, 2020. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk to continue as a going concern. Management's plans regarding these matters are described in Note 43 to the financial statements. The accompanying financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.0929

20 April 2021/ April 20, 2021

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As Of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2b,2c,4,32,37	5.645.060.299	11.064.399.913	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2b,2c,5,37	-	3.962.340.531	Time deposits
Portofolio efek	2c,6,37			Marketable securities
Pihak ketiga		143.386.538.233	204.803.802.832	Third parties
Pihak berelasi	2d,35	109.969.099.194	123.389.424.000	Related parties
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	2c,7,37	10.066.241.244	1.648.099.099	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	2c,8,37			Receivables from customers
Pihak ketiga - neto		10.853.868.920	10.186.835.883	Third parties - net
Pihak berelasi	2d,35	315.047.836	6.706.700	Related parties
Piutang lain-lain	2c,2d,9,35,37	943.953.898	1.279.072.820	Other receivables
Uang muka dan beban dibayar di muka	2e	54.827.368	223.238.451	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2k	1.037.716.699	1.419.487.849	Prepaid taxes
Penyertaan saham	2c,2f,10,37	5.710.000.000	5.710.000.000	Investment in shares
Properti investasi - neto	2g,2j,11,16	28.780.223.005	30.453.762.534	Investment properties - net
Aset tetap - neto	2h,2j,12	14.227.214.764	16.048.163.978	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	2k,14d	1.610.155.707	2.263.103.524	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	2c,2f,2i,13,37	2.009.363.446	5.936.264.595	Other assets
TOTAL ASET		334.609.310.613	418.394.702.709	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As Of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	2c,11,16,37	13.887.605.042	14.625.000.000	Bank loan
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	2c,7,37	-	1.074.065.100	Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah	2c,15,37			Payable to customers
Pihak ketiga		15.836.104.207	1.622.720.362	Third parties
Pihak berelasi	2d,35	1.792.618.578	6.839.323.032	Related parties
Utang perusahaan efek	2c,37	-	105.455.000	Payables to securities company
Utang lain-lain	2c, 2d,17,35,37	362.305.048	1.200.563.945	Other payables
Beban akrual	2c,18,37	198.902.039	415.617.738	Accrued expenses
Utang pajak	2k,14a	238.556.527	649.526.434	Tax payables
Liabilitas sewa	2c,2n,19,37	151.956.404	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2m,20,28	7.317.579.434	9.177.639.382	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS		39.785.627.279	35.709.910.993	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 25 per saham				Rp 25 per share
Modal dasar - 32.000.000.000 saham				Authorized capital -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.307.246.524 saham	21	282.681.163.100	282.681.163.100	32,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2l,22	245.759.273	245.759.273	Issued and fully paid capital -
Saldo laba				11,307,246,524 shares
Telah ditentukan penggunaannya	23	1.100.000.000	1.100.000.000	Additional paid-in capital
Belum ditentukan penggunaannya		16.847.278.405	91.413.375.407	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	24	(6.050.517.444)	7.244.493.936	Appropriated
TOTAL EKUITAS		294.823.683.334	382.684.791.716	Unappropriated
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		334.609.310.613	418.394.702.709	Other equity components
				TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	2o			REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	2d,6,25,35	(62.088.731.190)	(91.675.337.318)	Revenue from brokerage activities
Pendapatan dividen dan bunga - neto	26	1.088.032.289	1.721.354.343	Dividend and interest income - net
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	27	78.620	1.001.051.070	Revenue from underwriting activities
Total Pendapatan		(61.000.620.281)	(88.952.931.905)	Total Revenues
BEBAN USAHA	2o			OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	20,28	9.280.748.912	12.654.245.604	Personnel expense
Penyusutan	11,12	3.782.346.026	3.147.417.490	Depreciation
Umum dan administrasi	29	1.449.451.135	2.205.298.593	General and administration
Sewa kantor	2n,19	665.080.992	1.019.992.666	Office rentals
Beban pemeliharaan sistem		564.690.080	463.855.610	System maintenance
Telekomunikasi		468.252.152	465.028.891	Telecommunication
Jasa profesional		236.112.244	97.000.000	Professional fees
Kustodian		205.921.787	581.838.084	Custodians
Jamuan dan sumbangan		149.924.600	1.360.829.436	Entertainment and donations
Iklan dan promosi		52.418.000	77.500.000	Advertising and promotion
Perjalanan dinas		9.869.294	356.898.644	Travelling
Pendidikan dan pelatihan		6.000.000	6.000.000	Education and training
Lain-lain		136.764.165	319.659.321	Others
Total Beban Usaha		17.007.579.387	22.755.564.339	Total Operating Expenses
RUGI USAHA		(78.008.199.668)	(111.708.496.244)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2o			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2p	19.170.977	(69.876.357)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	12	5.550.000	-	Gain on sale of property and equipment
Beban keuangan	30	(653.915.215)	(539.800.520)	Finance expense
Rugi penghapusan aset tetap	12	(34.247.918)	(3.903.558)	Loss on disposal of property and equipment
Lain-lain - neto	2d,11,31,35	2.166.773.830	4.813.389.117	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Neto		1.503.331.674	4.199.808.682	Other Income - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(76.504.867.994)	(107.508.687.562)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2k,14b,14c	(61.224.457)	(6.030.183.941)	INCOME TAX EXPENSES
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(76.566.092.451)	(113.538.871.503)	NET LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2m,20	2.591.718.809	532.389.016	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	2k,14d	(591.723.360)	(133.097.254)	Related tax effect
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Kerugian nilai wajar pada aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	6,13,24	(13.748.700.092)	(15.683.849.313)	Fair value loss on financial asset through other comprehensive income
Laba (rugi) direalisasi atas aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	6,24	453.688.712	(12.554.219.638)	Realized gain (loss) on financial asset through other comprehensive income
Rugi komprehensif lain - setelah pajak		(11.295.015.931)	(27.838.777.189)	Other comprehensive loss - net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		(87.861.108.382)	(141.377.648.692)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI NETO PER SAHAM	2q,33	(6,77)	(10,04)	BASIC NET LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2018		282.681.163.100	245.759.273	1.000.000.000	204.652.955.148	35.482.562.887	524.062.440.408	Balance December 31, 2018
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	Appropriation of general reserve
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	(113.538.871.503)	-	(113.538.871.503)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	6,24	-	-	-	-	(15.683.849.313)	(15.683.849.313)	Unrealized loss on available for sale financial assets
Rugi direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	6,24	-	-	-	-	(12.554.219.638)	(12.554.219.638)	Realized loss on available for sale financial assets
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	20	-	-	-	532.389.016	-	532.389.016	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	14d	-	-	-	(133.097.254)	-	(133.097.254)	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2019		282.681.163.100	245.759.273	1.100.000.000	91.413.375.407	7.244.493.936	382.684.791.716	Balance December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2019		282.681.163.100	245.759.273	1.100.000.000	91.413.375.407	7.244.493.936	382.684.791.716	Balance December 31, 2019
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	(76.566.092.451)	-	(76.566.092.451)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Kerugian nilai wajar pada aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	6,13,24	-	-	-	-	(13.748.700.092)	(13.748.700.092)	Fair value loss on financial assets through other comprehensive income
Laba direalisasi atas aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	6,24	-	-	-	-	453.688.712	453.688.712	Realized gain on financial assets through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	2.591.718.809	-	2.591.718.809	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	14d	-	-	-	(591.723.360)	-	(591.723.360)	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2020		282.681.163.100	245.759.273	1.100.000.000	16.847.278.405	(6.050.517.444)	294.823.683.334	Balance December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penjualan portofolio efek	6	36.758.174.787	183.134.384.290	Proceed of marketable securities
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek		3.420.502.534	10.227.473.923	Proceed from brokerage fee
Penerimaan dari (pembayaran) kepada lembaga kliring dan penjaminan - neto		(9.492.207.245)	6.573.017.389	Receipt from (payment to) clearing and guarantee institution - net
Penerimaan dari nasabah		8.920.821.004	4.219.526.205	Receipt from customers
Penerimaan pendapatan bunga		1.073.987.409	1.521.108.125	Receipt from interest income
Penerimaan pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek		78.620	1.001.051.070	Proceed from revenue from underwriting activities
Pendapatan dividen		405.457.152	856.076.565	Dividend income
Penerimaan dari (pembayaran) kepada perusahaan sekuritas		(105.455.000)	105.455.000	Receipt from (payment to) security company
Pembelian portofolio efek	6	(36.931.706.100)	(189.500.071.900)	Placement of marketable securities
Pembayaran lainnya - neto		(12.576.720.848)	(16.719.515.203)	Other payment - net
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(8.527.067.687)	1.418.505.464	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) pada deposito berjangka	5	3.962.340.531	(181.006.751)	Withdrawals (placement) of time deposit
Penerimaan penjualan aset tetap	12	5.550.000	-	Proceed from sale on property and equipment
Perolehan aset tetap	12	(122.767.500)	(137.776.917)	Purchases of property and equipment
Perolehan properti investasi	11	-	(3.450.000.000)	Purchases of investment property
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		3.845.123.031	(3.768.783.668)	Net cash provided by (used for) investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	16	(737.394.958)	(375.000.000)	Payment to bank loan
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(5.419.339.614)	(2.725.278.204)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		11.064.399.913	13.789.678.117	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		5.645.060.299	11.064.399.913	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR
Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 42				Supplementary information for cash flows is presented in Note 42

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Batavia Artatama Securindo berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 28 Mei 1998 dari Drs. Atrino Leswara, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8234.HT.01.01.Th.98 tanggal 3 Juli 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 27 Oktober 2006, Tambahan No. 11489. Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Juni 2004 dari Drs. Eko Putranto, S.H., Notaris di Jakarta, PT Batavia Artatama Securindo telah mengalami perubahan nama menjadi PT Minna Padi Investama Tbk.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 98 tanggal 23 Februari 2017 oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan dari semula bernama PT Minna Padi Investama Tbk menjadi PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005381.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 3 Maret 2017 serta diumumkan dalam Berita Negara republik Indonesia No. 48, Tambahan No. 9919 tanggal 14 Juni 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-22/PM/1999 tanggal 30 Agustus 1999 dan No. KEP-04/PM/2000 tanggal 3 April 2000.

Perusahaan telah memperoleh ijin fasilitas perdagangan marjin berdasarkan Surat dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-582/BEJ.ANG/05-2005 tanggal 20 Mei 2005.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Equity Tower, Lantai 11, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 1999.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam Surat Keputusan No. S-14055/BL/2011 sebanyak 300.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 395 per saham disertai dengan 150.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 450. Pada tanggal 9 Januari 2012, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (the "Company") was established with the name of PT Batavia Artatama Securindo based on Notarial Deed No. 79 dated May 28, 1998 of Drs. Atrino Leswara, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8234.HT.01.01.Th.98 dated July 3, 1998 and was published in the State Gazette No. 86 dated October 27, 2006, Supplement No. 11489. Based on Notary deed No. 2 dated June 1, 2004 from Drs. Eko Putranto, S.H., Notary in Jakarta that PT Batavia Artatama Securindo has undergone a change of name to PT Minna Padi Investama Tbk.

The Company's articles of association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 98 dated February 23, 2017 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, whereby the Company's name was changed from PT Minna Padi Investama Tbk to PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. Such amendment was approved by the Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0005381.AH.01.02. TAHUN 2017 dated March 3, 2017 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 48, Supplement No 9919 dated June 14, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in securities brokerage and underwriting of securities. The Company had obtained the license to operate as securities broker and underwriter, based on the Decision Letter of the Chairman of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-22/PM/1999 dated August 30, 1999 and No. KEP-04/PM/2000 dated April 3, 2000.

The Company has obtained the license for margin trading based on Letter No. S-582/BEJ.ANG/05-2005 dated May 20, 2005 from PT Bursa Efek Indonesia.

The Company's head office is located at Equity Tower, 11th Floor, Jenderal Sudirman Street Kav. 52-53, Jakarta. The Company starts its commercial operations in 1999.

b. Initial Public Offering of the Company

On December 30, 2011 the Company received an effective statement from the Chief of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in Decision Letter No. S-14055/BL/2011 to make public offering of 300,000,000 registered common shares with par value of Rp 100 per share, at offering price of Rp 395 and 150,000,000 Warrant Series I with an exercise price of Rp 450. On January 9, 2012 the Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan Akta No. 41 tanggal 14 Desember 2020 oleh Notaris Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arys Ilyas	:
Komisaris	:	Wijaya Mulia	:
Komisaris	:	Poltak Sihotang	:

Direksi

Direktur Utama	:	Djoko Joelijanto	:
Direktur	:	Martha Susanti	:
Direktur	:	Dwi Setijo Adji	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 19 Februari 2018 oleh Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arys Ilyas	:
Komisaris	:	Wijaya Mulia	:

Direksi

Direktur Utama	:	Djoko Joelijanto	:
Direktur Independen	:	Triny Talesu	:
Direktur Independen	:	Martha Susanti	:
Direktur Independen	:	Harry Nugroho Prasetyo Danardojo	:

Manajemen kunci adalah dewan direksi dan dewan komisaris Perusahaan. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum dan sumber daya manusia dan ruang lingkup Direktur Independen mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Poltak Sihotang	:
Anggota	:	David Prasetyo	:
Anggota	:	Bulan Lastiar Siahaan	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Arys Ilyas	:
Anggota	:	Ricardo Suhendra Wirjawan	:
Anggota	:	Eko Budi Prasetyo	:

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 50 dan 65 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 April 2021. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 based on Notarial Deed No. 41 dated December 14, 2020 of Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner	:
	:	Commissioner	:
	:	Commissioner	:

Directors

	:	President Director	:
	:	Director	:
	:	Director	:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 based on Notarial Deed No. 53 dated February 19, 2018 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner	:
	:	Commissioner	:

Directors

	:	President Director	:
	:	Independent Director	:
	:	Independent Director	:
	:	Independent Director	:

Key management are boards of directors and commissioners of the Company. The scope of the President Director covers the fields of law and human resources and the scope of the Independent Director includes finance and accounting.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2020 were as follows:

	:	Chairman	:
	:	Member	:
	:	Member	:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 were as follows:

	:	Chairman	:
	:	Member	:
	:	Member	:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had 50 and 65 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The Company's financial statements as of December 31, 2020 is completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 20, 2021. The Company's Directors who signed the Director's Statement Letter are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perusahaan menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan berdasarkan likuiditas. Analisis mengenai pemulihan atau penyelesaian dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan (saat ini) dan lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan (tidak lancar) disajikan pada Catatan 40.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Company applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The Company presents its statement of financial position in order of liquidity. An analysis in respect of recovery or settlement within 12 months after the reporting date (current) and more than 12 months after the reporting date (non-current) is presented in Note 40.

The preparation of financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri atas kas di tangan, kas di bank dan deposito dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan yang dijaminakan, dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Deposito berjangka" dalam laporan posisi keuangan.

c. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrument keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan pada kebijakan akuntansi dan penyesuaian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan aset keuangan telah diubah untuk mematuhi standar ini, PSAK 71 efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dan Perusahaan mengadopsi PSAK 71 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dalam metode ini, angka komparatif tidak disajikan kembali dan dampak keuangan dari adopsi standar diakui dalam laba ditahan sebagai penyesuaian pada tanggal 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Cash and Cash Equivalents and Time Deposits

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprises of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value, which is not being used as collateral of loan and is not restricted for use.

Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted for use are recorded as "Time Deposits" in the statement of financial position.

c. Financial Instruments

The Company applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criteria of FVOCI or amortized cost.

The adoption of PSAK 71 resulted in changes to the accounting policies and adjustment to the financial statements. The accounting policies that relate to the classification and measurement, and impairment of financial assets, are amended to comply with this standard. PSAK 71 is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2020, and the Company adopted PSAK 71 using the modified retrospective method. Under this method, comparatives figures are not restated and the financial impact of the adoption of the standard is recognized in retained earnings as adjustment on January 1, 2020.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020.

Instrumen utang Perusahaan memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

The Company's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Company holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortized cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

PSAK 71 mengharuskan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Perusahaan sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

PSAK 71 requires the Company to record expected credit losses (ECL) on all of its financial assets measured at amortized cost or FVOCI and financial guarantees. The Company previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Perusahaan telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak terkait mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Sedangkan untuk piutang usaha yang jatuh tempo dari pihak ketiga, adalah tidak material, oleh karena itu, manajemen menyimpulkan tidak ada ECL yang disediakan.

On January 1, 2020, the Company applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Company has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables due from related parties in view of the risk of default it low or remote. As for the trade receivables due from third parties, the balance is not material, hence, management has concluded no ECL is provided.

Berdasarkan penilaian model bisnis Perusahaan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang dari lembaga kliring dan penjamin, piutang nasabah, piutang lain-lain, dan aset lain-lain yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Perusahaan tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Based on the assessment of the Company's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, time deposits, receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, other receivables, and other assets which are previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as debt instruments at amortized cost. The change of the classification of the Company's financial assets do not result in changes in their measurement.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Portofolio efek dan penyertaan saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mulai tanggal 1 Januari 2020. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas investasi tersebut di periode sebelumnya.

Marketable securities and investment in shares classified as available for sale financial assets as of December 31, 2019 are classified and measured as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income at beginning January 1, 2020. There were no impairment losses recognized in profit or loss for these investments in prior periods.

Perusahaan belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Perusahaan.

The Company has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Company's financial liabilities.

Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Klasifikasi

Classification

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

From January 1, 2020

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, dan FVTPL.

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, FVOCI, and FVTPL.

Aset keuangan Perusahaan terdiri atas kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah pihak ketiga - neto dan pihak berelasi, piutang lain-lain dan aset lain-lain - jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, portofolio efek - pihak ketiga dan pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan portofolio efek - pihak ketiga dan pihak berelasi, penyertaan saham dan aset lain-lain - investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers third parties - net and related parties, other receivables and other assets - security deposits are classified as financial assets at amortized cost, marketable securities - third parties and related parties classified as financial assets at fair value through profit or loss, and marketable securities - third parties and related parties, investment in shares and other assets - investment in share classified as financial assets at FVOCI.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri atas utang bank, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah pada pihak ketiga dan berelasi, utang perusahaan efek, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Company's financial liabilities consist of bank loan, payables to clearing and guarantee institution, payables to customers third parties and related parties, payables to security company, other payables, accrued expenses and lease liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

Aset keuangan Perusahaan terdiri atas kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah pihak ketiga - neto dan pihak berelasi, piutang lain-lain dan aset lain-lain - jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, portofolio efek - pihak ketiga dan pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan portofolio efek - pihak ketiga dan pihak berelasi, penyertaan saham dan aset lain-lain - investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers third parties - net and related parties, other receivables and other assets - security deposits are classified as loans and receivables, marketable securities - third parties and related parties classified as financial assets at fair value through profit or loss, and marketable securities - third parties and related parties, investment in shares and other assets - investment in share classified as available for sale financial assets.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri atas utang bank, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah pada pihak ketiga dan berelasi, utang perusahaan efek, utang lain-lain, dan beban akrual yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Company's financial liabilities consist of bank loan, payables to clearing and guarantee institution, payables to customers third parties and related parties, payables to security company, other payables, and accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortized cost.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Mulai tanggal 1 Januari 2020

From January 1, 2020

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

a. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

a. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

- a. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

- a. Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- b. Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- b. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Aset keuangan Perusahaan diukur pada FVTPL terdiri dari portofolio efek - pihak ketiga dan pihak berelasi terdiri dari surat berharga hutang dan ekuitas.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss. The Company's financial assets at FVTPL consist of marketable securities - third parties and related parties consist of quoted debt and equity securities.

- c. Aset keuangan pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

- c. Financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika mereka memenuhi definisi ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and under PSAK 71 are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Perusahaan memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities at amortized cost

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode EIR. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode EIR. Amortisasi metode EIR diakui sebagai beban keuangan pada laba rugi.

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

a. Pinjaman yang diberikan dan piutang

a. Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Gains or losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

b. Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai laba perdagangan efek - neto sebagai bagian dari pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek dalam laba rugi.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in gain on trading of marketable securities - net as part of revenue from brokerage activities in profit or loss.

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

The Company evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

b. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statement of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

c. Aset keuangan tersedia untuk dijual

c. Available for sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk efek ekuitas, adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Available for sale financial assets include equity securities, which are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to statement of profit or loss and other comprehensive income in finance costs and removed from the fair value reserve.

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi.

The Company evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

c. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

(i) Financial assets (continued)

c. Available for sale financial assets (continued)

Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as available for sale, measured at cost less impairment.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

a. Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

Beban bunga diakui dalam "Beban bunga" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

The related interest expense is recognized within "Interest expenses" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Mulai tanggal 1 Januari 2020

From January 1, 2020

Perusahaan mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

- (i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) Financial assets carried at amortized cost

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

- (i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- (i) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan total kerugian diakui dalam laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lain.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

- (ii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

- (ii) Available for sale financial assets

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

For available for sale financial assets, the Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

- (ii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

- (ii) Available for sale financial assets (continued)

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti objektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. "Signifikan" yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

(a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

(a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

(b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui pada penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

- (i) has control or joint control over the Company;
- (ii) has significant influence over the Company; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (continued)

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Company.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by both parties, in which such terms are the same as those of transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

e. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

f. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

f. Investment in Shares

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Company has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Properti Investasi

g. Investment Properties

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Company, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.		<i>An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.</i>
Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.		<i>Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs. owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.</i>

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Properti Investasi (lanjutan)

g. Investment Properties (continued)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the property and equipment policies up to the date of change in use.

h. Aset Tetap

h. Property and Equipment

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipments</i>
Perabot kantor dan partisi	8	<i>Office furniture and partitions</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, if appropriate, at each financial period.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Perangkat Lunak Komputer

Perangkat lunak komputer dibukukan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi selama 5 tahun. Akun ini dibukukan sebagai bagian dalam aset lain-lain pada laporan posisi keuangan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Computer Software

Computer software is recorded at cost and amortized over 5 years. This account is recorded in other assets in statement of financial position.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its Cash Generating Units' (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on this asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

k. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Corrections to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences can be utilized.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

k. Income Taxes (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

l. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

l. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

Perusahaan menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

The Company applies PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

m. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi. Imbalan kerja jangka pendek diakui berdasarkan "beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

Manfaat imbalan pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The Company shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial positions.

m. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss. Short-term employee benefits are recognized under "accrued expenses" in the statement of financial position.

Defined benefit plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

n. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

n. Leases

The Company applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognize most leases on balance sheets. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara pesewa mencatat sewa. Dalam PSAK 73, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Tetapi, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan, terutama cara pesewa mengelola risiko yang timbul dari kepentingan residual dalam aset sewa.

Perusahaan menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

Perusahaan memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Perusahaan menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian.

Perusahaan, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental Perusahaan yang digunakan adalah sebesar 8,25%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertamakalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa
- pengakuan liabilitas sewa dan aset hak guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal 1 Januari 2020
- penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa
- pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa
- ketergantungan pada penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sebelum tanggal penerapan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

However, PSAK 30 has changed and expanded the disclosures required, in particular regarding how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

The Company adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

The Company elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Company applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of initial application.

The Company, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied is 8.25%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position as of December 31, 2019.

In applying PSAK 73 for the first time, the Company used the following practical expedients permitted by the standard:

- *use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics*
- *recognition of lease liabilities and right-of-use assets not to include leases with lease terms that ends during the current financial year or for leases of low-value assets*
- *exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets on January 1, 2020*
- *determination of lease term on January 1, 2020 using hindsight where the contract contained options to extend or terminate the lease*
- *election by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components*
- *reliance on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application.*

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2020 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Pengaruh penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The effects of the application of PSAK 73 on January 1, 2020 are as follows:

	<u>Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)</u>	
Aset		Assets
Aset hak guna	199.337.701	Right-of-use assets
Beban dibayar di muka	<u>(59.375.000)</u>	Prepaid expenses
Total aset	<u>139.962.701</u>	Total assets
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas sewa	<u>139.962.701</u>	Lease liabilities

Aset hak guna telah diakui dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan.

Right-of-use assets were recognized and presented as part of "Property and Equipment" in the statement of financial position.

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan dengan menerapkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 19), didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan pada tanggal penerapan awal:

The following table shows the reconciliation between the operating lease commitments disclosed by applying PSAK 30 as of December 31, 2019 (Note 19), discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application and the lease liabilities recognized in the statement of financial position at the date of initial application:

	<u>1 Januari 2020/ January 1, 2020</u>	
Komitmen sewa operasi pada 31 Desember 2019	217.708.333	Operating lease commitments as of December 31, 2019
Pengaruh penggunaan diskonto dengan menggunakan suku bunga inkremental	<u>(77.745.632)</u>	Effect of discounting using the Company's Incremental borrowing rate
Liabilitas sewa diakui pada tanggal 1 Januari 2020	<u>139.962.701</u>	Lease liabilities recognized as of January 1, 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020

From January 1, 2020

Sebagai penyewa

As lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low-value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Gedung kantor

Aset hak guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Selain itu, aset hak penggunaan juga disesuaikan untuk pengukuran kembali tanggung jawab sewa tertentu. Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan asset penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As Lessee (continued)

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Office buildings

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

In addition, the right-of-use assets are also adjusted for certain remeasurement of lease liability. The right-of-use assets are presented as a part of "Property and Equipment" in the statement of financial position.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Tahun/ Years

4

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai pesewa

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Perusahaan adalah pesewa-antara, Perusahaan mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessor

The Company enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases

When the Company is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Company's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai penyewa

As lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Sebagai pesewa

As lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. Revenue and Expense Recognition

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020.

The Company applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

- *Step 1: Identify the contract(s) with a customer*
- *Step 2: Identify the performance obligations in the contract*
- *Step 3: Determine the transaction price*
- *Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract*
- *Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.*

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Standar tersebut mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan saat menerapkan setiap langkah model untuk kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menentukan bagaimana memperhitungkan biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Persyaratan pengungkapan baru berdasarkan PSAK 72 mencakup informasi terpilah tentang pendapatan dan informasi tentang kewajiban kinerja yang tersisa pada tanggal pelaporan.

The standard requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies how to account for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. New disclosure requirements under PSAK 72 include disaggregated information about revenue and information about the performance obligations remaining at the reporting date.

Standar pendapatan baru dapat diterapkan ke semua entitas dan akan menggantikan semua persyaratan pengakuan pendapatan saat ini berdasarkan PSAK. Baik penerapan restrospektif penuh atau penerapan restrospektif yang dimodifikasi diperlukan untuk periode tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Perusahaan telah mengadopsi standar tersebut pada tanggal efektifnya, dengan menggunakan metode adopsi restrospektif yang dimodifikasi. Standar ini tidak berlaku untuk pendapatan atau pendapatan yang terkait dengan instrumen keuangan yang tercakup dalam PSAK 71 seperti piutang dagang dan sekuritas investasi keuangan.

The new revenue standard is applicable to all entities and will supersede all current revenue recognition requirements under PSAK. Either a full restrospective application or a modified restrospective application is required for annual periods beginning on or after January 1, 2020. The Company has adopted the standard on its effective date, using the modified restrospective method of adoption. The standard does not apply to income or revenue associated with financial instruments scoped in PSAK 71 such as trade receivables and financial investment securities.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Setelah penerapan PSAK 72, pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Upon adoption of PSAK 72, revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sebelum penerapan PSAK 72, Perusahaan telah menerapkan PSAK 23 dimana pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal.

Prior to implementation of PSAK 72, the Company has adopted PSAK 23 wherein revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of business.

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek

Revenue from brokerage activities

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek berasal dari:

Revenue from brokerage activities consist of:

- (i) Komisi perantara perdagangan efek yang diakui berdasarkan tanggal transaksi; dan
- (ii) Transaksi efek yaitu perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

- (i) Brokerage commissions which are recognized at the transaction date; and
- (ii) Trading of marketable securities which are securities transactions in regular-way trades are recorded on the trade date, as if they had been settled. Profit and loss arising from all securities transactions entered into for the account and risk of the Company are recorded on a trade date basis. Customers' securities transactions are reported on a settlement date basis with related commission income and expenses reported on a trade date basis. Amounts receivable and payable for securities transactions that have not reached their contractual settlement date are recorded net on the statement of financial position.

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek

Revenue from underwriting activities

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek berasal dari jasa konsultan manajemen yang diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Revenue from underwriting activities consist of management consultant fees which are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Pendapatan dividen dan bunga

Dividend and interest income

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2020 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

p. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.105

q. Laba Neto per saham

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Perusahaan mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company determined that its functional currency is Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year profit or loss.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Company's presentation currency, as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2019</u>	
	13.901	1 United States Dollar

q. Basic net earnings per share

Basic net earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Company expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

s. Fair Value Measurement (continued)

2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

t. Rekening Efek

t. Securities Accounts

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan Efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli Efek oleh nasabah. Rekening Efek berisi catatan mengenai Efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan Efek. Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off balance sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

Securities accounts are accounts owned by securities companies' customers in relation to the customers' securities sale and purchase transactions. Securities accounts record securities and funds deposited by customers to securities companies. Securities accounts do not meet the criteria of financial asset recognition by the Company, so that they are not recorded in the statement of financial position of the Company, but recorded on an off balance sheet basis in the Fund Supporting Book and Securities Supporting Book.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

u. Events After the Reporting Date

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

v. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

v. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

In the current year, the Company has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

v. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

Penerapan dari amendemen diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

The adoption of the above amendments has no significant impact on the financial statements.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Perusahaan dicatat dengan basis bahwa Perusahaan akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 43.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company's assets and liabilities are recorded on the basis that the Company will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 43.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how Companies of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Perusahaan menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Perusahaan. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Perusahaan saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Perusahaan saat melaksanakannya.

Perusahaan menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Perusahaan (yaitu, jam tenaga kerja yang terjadi) dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Company concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Company has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Company's performance as it performs.

The Company determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Company's effort (i.e., labor hours incurred) and the transfer of service to the customer.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Company as Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan sebagai Pesewa

Perusahaan telah mengadakan perjanjian sewa gedung. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Perusahaan mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan gedung ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas ECL Piutang

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan.

Nilai tercatat piutang dari lembaga kliring dan penjaminan dan piutang nasabah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan masing-masing pada Catatan 7 dan 8.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Operating Lease Commitments - Company as Lessor

The Company has entered into building leases agreement. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these buildings and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for ECLs on Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amounts of the Company's receivables from clearing and guarantee institution and receivables from customers as of December 31, 2020 and 2019 are disclosed in Notes 7 and 8, respectively.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metode penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 37.

Penyusutan Properti Investasi dan Aset Tetap

Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi 20 tahun. Masa manfaat setiap properti investasi dan aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut.

Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat properti investasi dan aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 11 dan 12.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation method. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Notes 37.

Depreciation of Investment Properties and Property and Equipment

The costs of investment properties and property equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 5 to 20 years and investment properties are 20 years. The useful life of each item of the Company's investment properties and property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would affect the recorded depreciation expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of investment properties and property and equipment are disclosed in Note 11 and 12.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Imbalan Kerja

Penentuan cadangan dan imbalan kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 20 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kecacatan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, usia pension normal dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

Employee Benefits

The determination of the obligation and employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 20 and include, among others, discount rate, rate of salary increase, disability rate, annual participant's resignation rate, normal pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 20.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Perusahaan memiliki perbedaan temporer sebesar Rp 13.636.228.893 dan Rp 3.445.800.689, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang pajak tangguhannya tidak diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The Company has temporary differences amounting to Rp 13,636,228,893 and Rp 3,445,800,689, as of December 31, 2020 and 2019, respectively, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 14.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri atas:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas		
<u>Rupiah</u>	4.182.400	5.468.458
Kas di Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	3.384.055.486	946.161.523
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	332.567.016	435.631.092
PT Bank CIMB Niaga Tbk	274.440.960	8.057.870.872
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	9.078.380	9.444.380
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 664,05 tanggal 31 Desember 2020 dan USD 733,73 tanggal 31 Desember 2019)	9.366.429	10.199.581
Subtotal	<u>4.009.508.271</u>	<u>9.459.307.448</u>
Deposito Berjangka		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 99.118,04 tanggal 31 Desember 2020 dan USD 98.885,10 tanggal 31 Desember 2019)	1.398.059.942	1.374.601.775
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	233.309.686	225.022.232
Subtotal	<u>1.631.369.628</u>	<u>1.599.624.007</u>
Total	<u>5.645.060.299</u>	<u>11.064.399.913</u>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Suku bunga deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	0,25%	0,50%
Rupiah	3,25%	5,50%

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Terdiri atas deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan, yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tingkat bunga tahunan sebesar 5,50% - 7,40% pada tahun 2019.

Perusahaan telah mencairkan seluruh deposito berjangka pada bulan Februari 2020.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Consist of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Cash		
<u>Rupiah</u>	4.182.400	5.468.458
Cash on hand		
<u>Rupiah</u>		
Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	946.161.523	946.161.523
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	435.631.092	435.631.092
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.057.870.872	8.057.870.872
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	9.444.380	9.444.380
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 664.05 as of December 31, 2020 and USD 733.73 as of December 31, 2019)	10.199.581	10.199.581
Subtotal	<u>9.459.307.448</u>	<u>9.459.307.448</u>
Time Deposits		
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 99,118.04 as of December 31, 2020 and USD 98,885.10 as of December 31, 2019)	1.374.601.775	1.374.601.775
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	225.022.232	225.022.232
Subtotal	<u>1.599.624.007</u>	<u>1.599.624.007</u>
Total	<u>11.064.399.913</u>	<u>11.064.399.913</u>

The annual interest rate of time deposit in 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Interest rates on time deposits		
<u>United States Dollar</u>		
0,50%		
<u>Rupiah</u>		
5,50%		

As of December 31, 2020 and 2019, there is no restricted cash in banks balance and placed with related parties.

5. TIME DEPOSITS

Consist of time deposits with maturities of more than three months, placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk with annual interest rates of 5.50% - 7.40% in 2019.

The Company withdrew all of the time deposit in February 2020.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK

6. MARKETABLE SECURITIES

	2020	2019	
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial assets at fair value through profit or loss:
Pihak ketiga	141.254.438.233	202.671.702.832	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	4.205.313.000	2.007.148.400	Related party (Note 35)
Subtotal	145.459.751.233	204.678.851.232	Subtotal
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Pihak ketiga	2.132.100.000	2.132.100.000	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	105.763.786.194	121.382.275.600	Related party (Note 35)
Subtotal	107.895.886.194	123.514.375.600	Subtotal
Total	253.355.637.427	328.193.226.832	Total

Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Efek Ekuitas</u>			<u>Equity Securities</u>
PT Bakrie Telecom Tbk	41.312.775.000	41.312.775.000	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Pan Brothers Tbk	19.502.400.300	40.431.805.500	PT Pan Brothers Tbk
PT J Resources Asia Pasifik Tbk	12.131.803.200	11.947.988.000	PT J Resources Asia Pasifik Tbk
PT Rukun Raharja Tbk	11.657.444.400	11.135.653.200	PT Rukun Raharja Tbk
PT Andira Agro Tbk	9.485.940.000	8.949.000.000	PT Andira Agro Tbk
PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	8.198.020.000	36.071.288.000	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
PT Bumi Resources Minerals Tbk	4.980.000.000	1.040.000.000	PT Bumi Resources Minerals Tbk
PT Natura City Developments Tbk	3.406.946.100	4.503.434.500	PT Natura City Developments Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	2.562.907.500	-	PT Aneka Tambang Tbk
PT MD Pictures Tbk	2.508.000.000	2.362.800.000	PT MD Pictures Tbk
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	2.270.880.000	-	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Bakrieland Development Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bakrieland Development Tbk
PT Visi Media Asia Tbk	1.920.000.000	2.880.000.000	PT Visi Media Asia Tbk
PT Mega Manunggal Property Tbk	1.341.000.000	953.073.000	PT Mega Manunggal Property Tbk
PT Jasa Armada Indonesia Tbk	1.239.058.000	609.087.500	PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Meta Epsi Tbk	1.142.625.000	6.163.250.000	PT Meta Epsi Tbk
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	1.014.681.000	1.744.872.000	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
PT Terregra Asia Energy Tbk	942.760.000	891.800.000	PT Terregra Asia Energy Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	918.000.000	1.032.000.000	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	916.650.000	2.153.400.000	PT Weha Transportasi Indonesia Tbk
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	856.220.000	509.450.900	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
PT Bank Bumi Arta Tbk	696.276.000	594.734.000	PT Bank Bumi Arta Tbk
PT Forza Land Indonesia Tbk	534.740.000	534.740.000	PT Forza Land Indonesia Tbk
PT Steadfast Marine Tbk	521.980.000	1.440.664.800	PT Steadfast Marine Tbk
PT Central Proteina Prima Tbk	295.355.000	295.355.000	PT Central Proteina Prima Tbk
PT Modernland Realty Tbk	153.000.000	-	PT Modernland Realty Tbk
PT Pikko Land Development Tbk	145.350.000	142.500.000	PT Pikko Land Development Tbk
PT Royal Prima Tbk	129.316.800	234.108.000	PT Royal Prima Tbk
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	71.280.000	58.410.000	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
PT Nusantara Almazia Tbk	666.000	3.034.000	PT Nusantara Almazia Tbk
PT Siwani Makmur Tbk	50	50	PT Siwani Makmur Tbk
PT Jaya Bersama Indo Tbk	-	7.246.434.000	PT Jaya Bersama Indo Tbk
PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	-	4.014.819.000	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
PT Meta Epsi Tbk - Warran	-	2.500.000.000	PT Meta Epsi Tbk - Warrant
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	1.662.632.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Total	132.856.074.350	195.419.108.450	Total

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2020 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Efek Utang</u>		
Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I 2015 seri B	7.000.000.000	7.168.734.985
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia seri ORI017	433.484.555	-
Sukuk Negara Ritel seri SR 013	379.125.542	-
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia seri ORI018	231.959.476	-
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia seri ORI016	212.493.441	83.859.397
Sukuk Negara Ritel seri SR 012	141.300.869	-
Subtotal	<u>8.398.363.883</u>	<u>7.252.594.382</u>
Pihak berelasi (Catatan 35)		
<u>Efek Ekuitas</u>		
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	2.205.313.000	7.148.400
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	<u>2.000.000.000</u>	<u>2.000.000.000</u>
Total	<u>4.205.313.000</u>	<u>2.007.148.400</u>
Total	<u>145.459.751.233</u>	<u>204.678.851.232</u>

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
<u>Efek Ekuitas</u>		
PT Bakrie Telecom Tbk	2.132.100.000	2.132.100.000
Pihak berelasi (Catatan 35)		
<u>Reksa Dana</u>		
Minna Padi Hastinapura Saham	78.328.742.921	78.328.742.921
Minna Padi Keraton Balance	17.378.263.651	27.677.258.640
Minna Padi Indraprastha Saham Syariah	8.590.615.653	13.910.114.578
Minna Padi Keraton II	<u>1.466.163.969</u>	<u>1.466.159.461</u>
Total Reksa Dana	<u>105.763.786.194</u>	<u>121.382.275.600</u>
Total	<u>107.895.886.194</u>	<u>123.514.375.600</u>

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp 9.828.098.943 dan Rp 15.683.849.313 masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019 disajikan sebagai akun kerugian nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar atas efek ekuitas dan utang didasarkan pada harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada periode tersebut, sedangkan nilai wajar reksa dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan.

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Debt Security</u>		
Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I 2015 seri B	7.168.734.985	-
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia seri ORI017	-	-
Sukuk Negara Ritel seri SR 013	-	-
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia seri ORI018	-	-
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia seri ORI016	83.859.397	-
Sukuk Negara Ritel seri SR 012	-	-
Subtotal	<u>7.252.594.382</u>	<u>-</u>
Related party (Note 35)		
<u>Equity Security</u>		
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	7.148.400	-
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	<u>2.000.000.000</u>	<u>2.000.000.000</u>
Total	<u>2.007.148.400</u>	<u>-</u>
Total	<u>204.678.851.232</u>	<u>-</u>

Financial assets at fair value through other comprehensive income

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Related party		
<u>Equity Security</u>		
PT Bakrie Telecom Tbk	2.132.100.000	2.132.100.000
Related parties (Note 35)		
<u>Mutual Funds</u>		
Minna Padi Hastinapura Saham	78.328.742.921	78.328.742.921
Minna Padi Keraton Balance	17.378.263.651	27.677.258.640
Minna Padi Indraprastha Saham Syariah	8.590.615.653	13.910.114.578
Minna Padi Keraton II	<u>1.466.163.969</u>	<u>1.466.159.461</u>
Total Mutual Funds	<u>105.763.786.194</u>	<u>121.382.275.600</u>
Total	<u>107.895.886.194</u>	<u>123.514.375.600</u>

Changes in the fair value of available for sale financial asset amounting to Rp 9,828,098,943 and Rp 15,683,849,313 for 2020 and 2019 are presented as accounts for fair value loss on available for sale financial assets in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair value of equity and debt securities based on published market prices recorded on Indonesia Stock Exchange (BEI) on the last trading day on the periods, therefore fair value of mutual funds is determined based on net asset value at the statement of financial position date.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2020 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, efek ekuitas merupakan saham-saham yang diperdagangkan di BEI dan tidak dijaminkan.

Mutasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	204.678.851.232	312.689.724.092	Beginning balance
Penambahan	36.931.706.100	109.500.071.900	Additions
Penyelesaian	(31.758.174.787)	(103.474.346.420)	Settlements
Laba (rugi) direalisasi atas perdagangan efek - neto (Catatan 25)	(11.507.262.896)	4.211.921.378	Realized gain (loss) on trading of marketable securities - net (Note 25)
Rugi belum terealisasi atas efek (Catatan 25)	(52.885.368.416)	(118.248.519.718)	Unrealized loss on securities (Note 25)
Saldo akhir	<u>145.459.751.233</u>	<u>204.678.851.232</u>	Ending balance

Mutasi aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	123.514.375.600	139.709.540.350	Beginning balance
Penambahan	-	80.000.000.000	Additions
Penyelesaian	(5.000.000.000)	(79.660.037.870)	Settlement
Rugi belum terealisasi atas efek	(9.828.098.943)	(15.683.853.233)	Unrealized loss on securities
Laba (rugi) direalisasi atas perdagangan efek - neto (Catatan 25)	(1.244.079.175)	11.702.940.511	Realized gain (loss) on trading of marketable securities - net (Note 25)
Laba (rugi) direalisasi atas aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	453.688.712	(12.554.214.158)	Realized gain (loss) on financial assets through other comprehensive income
Saldo akhir	<u>107.895.886.194</u>	<u>123.514.375.600</u>	Ending balance

7. PIUTANG (UTANG PADA) LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan terkait dengan transaksi jual efek dan setoran jaminan sebagai jaminan tambahan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia terkait dengan transaksi efek dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Setoran jaminan	1.735.122.544	1.648.099.099	Security deposits
Piutang transaksi bursa	8.331.118.700	-	Receivables on securities transactions
Jumlah	<u>10.066.241.244</u>	<u>1.648.099.099</u>	Total

Tingkat bunga setoran jaminan tersebut masing-masing berkisar antara 4,50% - 7,10% per tahun untuk tahun 2020 dan 6,75% - 8,00% per tahun untuk tahun 2019.

Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan transaksi efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Utang transaksi bursa	-	1.074.065.100	Payables securities transaction

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, equity securities are shares traded in BEI and not pledged as collateral.

Movement of financial assets at fair value through profit or loss recognized in the statement of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	204.678.851.232	312.689.724.092	Beginning balance
Penambahan	36.931.706.100	109.500.071.900	Additions
Penyelesaian	(31.758.174.787)	(103.474.346.420)	Settlements
Laba (rugi) direalisasi atas perdagangan efek - neto (Catatan 25)	(11.507.262.896)	4.211.921.378	Realized gain (loss) on trading of marketable securities - net (Note 25)
Rugi belum terealisasi atas efek (Catatan 25)	(52.885.368.416)	(118.248.519.718)	Unrealized loss on securities (Note 25)
Saldo akhir	<u>145.459.751.233</u>	<u>204.678.851.232</u>	Ending balance

Movement of financial assets at fair value through other comprehensive income recognized in the statement of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	123.514.375.600	139.709.540.350	Beginning balance
Penambahan	-	80.000.000.000	Additions
Penyelesaian	(5.000.000.000)	(79.660.037.870)	Settlement
Rugi belum terealisasi atas efek	(9.828.098.943)	(15.683.853.233)	Unrealized loss on securities
Laba (rugi) direalisasi atas perdagangan efek - neto (Catatan 25)	(1.244.079.175)	11.702.940.511	Realized gain (loss) on trading of marketable securities - net (Note 25)
Laba (rugi) direalisasi atas aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	453.688.712	(12.554.214.158)	Realized gain (loss) on financial assets through other comprehensive income
Saldo akhir	<u>107.895.886.194</u>	<u>123.514.375.600</u>	Ending balance

7. RECEIVABLES FROM (PAYABLES TO) CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

Receivables from Clearing and Guarantee Institution

This account represents receivables arising from securities sale transactions and security deposits as additional collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia related to securities transactions with details as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Setoran jaminan	1.735.122.544	1.648.099.099	Security deposits
Piutang transaksi bursa	8.331.118.700	-	Receivables on securities transactions
Jumlah	<u>10.066.241.244</u>	<u>1.648.099.099</u>	Total

The interest rate of the security deposits ranged from 4.50% - 7.10% per annum in 2020 and 6.75% - 8.00% per annum in 2019.

Payables to Clearing and Guarantee Institution

This account represents payables to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) and securities transactions on the stock exchange whose settlement was done with KPEI with details as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Utang transaksi bursa	-	1.074.065.100	Payables securities transaction

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2020 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG NASABAH

	2020	2019
Pihak ketiga		
Nasabah Pemilik Rekening		
Individu	9.328.504.872	10.174.551.934
Institusi	1.525.364.048	12.283.949
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	-	-
Total pihak ketiga - neto	10.853.868.920	10.186.835.883
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Nasabah Pemilik Rekening		
Individu	315.047.836	6.706.700
Total	11.168.916.756	10.193.542.583

Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 hari dari tanggal perdagangan.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang nasabah - pihak ketiga adalah sebagai berikut

	2020	2019
Saldo awal	-	25.757.697.903
Penghapusan piutang	-	(25.757.697.903)
Saldo akhir	-	-

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	2020	2019
Pihak ketiga		
Sewa	76.363.637	54.545.455
Bunga obligasi	-	199.305.556
Bunga deposito	-	183.304.989
Lain-lain	590.540.261	564.066.820
Total	666.903.898	1.001.222.820
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Piutang karyawan	277.050.000	277.850.000
Total	943.953.898	1.279.072.820

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah sesuai dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh piutang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

8. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

	2020	2019
Third parties		
Customers with security account		
Individual	9.328.504.872	10.174.551.934
Institutional	1.525.364.048	12.283.949
Less allowance for impairment losses of receivables	-	-
Total third parties - net	10.853.868.920	10.186.835.883
Related parties (Note 35)		
Customers with security account		
Individual	315.047.836	6.706.700
Total	11.168.916.756	10.193.542.583

Institutional customers receivables represent receivables from transactions with customers without securities account in the Company.

Substantially, all receivable from customers are settled within a short period of time, usually within 2 days from the trade date.

The changes in the allowance for impairment losses of receivable - third parties from customers are as follows:

	2020	2019
Beginning balance	-	25.757.697.903
Write off receivables	-	(25.757.697.903)
Ending balance	-	-

9. OTHER RECEIVABLES

	2020	2019
Third parties		
Rent	76.363.637	54.545.455
Bond interest	-	199.305.556
Time deposits	-	183.304.989
Others	590.540.261	564.066.820
Total	666.903.898	1.001.222.820
Related parties (Note 35)		
Employee receivables	277.050.000	277.850.000
Total	943.953.898	1.279.072.820

The carrying amount of other receivables classified as loans and receivables approximate their fair values.

As at statement of financial position date, all other receivables are denominated in Rupiah.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2020 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN SAHAM

	2020	2019
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bursa Efek Indonesia	710.000.000	710.000.000
Total	5.710.000.000	5.710.000.000

Penyertaan saham pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan persyaratan sebagai anggota bursa.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada akhir periode pelaporan.

10. INVESTMENT IN SHARES

	2020	2019
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bursa Efek Indonesia	710.000.000	710.000.000
Total	5.710.000.000	5.710.000.000

Investment in shares on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and PT Bursa Efek Indonesia (BEI) is the requirements as members of the stock exchange.

Management believes that there is no event or change indicating impairment in the value of shares at the end of the reporting period.

11. PROPERTI INVESTASI - NETO

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES - NET

The details of investment properties are as follows:

	2020				
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Biaya Perolehan Akumulasi penyusutan	36.953.363.920	-	-	36.953.363.920	Cost Accumulated depreciation
	6.499.601.386	1.673.539.529	-	8.173.140.915	
Total tercatat	30.453.762.534			28.780.223.005	Carrying amount

	2019					
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		31 Desember 2019/ December 31, 2019
Biaya Perolehan Akumulasi penyusutan	10.142.863.920	18.450.000.000	-	8.360.500.000	36.953.363.920	Cost Accumulated depreciation
	4.522.026.831	737.768.196	-	1.239.806.359	6.499.601.386	
Total tercatat	5.620.837.089				30.453.762.534	Carrying amount

Beban penyusutan untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.673.539.529 dan Rp 1.977.574.555.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai pada tahun 2020 dan 2019.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 205/2011 dan 206/2011 tertanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan memiliki hak atas Bangunan Perkantoran Equity Tower Lantai 25 Unit A dan B yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Lot 9, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 1574/XXI dan No. 1575/XXI yang terdaftar atas nama Perusahaan dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 10.142.863.920 dengan luas masing-masing sebesar 290 m² dan 163,6 m². Properti investasi tersebut disewakan kepada pihak berelasi sebesar Rp 1.293.462.000 dan Rp 2.862.725.564 (Catatan 35) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan kepada pihak ketiga sebesar Rp 299.921.691 dan Rp 724.148.767 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pendapatan sewa dicatat sebagai bagian dari akun "lain-lain neto" pada laporan laba rugi.

Depreciation expense in 2020 and 2019 amounted to Rp 1,673,539,529 and Rp 1.977.574.555, respectively.

Based on management's review, there was no indication of impairment in the values of investment properties, therefore the Company made no allowance of impairment in 2020 and 2019.

Based on Deeds of Sale and Purchase Agreements No. 205/2011 and No. 206/2011 dated October 28, 2011, the Company owns Equity Tower Office Building 25th Floor Tower Units A and B, located at Jl. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, South Jakarta with Certificates of Proprietary Right to Apartment Units No. 1574/XXI and No. 1575/XXI registered under the name of the Company with the sale and purchase transaction value of Rp 10,142,863,920, covering 290 m² and 163.6 m², respectively. These investment properties are leased to related parties amounting to Rp 1,293,462,000 and Rp 2,862,725,564 (Note 35) for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, and to third parties Rp 299,921,691 and Rp 724,148,767 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively. Rental income is recorded as part of account "others - net" in statement of profit or loss.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 154 - 161 dan 149 tanggal 31 Juli 2013, Perusahaan melakukan pembelian gedung South Quarter Tower A Lantai 20 Unit A sampai dengan Unit I yang berlokasi di Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan yang terdaftar atas nama Perusahaan dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 38.678.932.000 dengan seluas 2.057,39 m².

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 290/2014 dan 291/2014 tanggal 14 November 2014, Perusahaan memperoleh satuan rumah kantor unit M dan N (Promenade 20) yang berlokasi di Jl. Bangka Raya No. 20, Jakarta Selatan dengan nilai transaksi jual beli bangunan masing-masing sebesar Rp 4.037.500.000 untuk luas bangunan sebesar 70 m² dan Rp 4.323.000.000 untuk luas bangunan sebesar 73 m².

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 50/2019 tertanggal 23 September 2019, Perusahaan memiliki hak atas Bangunan Perkantoran Equity Tower Lantai 11 Unit E yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Lot 9, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 1490/X senayan yang terdaftar atas nama Perusahaan. Nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp. 18.450.000.000 untuk luas bangunan sebesar 295,2 m². Properti ini digunakan sebagai jaminan atas hutang bank PT CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 15.000.000.000 (Catatan 16).

11. INVESTMENT PROPERTIES - NET (continued)

Based on Sale and Purchase Agreements No. 154 - 161 and 149 dated July 31, 2013, the Company purchased South Quarter Tower A 20th Floor Unit A to Unit I, located at Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, South Jakarta registered under the name of the Company with the sale and purchase transaction value of Rp 38,678,932,000, covering 2,057.39 m².

Based on Deeds of Sale and Purchase Agreements No. 290/2014 and 291/2014 dated November 14, 2014, the Company obtained home office units M and N (Promenade 20) located at Jl. Bangka Raya No. 20, South Jakarta with a building sale and purchase transaction value of Rp 4,037,500,000 covering 70 m² and Rp 4,323,000,000 covering 73 m², respectively.

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 50/2019 dated September 23, 2019, the Company has rights to the 11th Floor E Equity Tower Office Building located on Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Lot 9, South Jakarta with Certificate of Property Rights of the Non-Flat Apartment Unit No. 1490/X senayan registered under the Company's name. The property sale and purchase transaction value is Rp 18,450,000,000 for a building area of 295.2 m². This property is used as collateral for bank loan from PT CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 15,000,000,000 (Note 16).

12. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

The details of property and equipment are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Penerapan PSAK 73/ PSAK 73 Adoption	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Biaya Perolehan							Cost
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct ownership</u>
<u>langsung</u>							<u>Land</u>
Tanah	1.024.641.834	-	1.024.641.834	-	-	1.024.641.834	Land
Bangunan	23.272.064.217	-	23.272.064.217	-	-	23.272.064.217	Buildings
Kendaraan	2.788.641.818	-	2.788.641.818	-	-	2.788.641.818	Vehicles
Peralatan kantor	4.474.166.727	-	4.474.166.727	122.767.500	29.310.000	4.567.624.227	Office equipment
Perabot kantor dan partisi	9.374.688.008	-	9.374.688.008	-	222.449.400	9.152.238.608	Office furniture and partitions
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right of use assets</u>
Gedung kantor	-	199.337.701	199.337.701	-	-	199.337.701	Office buildings
Total	40.934.202.604	199.337.701	41.133.540.305	122.767.500	251.759.400	41.004.548.405	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct ownership</u>
<u>langsung</u>							<u>Buildings</u>
Bangunan	10.657.368.765	-	10.657.368.765	1.163.603.211	-	11.820.971.976	Buildings
Kendaraan	2.002.096.361	-	2.002.096.361	224.727.273	-	2.226.823.634	Vehicles
Peralatan kantor	3.580.165.559	-	3.580.165.559	346.516.575	29.310.000	3.897.372.134	Office equipment
Perabot kantor dan partisi	8.646.407.941	-	8.646.407.941	291.474.872	188.201.482	8.749.681.331	Office furniture and partitions
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right of use assets</u>
Gedung kantor	-	-	-	82.484.566	-	82.484.566	Office buildings
Total	24.886.038.626	-	24.886.038.626	2.108.806.497	217.511.482	26.777.333.641	Total
Total tercatat	16.048.163.978					14.227.214.764	Carrying amount

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

	2019				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	4.507.215.167	-	-	(3.482.573.333)	1.024.641.834	Land
Bangunan	28.149.990.884	-	-	(4.877.926.667)	23.272.064.217	Buildings
Kendaraan	2.788.641.818	-	-	-	2.788.641.818	Vehicles
Peralatan kantor	4.363.632.377	137.776.917	27.242.567	-	4.474.166.727	Office equipment
Perabot kantor dan partisi	9.374.688.008	-	-	-	9.374.688.008	Office furniture and partitions
Total	49.184.168.254	137.776.917	27.242.567	(8.360.500.000)	40.934.202.604	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	10.489.675.581	1.407.499.543	-	(1.239.806.359)	10.657.368.765	Buildings
Kendaraan	1.772.295.698	229.800.663	-	-	2.002.096.361	Vehicles
Peralatan kantor	3.193.817.023	409.687.545	23.339.009	-	3.580.165.559	Office equipment
Perabot kantor dan partisi	8.283.746.398	362.661.543	-	-	8.646.407.941	Office furniture and partitions
Total	23.739.534.700	2.409.649.294	23.339.009	(1.239.806.359)	24.886.038.626	Total
Total tercatat	25.444.633.554				16.048.163.978	Carrying amount

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 2.108.806.497 dan Rp 1.169.842.935.

Depreciation expenses charged to statement of profit or loss for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 2,108,806,497 and Rp 1,169,842,935, respectively.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 201/2011, 202/2011 dan 203/2011 tertanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan memiliki hak atas Bangunan Perkantoran Equity Tower Lantai 11 Unit A, B dan C yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Lot 9, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 1486/X, No. 1487/X dan No. 1488/X yang terdaftar atas nama Perusahaan. Nilai transaksi jual beli bangunan sebesar USD 1.424.400 atau ekuivalen Rp 12.731.877.600 untuk luas bangunan sebesar 617,2 m².

Based on Deeds of Sale and Purchase Agreements No. 201/2011, 202/2011 and 203/2011 dated October 28, 2011, the Company has the right on Equity Tower Office Building 11th Floor Units A, B and C, located at Jl. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, South Jakarta with Certificates of Proprietary Right to Apartment Units No. 1486/X, No. 1487/X and No. 1488/X registered under the name of the Company. The transaction value of the building sale and purchase amounted to USD 1,424,400 or equivalent to Rp 12,731,877,600 covering 617.2 m².

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 204 tanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh bangunan perkantoran Equity Tower Lt. 11 unit D yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav 52 - 53 Lot 9, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 1489/X yang terdaftar atas nama Perusahaan. Nilai transaksi jual beli bangunan sebesar USD 702.660 ekuivalen Rp 6.367.158.280 untuk bangunan seluas 290 m².

Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 204 dated October 28, 2011, the Company obtained Equity Tower Office Building 11th Floor Unit D, located at Jl. Sudirman Kav 52-53 Lot 9, South Jakarta with Certificates of Proprietary Right to Apartment Units No. 1489/X registered under the name of the Company. The transaction value of the building sale and purchase amounted to USD 702,660 equivalent to Rp 6,367,158,280, covering 290 m².

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 70 tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan memperoleh satuan rumah kantor yang berlokasi di Jl. Sriwijaya, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 2.400.000.000 untuk bangunan seluas 149 m² dengan Hak Guna Bangunan No. 344/Tegalsari.

Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 70 dated December 28, 2012, the Company obtained a home office unit located on Jl. Sriwijaya Semarang Regency, Central Java with a transaction value of Rp 2,400,000,000 covering 149 m² with Right to Building Certificate No. 344/Tegalsari.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Akta Jual Beli No. 081/SPAZIO-219A/KTRK/BKIS/2012 tertanggal 28 Agustus 2012, Perusahaan melakukan pengikatan pembelian Bangunan Kondominium Perkantoran Spazio lantai 2 unit 219 A yang berlokasi di Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav. 3, Surabaya dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.317.272.727 untuk bangunan seluas 70 m².

Based on Sale and Purchase Agreement No. 081/SPAZIO-219A/KTRK/BKIS/2012 dated August 28, 2012, the Company purchased Spazio Office Condominium 2nd Floor Unit 219 A, located at Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav. 3, Surabaya with a building sale and purchase transaction value of Rp 1,317,272,727 covering 70 m².

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	
Nilai Jual	5.550.000	
Biaya perolehan:		
Aset tetap	29.310.000	
Akumulasi penyusutan	(29.310.000)	
Total tercatat	<u>-</u>	
Laba penjualan aset tetap	<u>5.550.000</u>	

Rincian rugi atas penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	
Nilai Jual	-	
Biaya perolehan:		
Aset tetap	222.449.400	
Akumulasi penyusutan	(188.201.482)	
Total tercatat	<u>34.247.918</u>	
Rugi penghapusan aset tetap	<u>34.247.918</u>	

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 12.155.584.655 dan Rp 10.053.418.866 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kendaraan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia atas risiko pencurian, kebakaran dan lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.949.000.000 dan Rp 2.087.000.000 untuk tahun 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tahun 2020 dan 2019.

13. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Investasi dalam saham	1.946.613.446	5.867.214.595
Jaminan - pihak ketiga		
Jaminan telepon	56.000.000	56.000.000
Jaminan lain	1.500.000	1.500.000
Subtotal	<u>57.500.000</u>	<u>57.500.000</u>
Aset pengampunan pajak	<u>5.250.000</u>	<u>11.550.000</u>
Aset tak berwujud		
Perangkat lunak komputer		
Biaya perolehan	254.574.091	254.574.091
Akumulasi amortisasi	(254.574.091)	(254.574.091)
Subtotal	<u>-</u>	<u>-</u>
Total	<u>2.009.363.446</u>	<u>5.936.264.595</u>

12. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

The details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	5.550.000	-	Selling Price
	-	-	At cost:
	-	-	Property and equipment
	-	-	Accumulated depreciation
	-	-	Carrying amount
Gain on sale of property and equipment	-	-	

The details of loss on disposal of property and equipment are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	-	-	Selling Price
	-	-	At cost:
	222.449.400	27.242.567	Property and equipment
	(188.201.482)	(23.339.009)	Accumulated depreciation
	34.247.918	3.903.558	Carrying amount
Loss on disposal of property and equipment	34.247.918	3.903.558	

The cost of property and equipment that have been fully depreciated and still use amounted to Rp 12,155,584,655 and Rp 10,053,418,866 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The Company's vehicles were insured with PT Asuransi Central Asia for the risks of theft, fire and others with insurance coverage of Rp 1,949,000,000 and Rp 2,087,000,000 in 2020 and 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's review, there was no indication of impairment in the values of property and equipment, therefore the Company made no allowance of asset impairment in 2020 and 2019.

13. OTHER ASSETS

The details of other assets are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	1.946.613.446	5.867.214.595	Investment in shares
			Security deposits - third parties
	56.000.000	56.000.000	Telephone
	1.500.000	1.500.000	Others
	57.500.000	57.500.000	Subtotal
	5.250.000	11.550.000	Tax amnesty assets
			Intangible assets
			Computer software
	254.574.091	254.574.091	At cost
	(254.574.091)	(254.574.091)	Accumulated amortization
	-	-	Subtotal
Total	<u>2.009.363.446</u>	<u>5.936.264.595</u>	Total

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2020 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Investasi dalam saham

Rincian investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Perolehan/ Cost Amount	Kerugian Atas Nilai Wajar / Loss on Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
PT Minna Padi Aset Manajemen	18,87%	5.423.458.760	(3.920.601.149)	1.502.857.611	PT Minna Padi Aset Manajemen
PT MP Capital	19,00%	443.755.835	-	443.755.835	PT MP Capital
Total		5.867.214.595	(3.920.601.149)	1.946.613.446	Total

PT Minna Padi Aset Manajemen (MPAM)

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 11 November 2004 dari Notaris Marina Soewana, S.H., Perusahaan membeli 4.950 saham MPAM dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 4.950.000.000 dengan persentase kepemilikan saham sebesar 99%, sehingga laporan keuangan MPAM dikonsolidasi ke laporan keuangan Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 11 Februari 2010 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., MPAM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000. Atas peningkatan modal tersebut, Perusahaan menyeter sebesar Rp 50.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan atas MPAM terdilusi menjadi 20% dan laporan keuangan MPAM tidak dikonsolidasi sejak tanggal tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham tanggal 23 Juni 2010 yang telah diaktakan dalam Akta No. 142 tanggal 18 Oktober 2010 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., M.H., MPAM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 26.500.000.000. Atas peningkatan modal tersebut, Perusahaan tidak menambah investasinya sehingga kepemilikan Perusahaan atas MPAM terdilusi menjadi sebesar 18,87%.

PT MP Capital (MPC)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 29 September 2004 dari Notaris Marina Soewana, S.H., Perusahaan membeli 10.000 saham MPC dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 10.000.000.000 dengan persentase kepemilikan 80%, sehingga laporan keuangan MPC dikonsolidasi ke laporan keuangan Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 63 tanggal 28 Juli 2009 dari Notaris Marina Soewana, S.H., Perusahaan menjual saham MPC sebanyak 7.625 saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 19% dan laporan keuangan MPC tidak dikonsolidasi sejak tanggal tersebut.

13. OTHER ASSETS (continued)

Investments in shares

The details of investment in shares as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Perolehan/ Cost Amount	Kerugian Atas Nilai Wajar / Loss on Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
PT Minna Padi Aset Manajemen	18,87%	5.423.458.760	(3.920.601.149)	1.502.857.611	PT Minna Padi Aset Manajemen
PT MP Capital	19,00%	443.755.835	-	443.755.835	PT MP Capital
Total		5.867.214.595	(3.920.601.149)	1.946.613.446	Total

PT Minna Padi Aset Manajemen (MPAM)

Based on Notarial Deed No. 16 dated November 11, 2004 of Public Notary Marina Soewana, S.H., the Company purchased 4.950 shares in MPAM with a par value of Rp 1,000,000 per share amounting to Rp 4,950,000,000 with a ownership of 99 %, so that the financial statements of MPAM were consolidated into the Company's financial statements.

Based on Notarial Deed No. 22 dated February 11, 2010 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H., MPAM increased its subscribed and paid-in capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 25,000,000,000. Due to such increase, the Company paid Rp 50,000,000, so that the Company's interest in MPAM was diluted to 20% and the financial statements of MPAM are not consolidated since that date.

Based on Stockholders Decision Letter dated June 23, 2010 notarized in Notarial Deed No. 142 dated October 18, 2010 of Public Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., M.H., MPAM increased its subscribed and paid-in capital from Rp 25,000,000,000 to Rp 26,500,000,000. Due to such increase, the Company did not increase its investment so that the Company's ownership in MPAM was diluted to 18.87%.

PT MP Capital (MPC)

Based on Notarial Deed No. 33 dated September 29, 2004 of Public Notary Marina Soewana, S.H., the Company purchased 10,000 shares in MPAM with a par value of Rp 1,000,000 per share amounting to Rp 10,000,000,000 with an ownership of 80 %, so that the financial statements of MPAM were consolidated into the Company's financial statements.

Based on Notarial Deed No. 63 dated July 28, 2009 of Public Notary Marina Soewana, S.H., the Company sold MPC's 7,625 shares so that the Company's percentage of ownership became 19% and the financial statements of MPC are not consolidated since that date.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2020 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Utang pajak

a. Tax payables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	86.371.950	213.034.129	<i>Article 21</i>
Pasal 23	151.734.577	436.492.305	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	450.000	-	<i>Article 4(2)</i>
Total	<u>238.556.527</u>	<u>649.526.434</u>	Total

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

b. Income Tax Benefit (Expenses)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	188.802.744	(6.030.183.941)	<i>Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences</i>
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	(250.027.201)	-	<i>Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws</i>
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(61.224.457)</u>	<u>(6.030.183.941)</u>	Income tax expense - net

c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

c. Income Tax - Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax expense per statement of profit or loss and fiscal loss for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	(76.504.867.994)	(107.508.687.562)	<i>Loss before income tax expense per statement of profit or loss</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja	731.658.861	1.730.451.647	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	173.916.730	(93.489.509)	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Sewa	(47.381.297)	-	<i>Lease</i>
Subtotal	<u>858.194.294</u>	<u>1.636.962.138</u>	<i>Subtotal</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Rugi belum terealisasi atas efek	52.885.368.416	118.248.519.718	<i>Unrealized loss on securities</i>
Beban-beban final	1.021.525.961	1.338.353.948	<i>Final expenses</i>
Pajak	652.300.154	2.187.273.785	<i>Taxes</i>
Penyusutan aset tetap	417.097.345	118.608.438	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jamuan dan sumbangan	149.924.600	1.360.829.436	<i>Entertainment and donations</i>
Kustodian	46.752.353	185.754.291	<i>Custody</i>
Pendapatan yang dikenai pajak final			<i>Income subjected to final tax</i>
Laba (rugi) direalisasi atas perdagangan efek - neto	12.751.342.071	(15.914.861.889)	<i>Realized (loss) gain on trading of marketable securities - net</i>
Pendapatan sewa	(1.593.383.691)	(3.586.874.331)	<i>Rental income</i>
Pendapatan bunga obligasi	(682.575.137)	(865.277.778)	<i>Interest on bonds</i>
Jasa giro dan bunga deposito	(192.106.576)	(646.400.883)	<i>Interest on current account and time deposits</i>
Subtotal	<u>65.456.245.496</u>	<u>102.425.924.735</u>	<i>Subtotal</i>
Rugi fiskal tahun berjalan	<u>(10.190.428.204)</u>	<u>(3.445.800.689)</u>	Current year fiscal loss

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

c. Income Tax - Current Tax (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Akumulasi rugi fiskal			<i>Accumulated fiscal loss</i>
Tahun 2019	(3.445.800.689)	(3.445.800.689)	<i>Year 2019</i>
Tahun 2020	(10.190.428.204)	-	<i>Year 2020</i>
Total	<u>(13.636.228.893)</u>	<u>(3.445.800.689)</u>	Total

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Taxable income resulted from the above reconciliation provide the basis for the Company's Annual Corporate Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	(76.504.867.994)	(107.508.687.562)	<i>Income before income tax expenses</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(16.831.070.958)	(26.877.171.891)	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	14.400.374.009	25.606.481.184	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	2.138.520.184	861.450.172	<i>Unrecognized deferred tax</i>
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	353.401.222	-	<i>Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate</i>
Penghapusan pencadangan piutang ragu-ragu	-	6.439.424.476	<i>Write off of doubtful accounts</i>
Beban pajak penghasilan	<u>61.224.457</u>	<u>6.030.183.941</u>	<i>Income tax expenses</i>

d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

d. Income Tax - Deferred Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

The computations of deferred income tax benefit (expense) for the years ended December 31, 2020 and 2019 on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u><i>Charged to profit or loss</i></u>
Imbalan kerja	(92.819.011)	432.612.912	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	23.871.835	(23.372.377)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sewa	7.722.719	-	<i>Lease</i>
Subtotal	<u>(61.224.457)</u>	<u>409.240.535</u>	<i>Subtotal</i>
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u><i>Charged to other comprehensive income</i></u>
Imbalan kerja	(591.723.360)	(133.097.254)	<i>Employee benefits</i>
Total	<u>(652.947.817)</u>	<u>276.143.281</u>	Total

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Imbalan kerja	1.609.867.475
Penyusutan aset tetap	(7.434.487)
Sewa	7.722.719
Total	<u>1.610.155.707</u>

e. Administrasi Pajak

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari perlindungan stimulus ekonomi terhadap dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Penyakit Virus Corona-19 (Covid-19) Pandemi dan / atau dalam rangka Penanggulangan Ancaman yang Berbahaya bagi Ekonomi Nasional dan / atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak perusahaan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

15. UTANG NASABAH

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Hubungan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
Nasabah Pemilik Rekening		
Institusi	10.205.390.703	-
Individu	5.630.713.504	1.622.720.362
Total	<u>15.836.104.207</u>	<u>1.622.720.362</u>
Pihak berelasi		
Nasabah Pemilik Rekening		
Institusi	-	2.990.970.090
Individu	1.792.618.578	410.007.342
Nasabah Kelembagaan		
Reksa Dana Minna Padi		
Pringgodani Saham	-	2.233.728.000
Reksa Dana Minna Padi		
Hastinapura Saham	-	1.048.057.200
Reksa Dana Minna Padi		
Amanah Saham Syariah	-	156.560.400
Total	<u>1.792.618.578</u>	<u>6.839.323.032</u>
Total	<u>17.628.722.785</u>	<u>8.462.043.394</u>

14. TAXATION (continued)

d. Income Tax - Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>
	2.294.409.846	Employee benefits	
	(31.306.322)	Depreciation of fixed assets	
	-	Leases	
Total	<u>2.263.103.524</u>	Total	

e. Tax Administration

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia established Law No. 2 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

15. PAYABLES TO CUSTOMERS

The details as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

a. By Relationship

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Third parties		
Customers with security account		
Institusi	-	-
Individu	1.622.720.362	1.622.720.362
Total	<u>1.622.720.362</u>	<u>1.622.720.362</u>
Related parties		
Customers with security account		
Institusi	2.990.970.090	2.990.970.090
Individu	410.007.342	410.007.342
Institutional Customers		
Reksa Dana Minna Padi		
Pringgodani Saham	2.233.728.000	2.233.728.000
Reksa Dana Minna Padi		
Hastinapura Saham	1.048.057.200	1.048.057.200
Reksa Dana Minna Padi		
Amanah Saham Syariah	156.560.400	156.560.400
Total	<u>6.839.323.032</u>	<u>6.839.323.032</u>
Total	<u>8.462.043.394</u>	<u>8.462.043.394</u>

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG NASABAH (lanjutan)

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

b. Berdasarkan Pihak

	2020
Nasabah Pemilik Rekening	
Transaksi reguler	17.628.722.785
Nasabah Kelembagaan	-
Total	17.628.722.785

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi penjualan portofolio efek oleh nasabah.

16. UTANG BANK

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki utang bank masing-masing sebesar Rp 13.887.605.042 dan Rp 14.625.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 617/LGL-MSME-JKT/SME/PK/THA/IX/2019 tanggal 23 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa Pinjaman Investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Penggunaan Fasilitas Kredit ini di gunakan untuk pembelian 1 unit ruang kantor di Equity Tower Lt.11 Unit E. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 10 tahun sampai dengan tanggal 23 September 2029 dan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 8.25% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 015/OL/SME/JKTS/CIMBN-GSB/V/2020 tanggal 18 Mei 2020, PT CIMB Niaga Tbk menyetujui restrukturisasi fasilitas pembiayaan Perusahaan atas penundaan pembayaran angsuran selama 6 bulan dan perpanjangan tenor pembayaran selama 6 bulan dengan *plafond* restrukturisasi menjadi Rp 14.125.000.000 serta akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2030.

Jaminan fasilitas kredit berupa sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 1490/X/Senayan, terletak di Rumah Susun bukan Hunian Equity Tower, Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Lot 9 Lantai 11 No. 11E, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi, Jakarta Selatan, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Utang bank akan dilunasi melalui angsuran bulanan sejak tanggal 23 Oktober 2019 dengan jadwal sebagai berikut:

	2020
2019	-
2020	237.394.958
2021	1.424.369.748
2022	1.424.369.748
2023	1.424.369.748
2024	1.424.369.748
2025	1.424.369.748
2026	1.424.369.748
2027	1.424.369.748
2028	1.424.369.748
2029	1.424.369.748
2030	1.068.277.310
Total	14.125.000.000

15. PAYABLES TO CUSTOMERS (continued)

The details as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

b. By Party

	2020	2019	
Customers with security account			
Regular transaction	5.023.697.794	5.023.697.794	
Institutional Customers	-	3.438.345.600	
Total	17.628.722.785	8.462.043.394	Total

This account represents payables arising from sales of marketable securities owned by customers.

16. BANK LOAN

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has bank loan amounted to Rp 13,887,605,042 and Rp 14,625,000,000, respectively.

Based on credit agreement No. 617 / LGL-MSME-JKT / SME / PK / THA / IX / 2019 dated September 23, 2019, the Company obtained a loan facility in the form of an Investment Loan with a maximum loan of Rp 15,000,000,000. The use of this Credit Facility is used to purchase 1 office space unit in the Equity Tower 11th Floor Unit E. This loan facility has a term of 10 years until September 23, 2029 and a loan interest rate of 8.25% per annum.

Based on the credit agreement No. 015/OL/SME/JKTS /CIMBN-GSB/V/2020 dated May 18, 2020, PT CIMB Niaga Tbk approved the restructuring of the Company's financing facilities for a 6 month postponement of installment payments and an extension of the payment tenor for 6 months with a restructuring plafond to Rp 14,125,000,000 and will expired on September 23, 2020.

Credit facility guarantees in the form of a certificate of ownership of the apartment unit No. 1490 / X / Senayan, located in Equity Tower non-residential Apartments, Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Lot 9 11th Floor No. 11E, Kelurahan Senayan, Kebayoran Baru District, Administrative City, South Jakarta, Special Capital Region Province of Jakarta.

Bank loan will be repaid through monthly installments from October 23, 2019 to September 23, 2029 with the following schedule:

	2020	2019	
2019	-	375.000.000	2019
2020	237.394.958	1.500.000.000	2020
2021	1.424.369.748	1.500.000.000	2021
2022	1.424.369.748	1.500.000.000	2022
2023	1.424.369.748	1.500.000.000	2023
2024	1.424.369.748	1.500.000.000	2024
2025	1.424.369.748	1.500.000.000	2025
2026	1.424.369.748	1.500.000.000	2026
2027	1.424.369.748	1.500.000.000	2027
2028	1.424.369.748	1.500.000.000	2028
2029	1.424.369.748	1.125.000.000	2029
2030	1.068.277.310	-	2030
Total	14.125.000.000	15.000.000.000	Total

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman.

16. BANK LOAN (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facility agreements.

17. UTANG LAIN - LAIN

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

17. OTHER PAYABLES

The details as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Uang jaminan deposit:			Security deposits:
PT Gayatri Kapital	205.275.000	205.275.000	PT Gayatri Kapital
PT Relasi Dunia	10.000.000	10.000.000	PT Relasi Dunia
PT Sam Indonesia	10.000.000	-	PT Sam Indonesia
Pendapatan sewa ditangguhkan belum jatuh tempo:			Deferred rental income - not yet due:
PT Relasi Dunia	31.818.173	31.818.174	PT Relasi Dunia
PT Gayatri Kapital	-	155.185.714	PT Gayatri Kapital
Lain-lain	105.211.875	124.652.057	Others
Total pihak ketiga	<u>362.305.048</u>	<u>526.930.945</u>	Total third parties
Pihak Berelasi			Related Party
Uang jaminan deposit:			Security deposits:
PT Minna Padi Aset Manajemen	-	651.633.000	PT Minna Padi Aset Manajemen
PT Sam Indonesia	-	10.000.000	PT Sam Indonesia
Pendapatan sewa ditangguhkan belum jatuh tempo:			Deferred rental income - not yet due:
PT Sam Indonesia	-	12.000.000	PT Sam Indonesia
Total pihak berelasi	<u>-</u>	<u>673.633.000</u>	Total related parties
Total	<u>362.305.048</u>	<u>1.200.563.945</u>	Total

Utang kepada PT Minna Padi Aset Manajemen, PT Gayatri Kapital, PT Relasi Dunia dan PT Sam Indonesia merupakan utang atas uang jaminan sewa kepada Perusahaan.

Payables to PT Minna Padi Aset Manajemen, PT Gayatri Kapital, PT Relasi Dunia and PT Sam Indonesia represent payables on lease security deposits to the Company.

Pendapatan sewa ditangguhkan belum jatuh tempo merupakan pendapatan sewa yang diterima di muka oleh Perusahaan.

Deferred rental income - not yet due represents rental income that was received in advance by the Company.

18. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

18. ACCRUED EXPENSES

The details as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Transaksi bursa	114.733.402	369.930.186	Stock exchange transactions
Lain - lain	84.168.637	45.687.552	Others
Total	<u>198.902.039</u>	<u>415.617.738</u>	Total

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk gedung kantor yang digunakan dalam operasinya. Gedung kantor memiliki jangka waktu sewa 4 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai tercatat aset hak guna adalah sebesar Rp 116.853.135 (Catatan 12).

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo per 1 Januari 2020	139.962.701
Penambahan	
Penambahan bunga	11.993.703
Pembayaran	
Pokok	-
Bunga	-
Saldo per 31 Desember 2020	151.956.404
Lancar	151.956.404
Tidak lancar	-
Total	151.956.404

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Perusahaan adalah 8,25%.

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2020
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	82.484.566
Beban bunga liabilitas sewa	11.993.703
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	-
Total yang diakui dalam laba rugi	85.347.839

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 39.

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 untuk semua kontrak sewa berjumlah nihil, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa.

19. LEASES

The Company has lease contracts for office buildings used in its operations. Office buildings have lease terms of 5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As of December 31, 2020, the carrying amounts of right-of-use assets amounted to Rp 116,853,135 (Note 12).

Movement of lease liabilities recognized in the statement of financial position as of December 31, 2020 are as follows:

Balance as of January 1, 2020
Additions
Accretion of interest
Payments
Principal
Interest
Balance as of December 31, 2020
Current
Non-current
Total

The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied is 8.25%.

The following are the amounts recognized in profit or loss:

Depreciation expense of right-of-use assets (Note 12)
Interest expense on lease liabilities
Expense relating to short-term leases
Total amount recognized in profit or loss

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 39.

The total cash outflows for the year ended December 31, 2020 for all lease contracts amounted to nil, which includes lease expenses not included in lease liabilities.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Besarnya imbalan kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan aktuarial atas imbalan kerja dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, masing-masing tanggal 18 Februari 2021 dan 20 Februari 2020, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 50 dan 65 karyawan.

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	7.317.579.434	9.177.639.382	Present value of defined benefit obligation

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut: (Catatan 28)

The details of employee benefits expense for the year recognized in statement of profit or loss are as follows: (Note 28)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	766.018.268	1.060.167.200	Current service cost
Biaya bunga	697.500.593	670.284.447	Interest cost
Total	1.463.518.861	1.730.451.647	Total

Rincian (penghasilan) beban imbalan kerja yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits (income) expense recognized in other comprehensive income are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Dampak perubahan asumsi keuangan	445.730.742	413.260.580	Effect of change in financial assumption
Dampak perubahan asumsi demografi	(1.435.035)	(945.649.596)	Changes in demographic assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	(3.036.014.516)	-	Effect of experience adjustment
Total	(2.591.718.809)	(532.389.016)	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits are as follow:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	9.177.639.382	7.979.576.751	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 28)	1.463.518.861	1.730.451.647	Current year expense (Note 28)
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.591.718.809)	(532.389.016)	Actuarial gain on employee benefits recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(731.860.000)	-	Payment of employee benefits
Saldo akhir	7.317.579.434	9.177.639.382	Ending balance

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6,70%	7,60%	<i>Discount rate per annum</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10,00%	10,00%	<i>Salary increase rate per year</i>
Usia pensiun normal	55	55	<i>Normal pension age</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI III 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	10% dari tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri usia:			<i>Participants resignation rate age:</i>
18 - 29	4%	4%	18 - 29
30 - 39	3%	3%	30 - 39
40 - 44	2%	2%	40 - 44
45 - 49	1%	1%	45 - 49
50 - 54	0%	0%	50 - 54

Pertimbangan analisa sensitivitas per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Consideration of the sensitivity analysis as of December 31, 2020 is as follows:

**Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1,00%	Turun/Decrease 5,60%	Naik/Increase 6,30%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik/Increase 6,10%	Turun/Decrease 5,47%	<i>Salary incremental rate</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti terdiskonto per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

Expected maturity analysis of discounted defined benefits obligation as of December, 31 2020 is presented below.

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Total/ Total</u>	
Imbalan pasti	<u>985.147.500</u>	<u>2.241.206.008</u>	<u>1.615.752.885</u>	<u>2.475.473.041</u>	<u>7.317.579.434</u>	<i>Defined benefits</i>

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 14,32 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 14.32 years.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

Based on the record from PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Bureau, the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	
Eveline Listijosuputro	328.964.295	2,91%	8.224.107.375	Eveline Listijosuputro
Henry Kurniawan				Henry Kurniawan
Latief	26.577.225	0,23%	664.430.625	Latief
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	10.951.705.004	96,86%	273.792.625.100	Public (with ownership below 5%, each)
Total	11.307.246.524	100,00%	282.681.163.100	Total

	2019			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total / Total	
Eveline Listijosuputro	370.212.031	3,28%	9.255.300.775	Eveline Listijosuputro
Henry Kurniawan				Henry Kurniawan
Latief	26.209.200	0,23%	655.230.000	Latief
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	10.910.825.293	96,49%	272.770.632.325	Public (with ownership below 5%, each)
Total	11.307.246.524	100,00%	282.681.163.100	Total

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	11.307.246.524	11.307.246.524	Beginning balance
Penambahan	-	-	Issuance
Saldo akhir	11.307.246.524	11.307.246.524	Ending balance

22. TAMBAHAN MODAL SETOR

Akun ini terdiri dari agio saham, biaya emisi saham dan pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of share premium, stock issuance distribution and tax amnesty as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Agio Saham:			Share Premium:
Penawaran Umum Perdana	88.500.000.000	88.500.000.000	Initial Public Offering
Waran Seri I	52.376.450.000	52.376.450.000	Series I Warrant
Pengampunan pajak	31.500.000	31.500.000	Tax amnesty
Realisasi pembagian saham bonus - tahun 2013	(72.482.350.000)	(72.482.350.000)	Realization of bonus share distribution - year 2013
Realisasi pembagian saham bonus - tahun 2014	(65.234.113.100)	(65.234.113.100)	Realization of bonus share distribution - year 2014
Biaya emisi saham	(2.945.727.627)	(2.945.727.627)	Stock issuance cost
Total	245.759.273	245.759.273	Total

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 70, Perusahaan diwajibkan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 135 tanggal 22 Mei 2019 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Perusahaan melakukan cadangan wajib sebesar Rp 100.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 31 tanggal 27 Agustus 2020 dari Notaris R.F. Limpele, S.H., Perusahaan tidak melakukan pencadangan dan pembagian dividen dikarenakan Perusahaan masih merugi pada tanggal 31 Desember 2019.

23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 70, the Company is required to make a provision for a mandatory reserve minimum at 20% of the subscribed and fully paid capital.

Based on Deeds of Annual General Shareholders Meetings No. 135 dated May 22, 2019 of Public Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, S.E., M.H., the Company made a provision for a mandatory reserve amounted to Rp 100,000,000 as of December 31, 2019.

Based on Deeds of Annual General Shareholders Meetings No. 31 dated August 27, 2020 of Public Notary R.F. Limpele, S.H., the Company did not reserve and distribute dividends because the Company was incurred losses as of December 31, 2019.

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

24. OTHER EQUITY COMPONENTS

The details as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Keuntungan yang belum terealisasi dari aset keuangan diukur melalui penghasilan komprehensif lain			Unrealized gains on financial assets through other comprehensive income
<u>Efek ekuitas</u>			<u>Equity securities</u>
Saldo awal tahun	(7.513.728.685)	(7.513.728.685)	Beginning balance
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama periode tahun berjalan - neto	-	-	Additional unrealized gain (loss) for the year period - net
Saldo akhir tahun	<u>(7.513.728.685)</u>	<u>(7.513.728.685)</u>	Ending balance
<u>Reksa Dana</u>			<u>Mutual Funds</u>
Saldo awal tahun	14.967.191.947	43.205.260.898	Beginning balance
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama periode tahun berjalan - neto	(9.828.098.943)	(15.683.849.313)	Additional unrealized gain (loss) for the year period - net
Pengurangan tahun berjalan	453.688.712	(12.554.219.638)	Deduction current year
Saldo akhir tahun	<u>5.592.781.716</u>	<u>14.967.191.947</u>	Ending balance
<u>Investasi dalam saham</u>			<u>Investment in shares</u>
Saldo awal tahun	-	-	Beginning balance
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama periode tahun berjalan - neto	(3.920.601.149)	-	Additional unrealized gain (loss) for the year period - net
Saldo akhir tahun	<u>(3.920.601.149)</u>	<u>-</u>	Ending balance
Total	<u>(5.841.548.118)</u>	<u>7.453.463.262</u>	Total
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	<u>(208.969.326)</u>	<u>(208.969.326)</u>	Difference from Equity Change Transactions of Associates
Subtotal	<u>(6.050.517.444)</u>	<u>7.244.493.936</u>	Subtotal

Perubahan Nilai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi terjadi karena perubahan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi dari aset tersedia untuk dijual milik MPAM, akibat dari perubahan harga pasar saham dan nilai aset bersih per unit reksadana.

Value Changes of Difference from Equity Change Transactions of Associates occurred due to changes in unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets owned by MPAM, as a result of changes in the stock market prices and net asset value per mutual fund unit.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Komisi transaksi (Catatan 35)	3.420.502.534
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi	127.476.763
Rugi belum terealisasi atas efek	(52.885.368.416)
Laba (rugi) direalisasi atas perdagangan efek - neto	<u>(12.751.342.071)</u>
Total	<u>(62.088.731.190)</u>

Komisi transaksi merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek dengan jumlah berkisar antara 0,097% - 0,188% dari nilai transaksi.

25. REVENUE FROM BROKERAGE ACTIVITIES

The details of this account for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2019</u>	
	10.227.473.923	Transaction commissions (Note 35)
	430.846.588	Interest on financing of transaction settlement
	(118.248.519.718)	Unrealized loss on securities
	15.914.861.889	Realized gain (loss) on trading of Marketable securities - net
Total	<u>(91.675.337.318)</u>	Total

Transaction commissions represent commissions earned from the Company's activities as a securities broker at 0.097% - 0.188% of the transaction value.

26. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA - NETO

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Pendapatan bunga obligasi	682.575.137
Pendapatan dividen	<u>405.457.152</u>
Total	<u>1.088.032.289</u>

26. DIVIDEND AND INTEREST INCOME - NET

The details of this account for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2019</u>	
	865.277.778	Interest on bonds
	<u>856.076.565</u>	Dividend
Total	<u>1.721.354.343</u>	Total

27. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi.

27. REVENUE FROM UNDERWRITING ACTIVITIES

This account represents service fees obtained by the Company as an underwriter and selling agency for the share and bond public offerings.

28. BEBAN KEPEGAWAIAN

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Gaji dan tunjangan	6.387.658.112
Imbalan kerja (Catatan 20)	1.463.518.861
Bonus dan tunjangan lain-lain	706.092.643
Komisi	370.790.510
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	<u>352.688.786</u>
Total	<u>9.280.748.912</u>

28. PERSONNEL EXPENSES

The details of this account for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2019</u>	
	7.961.792.193	Salaries and allowances
	1.730.451.647	Employee benefits (Note 20)
	1.425.481.584	Bonuses and other allowances
	1.196.883.667	Commissions
	<u>339.636.514</u>	Others (each below Rp 200,000,000)
Total	<u>12.654.245.604</u>	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Keperluan kantor	620.537.258
Utilitas	247.293.804
Asuransi	177.439.459
Informasi	95.642.729
Transportasi	82.434.760
Makan dan minum	76.562.148
Perijinan	58.387.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	<u>91.153.977</u>
Total	<u>1.449.451.135</u>

29. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

The details of this account for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2019</u>	
	962.382.395	Office necessities
	330.362.730	Utilities
	191.856.330	Insurance
	93.300.000	Information
	223.208.259	Transportation
	151.667.268	Meals and drinks
	119.376.000	License
	<u>133.145.611</u>	Others (each below Rp 50,000,000)
Total	<u>2.205.298.593</u>	Total

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2020 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bunga pinjaman bank	610.109.309	310.205.729
Beban administrasi bank	43.805.906	229.594.791
Total	<u>653.915.215</u>	<u>539.800.520</u>

30. FINANCE EXPENSES

The details of this account for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Interest on bank loan
 Bank administration charges
Total

31. LAIN-LAIN NETO

Rincian akun ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pendapatan sewa (Catatan 35)	1.593.383.691	3.586.874.331
Denda terlambat bayar	602.039.023	1.470.730.884
Jasa giro dan bunga deposito	192.106.576	646.400.883
Pajak	(652.300.154)	(2.187.273.785)
Lain-lain	431.544.694	1.296.656.804
Total	<u>2.166.773.830</u>	<u>4.813.389.117</u>

31. OTHERS - NET

The details of this account for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Rental income (Note 35)
 Late payment penalties
 Interest on current accounts and
 time deposits
 Taxes
 Others
Total

32. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The details as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>		
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent</u>	
Kas dan setara kas - USD	<u>99.782,09</u>	<u>1.407.426.371</u>	<u>99.618,83</u>	<u>1.384.801.356</u>	Cash and cash equivalent - USD

33. RUGI NETO PER SAHAM

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rugi neto tahun berjalan	(76.566.092.451)	(113.538.871.503)
Rugi komprehensif	(87.861.108.382)	(141.377.648.692)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>11.307.246.524</u>	<u>11.307.246.524</u>
Rugi per saham dasar		
Rugi tahun berjalan per saham dasar	(6,77)	(10,04)
Rugi komprehensif per saham dasar	<u>(7,77)</u>	<u>(12,50)</u>

33. BASIC NET LOSS PER SHARE

Net loss for the year
 Comprehensive loss
 Weighted average number of shares
Basic loss per share
 Loss for the year per share
 Comprehensive loss per share

34. REKENING EFEK

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening dana nasabah dan efek dengan rincian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

34. SECURITIES ACCOUNTS

The Company manages the customer's securities and funds in the securities and fund accounts as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Efek	2.695.533.947.829	4.712.079.478.834
Dana Bebas	38.017.063.623	39.032.969.041
Total	<u>2.733.551.011.452</u>	<u>4.751.112.447.875</u>

Securities
 Free Funds
Total

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. REKENING EFEK (lanjutan)

Jumlah efek liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan sesuai ketentuan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. PT Minna Padi Aset Manajemen

Perusahaan mempunyai penyertaan saham pada PT Minna Padi Aset Manajemen sebesar 18,87% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

b. PT MP Capital

Perusahaan mempunyai penyertaan saham pada PT MP Capital sebesar 19% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

c. Reksa Dana Minna Padi Keraton Balance, Reksa Dana Minna Padi Keraton II, Reksa Dana Minna Padi Indraprastha Saham Syariah, Reksa Dana Minna Padi Hastinapura Saham, Reksa Dana Minna Padi Property Plus, Reksa Dana Minna Padi Pringgodani Saham dan Reksa Dana Minna Padi Amanah Saham Syariah merupakan produk reksa dana dari PT Minna Padi Aset Manajemen.

d. PT Sanurhasta Mitra Tbk

Perusahaan membeli saham PT Sanurhasta Mitra Tbk sebanyak 7.392.500 saham dimana PT Sanurhasta Mitra Tbk dimiliki oleh Edy Suwarno, suami dari Eveline Listijosuputro.

e. PT Sam Indonesia

PT Sam Indonesia dimiliki oleh Edy Suwarno, suami dari Eveline Listijosuputro.

Pada 31 Desember 2020, PT Sam Indonesia sudah tidak menjadi pihak berelasi Perusahaan.

f. PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk memiliki manajemen kunci yaitu Edy Suwarno, suami dari Eveline Listijosuputro.

g. PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk memiliki manajemen kunci yaitu Edy Suwarno, suami dari Eveline Listijosuputro.

34. SECURITIES ACCOUNTS (continued)

The total securities liabilities to the related customers is not recognized in the Company's statement of financial position in accordance with the provision of Guidelines of Accounting for Securities Companies.

35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with related parties is as follows:

a. PT Minna Padi Aset Manajemen

The Company had an investment in shares of PT Minna Padi Aset Manajemen at 18.87% as of December 31, 2020 and 2019.

b. PT MP Capital

The Company had an investment in shares of PT MP Capital at 19% as of December 31, 2020 and 2019.

c. Reksa Dana Minna Padi Keraton Balance, Reksa Dana Minna Padi Keraton II, Reksa Dana Minna Padi Indraprastha Saham Syariah, Reksa Dana Minna Padi Hastinapura Saham, Reksa Dana Minna Padi Property Plus, Reksa Dana Minna Padi Pringgodani Saham and Reksa Dana Minna Padi Amanah Saham Syariah are mutual fund products from PT Minna Padi Aset Manajemen.

d. PT Sanurhasta Mitra Tbk

The Company purchased the shares of PT Sanurhasta Mitra Tbk amounted to 7,392,500 shares of which PT Sanurhasta Mitra Tbk is owned by Edy Suwarno, husband of Eveline Listijosuputro .

e. PT Sam Indonesia

PT Sam Indonesia is owned by Edy Suwarno, husband of Eveline Listijosuputro .

As of December 31, 2020, PT Sam Indonesia is no longer a related party of the Company.

f. PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk has a key management namely Edy Suwarno, husband of Eveline Listijosuputro .

g. PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk has a key management namely Edy Suwarno, husband of Eveline Listijosuputro .

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam aktivitas operasinya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yaitu meliputi antara lain:

- Kegiatan usaha utama (operasional)

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Piutang nasabah (Catatan 8)		
Edy Suwarno	314.123.506	6.706.700
Eveline Listijosuputro	924.330	-
Total	315.047.836	6.706.700
Persentase terhadap total aset	0,09%	0,002%
Portofolio efek (Catatan 6)		
Efek Ekuitas		
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	2.205.313.000	7.148.400
Reksa dana		
Minna Padi Hastinapura Saham	78.328.742.921	78.328.742.921
Minna Padi Keraton Balance	17.378.263.651	27.677.258.640
Minna Padi Indraprastha Saham Syariah	8.590.615.653	13.910.114.578
Minna Padi Keraton II	1.466.163.969	1.466.159.461
Total	109.969.099.194	123.389.424.000
Persentase terhadap total aset	32,48%	29,49%
Utang nasabah (Catatan 15)		
Eveline Listijosuputro	1.476.042.000	-
Edy Suwarno	316.576.578	410.007.342
PT MP Capital	-	2.990.970.090
Reksa Dana Minna Padi Pringgodani Saham	-	2.233.728.000
Reksa Dana Minna Padi Hastinapura Saham	-	1.048.057.200
Reksa Dana Minna Padi Amanah Saham Syariah	-	156.560.400
Total	1.792.618.578	6.839.323.032
Persentase terhadap total liabilitas	4,51%	19,15%

35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In its operating activities, the Company entered into certain transactions with related parties, which include among others:

- Main business activities (operational)

The details as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Receivables from customers (Note 8)
Edy Suwarno
Eveline Listijosuputro
Total
Percentage to total assets
Marketable Securities (Note 6)
Equity Security
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
Mutual funds
Minna Padi Hastinapura Saham
Minna Padi Keraton Balance
Minna Padi Indraprastha Saham Syariah
Minna Padi Keraton II
Total
Percentage to total assets
Payables to customers (Note 15)
Eveline Listijosuputro
Edy Suwarno
PT MP Capital
Reksa Dana Minna Padi Pringgodani Saham
Reksa Dana Minna Padi Hastinapura Saham
Reksa Dana Minna Padi Amanah Saham Syariah
Total
Percentage to total liabilities

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2020 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- Kegiatan usaha utama (operasional) (lanjutan)

- Main business activities (operational) (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 25)			Revenue from brokerage Activities (Note 25)
<u>Komisi transaksi</u>			<u>Transaction commission</u>
Edy Suwarno	209.244.938	717.329.039	Edy Suwarno
Eveline Listijosuputro	153.417.350	1.092.715.807	Eveline Listijosuputro
PT MP Capital	77.629.594	413.734.157	PT MP Capital
PT Minna Padi Aset Manajemen	20.328.825	2.115.180	PT Minna Padi Aset Manajemen
Henry Kurniawan Latif	2.151.647	-	Henry Kurniawan Latif
Reksa Dana Minna Padi Keraton II	598.991	12.738.435	Reksa Dana Minna Padi Keraton II
Reksa Dana Minna Padi Property Plus	195.237	6.817.535	Reksa Dana Minna Padi Property Plus
Reksa Dana Minna Padi Keraton Balance	-	1.648.654	Reksa Dana Minna Padi Keraton Balance
Total	<u>463.566.582</u>	<u>2.247.098.807</u>	Total
Persentase terhadap total pendapatan	<u>(0,76%)</u>	<u>(2,53%)</u>	Percentage to total revenues

- Kegiatan Usaha Non Operasional

- Non Operational Business Activities

Piutang Lain-lain (Catatan 9)

Other Receivables (Note 9)

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Karyawan	277.050.000	277.850.000	Employee
Persentase terhadap total aset	<u>0,08%</u>	<u>0,07%</u>	Percentage to total assets

Utang Lain-lain (Catatan 17)

Other Payables (Note 17)

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Uang jaminan deposit:			Security deposits:
PT Minna Padi Aset Manajemen	-	651.633.000	PT Minna Padi Aset Manajemen
PT Sam Indonesia	-	10.000.000	PT Sam Indonesia
Pendapatan sewa ditangguhkan belum jatuh tempo:			Deferred rental income - not yet due:
PT Sam Indonesia	-	12.000.000	PT Sam Indonesia
Total	<u>-</u>	<u>673.633.000</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>-</u>	<u>1,89%</u>	Percentage to total liabilities

Pendapatan lain-lain - sewa (Catatan 31)

Other income - rental (Note 31)

Rincian akun ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of this account for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Minna Padi Aset Manajemen	1.271.862.000	2.741.569.200	PT Minna Padi Aset Manajemen
PT Sanurhastha Mitra Tbk	21.600.000	86.400.000	PT Sanurhastha Mitra Tbk
PT Sam Indonesia	-	34.756.364	PT Sam Indonesia
Total	<u>1.293.462.000</u>	<u>2.862.725.564</u>	Total
Persentase terhadap penghasilan lain-lain - neto	<u>86,04%</u>	<u>68,16%</u>	Percentage to total other income - net

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2020 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Jumlah Renumerasi (Kompensasi) Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Dewan Komisaris	689.000.000
Direksi	1.461.031.176
Total	<u>2.150.031.176</u>

Kebijakan dan syarat transaksi dengan pihak-pihak berelasi diperlakukan sama dengan kebijakan dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga.

35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- Total Renumeration (Compensations) for Board of Commissioners and Directors is as follows:

	<u>2019</u>	
	744.650.000	Board of Commissioners
	2.647.533.497	Directors
Total	<u>3.392.183.497</u>	Total

Policies and terms of transactions with related parties are treated equally with the policies and terms of transactions with third parties.

36. MANAJEMEN MODAL

a. Modal Disetor

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah diwajibkan untuk mempunyai modal disetor diatas ketentuan minimum sebesar Rp 50.000.000.000 sesuai ketetapan dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

b. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek, wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah rangking liabilitas, mana yang lebih tinggi.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja bersih berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

36. CAPITAL MANAGEMENT

a. Paid-in Capital

Companies operating as brokerage and underwriting agencies that administer customers' accounts are required to have paid-in capital above the minimum requirement amounting to Rp 50,000,000,000 in accordance with Decision Letter of the Ministry of Finance No. 153/KMK.010/2010 dated August 31, 2010, concerning the share ownership and capital of securities companies.

b. Net Adjusted Working Capital (MKBD)

Based on Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 as attached to Decision Letter No. Kep-566/BL/2011 dated October 31, 2011, securities companies operating as brokerage and underwriting agencies that administer customers' accounts should maintain Adjusted Net Working Capital (MKBD) minimum at Rp 25,000,000,000 or 6.25% of the total liabilities less subordinated loans and loans related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory capital and working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business. To address this risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital and net working capital requirements and prepares for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company had complied with the requirements of share ownership, paid-in capital and Adjusted Net Working Capital (MKBD) as of December 31, 2020 and 2019.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2020 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

b. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) (lanjutan)

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan masing-masing sebesar Rp 123.387.750.290 dan Rp 172.111.077.311 per 30 Desember 2020 dan 27 Desember 2019.

36. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Net Adjusted Working Capital (MKBD) (continued)

The Company's Adjusted Net Working Capital (MKBD) the Company amounted to Rp 123,387,750,290 and Rp 172,111,077,311 as of December 30, 2020 and December 27, 2019, respectively.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments as of December 31 2020 and 2019:

	2020		
	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortized cost:
Kas dan setara kas	5.645.060.299	5.645.060.299	Cash and cash equivalents
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	10.066.241.244	10.066.241.244	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah			Receivables from customers
Pihak ketiga - neto	10.853.868.920	10.853.868.920	Third parties - net
Pihak berelasi	315.047.836	315.047.836	Related parties
Piutang lain-lain	943.953.898	943.953.898	Other receivables
Aset lain-lain (jaminan)	57.500.000	57.500.000	Other assets (security deposits)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial assets at fair value through profit or loss
Portofolio efek	145.459.751.233	145.459.751.233	Marketable securities
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Portofolio efek	107.895.886.194	107.895.886.194	Marketable securities
Penyertaan saham	5.710.000.000	5.710.000.000	Investments in shares
Aset lain-lain (investasi dalam saham)	1.946.613.446	1.946.613.446	Other assets (investment in share)
Total Aset Keuangan	<u>288.893.923.070</u>	<u>292.814.524.219</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank	13.887.605.042	13.887.605.042	Bank loan
Utang nasabah			Payables to customers
Pihak ketiga	15.836.104.207	15.836.104.207	Third parties
Pihak berelasi	1.792.618.578	1.792.618.578	Related parties
Utang lain-lain (uang jaminan deposit)	225.275.000	225.275.000	Other payables (security deposit)
Beban akrual	198.902.039	198.902.039	Accrued expenses
Liabilitas sewa	151.956.404	151.956.404	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	<u>32.092.461.270</u>	<u>32.092.461.270</u>	Total Financial Liabilities

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2020 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	11.064.399.913	11.064.399.913	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3.962.340.531	3.962.340.531	Time deposits
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	1.648.099.099	1.648.099.099	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah			Receivables from customers
Pihak ketiga - neto	10.186.835.883	10.186.835.883	Third parties - net
Pihak berelasi	6.706.700	6.706.700	Related parties
Piutang lain-lain	1.279.072.820	1.279.072.820	Other receivables
Aset lain-lain (jaminan)	57.500.000	57.500.000	Other assets (security deposits)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial assets at fair value through profit or loss
Portofolio efek	204.678.851.232	204.678.851.232	Marketable securities
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available-for-sale financial assets:
Portofolio efek	123.514.375.600	123.514.375.600	Marketable securities
Penyertaan saham	5.710.000.000	5.710.000.000	Investments in shares
Aset lain-lain (investasi dalam saham)	5.867.214.595	5.867.214.595	Other assets (investment in share)
Total Aset Keuangan	367.975.396.373	367.975.103.615	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank	14.625.000.000	14.625.000.000	Bank loan
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	1.074.065.100	1.074.065.100	Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah			Payables to customers
Pihak ketiga	1.622.720.362	1.622.720.362	Third parties
Pihak berelasi	6.839.323.032	6.839.323.032	Related parties
Utang perusahaan efek	105.455.000	105.455.000	Payables to securities company
Utang lain-lain (uang jaminan deposit)	876.908.000	876.908.000	Other payables (security deposit)
Beban akrual	415.617.738	415.617.738	Accrued expenses
Total Liabilitas Keuangan	25.559.089.232	25.559.089.232	Total Financial Liabilities

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Untuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek, utang lain-lain, dan beban akrual, nilai tercatat aset dan liabilitas telah mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Untuk aset lain-lain nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti kecuali untuk investasi dalam saham yang mengalami penurunan nilai wajar.
- Untuk portofolio efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
- Untuk penyertaan saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual /lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Perusahaan saat dimulainya sewa digunakan.

38. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- c. Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The carrying amount of cash and cash equivalents, time deposits, receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers, other receivables, payables to clearing and guarantee institution, payable to customers, payables to securities company, other payables, and accrued expenses approximate their estimated fair market values due to the short-term nature of the transaction.
- The value of other assets are normally recorded historically because the value cannot be reliably measured. It is not practical for estimated reasonable values of the assets because there is no definite acceptance period except for investments in shares that have decrease on fair value.
- Marketable securities are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.
- Fair value of investment in shares is carried at historical cost because their fair value cannot be reliably measured.
- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Company's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

38. FAIR VALUE MEASUREMENT

The table below analysis financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan:

38. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had the following financial instruments carried at fair value in the statement of financial position:

	2020	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>				
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>				
Efek utang/ <i>Debt securities</i>	8.398.363.883	8.398.363.883	-	-
Efek ekuitas/ <i>Equity securities</i>	137.061.387.350	137.061.387.350	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>				
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>				
Reksa dana/ <i>Mutual fund</i>	105.763.786.194	105.763.786.194	-	-
Efek ekuitas/ <i>Equity securities</i>	2.132.100.000	2.132.100.000	-	-
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	5.710.000.000	-	-	5.710.000.000
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	2.009.363.446	-	-	2.009.363.446
Total/Total	261.075.000.873	253.355.637.427	-	7.719.363.446
	2019	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>				
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>				
Efek utang/ <i>Debt securities</i>	7.252.594.382	7.252.594.382	-	-
Efek ekuitas/ <i>Equity securities</i>	197.426.256.850	197.426.256.850	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>				
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>				
Reksa dana/ <i>Mutual fund</i>	121.382.275.600	121.382.275.600	-	-
Efek ekuitas/ <i>Equity securities</i>	2.132.100.000	2.132.100.000	-	-
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	5.710.000.000	-	-	5.710.000.000
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	5.867.214.595	-	-	5.867.214.595
Total/Total	339.770.441.427	328.193.226.832	-	11.577.214.595

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Teknik penilaian

Instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki tingkat 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang termasuk dalam hirarki tingkat 2.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- a. Aset Keuangan dengan Periode 12 Bulan atau Kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun di atas, nilai tercatat aset mendekati estimasi nilai wajarnya.

- b. Aset Keuangan yang tidak memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif terdiri dari penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia, dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

38. FAIR VALUE MEASUREMENT(continued)

Valuation techniques

Financial instruments

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1. Instruments included in level 1 comprise primarily IDX equity investments classified as held-for-trading securities or available for sale.

These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2. The Company has no financial instrument included in level 2.

The following methods and assumptions were used by the Company to estimate the fair value of each class of financial instrument:

- a. Financial Assets with Terms of 12 Months or Less

Due to the short-term nature of the transactions of the accounts above, the carrying amounts of these financial assets approximate the estimated fair market values.

- b. Financial Asset Not Quoted in Active Market

Unquoted investment in shares of stock consist of investment in PT Bursa Efek Indonesia, with percentage of ownership less than 20% and the fair value cannot be reliably measured, therefore, these are carried at cost.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, dan risiko pasar (seperti risiko harga ekuitas, tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar) dan risiko likuiditas.

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja perusahaan manajemen investasi, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan yang baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi, nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perusahaan, infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan daripada penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha.

Sebagai perusahaan sekuritas, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company has exposures to the following risks from financial instruments such as: credit risk, and market risk (i.e equity price, interest rate, and foreign exchange risks) and liquidity risk.

Considering that good risk management practices implementation could better support the performance of an investment management company, hence the risk management would always be an important supporting element for the Company in running its business wheel. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the Company.

Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Commissioner, Board of Directors to the entire employees of the Company.

Good Corporate Governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Company and being implemented without compromise, the values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management ranks of Company, risk infrastructure built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement of risk monitoring and control.

Risk management's function is also to hold the duty of maintaining the direction of risk that is acceptable and approved by the Commissioner and Board of Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development.

As a securities company, the Company's management has full commitment to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methods, hence the Company's business activities could remain directed and controlled in an acceptable risk limit, while at the same time still profitable.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada bank dan setara kas, deposito berjangka, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

Risiko kredit yang timbul dari piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, dan piutang lain-lain merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui.

Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, telah dirubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Perusahaan tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai paparan risiko kredit maksimum Perusahaan dan kualitas kredit aset keuangan berdasarkan kelas berdasarkan proses evaluasi kreditnya:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Company. Credit risk is primarily attributable to its banks and cash equivalents, time deposits, receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers third parties and related party, other receivables, and other assets.

Credit risk arises from receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers, and other receivables is an unavoidable risk, however, could be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy in order to deal with this risk, Starting from the beginning of the process in receiving applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the application would go through survey and analysis process in order to be approved subsequently.

The Company also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 45/KMK.06/2003 dated January 30, 2003 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non Banking Financial Institutions, which was amended with the Ministry of Finance Regulation No. 74/PMK.012/2006 dated August 31, 2006 and the Decision of the Director General of Financial Institutions No. Kep-2833/LK/2003 dated May 12, 2003 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Non Banking Financial Institutions.

Credit risk also arises from banks and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Company places its banks and cash equivalents with reputable financial institutions.

The Company does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

The following tables provide information regarding the maximum credit risk exposure of the Company and the credit quality of its financial assets by class based on its credit evaluation process:

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/Past Due and Impaired	Total/ Total
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days		
		Bank dan setara kas/Banks and cash equivalents	5.640.877.899	-		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan/ Receivables from clearing and guarantee institution	10.066.241.244	-	-	-	10.066.241.244	

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/Past Due and Impaired	Total/ Total
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days		
		Piutang nasabah/ Receivable from customers Pihak ketiga/ Third parties Pihak berelasi/ Related party	9.551.026.617 315.047.836	1.302.842.303 -		
Piutang lain-lain/ Other receivables	943.953.898	-	-	-	-	943.953.898
Aset lain-lain/ Other assets	2.009.363.446	-	-	-	-	2.009.363.446
Total/Total	28.526.510.940	1.302.842.303	-	-	-	29.829.353.243
31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/Past Due and Impaired	Total/ Total
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days		
		Bank dan setara kas/ Banks and cash equivalents	11.058.931.455	-		
Deposito berjangka/ Time deposits	3.962.340.531	-	-	-	-	3.962.340.531
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan/ Receivables from clearing and guarantee institution	1.648.099.099	-	-	-	-	1.648.099.099
Piutang nasabah/ Receivable from customers Pihak ketiga/ Third parties Pihak berelasi/ Related party	10.186.835.883 6.706.700	- -	- -	- -	- -	10.186.835.883 6.706.700
Piutang lain-lain/ Other receivables	1.279.072.820	-	-	-	-	1.279.072.820
Aset lain-lain/ Other assets	5.929.964.595	-	-	-	-	5.929.964.595
Total/Total	34.071.951.083	-	-	-	-	34.071.951.083

Untuk piutang dari lembaga kliring dan penjamin, piutang nasabah, dan piutang lain-lain, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur penyisihan kerugian pada ECL seumur hidup. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos tersebut dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, yang disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Karenanya, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

For receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, and other receivables, the Company has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (margin) yang diberikan oleh Perusahaan kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan investasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Risiko Harga Efek Ekuitas

Portofolio efek perusahaan yang dapat dipasarkan rentan terhadap risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian tentang masa depan nilai portofolio efek.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga saham pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*) terhadap laba sebelum pajak:

	2020
Kenaikan harga efek sebesar 5%	6.959.674.368
Penurunan harga efek sebesar 5%	(6.959.674.368)

Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan liabilitas sewa.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	2020					Total/ Total
		Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun / Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -2 / In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -3 / In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -4 / In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -5 / In the 5th Year	
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	8,25%	151.956.404	-	-	-	-	151.956.404

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

The Company's market risk exposure may arise from the financing facility on transactions (margin) given by the Company to customers.

The risk may arise if the collateral value from the customer suffered a significant decline and the market condition is not liquid, so the collateral is not sufficient to cover the customer's liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such a doubtful account.

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rate, commodity prices and the price of capital or loans, which could incur risks to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in respect of its financial assets at fair value through profit or loss.

Equity Security Price Risk

The Company's marketable securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensitivity to a reasonably possible increase or decrease of security prices as the results of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant (*ceteris paribus*) of the profit before tax:

	2020	
Increase in securities price by 5%	9.977.917.843	
Decrease in securities price by 5%	(9.977.917.843)	

Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to lease liabilities.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

Perubahan dari 100 basis poin suku bunga pada tanggal laporan keuangan akan meningkatkan atau menurunkan laba sebelum pajak untuk tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 15.195.640. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan serta transaksi efek yang dilakukan dan melalui Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan menyakini bahwa dampak fluktuasi nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar kewajiban mereka ketika kewajiban tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari. Perusahaan juga mencari cara untuk mengurangi risiko likuiditas dengan menetapkan suku bunga dalam bagian pinjaman bank yang diterima.

Analisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan dalam tabel berikut:

	2020				Total/ Total
	<= 3 bulan/ <= 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	
Utang bank	237.394.958	1.186.974.790	7.121.848.739	5.341.386.555	13.887.605.042
Utang nasabah	17.628.722.785	-	-	-	17.628.722.785
Beban akrual	198.902.039	-	-	-	198.902.039
Utang lain-lain - jaminan sewa	-	-	225.275.000	-	225.275.000
Total liabilitas	18.065.019.782	1.186.974.790	7.347.123.739	5.341.386.555	31.940.504.866

Bank loan
 Payables to
 customers
 Accrued expenses
 Other payables - rental
 deposit
Total liabilities

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Sensitivity analysis

A change of 100 basis points in interest rates on the date of the financial statements will increase or decrease income before tax for the year ended December 31, 2020 amounting to Rp15,195,640. This analysis assumes that all other variables remain constant.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company has no significant exposure to foreign currencies as the Company has no significant assets and liabilities denominated in foreign currencies and securities transactions conducted by the Company on the Indonesia Stock Exchange are denominated in Indonesian Rupiah. Therefore, the Company believes that the impact of fluctuations in foreign exchange rates to its financial performance is not significant.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligation when they fall due.

The Company's policy is to ensure that they will always have sufficient cash to allow them to meet their liabilities when they become due. To achieve this aim, they seek to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days. The Company also seeks to reduce liquidity risk by fixing interest rates on a portion of their bank borrowings.

The analysis of the financial liabilities based on the maturity date from the statement of financial position date to the contractual maturity date as of December 31, 2020 and 2019, is as follows:

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	2019				Total/ Total	
	<= 3 bulan/ <= 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years		
Utang bank	375.000.000	1.125.000.000	7.500.000.000	5.625.000.000	14.625.000.000	Bank loan Payables to clearing and guarantee institution
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	1.074.065.100	-	-	-	1.074.065.100	Payables to customers
Utang nasabah	8.462.043.394	-	-	-	8.462.043.394	Payables to securities company
Utang perusahaan efek	105.455.000	-	-	-	105.455.000	Accrued expenses
Beban akrual	415.617.738	-	-	-	415.617.738	Other payables - rental deposit
Utang lain-lain - jaminan sewa	-	-	225.275.000	651.633.000	876.908.000	
Total liabilitas	10.432.181.232	1.125.000.000	7.725.275.000	6.276.633.000	25.559.089.232	Total liabilities

40. ANALISA MATURITAS ASET DAN KEWAJIBAN

40. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis aset dan kewajiban sesuai kapan mereka diharapkan untuk dipulihkan atau diselesaikan:

The table below shows an analysis of assets and liabilities according when they expected to be recovered or settled, respectively:

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Dalam 12 bulan/ Within 12 months	Setelah 12 bulan/After 12 months	Total/Total	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	5.645.060.299	-	5.645.060.299	Cash and cash equivalents
Portofolio efek				Marketable securities
Pihak ketiga	143.386.538.233	-	143.386.538.233	Third parties
Pihak berelasi	109.969.099.194	-	109.969.099.194	Related parties
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	10.066.241.244	-	10.066.241.244	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah				Receivables from customers
Pihak ketiga - neto	10.853.868.920	-	10.853.868.920	Third parties - net
Pihak berelasi	315.047.836	-	315.047.836	Related party
Piutang lain-lain	943.953.898	-	943.953.898	Other receivables
Uang muka dan beban dibayar di muka	54.827.368	-	54.827.368	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	1.037.716.699	-	1.037.716.699	Prepaid taxes
Penyertaan saham	-	5.710.000.000	5.710.000.000	Investment in shares
Properti investasi - neto	-	28.780.223.005	28.780.223.005	Investment properties - net
Aset tetap - neto	-	14.227.214.764	14.227.214.764	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	1.610.155.707	1.610.155.707	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	-	2.009.363.446	2.009.363.446	Other assets
Total Aset	282.272.353.691	52.336.956.922	334.609.310.613	Total Assets

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2020 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. ANALISA MATURITAS ASET DAN KEWAJIBAN

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis aset dan kewajiban sesuai kapan mereka diharapkan untuk dipulihkan atau diselesaikan:

40. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES

The table below shows an analysis of assets and liabilities according when they expected to be recovered or settled, respectively:

31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Dalam 12 bulan/ Within 12 months	Setelah 12 bulan/After 12 months	Total/Total
LIABILITAS			
Utang bank	1.424.369.748	12.463.235.294	13.887.605.042
Utang nasabah			
Pihak ketiga	15.836.104.207	-	15.836.104.207
Pihak berelasi	1.792.618.578	-	1.792.618.578
Utang lain-lain	362.305.047	-	362.305.047
Beban akrual	198.902.039	-	198.902.039
Utang pajak	238.556.527	-	238.556.527
Liabilitas sewa	151.956.404	-	151.956.404
Liabilitas imbalan kerja	985.147.500	6.332.431.934	7.317.579.434
Total Liabilitas	20.302.985.260	19.482.642.018	39.785.627.278

LIABILITIES
 Bank loan
 Payables to customers
 Third parties
 Related parties
 Other payables
 Accrued expenses
 Tax payables
 Lease liabilities
 Employee benefits liabilities
Total Liabilities

31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Dalam 12 bulan/ Within 12 months	Setelah 12 bulan/After 12 months	Total/Total
ASET			
Kas dan setara kas	11.064.399.913	-	11.064.399.913
Deposito berjangka	3.962.340.531	-	3.962.340.531
Portofolio efek			
Pihak ketiga	204.803.802.832	-	204.803.802.832
Pihak berelasi	123.389.424.000	-	123.389.424.000
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	1.648.099.099	-	1.648.099.099
Piutang nasabah			
Pihak ketiga - neto	10.186.835.883	-	10.186.835.883
Pihak berelasi	6.706.700	-	6.706.700
Piutang lain-lain	1.279.072.820	-	1.279.072.820
Uang muka dan beban dibayar di muka	223.238.451	-	223.238.451
Pajak dibayar di muka	1.419.487.849	-	1.419.487.849
Penyertaan saham	-	5.710.000.000	5.710.000.000
Properti investasi - neto	-	30.453.762.534	30.453.762.534
Aset tetap - neto	-	16.048.163.978	16.048.163.978
Aset pajak tangguhan - neto	-	2.263.103.524	2.263.103.524
Aset lain-lain	-	5.936.264.595	5.936.264.595
Total Aset	357.983.408.078	60.411.294.631	418.394.702.709

ASSETS
 Cash and cash equivalents
 Time deposits
 Marketable securities
 Third parties
 Related parties
 Receivables from clearing and guarantee institution
 Receivables from customers
 Third parties - net
 Related party
 Other receivables
 Advances and prepaid expenses
 Prepaid taxes
 Investment in shares
 Investment properties - net
 Property and equipment - net
 Deferred tax assets - net
 Other assets
Total Assets

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2020 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. ANALISA MATURITAS ASET DAN KEWAJIBAN
 (lanjutan)

40. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES
 (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Dalam 12 bulan/ Within 12 months	Setelah 12 bulan/After 12 months	Total/Total
LIABILITAS			
Utang bank	1.500.000.000	13.125.000.000	14.625.000.000
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	1.074.065.100	-	1.074.065.100
Utang nasabah Pihak ketiga	1.622.720.362	-	1.622.720.362
Pihak berelasi	6.839.323.032	-	6.839.323.032
Utang perusahaan efek	105.455.000	-	105.455.000
Utang lain-lain	1.200.563.945	-	1.200.563.945
Beban akrual	415.617.738	-	415.617.738
Utang pajak	649.526.434	-	649.526.434
Liabilitas imbalan kerja	1.739.084.156	7.438.555.226	9.177.639.382
Total Liabilitas	15.146.355.767	20.563.555.226	35.709.910.993

LIABILITIES
 Bank loan
 Payables to
 clearing
 and guarantee
 institution
 Payables to
 customers
 Third parties
 Related parties
 Payables from
 securities
 company
 Other payables
 Accrued expenses
 Tax payables
 Employee benefits
 liabilities
Total Liabilities

41. PERKARA HUKUM

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan menerima gugatan dari tim pembela investor pasar modal yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 486/Pdt.6/2018/PN JKT.SEL sehubungan dengan kegiatan penjamin emisi efek Perusahaan pada PT Cipaganti Citra Graha.

Pada tanggal 9 Juli 2019, Perusahaan menerima hasil putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas gugatan dari tim pembela investor pasar modal. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menyatakan bahwa gugatan tidak dapat diterima (*Niet Onvankelijk Verklaard*).

41. LITIGATION

On June 26, 2018, the Company received a lawsuit from the defense team of capital market investors has been registered at the South Jakarta District Court No. 486/Pdt.6/2018/PN JKT.SEL in connection with underwriting activities of the Company to PT Cipaganti Citra Graha .

On July 9, 2019, the Company received the result of lawsuit of South Jakarta District Court due to lawsuit from the defense team of capital market investors. South Jakarta District Court stated the lawsuit is not approved (*Niet Onvankelijk Verklaard*).

42. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

42. SUPPLEMENTARY DISCLOSURES FOR CASH FLOWS

Aktivitas investasi nonkas yang signifikan

Significant non-cash investing activities

	2020	2019	
Penambahan properti investasi melalui utang bank	-	15.000.000.000	Addition of investment property through bank loan

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Penerapan PSAK 73/ PSAK 73 Adoption	31 Desember 2020/December 31, 2020				
			1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas sewa	-	139.962.701	139.962.701	-	11.993.703	151.956.404	Lease liabilities
Utang bank	14.625.000.000	-	14.625.000.000	(737.394.958)	-	13.887.605.042	Bank loans
Total	14.625.000.000	139.962.701	14.764.962.701	(737.394.958)	11.993.703	13.887.605.042	Total

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. RENCANA MANAJEMEN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas, dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Rencana Manajemen

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki rugi usaha sebesar Rp 78.008.199.668, rugi neto tahun berjalan sebesar Rp 76.566.092.451, dan total rugi komprehensif sebesar Rp 87.861.108.382, serta arus kas negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp 8.527.067.687. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Menyikapi kondisi tersebut, Perusahaan berencana melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Mengembangkan investasi pada bidang jasa keuangan antara lain perbankan, asuransi, aset manajemen, ataupun lembaga-lembaga keuangan lainnya;
- Meningkatkan pangsa pasar Perusahaan dengan cara memperbesar nilai transaksi, volume transaksi dan juga jumlah nasabah Perusahaan;
- Meningkatkan jumlah proyek *underwriting* Perseroan dan kegiatan *Corporate Finance* dan *Investment Banking*;
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Perusahaan dan pengembangan infrastruktur IT.

43. MANAGEMENT PLAN ON BUSINESS CONTINUITY

Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus (Covid-19) as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Company, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Company's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Company's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity, and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Management Plan

For the year ended December 31, 2020, the Company has operating loss amounted to 78,008,199,668, net loss for the year amounted to Rp 76,566,092,451, and total comprehensive loss amounted to Rp 87,861,108,382, and negative cash flow from operating activities amounted to Rp 8,527,067,687. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Company to continue as a going concern.

In response to these conditions, the Company's management plans to do among others the following:

- Developing investments in financial services, including banking, insurance, asset management, or other financial institutions;
- Increase the Company's market share by increasing the transaction value, transaction volume and also the number of the Company's customers;
- Increase the number of the Company's underwriting projects and Corporate Finance and Investment Banking activities;
- Improve the quality of the Company's human resources and IT infrastructure development.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>
ASET	
Properti Investasi	23.333.068.893
Aset tetap	23.168.857.619
Total	46.501.926.512

44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain accounts in the statement of financial positions as of December 31, 2019 were reclassified to conform with the financial statements as of December 31, 2020 presentation, with detail as follows:

	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
		ASSETS
	30.453.762.534	Investment properties
	16.048.163.978	Property and equipment
	46.501.926.512	Total

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), *outsourcing*, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada pegawai.

Pada tanggal laporan keuangan diterbitkan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan Perusahaan untuk periode pelaporan berikutnya.

45. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Government Regulation Number 35 Year 2021

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), *outsourcing*, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

As of the issuance of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of PP 35/2021, including the impact on the Company's financial statement for the next reporting period.

46. STANDAR, AMENDEMENT/ PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

Standar akuntansi baru, amandemen, penyesuaian tahunan, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 31 Desember 2020 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

46. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED NOT YET ADOPTED

New accounting standards, amendments, yearly improvement, and interpretations issued but not yet effective for the financial year ending December 31, 2020 that may have certain impact on the financial statements and have not been early adopted by the Company are as follows:

Effective beginning on or after January 1, 2021

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. STANDAR, AMENDEMENT/ PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

46. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED NOT YET ADOPTED (continued)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 (lanjutan)

Effective beginning on or after January 1, 2021 (continued)

- Amandemen PSAK 22, tentang Definisi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amandemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendments to PSAK 22, Definition of Business

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

- a. amended the definition of business;
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;
- c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and
- d. added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. STANDAR, AMENDEMENT/ PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

46. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED NOT YET ADOPTED (continued)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Juni 2021

Effective beginning on or after June 1, 2021

- Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rental concessions.

Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

Effective beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 74, "Kontrak asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

- PSAK 74, "Insurance contracts", adopted from IFRS 17, effective January 1, 2022, and earlier application is permitted, but not before the entity applies PSAK 71 and PSAK 72.

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 "Kontrak Asuransi". PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

This is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, PSAK 74 will replace PSAK 62 "Insurance Contracts". PSAK 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entities that financial instruments with discretionary participation features.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

A few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirement in PSAK 62, which are largely based on previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. STANDAR, AMENDEMENT/ PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel).
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

46. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED NOT YET ADOPTED (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

- A specific adaption for contracts with direct participation features (the variable direct participation features (the variable fee approach)
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contract.
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

1. Incremental costs of fulfilling that contract; and
2. Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.

The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. STANDAR, AMENDEMEN/ PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari penerapan standar akuntansi baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED NOT YET ADOPTED (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

The Company is currently evaluating and has not determined yet the effect of these new accounting standards, amendments, and improvement, and interpretations on its financial statements.

PT. MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS TBK

KANTOR PUSAT | *Head Office*

Equity Tower Lt. 11

Sudirman Central Business District Lot. 9

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Tel. +62 21 525 5555

Fax. +62 21 527 1527

www.minnapadi.com